



PROFIL PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN BANGKALAN



2021
BANGKALAN
be part of the future

BAPPEDA KABUPATEN BANGKALAN
THE REGIONAL DEVELOPMENT PLANNING
OF BANGKALAN REGENCY



KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Pembangunan Daerah Kabupaten Bangkalan Tahun 2021 yang diterbitkan oleh Bappeda Kabupaten Bangkalan berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Bangkalan yang dianalisis secara deskriptif sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Bangkalan.

Publikasi Profil Pembangunan Daerah Kabupaten Bangkalan Tahun 2021 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Materi yang disajikan dalam buku ini memuat berbagai informasi terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Bangkalan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data pembangunan, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Bangkalan, Desember 2021

**KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN BANGKALAN**

EKO SETIAWAN, S.Si., MM

Pembina Tingkat I
NIP. 19751121 200312 1 003



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar.....	xii
GEOGRAFIS	1
1. Letak Geografis Dan Luas Wilayah.....	1
2. Topografi	2
A. Luas Lahan Berdasarkan Kemiringan Tanah	2
B. Ketinggian Lahan	2
3. Geologi.....	3
A. Batuan.....	3
B. Tanah	3
4. Hidrologi	4
5. Penggunaan Lahan	7
A. Kawasan Lindung	8
A.1. Kawasan Pelestarian Alam	8
A.2. Kawasan Cagar Budaya.....	8
a. Lingkungan Bangunan Non Gedung	9
b. Lingkungan Bangunan Gedung dan Halamannya	9
c. Kawasan Perlindungan Bawahannya.....	9
B. Kawasan Budidaya	11
B.1. Kawasan Hutan Rakyat.....	11
B.2. Kawasan Hutan Produksi	11
B.3. Kawasan Pertanian Tanaman Pangan	11



B.4. Kawasan Perikanan	12
B.5. Kawasan Perkebunan	12
B.6. Kawasan Peternakan	12
B.7. Kawasan Pariwisata	12
B.8. Kawasan Permukiman	14
B.9. Kawasan Pertambangan	14
B.10. Kawasan Perdagangan	15
DEMOGRAFI	16
1. Jumlah Penduduk.....	16
2. Kepadatan Penduduk	17
3. Jumlah Penduduk Menurut Usia.....	18
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	21
5. Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan....	25
6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	26
7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang dianut	30
8. Migrasi Penduduk	32
POTENSI SUMBER DAYA	33
1. Potensi Pengembangan Wilayah	33
A. Kawasan Pendorong Pertumbuhan Ekonomi Baru	33
A.1. Kawasan Kaki Jembatan Suramadu.....	33
A.2. Kawasan Industri & Pelabuhan Socah.....	33
A.3. Kawasan Pelabuhan Peti Kemas Tanjung Bulu Pandan.....	33
B. Kawasan Agropolitan	34
2. Kawasan Rawan Bencana	34
EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH	37
1. Pendapatan	37
2. Belanja	38



3. Pembiayaan	39
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT	41
1. Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	41
2. Pertumbuhan Ekonomi.....	43
3. Laju Inflasi	45
4. Kemiskinan	46
5. Indeks Pembangunan Manusia.....	47
5.1. Indikator Pendukung Indek Pembangunan Manusia (IPM)	48
A. Kesehatan	48
B. Pendidikan	49
C. Pengeluaran per Kapita per Tahun yang Disesuaikan	50
6. Indeks Kesalehan Sosial.....	51
7. Stunting	52
8. Tingkat Pengangguran Terbuka	52
ASPEK PELAYANAN UMUM	54
1. Fokus Layanan Urusan Wajib Dasar	54
1.1. Pendidikan.....	54
1.2. Kesehatan	66
1.3. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	68
a. Sumber Mata Air	70
b. Jalan.....	71
c. Sungai	72
d. Drainase/Pematusan/Avour.....	73
1.4. Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	76
1.5. Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat ...	82
1.6. Urusan Sosial.....	83
2. Fokus Layanan Urusan Wajib Non Dasar.....	85



2.1. Tenaga Kerja	85
2.2. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.....	90
2.3. Pangan	90
a. Diversifikasi Bahan Pangan	90
b. Sarana Dan Prasarana Penyuluhan Yang Didukung Oleh Kualitas Sumber Daya Manusia Di Bidang Pertanian Dalam Arti Luas	91
2.4. Lingkungan Hidup.....	91
a. Ruang Terbuka Hijau	92
b. Air Limbah Domestik	93
c. Sampah (Limbah Padat) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)	94
d. Keanekaragaman Hayati	95
e. Air bersih/Air Minum.....	96
2.5. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	101
2.6. Pemberdayaan Masyarakat Desa.....	144
2.7. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	155
2.8. Perhubungan.....	156
a. Jenis Angkutan	156
b. Transportasi.....	157
2.9. Komunikasi dan Informatika.....	161
2.10. Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	162
a. Koperasi.....	162
b. UMKM	164
2.11. Penanaman Modal	170
2.12. Kepemudaan dan Olahraga	173
2.13. Statistik.....	179
2.14. Kebudayaan	179
2.15. Perpustakaan.....	182



2.16. Kearsipan.....	183
3. Fokus Layanan Urusan Pilihan	184
3.1. Kelautan dan Perikanan.....	184
a. Perikanan Darat (Budidaya)	184
b. Perikanan Laut (Tangkap).....	186
3.2. Pariwisata	186
3.3. Pertanian.....	189
a. Tanaman Pangan	189
b. Tanaman Holtikultura.....	190
c. Tanaman Sayuran	191
d. Perkebunan.....	192
3.4. Peternakan	193
3.5. Energi dan Sumber Daya Mineral.....	201
3.6. Perdagangan	202
3.7. Perindustrian.....	206
4. Fokus Layanan Urusan Pendukung.....	209
4.1. Sekretariat DPRD	209
5. Fokus Layanan Urusan Penunjang.....	210
5.1. Keuangan.....	210
5.2. Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	211
6. Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.....	212
KABUPATEN BANGKALAN DAN KEISTIMEWAANNYA	219
PENUTUP	254



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Letak, Tinggi dan Luas Kecamatan Kabupaten Bangkalan	2
Tabel 2 Jenis Batuan Induk Kabupaten Bangkalan	3
Tabel 3 Jenis Tanah Kabupaten Bangkalan.....	3
Tabel 4 Kedalaman Spektip Tanah Kabupaten Bangkalan	4
Tabel 5 Tekstur Tanah Kabupaten Bangkalan	4
Tabel 6 Nama dan Panjang Sungai di Kabupaten Bangkalan	5
Tabel 7 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Tahun 2020-2021	14
Tabel 8 Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan Tahun 2020-2021	17
Tabel 9 Jumlah Penduduk Menurut Usia (0-19 Tahun) per kecamatan Tahun 2020 - 2021	18
Tabel 10 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan per Kecamatan Tahun 2020-2021	22
Tabel 11 Jumlah Rumah Tangga dan Jumlah Penduduk berdasarkan Status Perkawinan per Kecamatan Tahun 2020-2021	25
Tabel 12 Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian per Kecamatan Tahun 2020-2021	26
Tabel 13 Jumlah Penduduk berdasarkan Agama per Kecamatan Tahun 2020 - 2021	30
Tabel 14 Migrasi Penduduk Kabupaten Bangkalan Tahun 2020- 2021	32
Tabel 15 Pendapatan Daerah Kabupaten Bnagkalan Tahun 2019-2023	37
Tabel 16 Belanja Daerah Kabupaten Bangkalan Tahun 2019- 2023	38
Tabel 17 Pembiayaan Daerah Kabupaten Bangkalan Tahun 2019-2023	40
Tabel 18 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bangkalan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2017- 2020 (Juta Rp).....	41
Tabel 19 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bangkalan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Tahun 2017- 2020 (Juta Rp).....	42
Tabel 20 Distribusi Prosentase PDRB Kabupaten Bangkalan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2017-2020	43



Tabel 21 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2020.....	44
Tabel 22 Laju Implisit PDRB Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2020.....	45
Tabel 23 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bangkalan disandingkan dengan Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di 3 Kabupaten di Pulau Madura dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 – 2021.....	46
Tabel 24 Indeks Pembangunan Manusia 4 Kabupaten di Pulau madura dan Provinsi Jawa Timur.....	47
Tabel 26 Rata-rata lama Sekolah 4 Kabupaten di Pulau Madura dan Provinsi Jawa Timur 2017-2021.....	49
Tabel 27 Harapan Lama Sekolah 4 Kabupaten di Pulau Madura dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021	50
Tabel 28 Pengeluaran per Kapita Masyarakat Kabupaten Bangkalan disandingkan dengan 3 Kabupaten di Pulau Madura dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021	50
Tabel 29 Indeks Kesalehan Masyarakat Kabupaten Bangkalan Tahun 2019-2021 ...	51
Tabel 30 Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Bangkalan disandingkan dengan 3 Kabupaten di Madura dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017- 2021	53
Tabel 31 Data Sektoral Urusan Pendidikan.....	54
Tabel 32 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut jenjang Pendidikan Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2016-2020.....	65
Tabel 33 Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar untuk Jenjang SD/MI SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA di Kabupaten Bangkalan pada Tahun 2019- 2021	66
Tabel 34 Perkembangan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangkalan Tahun 2018- 2021	66
Tabel 35 Jumlah Posyandu Di Setiap Puskesmas di Kabupaten Bangkalan Tahun 2021.....	67
Tabel 36 Perkembangan Tenaga Medis & Paramedis Dinas Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Tahun 2017-2021	68
Tabel 37 Data AKB, AKI, dan Gizi Buruk di Kabupaten Bangkalan Tahun 2018-2021	68
Tabel 38 Inventaris Daerah Irigasi Kabupaten Bangkalan Masyarakat	68



Tabel 39 Lokasi Sumber Mata Air Kabupaten Bangkalan (Debit Besar)	71
Tabel 40 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangkalan (km) Tahun 2017-2020	71
Tabel 41 Panjang Jalan di Kabupaten Bangkalan Tahun 2021	72
Tabel 42 Bagian dan Lokasi Drainase Kabupaten Bangkalan	73
Tabel 43 Data Sektoral Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	75
Tabel 44 Kondisi Perumahan dan Permukiman Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2020	76
Tabel 45 Data Sektoral Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman.....	77
Tabel 46 Kejadian Bencana Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2016-2021	82
Tabel 47 Data Sektoral Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	83
Tabel 48 Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2019	84
Tabel 49 Data Kasus Sosial Dan Kriminalitas Kabupaten Bangkalan.....	85
Tabel 50 Situasi Umum Ketenagakerjaan di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2021	85
Tabel 51 Data Sektoral Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	85
Tabel 52 Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) di Kabupaten bangkalan Tahun 2017-2021.....	90
Tabel 53 Skor Pola Pangan Harapan Berdasar Neraca Bahan Makanan Kabupaten Bangkalan Tahun 2021	90
Tabel 54 Kondisi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tingkat Kecamatan Kabupaten Bangkalan Tahun 2020.....	91
Tabel 55 Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Untuk Menjamin Kesimbangan Ekosistem dan Estetika Kota di Kabupaten Bangkalan	93
Tabel 56 Jumlah Kepala Keluarga Terlayani Air Bersih dan Sanitasi Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2021	94
Tabel 57 Jumlah Sarana dan prasarana Persmapahan Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2016-2021	95
Tabel 58 Keanekaragaman Hayati Di Kabupaten Bangkalan	96
Tabel 59 Data Sektoral Dinas Lingkungan Hidup.....	97



Tabel 60 Data Sektoral Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	101
Tabel 61 Indeks Desa Membangun (IDM) Kabupaten Bangkalan Tahun 2020-2021	144
Tabel 62 Data Sektoral Pemberdayaan Masyarakat Desa Tahun 2021	145
Tabel 63 Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi.....	155
Tabel 64 Data jalur Angkutan Umum Kabupaten Bangkalan	156
Tabel 65 Jumlah Kendaraan Wajib Uji Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2016-2020	157
Tabel 66 Data Sektoral Dinas Perhubungan.....	158
Tabel 67 Jumlah Sarana & Prasarana Komunikasi Dan Informatika Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2019-2021	162
Tabel 68 Perkembangan Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2021	162
Tabel 69 Koperasi Aktif Menurut Jenisnya di Kabupaten Bangkalan Tahun 2021	163
Tabel 70 Data Jumlah UMKM Tahun 2016-2021	164
Tabel 71 Data Sektoral Dinas Koperasi dan Usaha Mikro.....	164
Tabel 72 Data Sektoral Dinas Penanaman Modal dan PTSP	172
Tabel 73 Organisasi Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Bangkalan Tahun 2016-2020.....	173
Tabel 74 Kinerja Indikator Sasaran Urusan Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Bangkalan Tahun 2019-2021	174
Tabel 75 Data Sektoral Dinas Pemuda dan Olahraga.....	174
Tabel 76 Jumlah Elemen Data Statistik Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2019-2021	179
Tabel 77 Data Kebudayaan Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2021	179
Tabel 78 Data Sektoral Urusan Kebudayaan.....	180
Tabel 79 Perkembangan Perpustakaan Tahun 2016-2021	182
Tabel 80 Data Sektoral Urusan Perpustakaan	183
Tabel 81 Perkembangan Jumlah Arsip yang Dikelola Di Kabupaten Bangkalan tahun 2017-2021.....	183



Tabel 82 Data Sektoral Urusan Kearsipan.....	184
Tabel 83 Perkembangan Produksi Perikanan Darat/Budidaya di Kabupaten Bangkalan pada Tahun 2018 dan 2021 (Ton)	185
Tabel 84 Perkembangan Produksi Perikanan laut/tangkap di Kabupaten Bangkalan pada Tahun 2018 dan 2021(Ton)	186
Tabel 85 Jumlah Objek Wisata Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2021.....	187
Tabel 86 Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Domestik Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2021	187
Tabel 87 Data Sektoral Urusan Pariwisata	188
Tabel 88 Tanaman Pangan Padi dan Jagung Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2021.....	189
Tabel 87 Data Sektoral Urusan Pariwisata	185
Tabel 88 Tanaman Pangan Padi dan Jagung Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2021.....	186
Tabel 89 Tanaman Holtikultura Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2021.....	190
Tabel 90 Tanaman Sayuran di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2021	191
Tabel 91 Produksi Perkebunan Kelapa dan Tebu Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2019-2021 (Ton)	192
Tabel 92 Ternak Besar dan Unggas di Kabupaten Bangkalan Tahun 2018-2021 (Ekor)	193
Tabel 93 Data Sektoral Dinas Peternakan	194
Tabel 94 Jumlah Prasarana dan Sarana Perdagangan di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2021	203
Tabel 95 Data Sektoral Dinas Perdagangan.....	204
Tabel 96 Jumlah Industri di Kabupaten Bangkalan Tahun 2016-2020	207
Tabel 97 Data Sektoral Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	207
Tabel 98 Data Sektoral Sekretariat DPRD	209
Tabel 99 Rincian Pendapatan Kabupaten Bangkalan tahun 2020-2021	210
Tabel 100 Data Kepegawaian Kabupaten Bangkalan Tahun 2020-2021	211
Tabel 101 Indikator Kinerja Utama (IKU) Kabupaten Bangkalan.....	213
Tabel 102 Indikator Kinerja Daerah Kabupaten Bangkalan	213



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Kabupaten Bangkalan	1
Gambar 2 Peta Rawan Bencana Di Wilayah Kabupaten Bangkalan.....	35
Gambar 3 IPM 4 Kabupaten di Pulau Madura dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2021.....	48





BENTUK, WARNA, ISI DAN ARTI LAMBANG DAERAH

Lambang daerah kabupaten bangkalan ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 1971. Lambang Daerah melukiskan suatu keadaan Daerah Kabupaten Bangkalan sebagai salah satu daerah di Pulau Madura yang mempunyai ciri-ciri khas tersendiri adalah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun arti dari bagian-bagian lambang terdiri dari :

PERISAI

Bentuk bunga teratai bersudut lima sebagai lambang kesetiaan penuh kepada Pancasila dan sifat kesatriaan, keagungan. Persaudaraan dan religious dari masyarakat Kabupaten Bangkalan.

BINTANG KUNING EMAS

Sebagai lambang segala langkah perjuangan masyarakat selalu dipedomani kepercayaan yang mendalam kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

SENJATA PENGGALAN DAN SENJATA CAKRA

Sebagai lambang jiwa kepahlawanan dalam menentang penjajah dahulu selalu diwarisi oleh generasi-generasi selanjutnya dalam mempertahankan tegaknya Negara Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 45.

LAUTAN

Sebagai tanda bahwa kabupaten Bangkalan sebagai bagian dari Pulau Madura yang dibatasi oleh lautan dan dari tiga arah, sebagai lambang dari kearifan dan kebijaksanaan yang dalam, serta kelapangan dada dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban.

PANAH, ANAK PANAH DAN BUSURNYA

Sebagai lambang kemauan yang keras dalam perjuangan menuju masyarakat adil dan makmur sesuai dengan tujuan Proklamasi 17 Agustus 1945.



API KONANG

Sebagai lambang semangat yang tidak kunjung padam dari rakyat Kabupaten Bangkalan, dikenal sebagai daerah yang aktif membentuk suksesnya pembinaan persaudaraan dengan bangsa-bangsa lain di dunia dengan melalui forum olah raga (GANEFO).

UNTAIAN BUNGA KAPAS

Untaian bunga kapas sebanyak 17 (Tujuh Belas) butir melambangkan kemakmuran di bidang sandang dan untaian padi, sebanyak 45 (Empat Puluh Lima) butir melambangkan kemakmuran dibidang pangan.

SESANTI CIPTA INDRA CAKTI DHARMA

Yang berarti bahwa segala karya dari manusia hanya dapat terwujud dengan baik apabila mendapat ridho dari Tuhan yang Maha Esa.





BUPATI dan WAKIL BUPATI KABUPATEN BANGKALAN

PERIODE TAHUN 2018 - 2023



R. ABDUL LATIF AMIN IMRON
BUPATI BANGKALAN
PERIODE 2018 - 2023



Drs. MOHNI, MM
WAKIL BUPATI BANGKALAN
PERIODE 2018 - 2023



Visi

Visi Kabupaten Bangkalan Periode 2018-2023

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bangkalan Yang Religius
Dan Sejahtera Berbasis Potensi Lokal”



Misi

- 
1. Mewujudkan kehidupan beragama yang berkualitas.
 2. Menyelenggarakan Birokrasi yang Profesional dan Berintegritas Tinggi.
 3. Menyelenggarakan pelayanan dasar dan tata kelola pemanfaatan potensi ekonomi, sosial dan budaya lokal yang berkualitas untuk meningkatkan daya saing daerah.
 4. Mewujudkan rasa aman dan adil pada masyarakat.
 5. Akselerasi pembangunan infrastruktur yang berbasis pada pemerataan wilayah dan berwawasan lingkungan dalam mendorong iklim investasi.



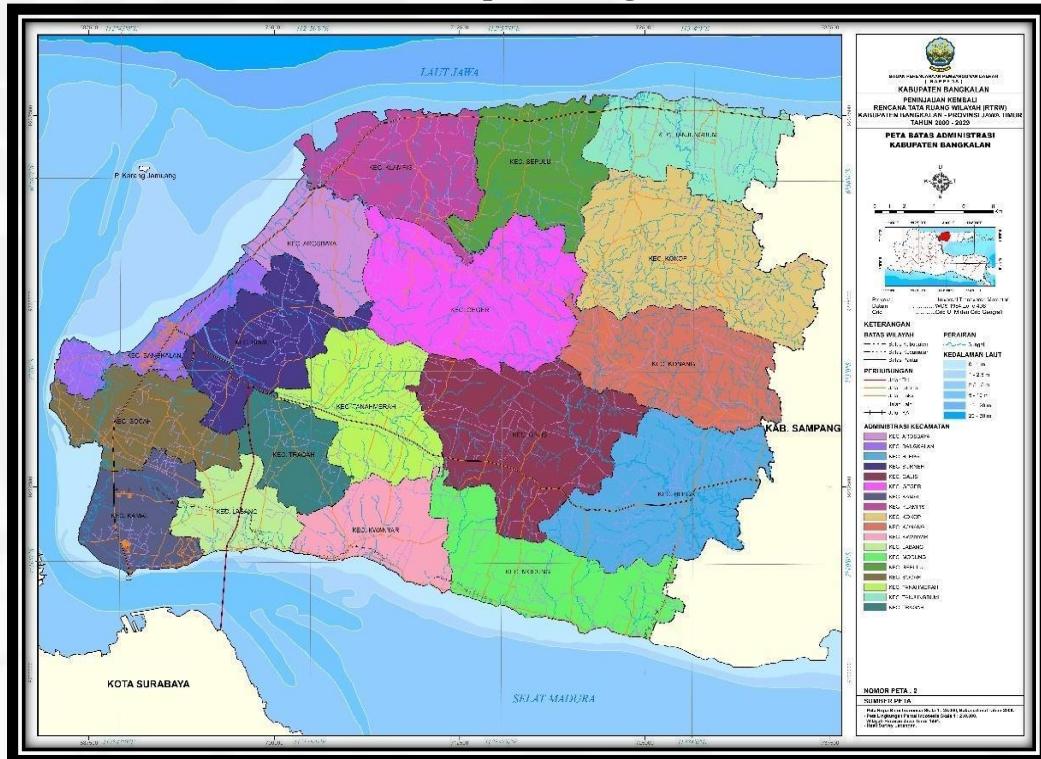
GEOGRAFIS

1. LETAK GEOGRAFIS DAN LUAS WILAYAH

Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu Kabupaten yang secara geografis berada di Provinsi Jawa Timur bagian Utara dan merupakan pintu gerbang menuju Pulau Madura. Luas wilayah daratan Kabupaten Bangkalan adalah 1.260,14 Km², Laut 12 Mil dari daratan 771 Km² dan panjang garis pantai 125 Km² yang secara administratif Pemerintahan terbagi dalam 18 (Delapan belas) Kecamatan, 8 (Delapan) Kelurahan, 273 (Dua ratus tujuh puluh tiga) desa dan 1 (Satu) Pulau Karang Jamuang. Selain itu dapat dikemukakan pula bahwa posisi Kabupaten Bangkalan ditinjau dari letak geografis, dimana secara eksistensial berada di kawasan Pulau Madura dengan titik koordinat berada pada posisi 112°40'06" - 113°08'04" Bujur Timur dan 6°51'39" - 7°11'39" Lintang Selatan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan : Laut Jawa;
- Sebelah Timur berbatasan dengan : Kabupaten Sampang;
- Sebelah Barat berbatasan dengan : Selat Madura;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan : Selat Madura.

Gambar 1
Peta Kabupaten Bangkalan





GEOGRAFIS

2. TOPOGRAFI

A. Luas Lahan Berdasarkan Kemiringan Tanah

Kemampuan tanah di Kabupaten Bangkalan dilihat dari kemiringannya sebagian besar memiliki kemiringan 2-15° yaitu sekitar 50,45% atau 63.002 Ha. Dan kemiringan 0-2° sekitar 45,43% atau 56.738 Ha. Sedangkan, tekstur tanah sebagian besar bertekstur sedang yaitu seluas 116.267 Ha atau sekitar 93,10% dan untuk kedalaman spektip tanah di Kabupaten Bangkalan memiliki kedalaman >90 cm yaitu seluas 64.130/64.131 Ha atau 51,35%.

B. Ketinggian Lahan

Dilihat dari Topografi, Kabupaten Bangkalan berada pada ketinggian 2-100 m di atas permukaan air laut. Wilayah yang terletak di pesisir pantai, antara lain Kecamatan Sepulu, Bangkalan, Socah, Kamal, Modung, Kwanyar, Arosbaya, Klampis, Tanjungbumi, dan Burneh. Wilayah yang terletak pada bagian tengah yaitu Kecamatan Tragah, Labang, Konang, Galis, Tanah Merah dan Kokop. Wilayah tertinggi adalah Kecamatan Geger.

Tabel 1
Letak, Tinggi dan Luas Kecamatan Kabupaten Bangkalan

No.	KECAMATAN	Tinggi Dari Permukaan Laut	Luas (Km ²)
1.	Kamal	5	41,40
2.	Labang	45	35,23
3.	Kwanyar	2	47,81
4.	Modung	5	78,79
5.	Blega	5	92,82
6.	Konang	38	81,09
7.	Galis	45	120,56
8.	Tanah Merah	47	68,56
9.	Tragah	19	39,58
10.	Socah	5	53,82
11.	Bangkalan	5	35,02
12.	Burneh	10	66,10
13.	Arosbaya	4	42,46
14.	Geger	100	123,31
15.	Kokop	80	125,75
16.	Tanjungbumi	2	67,49
17.	Sepulu	2	73,25
18.	Klampis	2	67,10
JUMLAH			1.260,14

Sumber Data : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Bangkalan



GEOGRAFIS

3. GEOLOGI

A. Batuan

Jenis batuan yang terdapat di Kabupaten Bangkalan meliputi Allufium, Elistosin, Fasies, Sedimen, Fliose, Fasies Batu Gamping, Miosen, Fasies Sedimen Luas dan kondisi geologi dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2
Jenis Batuan Induk Kabupaten Bangkalan

No.	URAIAN	LUAS (Ha)	%
1.	Allufium	24.400	19,54
2.	Elistosin, Fasies, Sedimen	35.594	28,50
3.	Fliose, Fasies Batu Gamping	47.294	37,87
4.	Miosen, Fasies Sedimen	17.600	14,09
	JUMLAH	124.888	100

Sumber Data : Badan Pertanahan Nasional Kab. Bangkalan

B. Tanah

Beberapa jenis Tanah yang terdapat di Kabupaten Bangkalan dan luasnya dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3
Jenis Tanah Kabupaten Bangkalan

No.	URAIAN	LUAS (Ha)	%
1.	Alufial Hidromurf	9.495	7,60
2.	Alufial Kelabu Kekuningan	3.250	2,60
3.	Assosiasi Hidromurf	9.775	7,83
4.	Litosal	2.360	1,89
5.	Regusal Coklat Kekuningan	2.415	1,93
6.	Komplek Graund Gorset Kelabu dan Lits	18.203	14,58
7.	Grumosal Kelabu	2.360	1,89
8.	Kpl. Grumosal Kelabu Litosal	2.584	2,07
9.	Kpl. Mediteran Coklat dan Litosal	14.719	11,79
10.	Kpl. Mediteran Merah dan Litosal	12.753	10,21
11.	Kpl. Mediteran, Grumosal, Regusal Litosal	46.974	37,61
	JUMLAH	124.888	100

Sumber Data : Badan Pertanahan Nasional Kab. Bangkalan

Sedangkan kedalaman spektip tanah menggambarkan ketebalan tanah dan sejauh mana akar tanaman dapat berkembang. Kedalaman spektip tanah yang tersebar di Kabupaten Bangkalan terletak pada kedalaman 0 cm - >90 cm. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut.



GEOGRAFIS

Tabel 4
Kedalaman Spektip Tanah Kabupaten Bangkalan

No.	URAIAN	LUAS (Ha)	%
1.	0 - 30 cm	8.004	6,44
2.	30 - 60 cm	14.293	11,44
3.	60 - 90 cm	38.421	30,76
4.	>90 cm	64.130	51,35
	JUMLAH	124.888	100

Sumber Data : Badan Pertanahan Nasional Kab. Bangkalan

Tekstur tanah adalah kasar halusnya bahan padat organik tanah berdasarkan perbandingan fraksi pasir, lempung debu dan air. Tekstur ini akan berpengaruh terhadap pengolahan tanah dan pertumbuhan tanaman terutama dalam mengatur kandungan udara dalam rongga tanah dan persediaan serta kecepatan peresapan air di tanah tersebut. Tekstur tanah di Kabupaten Bangkalan bertekstur tanah halus (liat), sedang hingga kasar dengan luasan dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5
Tekstur Tanah Kabupaten Bangkalan

No.	URAIAN	LUAS (Ha)	%
1.	Sedang	116.267	93,10
2.	Halus	8.016	6,42
3.	Kasar	605	0,48
	JUMLAH	124.888	100

Sumber Data : Badan Pertanahan Nasional Kab. Bangkalan

4. Hidrologi

Sebagai bagian dari siklus hidrologi, di Kabupaten Bangkalan terdapat sejumlah mata air, waduk dan sungai. Pola aliran permukaan dapat dilihat dari pola aliran sungai yang ada di Kabupaten Bangkalan. Sungai-sungai utama dari masing-masing Kecamatan di Kabupaten Bangkalan bermuara di Selat Madura dan Laut Jawa yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bangkalan. Nama dan panjang sungai di Kabupaten Bangkalan dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.



GEOGRAFIS

Tabel 6
Nama dan Panjang Sungai di Kabupaten Bangkalan

No.	KECAMATAN	NAMA SUNGAI	PANJANG (Km ²)
1.	Kamal	Gulung Kebun Telang	2,15 2,05 10,15
2.	Labang	Gladang Cina	3,25
3.	Kwanyar	Jangjang Kolpolh	5,05 16,15
4.	Modung	Jangklompong Nangger Lekesepat Sumber Kolla Sikecil	7,10 2,15 6,55 5,15 6,65
5.	Blega	Blega Lekesenga Cetek Konyak Pandean	9,95 3,15 2,75 5,25 9,95
6.	Konang	Naden Jantu Sambiyan Rampasan Konang Gubugan Bancelok Sawahdalem Karangnata	12,15 2,15 5,15 7,05 7,15 5,55 2,15 4,05 1,35
7.	Galis	Pandean Jangklompong Jangmarang Lembungselor Tlagah Bancelot Olbek Labisani	9,95 7,10 2,25 4,85 3,55 6,05 8,15 3,15
8.	Tanah Merah	Pancetan Babusong Pangeleyan Mortenga	5,53 3,25 2,15 2,55



GEOGRAFIS

No.	KECAMATAN	NAMA SUNGAI	PANJANG (Km ²)
		Seresi Sbr. Pettong Sabupuspa Rangka Dlambah Laok Nyantren Pakem	5,15 3,25 1,55 2,15 3,55 3,25 3,55
9.	Tragah	Legung Sbr. Pocong	4,15 7,35
10.	Socah	Gladaklandung Jambu	8,25 7,55
11.	Bangkalan	Bangkalan Bancaran Serpang	6,25 5,25 7,75
12.	Burneh	Jangjang Bubut	3,25 5,19
13.	Arosbaya	Taburjan Asemtanto Tambangan Balung	1,85 7,20 4,00 5,05
14.	Geger	Lutung Ombul Klubaikan Polongan Jerdabung Bongbaru Pakem Kalajen Calteng Sbr. Pocong Dungruduk Agung	2,05 5,15 2,15 2,25 3,15 2,55 3,25 3,55 7,05 2,15 3,25 3,15
15.	Kokop	Durjan Muara Kemuning Pokaan Bulengleng Aengkoning Dupok Brungbung	6,15 3,55 1,56 1,55 3,55 2,55 5,95 1,55



GEOGRAFIS

No.	KECAMATAN	NAMA SUNGAI	PANJANG (Km ²)
		Kirkir	3,05
		Purwo	3,15
		Lebbeng	2,15
		Sbr. Agung	4,15
		Pocet	4,15
16.	Tanjungbumi	Tambak	9,15
		Torpong / Planggiran	7,05
		Budduk	7,15
		Tambak Pocok	4,75
		Tambeng	22,15
17.	Sepulu	Srogan	7,55
		Janger	2,55
		Dangah	1,15
		Sangkeyah	2,25
		Mocangan	3,55
		Gladakmati	7,55
		Gangseyan	2,15
		Lembung	3,25
18.	Klampis	Patemon	1,85
		Bupeng	2,15
		Larangan	1,75
		Manonggal	2,15
		Nangsakan	1,25
		Ganggakap	2,15
		Pajung	3,15
		Brumbung	1,55

Sumber Data : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab.bangkalan

Selain dipengaruhi oleh adanya sungai, kondisi Hidrologi di Kabupaten Bangkalan juga dipengaruhi oleh sumber air yang mempunyai kualitas baku yang cukup baik untuk kebutuhan irigasi maupun air bersih.

5. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Kabupaten Bangkalan masih didominasi oleh kegiatan pertanian berupa pertanian sawah irigasi, lahan kering, perkebunan, maupun tegalan. Dalam perkembangannya, penggunaan lahan di Kabupaten Bangkalan mengalami perubahan terkait dengan pemanfaatan lahan, baik untuk permukiman, fasilitas umum maupun untuk pengembangan industri. Pengembangan pemanfaatan lahan yang cukup terlihat adalah pengembangan kawasan Suramadu. Setelah dibukanya jalur atau akses



GEOGRAFIS

Suramadu maka kawasan tersebut akan dikembangkan sebagai kawasan terpadu khususnya disekitar kawasan kaki jembatan Suramadu.

Saat ini kawasan tersebut masih belum dikembangkan secara maksimal, lahan yang ada di sepanjang kanan maupun kiri jalur menuju jembatan masih berupa lahan kosong yang masih dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian maupun tegalan, sedangkan disepanjang koridor jalan utama mulai tumbuh kegiatan perdagangan dan jasa skala lokal berupa warung-warung non permanen yang menjual souvenir, makanan, maupun minuman. Kondisi yang kurang teratur dan tidak tertata dengan baik menimbulkan kesan kumuh pada kawasan tersebut. Sehingga perlu pengendalian maupun pengaturan lebih lanjut pada kawasan tersebut. Secara garis besar penggunaan lahan di Kabupaten Bangkalan dibagi dalam dua kawasan yaitu kawasan lindung dan kawasan budidaya meliputi:

A. Kawasan Lindung

Kawasan lindung terbagi atas kawasan suaka alam, kawasan pelestarian alam, kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan, kawasan perlindungan bawahannya, dan kawasan perlindungan setempat, disamping kawasan rawan bencana alam. Terkait dengan klasifikasi kawasan lindung, berikut dapat dikemukakan informasi masing-masing kawasan sebagaimana di bawah ini:

A.1. Kawasan Pelestarian Alam

Kawasan pelestarian alam di Kabupaten Bangkalan terdiri dari taman wisata alam. Pada dasarnya kawasan pelestarian alam juga merupakan kawasan lindung yang harus tetap dilestarikan sehingga dapat dikembangkan sebagai kawasan wisata. Kriteria kawasan wisata adalah sebagai berikut:

- Kawasan yang ditunjuk mempunyai keadaan yang menarik dan indah baik secara alamiah maupun buatan manusia;
- Memenuhi kebutuhan manusia akan rekreasi dan olah raga serta terletak dekat dengan pusat-pusat permukiman penduduk;
- Mengandung satwa buru yang dapat dikembangbiakan sehingga memungkinkan perburuan secara teratur dengan mengutamakan segi rekreasi, olahraga dan kelestarian satwa;
- Mempunyai luas yang cukup dan lapangannya tidak membahayakan.



GEOGRAFIS

Kawasan lindung dengan kriteria diatas pada wilayah Kabupaten Bangkalan terdapat di Kecamatan Geger yaitu Kawasan wisata Gunung Geger yang merupakan kawasan dengan ketinggian 125 mdpl dengan luas 30,2 Ha.

A.2. Kawasan Cagar Budaya

Kawasan cagar budaya dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu: lingkungan bangunan non gedung, lingkungan bangunan gedung serta halamannya. Kawasan tersebut memiliki kriteria antara lain: (1) mempunyai luas dan bentuk tertentu agar menunjang pengelolaan yang efektif dengan daerah penyangga yang cukup luas; dan (2) Mempunyai ciri khas dan dapat merupakan satu-satunya contoh suatu daerah serta keberadaanya memerlukan upaya konservasi.

a. Lingkungan Bangunan Non Gedung

Lingkungan Bangunan non gedung merupakan suatu tempat yang dapat diperuntukkan sebagai *cagar budaya, sejarah dan ilmu pengetahuan yang harus dilestarikan* antara lain: Makam Aer Mata Ratu Ebuh dan Makam Agung di Kecamatan Arosbaya dan Makam Syaichona Kholil di Kecamatan Bangkalan.

b. Lingkungan Bangunan Gedung dan Halamannya

Lingkungan Bangunan gedung dan halamannya merupakan cagar budaya yang bersifat pelestarian terhadap bangunan kuno. peninggalan bersejarah yang harus dilestarikan sebagai ciri cagar budaya diantaranya: Klenteng Eng An Bio di Kecamatan Bangkalan dan Mercusuar di Kecamatan Socah.

c. Kawasan Perlindungan Bawahannya

Kawasan perlindungan bawahannya mencakup kawasan hutan lindung dan kawasan karst :

- Hutan Lindung, merupakan kawasan dengan sifat khas yang mampu memberikan pelindungan kawasan sekitar dan bawahannya sebagai pengatur tata air, pencegah erosi dan banjir yang mutlak fungsinya sebagai penyangga kehidupan dan tidak dapat dialihkan peruntukannya. Hutan lindung di Kabupaten Bangkalan total seluas 654,8 Ha di Desa Gebang seluas 10,6 Ha, Desa Lajing seluas 150,6 Ha, Desa Mrandung seluas 194,0 Ha, Desa Maneron seluas 29,7 Ha, Kelurahan Pejagan



GEOGRAFIS

seluas 32,3 Ha. Desa Labuhan, Desa Lembung Paseser, Desa Aeng Tabar, Desa Banyusangka seluas 169 Ha dan Desa Martajasah seluas 55,6 Ha.

- Kawasan Perbukitan Kars, bisa dikategorikan sebagai kawasan lindung terbatas. Karena sifat yang dimilikinya maka kawasan yang memiliki perbukitan Kars mutlak tidak bisa di eksplorasi dan diperlakukan konservasi. Kawasan perlindungan Bentang Alam Karst di Kabupaten Bangkalan berada di Kecamatan Socah, Burneh, Galis, Tragah dan Blega. Kawasan tersebut apabila tidak dilindungi hidrologi dan ekologisnya akan terjadi bencana longsor dan banjir serta harus di kelola dengan baik.
- Kawasan perlindungan setempat, meliputi kawasan sekitar danau/waduk, kawasan sekitar sungai, kawasan sempadan pantai dan kawasan sempadan sungai. Kawasan sekitar danau/waduk, adalah kawasan tertentu di sekeliling danau/waduk yang mempunyai manfaat penting untuk mempertahankan kelestarian fungsi danau/waduk. Waduk di Kabupaten Bangkalan direncanakan di Kecamatan Blega.
- Kawasan di sekitar mata air, adalah kawasan di sekeliling mata air yang mempunyai manfaat penting untuk mempertahankan kelestarian mata air. Perlindungan di sekitar mata air di wilayah Kabupaten Bangkalan sekurang-kurangnya jarak jari-jari 200 meter di sekitar mata air. Kawasan mata air ini hampir menyebar di seluruh wilayah Kabupaten Bangkalan.
- Kawasan sempadan pantai, adalah kawasan tertentu sepanjang pantai yang mempunyai manfaat penting untuk mempertahankan kelestarian fungsi pantai. Perlindungan diarahkan pada sepanjang pantai berjarak sekitar 100 meter dari titik pasang tertinggi ke arah darat. Pantai-pantai yang perlu dilindungi adalah pantai yang terdapat di Kecamatan Tanjung Bumi, Sepulu, Klampis, Arosbaya, Kamal, Socah, Labang, Kwanyar, Modung dan Kecamatan Bangkalan.
- Kawasan sempadan sungai adalah kawasan sepanjang sungai buatan/kanal/seluruh jaringan irigasi primer, yang mempunyai manfaat penting untuk mempertahankan kelestarian fungsi sungai. Perlindungan sempadan sungai dilakukan dengan pembebasan selebar 100



GEOGRAFIS

meter di kiri kanan sungai bagi sungai yang berada di luar wilayah permukiman, 50 meter pada kiri kanan anak-anak sungai yang berada di luar permukiman, dan 15 meter dari kiri kanan sungai bagi sungai besar dan anak-anak sungai yang berada di sekitar permukiman.

B. Kawasan Budidaya

B.1. Kawasan Hutan Rakyat

Jenis hutan yang terdapat di Kabupaten Bangkalan didominasi oleh kawasan hutan rakyat yang tersebar merata di 16 Kecamatan. Hutan Rakyat yang berada di Kabupaten Bangkalan berada di 16 Kecamatan: Kecamatan Arosbaya 147,00 Ha, Kecamatan Kokop 224,2 Ha, Kecamatan Tanah Merah 1231,31 Ha, Kecamatan Kwanyar 846,31 Ha, Kecamatan Konang 762,00 Ha, Kecamatan Klampis 1253 Ha, Kecamatan Sepulu 1573 Ha, Kecamatan Burneh 200 Ha, Kecamatan Tragah 732,69 Ha, Kecamatan Tanjung Bumi 535,50 Ha, Kecamatan Labang 296,96 Ha, Kecamatan Modung 1029,00 Ha, Kecamatan Galis 1744,65 Ha dan Kecamatan Socah 349,00 Ha.

B.2. Kawasan Hutan Produksi

Kawasan hutan produksi terbatas di wilayah Kabupaten Bangkalan terdiri dari hutan tanaman jenis mahoni seluas 61,00 Ha, jenis lamtoro gung serta jenis sawo kecil seluas 55,20 Ha. Selanjutnya untuk hutan produksi tetap merupakan hutan dengan jenis accasia seluas 1.869,75 Ha serta hutan jati seluas 101,50 Ha. Kawasan hutan konservasi terdapat di sekitar pantai yaitu jenis hutan bakau yang banyak terdapat di sepanjang pantai seluas 87,85 Ha. Kawasan hutan produksi luas seluruhnya adalah 4.395,85 Ha yang terdapat di Kecamatan Kwanyar, Tragah, Blega, Modung, Konang, Galis, Bangkalan, Tanjung Bumi, Kokop, Sepulu, Klampis, dan Kecamatan Geger.

B.3. Kawasan Pertanian Tanaman Pangan

Kawasan Pertanian tanaman pangan seluas 30.002 Ha, hal ini sesuai dengan luas Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) didalam RTRW Kabupaten Bangkalan. Penetapan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) bertujuan untuk menjamin ketersediaan Lahan Pertanian Pangan secara berkelanjutan untuk mewujudkan kemandirian ketahanan pangan dan kedaulatan pangan, melindungi kepemilikan lahan pertanian pangan milik



GEOGRAFIS

petani, meningkatkan kemakmuran serta kesejahteraan petani dan masyarakat. Lahan pertanian pangan di Kabupaten Bangkalan terbagi atas kawasan pertanian lahan basah (irigasi) dan kawasan pertanian lahan kering. Kawasan lahan basah dan kering terletak di hampir 18 Kecamatan.

B.4. Kawasan Perikanan

Kawasan perikanan terdiri dari kawasan perikanan pertambakan dan kawasan perikanan sungai. Untuk kawasan perikanan pertambakan, terdapat di seluruh wilayah kecamatan kecuali Kecamatan Labang, Tragah, Tanah Merah, Konang, Galis, Burneh, Kokop dan Kecamatan Geger dikarenakan kondisinya tidak memungkinkan untuk perikanan pertambakan. Sedangkan kawasan perikanan sungai terdapat di Kecamatan Blega, Socah, Tanjung Bumi, Kokop dan Kecamatan Konang.

B.5. Kawasan Perkebunan

Kawasan perkebunan tersebar di seluruh kecamatan, di mana luas yang terdata sebesar 541,98 Ha. Mengingat jenis perkebunan yang juga menggunakan tegalan, maka sebenarnya termasuk luas perkebunan adalah 12.817,04 Ha.

B.6. Kawasan Peternakan

Kawasan peternakan di Kabupaten Bangkalan dibagi dalam 2 (dua) kawasan yaitu Kawasan ternak kecil meliputi kluster 1 (satu): Kec. Tanah Merah, Tragah, Kwanyar dan Labang. Kluster 2 (dua): Kec. Arosbaya, Geger, Klampis dan Sepulu. Kawasan ternak besar meliputi Kluster 1 (satu): Kec. Bangkalan, Labang, Kamal, Arosbaya, Klampis dan Kokop. Kluster 2 (dua): Kec. Burneh, Tanah Merah, Tragah, Kwanyar, Galis, Blega dan Konang. Masing-masing kawasan sudah dilengkapi dengan fasilitas peternakan yaitu rumah potong hewan dan pusat kesehatan hewan.

B.7. Kawasan Pariwisata

Ditinjau dari karakteristik dan potensi obyek-obyek wisatanya, sektor kepariwisataan di Kabupaten Bangkalan dapat dikelompokkan kedalam 3 (tiga) kategori yaitu kawasan wisata alam, wisata religi, dan wisata minat



GEOGRAFIS

khusus/budaya. Selanjutnya pengembangan pariwisata di Kabupaten Bangkalan ini dapat dikembangkan melalui pembentukan zona wisata, yaitu:

- **Zona Pesisir Selatan**, meliputi obyek wisata yang terdapat di Kecamatan Kwanyar, Labang dan Kamal (Pantai Rongkang, Wisata Bahari Kawasan Kaki Jembatan Suramadu, Wisata gua Kecamatan Labang, Kolam Renang Impian Maya Kwanyar, Pantai Kutai Sukbar, dan Kapal Rindu, jembatan Rindu).
- **Zona Kota Bangkalan**, meliputi obyek wisata yang terdapat di Kecamatan Socah, Bangkalan dan Burneh (Wisata pemandian Jokotole di Kecamatan Socah, Mercusuar Sembilangan di Kecamatan Bangkalan, Wisata kebun salak dan kolam laggundih di Desa Kramat, Wisata budaya Makam Syaichona Kholill di Kecamatan Bangkalan, wisata sejarah benteng Belanda dan museum purbakala di Kecamatan Bangkalan dan wisata budaya pagelaran Kerapan sapi di desa Bancaran Kecamatan Bangkalan, Wisata Bahari Sungai Bancaran di Kecamatan Bangkalan serta kawasan wisata minat khusus disekitar interchange morkepek).
- **Zona Pesisir Utara**, meliputi obyek wisata di Kecamatan Arosbaya, Sepulu dan Tanjungbumi (Pesarean Aer Mata Ebuh di Kecamatan Arosbaya, Wisata Pantai Lajing di Kecamatan Arosbaya, wisata pantai Maneron di Kecamatan Sepulu, wisata Pantai Siring Kemuning di Kecamatan Tanjungbumi, wisata batik madura di Kecamatan Tanjung Bumi, Pantai Wisata Talango di Kecamatan Tanjung Bumi, wisata pantai Telaga Biru di Kecamatan Tanjung Bumi, serta Mangrove Labuhan di Kecamatan Sepulu).
- **Zona Gunung Geger**, meliputi obyek wisata Gunung Geger yang terdapat di Kecamatan Geger Elevasi 125 mdpl dengan suhu rata-rata 28°C pada siang hari, suhu rata-rata 24°C pada malam hari, kecepatan angin kurang lebih 10 knot, merupakan satu-satunya daerah sejuk di Kabupaten Bangkalan dan merupakan daerah yang tertinggi di Pulau Madura. Sebuah arca yang menyerupai Duarapala dengan memegang tongkat, terpahat pada salah satu bagian tebing kapur. Kemungkinan besar masih banyak



GEOGRAFIS

peninggalan purbakala yang belum ditemukan ataupun terkubur. Peninggalan budaya sejarah masa lalu yang tak ternilai harganya Dua buah gua yang berada di dekat makam RA Tunjung Sekar, dinamakan gua putra dan gua putri. Pintu masuk kecil dan merupakan satu-satunya masuk ke gua dengan cara membungkuk. Gua ini dibentuk dan dindingnya halus, tidak terdapat stalaktit maupun stalakmit. Pada bagian dasar gua terdapat lobang besar dan lebih menyerupai sebuah bentuk makam.

B.8. Kawasan Permukiman

Kawasan permukiman di Kabupaten Bangkalan terbagi atas kawasan permukiman perdesaan dan kawasan permukiman perkotaan, luas kawasan permukiman perdesaan sebesar 10.561,98 Ha, sedangkan luas kawasan permukiman perkotaan sebesar 6.892,30 Ha.

B.9. Kawasan Pertambangan

Kawasan pertambangan di Kabupaten Bangkalan terletak di Kecamatan Burneh, Kwanyar, Arosbaya, Modung, Tanjung Bumi, Blega, Galis, Kamal, Socah, Geger, Kokop, Tragah dan Kecamatan Labang dengan jenis tambang berupa galian golongan C yang meliputi, pasir, batu gunung, phospat, kapur, pasir kwarsa, dan batu gips. Lokasi penyebaran bahan galian golongan C di Kabupaten Bangkalan berdasarkan peta kontur dan peta geologi adalah sebagai berikut:

a) Batu Kapur/Batu Gamping (*Limestone*)

Tersebar di seluruh Kecamatan di Kabupaten Bangkalan kecuali Kecamatan Bangkalan.

b) Dolomit

Dolomit tersebar di 4 (empat) Kecamatan yaitu Kecamatan Kamal, Tragah, Labang dan Kecamatan Kwanyar.

c) Batu Phospat (*Phosphate*)

Batu Phospat tersebar di 4 (empat) Kecamatan di Kabupaten Bangkalan yaitu, Kecamatan Labang, Modung, Blega, Tragah dan Kecamatan Kwanyar.



GEOGRAFIS

- d) Pasir Kwarsa (*Quart Sand*)

Pasir Kwarsa tersebar di 6 (enam) Kecamatan yaitu Kecamatan Burneh, Tanjung Bumi, Kokop, Galis, Sepulu dan Kecamatan Klampis.

- e) Lempung (*Clay*)

Lempung tersebar di 10 (sepuluh) Kecamatan yaitu Kecamatan Tragah, Modung, Blega, Galis, Sepulu, Kokop, Geger, Klampis, Konang dan Kecamatan Tanjung Bumi.

B.10. Kawasan Pertambangan

Kawasan perdagangan di Kabupaten Bangkalan terletak di area ibukota kecamatan yang meliputi Kecamatan, Socah, Kamal, Burneh, Arosbaya, Sepulu, Galis, Geger, Blega, Tanah Merah, Kokop, Konang, Tragah, Kwanyar, Klampis, Labang, Tanjung Bumi, Kecamatan Modung.



DEMOGRAFIS

1. Jumlah Penduduk

Perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Bangkalan berdasarkan jenis kelamin dan sex ratio dari tahun 2020 sampai 2021 terdapat dalam tabel 7 berikut:

Tabel 7
Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Tahun 2020-2021

No.	Kecamatan	Laki-laki		Perempuan		Rasio Jenis Kelamin	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021
1.	Bangkalan	43.111	43.400	44.292	44.589	97,33	97,33
2.	Socah	31.620	31.898	32.543	32.866	97,16	97,05
3.	Burneh	31.702	31.931	31.928	32.028	99,29	99,70
4.	Kamal	24.225	24.226	25.297	25.369	95,76	95,49
5.	Arosbaya	24.233	24.212	24.475	24.412	99,01	99,18
6.	Geger	41.271	41.366	42.234	42.165	97,72	98,11
7.	Klampis	28.224	28.329	29.557	29.577	95,49	95,78
8.	Sepulu	23.032	22.996	23.918	23.852	96,30	96,41
9.	Tanjung Bumi	27.419	27.127	28.512	28.137	96,17	96,41
10.	Kokop	37.522	37.340	38.039	37.875	98,64	98,59
11.	Kwanyar	25.859	25.941	26.700	26.781	96,85	96,86
12.	Labang	19.009	19.100	19.903	19.844	95,51	96,25
13.	Tanah Merah	35.665	35.709	36.681	36.750	97,23	97,17
14.	Tragah	15.310	15.422	15.719	15.889	97,40	97,06
15.	Blega	29.763	29.475	30.110	29.842	98,85	98,77
16.	Modung	22.874	22.879	24.360	24.305	93,90	94,13
17.	Konang	28.081	28.101	28.428	28.386	98,78	99,00
18.	Galis	45.123	44.923	45.917	45.717	98,27	98,26
Jumlah		534.043	534.375	548.613	548.384	97,34	97,45

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan 2021



DEMOGRAFIS

2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah. Kepadatan kotor adalah perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas keseluruhan.

Tabel 8
Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan Tahun 2020-2021

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk		Kepadatan Penduduk	
			2020	2021	2020	2021
1.	Bangkalan	41,40	87.403	87.989	2.111	2.125
2.	Socah	35,23	64.163	64.764	1.821	1.838
3.	Burneh	47,81	63.630	63.959	1.331	1.338
4.	Kamal	78,79	49.522	49.595	629	629
5.	Arosbaya	92,82	48.708	48.624	525	524
6.	Geger	81,09	83.505	83.531	1.030	1.030
7.	Klampis	120,56	57.781	57.906	479	480
8.	Sepulu	68,56	46.950	46.848	685	683
9.	Tanjung Bumi	39,58	55.931	55.264	1.413	1.396
10.	Kokop	53,82	75.561	75.215	1.404	1.398
11.	Kwanyar	35,02	52.559	52.722	1.501	1.505
12.	Labang	66,10	38.912	38.944	589	589
13.	Tanah Merah	42,46	72.346	72.459	1.704	1.707
14.	Tragah	123,31	31.029	31.311	252	254
15.	Blega	125,75	59.873	59.317	476	472
16.	Modung	67,49	47.234	47.184	700	699
17.	Konang	73,25	56.509	56.487	771	771
18.	Galis	67,10	91.040	90.640	1.357	1.351
Jumlah		1.260,14	1.082.656	1.082.759	859	859

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan 2021



DEMOGRAFIS

3. Jumlah Penduduk Menurut Usia

Jumlah penduduk berdasarkan usia dapat dilihat perkembangannya pada data tabel 9 berikut ini:

Tabel 9
Jumlah Penduduk Menurut Usia (0-19 Tahun)
per Kecamatan Tahun 2020-2021

No.	Kecamatan	0-4 Tahun		5-9 Tahun		10-14 Tahun		15-19 Tahun	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
1.	Bangkalan	6.562	6.449	7.977	8.111	7.591	7.645	7.216	7.158
2.	Socah	3.881	3.803	5.497	5.483	5.338	5.369	5.360	5.297
3.	Burneh	4.092	4.044	5.547	5.570	5.418	5.374	5.456	5.428
4.	Kamal	2.874	2.772	4.061	4.065	4.309	4.283	4.238	4.181
5.	Arosbaya	2.929	2.856	3.996	3.995	4.098	4.086	4.076	3.976
6.	Geger	5.135	5.002	6.513	6.604	6.617	6.519	6.750	6.791
7.	Klampis	3.077	2.953	4.396	4.411	4.705	4.676	4.513	4.502
8.	Sepulu	2.307	2.293	3.610	3.542	3.718	3.745	3.968	3.860
9.	Tanjung Bumi	2.741	2.733	4.542	4.560	4.690	4.659	4.684	4.654
10.	Kokop	4.526	4.431	6.618	6.631	7.021	6.712	7.551	7.415
11.	Kwanyar	2.952	3.046	4.115	4.158	4.351	4.244	4.674	4.602
12.	Labang	2.204	2.241	3.256	3.245	3.277	3.265	3.238	3.165
13.	Tanah Merah	3.977	3.988	5.976	5.950	6.152	6.101	6.343	6.225
14.	Tragah	1.854	1.855	2.573	2.598	2.679	2.635	2.621	2.563
15.	Blega	3.576	3.486	4.996	5.019	5.054	4.971	5.094	5.055
16.	Modung	2.705	2.890	3.519	3.546	3.918	3.822	3.890	3.815
17.	Konang	2.887	2.861	4.365	4.410	5.185	5.017	5.501	5.395
18.	Galis	4.530	4.492	7.046	7.073	7.518	7.385	7.937	7.891
Jumlah		62.809	62.195	88.603	88.971	91.639	90.508	93.110	91.973

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan 2021



DEMOGRAFIS

Tabel 9 (lanjutan)
Jumlah Penduduk Menurut Usia (20-39 Tahun)
per Kecamatan Tahun 2020-2021

No.	Kecamatan	20-24 Tahun		25-29 Tahun		30-34 Tahun		35-39 Tahun	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
1.	Bangkalan	7.137	7.088	7.053	7.145	6.898	6.819	7.444	7.560
2.	Socah	5.344	5.357	5.150	5.139	4.929	4.895	5.243	5.304
3.	Burneh	5.722	5.698	5.531	5.549	5.344	5.283	5.287	5.487
4.	Kamal	4.058	4.035	3.737	3.812	3.390	3.339	3.923	3.896
5.	Arosbaya	4.338	4.221	4.025	4.137	4.159	4.083	4.013	4.053
6.	Geger	7.699	7.598	6.833	6.833	7.900	7.473	7.287	7.703
7.	Klampis	4.762	4.811	4.169	4.187	4.628	4.479	4.707	4.868
8.	Sepulu	4.062	4.084	3.597	3.662	3.987	3.820	3.999	4.077
9.	Tanjung Bumi	4.881	4.870	4.563	4.560	4.426	4.286	4.750	4.824
10.	Kokop	8.412	8.455	7.190	7.302	6.494	6.393	5.583	5.790
11.	Kwanyar	4.787	4.765	4.509	4.509	4.201	4.164	4.358	4.453
12.	Labang	3.380	3.412	3.456	3.440	2.861	2.822	3.194	3.210
13.	Tanah Merah	6.767	6.655	6.621	6.668	6.347	6.181	5.971	6.126
14.	Tragah	2.805	2.798	2.741	2.790	2.719	2.637	2.468	2.546
15.	Blega	5.500	5.342	5.280	5.234	5.168	5.065	4.845	4.976
16.	Modung	4.548	4.445	4.200	4.209	3.694	3.625	3.583	3.668
17.	Konang	6.353	6.421	5.742	5.732	5.283	5.265	4.260	4.433
18.	Galis	9.103	9.059	8.523	8.513	8.540	8.287	7.234	7.502
Jumlah		99.658	99.114	92.920	93.421	90.968	88.916	88.149	90.476

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan 2021



DEMOGRAFIS

Tabel 9 (lanjutan)
Jumlah Penduduk Menurut Usia (40-59 Tahun)
per Kecamatan Tahun 2020-2021

No.	Kecamatan	40-44 Tahun		45-49 Tahun		50-54 Tahun		55-59 Tahun	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
1.	Bangkalan	6.347	6.418	5.506	5.671	5.240	5.219	4.465	4.562
2.	Socah	4.672	4.697	4.338	4.515	3.984	4.003	3.459	3.576
3.	Burneh	4.381	4.407	3.979	3.999	3.600	3.608	3.029	3.141
4.	Kamal	4.006	3.969	3.589	3.671	3.323	3.395	2.688	2.732
5.	Arosbaya	3.560	3.580	3.111	3.194	2.941	2.941	2.342	2.365
6.	Geger	6.241	6.193	4.866	5.017	4.517	4.564	4.015	3.918
7.	Klampis	4.493	4.424	3.848	3.985	3.462	3.481	3.219	3.192
8.	Sepulu	3.541	3.581	3.040	3.068	2.716	2.727	2.661	2.593
9.	Tanjung Bumi	4.448	4.359	3.830	3.843	3.277	3.183	3.005	2.829
10.	Kokop	4.900	4.770	4.158	4.212	3.667	3.596	3.107	3.037
11.	Kwanyar	3.840	3.858	3.326	3.402	3.121	3.117	2.552	2.596
12.	Labang	2.813	2.821	2.657	2.673	2.356	2.401	1.879	1.918
13.	Tanah Merah	5.165	5.134	4.396	4.508	3.886	3.889	3.334	3.384
14.	Tragah	2.008	2.032	1.846	1.882	1.654	1.679	1.431	1.466
15.	Blega	4.213	4.127	3.402	3.507	3.102	3.080	2.779	2.695
16.	Modung	3.190	3.136	2.683	2.729	2.643	2.604	2.352	2.350
17.	Konang	3.498	3.404	2.803	2.852	2.825	2.759	2.460	2.447
18.	Galis	6.366	6.195	5.224	5.275	4.974	4.846	4.246	4.253
Jumlah		77.682	77.105	66.602	68.003	61.288	61.092	53.023	53.054

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan 2021



DEMOGRAFIS

Tabel 9 (lanjutan)
Jumlah Penduduk Menurut Usia (60- >75 Tahun)
per Kecamatan Tahun 2020-2021

No.	Kecamatan	60-64 Tahun		65-69 Tahun		70-75 Tahun		>75 Tahun	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
1.	Bangkalan	3.454	2.829	2.046	1.692	1.239	919	1.205	955
2.	Socah	2.757	2.428	1.625	1.477	1.228	983	1.337	1.177
3.	Burneh	2.442	2.168	1.606	1.381	1.101	878	1.082	851
4.	Kamal	2.186	2.002	1.359	1.180	1.001	758	771	628
5.	Arosbaya	2.004	3.481	1.234	1.128	1.006	734	864	659
6.	Geger	3.426	2.805	2.103	1.973	2.110	1.521	1.472	1.179
7.	Klampis	2.835	2.067	1.935	1.729	1.611	1.219	1.408	1.138
8.	Sepulu	2.084	2.358	1.527	1.385	1.167	889	949	727
9.	Tanjung Bumi	2.457	2.306	1.596	1.284	1.162	798	868	619
10.	Kokop	2.316	2.071	1.583	1.385	1.296	1.061	1.129	898
11.	Kwanyar	2.088	1.578	1.374	1.218	1.067	788	1.230	1.005
12.	Labang	1.636	2.638	1.061	915	767	560	867	660
13.	Tanah Merah	2.636	1.298	1.937	1.743	1.472	1.157	1.356	1.116
14.	Tragah	1.278	2.436	871	830	795	569	682	606
15.	Blega	2.542	2.103	1.672	1.489	1.410	960	1.224	949
16.	Modung	2.140	1.981	1.534	1.368	1.359	1.074	1.258	981
17.	Konang	1.996	3.566	1.422	1.248	972	805	949	763
18.	Galis	3.616	3.566	2.325	2.180	2.065	1.547	1.775	1.431
Jumlah		43.893	43.635	28.810	25.605	22.828	17.220	20.426	16.342

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan 2021

4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Perkembangan Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat perkembangannya pada data tabel 10 berikut ini:



DEMOGRAFIS

Tabel 10
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
per Kecamatan Tahun 2020-2021

No.	Kecamatan	Tidak Sekolah				Tamat SD				Tidak Tamat SD			
		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
1.	Bangkalan	13.404	13.720	13.295	13.544	7.248	7.212	10.011	9.985	2.947	2.897	2.825	2.790
2.	Socah	9.148	9.372	9.007	9.240	10.760	10.784	14.291	14.358	2.659	2.633	2.603	2.569
3.	Burneh	9.857	10.086	9.983	10.198	9.312	9.308	11.040	10.954	2.829	2.760	2.759	2.677
4.	Kamal	6.274	6.380	6.351	6.495	5.739	5.685	8.569	8.558	1.888	1.854	1.948	1.874
5.	Arosbaya	7.341	7.447	7.424	7.532	8.844	8.763	10.808	10.697	2.139	2.079	2.107	2.026
6.	Geger	13.717	13.999	15.139	15.290	18.476	18.407	19.238	19.150	4.521	4.358	4.556	4.386
7.	Klampis	8.518	8.615	9.018	9.128	12.315	12.376	14.230	14.250	2.627	2.515	2.883	2.734
8.	Sepulu	6.717	6.823	7.192	7.310	10.358	10.281	11.747	11.628	2.186	2.088	2.132	2.046
9.	Tanjung Bumi	8.205	8.383	8.509	8.664	12.009	11.703	13.850	13.534	2.853	2.694	2.914	2.687
10.	Kokop	12.782	12.899	13.648	13.774	14.868	14.770	15.704	15.653	6.258	6.035	6.291	6.033
11.	Kwanyar	7.437	7.650	7.925	8.120	10.630	10.554	11.967	11.910	3.088	2.986	3.187	3.065
12.	Labang	5.980	6.128	6.581	6.653	6.400	6.362	7.937	7.854	1.746	1.699	1.853	1.767
13.	Tanah Merah	11.135	11.336	12.125	12.375	15.989	15.931	17.823	17.724	3.546	3.440	3.381	3.264
14.	Tragah	4.917	5.030	5.115	5.238	6.277	6.311	7.362	7.414	1.665	1.633	1.623	1.590
15.	Blega	9.203	9.257	9.885	9.894	12.240	12.044	13.222	13.101	3.253	3.108	3.060	2.874
16.	Modung	7.358	7.506	8.292	8.372	8.761	8.658	10.378	10.283	2.637	2.484	2.461	2.328
17.	Konang	8.815	9.048	9.089	9.318	12.885	12.774	14.006	13.878	3.594	3.455	3.427	3.259
18.	Galis	14.517	14.708	15.179	15.444	19.368	19.121	20.534	20.249	6.071	5.822	6.106	5.840
Jumlah		165.325	168.387	173.757	176.589	202.479	201.044	232.717	231.180	56.507	54.540	56.116	53.809

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan 2021



DEMOGRAFIS

Tabel 10 (lanjutan)
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
per Kecamatan Tahun 2020-2021

No.	Kecamatan	Tamat SMP				Tidak Tamat SMP		Tamat SMA				Tidak Tamat SMA	
		Laki-laki		Perempuan		Laki2& Perempuan		Laki-laki		Perempuan		Laki2& Perempuan	
		2020	2021	2020	2021	2020 /2021		2020	2021	2020	2021	2020 /2021	
1.	Bangkalan	4.969	4.958	5.041	5.014			10.185	10.212	8.008	8.042		
2.	Socah	3.780	3.802	2.895	2.878			4.506	4.523	2.795	2.821		
3.	Burneh	3.486	3.502	3.249	3.225			4.803	4.834	3.203	3.232		
4.	Kamal	3.219	3.216	2.756	2.757			5.429	5.427	3.738	3.738		
5.	Arosbaya	2.768	2.771	2.097	2.085			2.730	2.742	1.444	1.466		
6.	Geger	2.695	2.699	2.162	2.159			1.587	1.620	945	977		
7.	Klampis	2.633	2.655	2.144	2.153			1.782	1.812	932	954		
8.	Sepulu	2.071	2.079	1.671	1.659			1.395	1.419	851	886		
9.	Tanjung Bumi	1.953	1.942	1.662	1.659			1.888	1.886	1.049	1.047		
10.	Kokop	2.136	2.139	1.604	1.601			1.267	1.282	683	703		
11.	Kwanyar	2.388	2.378	1.978	1.995			1.884	1.936	1.202	1.237		
12.	Labang	2.218	2.207	1.726	1.730			2.306	2.333	1.368	1.383		
13.	Tanah Merah	3.023	3.019	2.100	2.102			1.663	1.676	967	986		
14.	Tragah	1.525	1.510	1.169	1.173			815	822	381	396		
15.	Blega	2.233	2.215	1.987	1.980			2.077	2.096	1.359	1.388		
16.	Modung	2.084	2.098	1.807	1.822			1.407	1.494	959	1.015		
17.	Konang	1.678	1.685	1.305	1.311			895	918	472	490		
18.	Galis	3.166	3.198	2.723	2.741			1.679	1.743	1.122	1.178		
Jumlah		48.025	48.073	40.076	40.044			48.298	48.775	31.478	31.939		

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan 2021



DEMOGRAFIS

Tabel 10 (lanjutan)
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
per Kecamatan Tahun 2020-2021

No.	Kecamatan	Diploma				Sarjana S1				Sarjana S2				Sarjana S3			
		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
1.	Bangkalan	497	500	876	883	3.486	3.524	4.016	4.105	356	357	213	218	19	20	7	8
2.	Socah	126	126	185	189	595	613	748	790	45	44	18	20	1	1	1	1
3.	Burneh	154	154	284	282	1.161	1.185	1.350	1.400	95	98	54	54	5	4	6	6
4.	Kamal	259	258	349	350	1.278	1.269	1.493	1.502	128	127	85	87	11	10	8	8
5.	Arosbaya	95	94	125	123	296	296	458	469	18	18	12	14	2	2	0	0
6.	Geger	29	29	40	42	229	236	145	153	15	16	5	4	2	2	4	4
7.	Klampis	58	56	85	84	266	275	253	262	25	25	10	10	0	0	2	2
8.	Sepulu	51	53	85	87	245	245	233	230	9	8	4	4	0	0	3	2
9.	Tanjung Bumi	77	71	114	117	396	410	400	414	32	32	13	13	6	6	1	2
10.	Kokop	26	26	29	29	171	174	72	73	11	12	2	3	3	3	6	6
11.	Kwanyar	47	46	99	92	360	365	327	347	24	25	14	14	1	1	1	1
12.	Labang	51	54	80	82	292	300	352	369	14	15	6	5	2	2	0	1
13.	Tanah Merah	31	29	44	45	265	266	228	241	12	11	9	9	1	1	4	4
14.	Tragah	15	15	16	16	90	93	50	59	3	5	2	2	3	3	1	1
15.	Blega	93	92	154	151	628	627	429	437	33	33	9	12	3	3	5	5
16.	Modung	94	95	94	94	488	499	353	374	45	44	13	14	0	1	3	3
17.	Konang	36	37	41	41	166	172	83	84	9	9	1	1	3	3	4	4
18.	Galis	38	38	48	51	264	273	191	198	13	13	8	8	7	7	6	8
Jumlah		1777	1773	2748	2758	10.676	10.822	11.181	11.507	887	892	478	492	69	69	62	66

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan 2021



DEMOGRAFIS

5. Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

Perkembangan Jumlah Rumah Tangga dan jumlah penduduk berdasarkan status perkawinan dapat dilihat perkembangannya pada data tabel 11 berikut ini:

Tabel 11
Jumlah Rumah Tangga dan Jumlah Penduduk berdasarkan Status Perkawinan
per Kecamatan Tahun 2020-2021

No.	Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga		Penduduk Belum Kawin		Penduduk Sudah Kawin		Penduduk Cerai Hidup		Penduduk Cerai Mati	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
1.	Bangkalan	25.957	26.115	42.431	42.638	39.615	39.823	1.507	1.551	1.507	3.977
2.	Socah	18.545	18.724	29.905	30.041	30.168	30.396	920	971	920	3.356
3.	Burneh	18.340	18.206	31.213	31.316	28.741	28.789	821	836	821	3.018
4.	Kamal	15.026	15.077	22.819	22.759	23.244	23.215	933	979	933	2.642
5.	Arosbaya	14.208	14.060	23.725	23.628	22.175	22.115	578	595	578	2.286
6.	Geger	25.051	24.437	38.610	38.623	41.113	40.980	606	623	606	3.305
7.	Klampis	17.132	16.692	25.558	25.679	28.558	28.470	777	773	777	2.984
8.	Sepulu	13.798	13.373	21.602	21.609	22.607	22.347	417	426	417	2.466
9.	Tanjung Bumi	17.717	16.920	25.244	25.278	27.485	26.735	499	475	499	2.776
10.	Kokop	20.326	19.642	39.468	39.286	32.627	32.351	530	518	530	3.060
11.	Kwanyar	14.499	14.434	25.833	25.784	23.347	23.364	620	641	620	2.933
12.	Labang	11.390	11.223	18.252	18.261	17.808	17.783	750	767	750	2.133



DEMOGRAFIS

No.	Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga		Penduduk Belum Kawin		Penduduk Sudah Kawin		Penduduk Cerai Hidup		Penduduk Cerai Mati	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
13.	Tanah Merah	20.039	19.678	35.956	35.855	32.175	32.197	667	716	667	3.691
14.	Tragah	9.091	9.114	15.326	15.345	13.473	13.626	354	371	354	1.969
15.	Blega	17.415	16.868	28.594	28.403	27.876	27.433	523	503	523	2.978
16.	Modung	13.696	13.529	22.499	22.385	21.470	21.236	486	515	486	3.048
17.	Konang	15.749	15.378	28.186	28.086	25.464	25.403	334	340	334	2.658
18.	Galis	25.816	24.740	43.857	43.726	42.258	41.692	643	666	643	4.556
Jumlah		313.795	308.210	519.078	518.702	500.204	497.955	11.965	12.266	11.965	53.836

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan 2021

6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Bangkalan berdasarkan Mata Pencaharian dapat dilihat pada data tabel 12 berikut ini:

Tabel 12
Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian
per Kecamatan Tahun 2020-2021

No.	Kecamatan	Pegawai Pemerintah				Petani				Nelayan				Petambak			
		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
1.	Bangkalan	3.905	3.847	2.525	2.517	427	431	601	602	211	206	6	6	1	1	1	1
2.	Socah	794	784	331	331	2.198	2.215	3.445	3.511	497	495	8	8	4	3	4	3
3.	Burneh	1.371	1.354	748	738	2.762	2.689	3.629	3.564	5	5	1	1	3	3	3	2
4.	Kamal	1.675	1.645	744	737	1.664	1.642	2.117	2.143	145	143	14	14	9	9	2	2



DEMOGRAFIS

No.	Kecamatan	Pegawai Pemerintah				Petani				Nelayan				Petambak			
		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
5.	Arosbaya	220	200	137	133	1.826	1.759	2.646	2.596	132	121	5	5	1	1	0	0
6.	Geger	112	108	31	27	9.315	9.044	11.871	11.696	0	0	0	0	3	2	3	3
7.	Klampis	159	159	60	59	3.712	3.585	5.615	5.460	411	390	6	5	25	14	27	18
8.	Sepulu	155	151	62	62	2.923	2.722	3.782	3.600	225	226	13	13	8	8	10	9
9.	Tanjung Bumi	253	243	128	128	3.300	2.971	4.311	3.995	685	626	24	21	9	5	2	0
10.	Kokop	128	128	29	30	7.681	7.337	8.837	8.590	4	4	1	1	2	0	4	1
11.	Kwanyar	244	234	150	148	2.733	2.645	3.987	3.932	822	809	11	8	7	7	1	1
12.	Labang	341	331	173	164	1.762	1.702	3.027	2.940	171	165	5	4	11	10	3	2
13.	Tanah Merah	188	183	78	79	2.641	2.504	3.907	3.845	3	3	5	5	16	4	1	1
14.	Tragah	85	83	25	25	1.885	1.870	3.098	3.128	3	3	0	0	0	0	1	1
15.	Blega	443	432	217	215	4.342	4.074	5.888	5.648	64	41	10	7	1	1	16	13
16.	Modung	326	311	153	157	4.202	4.090	6.466	6.369	19	18	3	3	4	3	2	1
17.	Konang	91	87	29	29	2.807	2.556	3.617	3.443	1	2	0	0	13	7	17	8
18.	Galis	151	149	62	61	7.031	6.511	9.534	9.131	2	2	2	2	5	4	1	1
Jumlah		10.641	10.429	5.682	5.640	63.211	60.347	86.378	84.193	3.400	3.259	114	103	122	82	98	67

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan 2021



DEMOGRAFIS

Tabel 12 (lanjutan)
Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencarian
per Kecamatan Tahun 2020-2021

No.	Kecamatan	Buruh Tambang				Buruh Bangunan				Tenaga Pendidik				Tenaga Kesehatan			
		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
1.	Bangkalan	9	9			3	2	0	0	569	572	1.324	1.336	110	114	382	392
2.	Socah	5	4			5	5	0	0	134	133	254	264	13	17	88	93
3.	Burneh	0	0			2	2	0	0	270	264	571	582	39	40	129	135
4.	Kamal	11	11			7	7	0	0	215	214	497	491	21	21	84	88
5.	Arosbaya	3	3			3	3	0	0	109	106	213	212	13	13	76	77
6.	Geger	1	1			2	1	0	0	66	65	67	68	10	10	28	29
7.	Klampis	2	2			9	9	0	0	101	104	121	122	9	9	54	55
8.	Sepulu	3	3			1	1	0	0	85	84	124	118	14	15	61	59
9.	Tanjung Bumi	3	3			3	3	0	0	143	142	158	160	24	25	93	95
10.	Kokop	0	0			6	6	0	0	72	74	39	38	1	1	13	13
11.	Kwanyar	4	4			7	8	0	0	134	135	174	175	6	7	40	40
12.	Labang	4	4			1	1	0	0	82	82	153	158	7	8	37	40
13.	Tanah Merah	0	0			2	1	1	1	76	75	104	105	4	4	17	17
14.	Tragah	1	2			1	2	0	0	27	30	20	22	3	3	10	10
15.	Blega	0	0			0	1	0	0	202	200	188	185	16	17	48	50
16.	Modung	1	1			5	5	0	0	127	129	128	129	10	10	23	22



DEMOGRAFIS

17.	Konang		1	1			1	1	0	0	69	71	42	42	4	5	12	12
18.	Galis		1	1			5	3	0	0	135	135	105	105	4	4	16	18
	Jumlah		49	49	0	0	63	61	1	1	2.616	2.615	4.282	4.312	308	323	1.211	1.245

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan 2021

Tabel 12 (lanjutan)
Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian
per Kecamatan Tahun 2020-2021

No.	Kecamatan	Peneliti				Jasa/Perdagangan				Karyawan Swasta				Lainnya			
		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
1.	Bangkalan	2	1	0	0	297	297	268	272	3.913	3.940	1.662	1.708	17.850	17.911	21.892	21.991
2.	Socah	0	0	0	0	217	221	181	183	2.149	2.182	1.111	1.130	15.225	15.286	17.170	17.267
3.	Burneh	1	1	0	0	229	226	160	148	1.899	1.932	1.136	1.151	13.958	14.078	14.622	14.647
4.	Kamal	0	0	0	0	186	183	112	109	3.003	3.016	1.030	1.039	9.949	9.910	13.339	13.290
5.	Arosbaya	0	0	2	1	304	292	418	390	1.180	1.181	856	860	12.189	12.198	12.334	12.312
6.	Geger	7	7	4	4	173	165	152	143	867	881	547	556	17.933	18.098	17.253	17.292
7.	Klampis	1	1	0	0	534	499	577	545	1.065	1.087	968	968	13.459	13.629	14.022	14.115
8.	Sepulu	2	2	2	2	290	272	215	198	652	665	416	420	12.096	12.181	12.608	12.635
9.	Tanjung Bumi	3	2	0	0	462	399	623	540	650	668	433	438	13.673	13.651	15.122	14.988
10.	Kokop	2	2	2	2	167	165	131	131	634	653	463	457	17.114	17.099	17.427	17.367
11.	Kwanyar	0	0	1	1	747	718	712	686	921	941	646	655	11.636	11.702	13.036	13.130
12.	Labang	0	0	0	0	397	381	199	189	1.069	1.095	495	508	8.656	8.708	9.592	9.552
13.	Tanah Merah	0	0	0	0	457	409	414	373	1.396	1.415	1.069	1.074	19.221	19.280	19.872	19.863
14.	Tragah	0	0	0	0	108	110	110	106	719	731	500	495	7.642	7.663	7.609	7.679



DEMOGRAFIS

15.	Blega	1	1	1	1	462	434	367	328	989	993	684	677	14.239	14.191	14.211	14.151
16.	Modung	1	1	0	0	333	322	240	230	680	693	484	493	9.517	9.523	9.524	9.530
17.	Konang	0	0	0	0	155	155	87	85	1.052	1.056	1.030	1.029	15.539	15.626	15.875	15.871
18.	Galis	3	4	5	6	646	579	535	488	1.068	1.100	863	870	23.055	23.243	22.730	22.840
Jumlah		23	22	17	17	6.164	5.827	5.501	5.144	23.906	24.229	14.393	14.528	252.951	253.977	268.238	268.520

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan 2021

7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang dianut

Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Bangkalan berdasarkan agama yang dianut dapat dilihat pada data tabel 13 berikut ini:

Tabel 13
Jumlah Penduduk berdasarkan Agama
per Kecamatan Tahun 2020-2021

No.	Kecamatan	Islam				Kristen Katolik				Kristen Protestan				Budha				Hindu			
		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021		
1.	Bangkalan	42.675	42.964	43.802	44.100	143	141	174	179	249	249	259	255	42	44	56	54	1	1	1	1
2.	Socah	31.594	31.872	32.522	32.841	6	6	5	6	20	20	16	19	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Burneh	31.688	31.918	31.908	32.007	3	3	3	3	11	10	17	18	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Kamal	24.055	24.056	25.097	25.171	40	40	47	47	129	128	150	148	0	0	0	0	1	2	3	3
5.	Arosbaya	24.223	24.202	24.462	24.399	0	0	2	2	9	9	10	10	0	0	1	1	0	0	0	0
6.	Geger	41.267	41.366	42.232	42.165	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Klampis	28.222	28.327	29.551	29.575	0	0	0	0	1	2	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Sepulu	22.991	22.956	23.887	23.820	2	2	2	2	38	37	29	30	1	1	0	0	0	0	0	0
9.	Tanjung Bumi	27.368	27.083	28.452	28.088	9	11	12	11	32	33	38	38	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	Kokop	37.514	37.338	38.029	37.871	0	0	2	2	2	1	2	1	0	0	0	0	2	1	0	1



DEMOGRAFIS

No.	Kecamatan	Islam				Kristen Katolik				Kristen Protestan				Budha				Hindu			
		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
11.	Kwanyar	25.844	25.931	26.685	26.767	0	0	0	0	11	9	14	14	0	0	0	0	1	1	0	0
12.	Labang	19.005	19.097	19.890	19.832	0	0	0	0	1	1	10	10	0	0	0	0	2	2	2	2
13.	Tanah Merah	35.661	35.706	36.678	36.747	2	2	1	1	2	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	Tragah	15.307	15.422	15.718	15.889	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
15.	Blega	29.753	29.464	30.098	29.829	4	4	3	3	6	6	9	10	0	0	0	0	0	1	0	0
16.	Modung	22.870	22.879	24.356	24.301	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	1	0	0	1
17.	Konang	28.078	28.099	28.425	28.384	0	0	0	0	2	2	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
18.	Galis	45.121	44.922	45.909	45.714	1	0	1	1	0	0	2	1	0	0	0	0	1	0	1	0
Jumlah		533.236	533.602	547.701	547.500	210	209	252	257	514	508	567	562	45	45	58	56	8	9	6	8

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan 2021



DEMOGRAFIS

8. Migrasi Penduduk

Perkembangan Migrasi Penduduk dibedakan menjadi 2, Migrasi Keluar dan Migrasi Masuk. Pada tabel 14 berikut ini adalah data migrasi penduduk Kabupaten Bangkalan Tahun 2020-2021.

Tabel 14
Migrasi Penduduk Kabupaten Bangkalan
Per Kecamatan Tahun 2020-2021

No.	Kecamatan	Migrasi Keluar				Mirasi Masuk			
		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
1.	Bangkalan	354	228	373	198	350	202	362	197
2.	Socah	255	128	265	121	280	114	252	101
3.	Burneh	319	169	308	156	209	127	197	124
4.	Kamal	302	141	234	135	161	82	148	98
5.	Arosbaya	232	92	254	69	139	60	107	45
6.	Geger	211	133	198	118	184	90	150	79
7.	Klampis	151	84	129	81	136	74	119	71
8.	Sepulu	157	83	135	70	122	76	91	64
9.	Tanjung Bumi	253	143	223	111	207	101	155	66
10.	Kokop	327	163	316	143	254	88	185	68
11.	Kwanyar	253	122	252	126	123	118	84	98
12.	Labang	216	109	177	101	182	86	135	84
13.	Tanah Merah	438	209	408	192	255	152	175	104
14.	Tragah	234	86	194	91	113	89	103	53
15.	Blega	490	197	500	180	243	154	206	130
16.	Modung	448	179	445	153	279	178	207	147
17.	Konang	385	191	420	199	213	141	139	105
18.	Galis	665	315	667	280	279	224	235	180
Jumlah		5.690	2.772	5.498	2.524	3.729	2.156	3.050	1.814

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangkalan 2021



POTENSI SUMBER DAYA

Kabupaten Bangkalan merupakan pintu gerbang menuju Pulau Madura dan Wilayah Indonesia Timur mempunyai potensi pengembangan wilayah yang cukup prospektif dengan luas wilayah sebesar 1.260,14 Km² yang diperuntukkan untuk kawasan permukiman, perdagangan dan jasa, pertanian, kawasan militer, dan lain-lain.

1. Potensi Pengembangan Wilayah

Kabupaten Bangkalan sebagai salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang termasuk dalam kaitan Gerbang Kertasusila sebagai pusat kegiatan nasional. Dalam kaitannya dengan kondisi tersebut, Kabupaten Bangkalan memiliki kawasan strategis yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan.

A. Kawasan Pendorong Pertumbuhan Ekonomi Baru

A.1. Kawasan Kaki Jembatan Suramadu

Merupakan Kawasan Strategis yang berperan mendorong pertumbuhan ekonomi bagi kawasan sekitar dan dapat mewujudkan pemerataan pemanfaatan ruang. Kawasan ini ditentukan berdasarkan potensi yang ada, serta memiliki aglomerasi terhadap pusat permukiman perkotaan dan kegiatan produksi, dengan pertimbangan dapat memberikan dampak perkembangan pada suatu wilayah. Kawasan ini meliputi sepanjang jalan tol dan akses jalan Tol Suramadu dan sekitarnya seluas ± 600 ha. Secara umum, peruntukannya dititikberatkan pada keberadaan industri ringan dan hijau yang didukung dengan kawasan perdagangan, wisata dan permukiman.

A.2. Kawasan Industri & Pelabuhan Socah

Pengembangan pelabuhan Socah yang terintegrasi dengan Kawasan Industri pendukungnya merupakan perencanaan jangka menengah (*intermediate term planning*) dalam pengembangan infrastruktur pendukung pengembangan industri di Madura.

A.3. Kawasan Pelabuhan Peti Kemas Tanjung Bulu Pandan

Kawasan Pelabuhan Peti Kemas Tanjung Bulu Pandan di Kecamatan Klampis dan Arosbaya adalah kawasan yang terintegrasi dengan pengembangan Kawasan Kaki Jembatan Suramadu. Kawasan ini direncanakan memiliki akses langsung dengan Kawasan Kaki Jembatan



POTENSI SUMBER DAYA

Suramadu melalui pengembangan jalan akses Pelabuhan Tanjung Bulu Pandan melalui interchange Burneh. Perkembangan 3 (tiga) kawasan strategis dimaksud didukung dengan pusat-pusat pertumbuhan baru seperti kawasan pendidikan di Desa Telang Kecamatan Kamal, perkembangan masing-masing ibu kota Kecamatan dan pusat pertumbuhan ekonomi lainnya.

B. Kawasan Agropolitan

Kawasan Agropolitan adalah kawasan yang terdiri dari satu atau lebih pusat kegiatan pada wilayah pedesaan sebagai sistem produksi pertanian dan pengelolaan sumber daya alam tertentu yang ditunjukkan oleh adanya keterkaitan fungsional hirarki keruangan satuan sistem permukiman dan sistem agribisnis. Kawasan pengembangan agropolitan di Kabupaten Bangkalan meliputi kecamatan Socah-Burneh-Bangkalan (SOBURBANG), Kecamatan Socah sebagai pusat Kota Tani di Kawasan Agropolitan SOBURBANG (disebut Kota Tani Utama), sedangkan Kecamatan Burneh dan Bangkalan merupakan Hinterland dari kawasan tersebut. Adapun Struktur Tata Ruang Kawasan Agropolitan SOBURBANG, ditetapkan berdasarkan kebutuhan ruang untuk mewadahi kegiatan agribisnis.

2. Kawasan Rawan Bencana

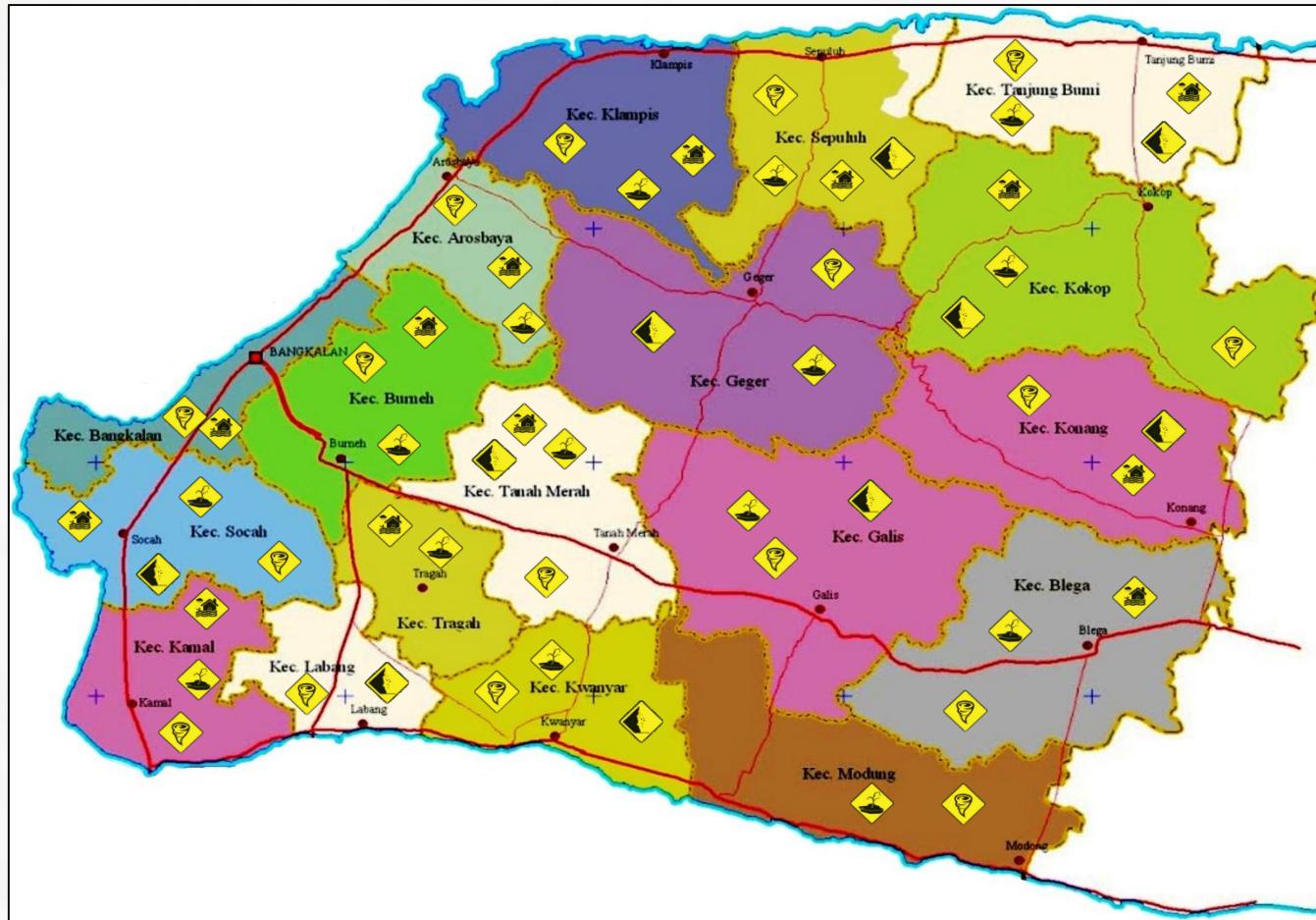
Kawasan rawan bencana alam merupakan kawasan yang diindikasikan sebagai kawasan yang sering terjadi bencana. Kawasan rawan bencana di Kabupaten Bangkalan dikelompokkan sebagai berikut:

- A. Kawasan rawan banjir yang meliputi: Kecamatan Blega, Kwanyar, Modung, Tanjung Bumi, Socah dan Sepulu.
- B. Kawasan rawan longsor yang meliputi: Kecamatan Kokop, Geger, Galis, Klampis, Tanjung Bumi, Burneh dan Konang.
- C. Kawasan rawan puting beliung yang meliputi: Kecamatan Tanjung Bumi, Sepulu, Geger, Kwanyar, Tragah, Burneh dan Bangkalan.
- D. Kawasan rawan abrasi yang meliputi: Kecamatan Tanjung Bumi, Sepulu, Klampis, Arosbaya, Modung, Kwanyar, Bangkalan, Socah dan Kamal.
- E. Kawasan Rawan Kekeringan: Kecamatan Kokop, Tragah, Konang, Galis, Labang dan Tanah Merah.



POTENSI SUMBER DAYA

Gambar 2
PETA RAWAN BENCANA DI WILAYAH KABUPATEN BANGKALAN



KETERANGAN :	
	BANJIR
	KEKERINGAN
	LONGSOR
	ANGIN PUTING BELIUNG



POTENSI SUMBER DAYA

PETA POTENSI EKONOMI KABUPATEN BANGKALAN

- Sapi
- Kambing
- Itik / Bebek
- Ayam Kampung
- Ayam Petelor
- Ayam Potong
- Madu
- Ikan Laut
- Tambak
- Bandeng
- Udang
- Lorjuk
- Ikan Kering
- Teri Kering
- Terasi Ikan / Petis Ikan
- Padi Sawah
- Padi Ladang
- Jagung
- Ketela Pohon
- Ketela Rambat
- Kacang Tanah
- Kacang Hijau
- Salak
- Pisang
- Kedelai



- Batu Cor
- Pupuk Organik
- Kapur Bubuk
- Pasir Uruk
- Genteng
- Batu Bata
- Kerajinan Celurit
- Kerajinan Cincin
- Kerajinan Bambu
- Kerajinan Kasur
- Anyaman Daun Pandan
- Keranjang Tikar
- Budidaya Lele
- Keripik melinjo
- Batik
- Rambutan
- Bengkoang
- Jambu Biji
- Sukun
- Durian
- Bawang Merah
- Lombok
- Bunga Melati
- Kerupuk ikan
- Ramuan Madura



BAPPEDA

- | | |
|---------------------|--------------------------------|
| Gua Lakek | Pesarean Syechona Cholil |
| Api Alam Konang | Taman Rekreasi Kota |
| Bukit Kapur Arosbay | Museum Cakraningrat |
| Bukit Geger | Pasar Wisata Ki Lemah Duwur |
| Bukit Kapur Jeddih | Desa Wisata Batik Tj. Bumi |
| Mercusuar | Pemotongan Kapal |
| Pantai Sembilangan | Kawasan Kaki Jembatan Suramadu |

- | | |
|----------------------------|------------------------|
| Makam Sultan R.Abd Kadirun | Goa Pote |
| Pesarean Aer Mata Ebuh | Pantai Siring Kemuning |
| Makam Agung Ki Lemah Duwur | Pantai Bumi Anyar |
| Makam Sunan Cendana | Pantai Maneron |
| Wisata Bahari Kamal | Pantai Tengket |
| | Pantai Rongkang |
| | Pantai Lajing |

- | | |
|------------------------|----------------------------|
| Pantai Siring Kemuning | Bujel tasek Geger |
| Pantai Bumi Anyar | Kolla Langgundih |
| Pantai Maneron | Pemandian Jokotole |
| Pantai Tengket | Taman Edukasi Mangrove |
| Pantai Rongkang | Air Terjun Bidadari Durjan |
| Pantai Lajing | Air Terjun Galis |





EKONOMI dan KEUANGAN DAERAH

Menurut Undang –Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang dimaksud dengan Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah yang dapat dinilai dengan uang dan segala sesuatu berupa uang dan barang yang dapat dijadikan milik daerah yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Keuangan Daerah dalam struktur APBD terdiri atas : Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan.

1. Pendapatan

Pendapatan Daerah adalah semua hak Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan. Perkembangan Pendapatan Daerah Kabupaten Bangkalan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 15
Pendapatan Daerah Kabupaten Bangkalan
Tahun 2019-2023

No	Uraian	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021 *	APBD Tahun 2022	Proyeksi Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
A	PENDAPATAN					
1	Pendapatan Asli Daerah	262.258.214.631,49	233.177.792.497,49	271.631.976.086,00	275.105.625.212,00	290.924.044.775,00
	Pajak Daerah	50.833.629.203,50	46.623.597.590,16	48.360.763.328,00	54.319.243.639,00	54.722.736.039,00
	Retribusi Daerah	14.326.974.115,29	10.226.164.999,85	13.359.256.496,00	13.672.986.100,00	22.944.895.706,00
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	2.309.660.420,34	13.621.358.514,80	2.763.879.429,00	4.421.924.243,00	4.395.222.723,00
	Lain - Lain PAD yang Sah	194.787.950.892,36	162.706.671.392,68	207.148.076.833,00	202.691.471.230,00	208.861.190.307,00
2	Pendapatan Transfer	1.959.949.569.070,00	1.799.215.689.527,00	1.859.860.667.819,00	2.002.093.696.922,00	1.965.551.189.760,00
	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	1.463.559.120.412,00	1.314.106.777.010,00	1.360.545.328.033,00	1.855.287.946.570,00	1.470.865.411.791,00
	Dana Bagi Hasil Pajak	32.587.868.837,00	45.726.898.962,00	121.607.412.662,00		45.275.750.396,00
	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak	73.930.789.468,00	65.521.329.146,00			71.317.978.779,00
	Dana Alokasi Umum	1.024.441.794.080,00	933.519.578.000,00	933.349.617.000		1.024.356.137.616,00
	Dana Alokasi Khusus	332.598.668.027,00	269.338.970.902,00	305.588.298.371,00		329.915.545.000,00
	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	339.968.979.000,00	365.131.528.000,00	346.854.119.600,00	0,00	362.694.740.100,00
	Dana Insentif Daerah	-		18.986.222.000,00		
	Dana Otonomi Khusus	-	-	0	-	-
	Dana Penyesuaian	339.968.979.000,00	365.131.528.000,00	0,00	0,00	362.694.740.100,00
	Dana Desa			327.867.897.600,00		



EKONOMI dan KEUANGAN DAERAH

No	Uraian	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021 *	APBD Tahun 2022	Proyeksi Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
	Transfer Pemerintah Provinsi	156.421.469.658,00	119.977.384.517,00	152.461.220.186,00	146.805.750.352,00	131.991.037.869,00
	Pendapatan Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	124.346.684.158,00	108.135.059.217,00	140.648.642.329,00	0,00	118.131.037.869,00
	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	32.074.785.500,00	11.842.325.300,00		-	-
	Bantuan Keuangan Provinsi Lainnya	-	0	11.812.577.857,00	0,00	13.860.000.000,00
3	Lain - lain Pendapatan daerah yang Sah	109.421.016.800,00	108.415.474.285,20	24.666.604,00	0,00	100.800.000.000,00
	Pendapatan Hibah	109.401.696.000,00	108.370.156.972,00	0,00	0,00	100.800.000.000,00
	Pendapatan Dana Darurat	-	-	0	-	-
	Pendapatan Lainnya	19.320.800,00	45.317.313,20	24.666.604,00	-	-
	TOTAL PENDAPATAN DAERAH	2.331.628.800.501,49	2.140.808.956.309,69	2.131.517.310.509,00	2.277.199.322.134,00	2.357.275.234.535,00

Sumber Data : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

* Data Sementara

2. Belanja

Belanja Daerah adalah semua kewajiban Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Realisasi dan Proyeksi Belanja Daerah Kabupaten Bangkalan dapat dilihat pada tabel 16 berikut ini.

Tabel 16
Belanja Daerah Kabupaten Bangkalan
Tahun 2019-2023

No	Uraian	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021 *	APBD Tahun 2022	Proyeksi Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
	BELANJA DAERAH					
1	Belanja Operasi	1.458.689.965.141,27	1.451.137.046.183,98	1.390.680.793.342,00	1.681.475.897.127,00	1.635.413.147.381,00
	Belanja Pegawai	1.106.034.350.942,43	1.061.630.419.881,41	865.016.627.173,00	922.835.337.444,00	979.353.601.371,00
	Belanja Barang dan Jasa	309.015.335.344,23	278.070.922.310,29	369.972.839.846,00	557.364.295.333,00	507.227.359.312,00
	Belanja Bunga	743.860.437,00	-	0	0	0
	Belanja Subsidi	-	-	0	0	0
	Belanja Hibah	42.528.760.217,61	106.961.621.692,28	149.729.688.746,00	173.036.296.550,00	146.430.107.998,00



EKONOMI dan KEUANGAN DAERAH

No	Uraian	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021 *	APBD Tahun 2022	Proyeksi Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
	Belanja Bantuan Sosial	367.658.200,00	4.474.082.300,00	5.961.637.577,00	28.239.967.800,00	2.402.078.700,00
2	Belanja Modal	420.929.339.410,27	177.101.047.200,71	214.798.130.131,00	315.589.307.915,00	246.168.914.460,00
	Belanja Tanah	1.249.724.000,00	3.947.876.100,00	3.072.683.024,00	3.113.957.000,00	10.041.147.630,00
	Belanja Peralatan dan Mesin	92.032.325.604,49	67.892.106.419,71	37.234.653.665,00	76.467.185.795,00	52.001.900.475,00
	Belanja Gedung dan Bangunan	125.734.380.924,45	53.022.859.890,90	84.032.674.052,00	98.201.537.187,00	79.070.125.470,00
	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	195.102.875.028,33	51.778.978.170,10	88.381.818.475,00	134.539.054.801,00	92.267.946.225,00
	Belanja Aset Tetap Lainnya	5.780.632.571,00	20.000.000,00	2.076.300.915,00	3.267.573.132,00	9.837.338.910,00
	Belanja Aset Lainnya	1.029.401.282,00	439.226.620,00	0	0,00	2.950.455.750,00
3	Belanja Tidak Terduga	711.435.025,00	51.566.660.834,87	1.106.958.000,00	6.000.000.000,00	2.100.000.000,00
	Belanja Tidak Terduga	711.435.025,00	51.566.660.834,87	1.106.958.000,00	6.000.000.000,00	2.100.000.000,00
4	Transfer	456.451.883.758,96	436.419.429.300,00	457.439.738.497,00	451.689.441.700,00	480.449.255.685,00
	Transfer Bagi Hasil Pajak	6.374.399.000,00	6.816.362.200,00	6.309.063.000,00	6.809.080.000,00	6.624.534.000,00
	Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	-	0	0	0	-
	Bantuan Keuangan ke Desa	448.682.222.000,00	429.603.067.100,00	451.130.675.497,00	444.880.361.700,00	473.824.721.685,00
	Bantuan Keuangan Lainnya	1.395.262.758,96	0,00	0,00	0,00	
	Jumlah	2.336.782.623.335,50	2.116.224.183.519,56	2.064.025.619.970,00	2.454.754.646.742,00	2.364.131.317.526,00

Sumber Data : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

* Data Sementara

3. Pembiayaan

Pembiayaan daerah adalah seluruh transaksi keuangan Pemerintah Daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran Pemerintah Daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran. Gambaran tentang realisasi dan proyeksi pembiayaan daerah disajikan dalam tabel 17 berikut ini.



EKONOMI dan KEUANGAN DAERAH

Tabel 17
Pembiayaan Daerah Kabupaten Bangkalan
Tahun 2019-2023

No	Uraian	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021 *	APBD Tahun 2022	Proyeksi Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
	PEMBIAYAAN DAERAH					
1	Belanja Operasi	1.458.689.965.141,27	1.451.137.046.183,98	1.390.680.793.342,00	1.681.475.897.127,00	1.635.413.147.381,00
	Belanja Pegawai	1.106.034.350.942,43	1.061.630.419.881,41	865.016.627.173,00	922.835.337.444,00	979.353.601.371,00
	Belanja Barang dan Jasa	309.015.335.344,23	278.070.922.310,29	369.972.839.846,00	557.364.295.333,00	507.227.359.312,00
	Belanja Bunga	743.860.437,00	-	0	0	0
	Belanja Subsidi	-	-	0	0	0
	Belanja Hibah	42.528.760.217,61	106.961.621.692,28	149.729.688.746,00	173.036.296.550,00	146.430.107.998,00
	Belanja Bantuan Sosial	367.658.200,00	4.474.082.300,00	5.961.637.577,00	28.239.967.800,00	2.402.078.700,00
2	Belanja Modal	420.929.339.410,27	177.101.047.200,71	214.798.130.131,00	315.589.307.915,00	246.168.914.460,00
	Belanja Tanah	1.249.724.000,00	3.947.876.100,00	3.072.683.024,00	3.113.957.000,00	10.041.147.630,00
	Belanja Peralatan dan Mesin	92.032.325.604,49	67.892.106.419,71	37.234.653.665,00	76.467.185.795,00	52.001.900.475,00
	Belanja Gedung dan Bangunan	125.734.380.924,45	53.022.859.890,90	84.032.674.052,00	98.201.537.187,00	79.070.125.470,00
	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	195.102.875.028,33	51.778.978.170,10	88.381.818.475,00	134.539.054.801,00	92.267.946.225,00
	Belanja Aset Tetap Lainnya	5.780.632.571,00	20.000.000,00	2.076.300.915,00	3.267.573.132,00	9.837.338.910,00
	Belanja Aset Lainnya	1.029.401.282,00	439.226.620,00	0	0,00	2.950.455.750,00
3	Belanja Tidak Terduga	711.435.025,00	51.566.660.834,87	1.106.958.000,00	6.000.000.000,00	2.100.000.000,00
	Belanja Tidak Terduga	711.435.025,00	51.566.660.834,87	1.106.958.000,00	6.000.000.000,00	2.100.000.000,00
4	Transfer	456.451.883.758,96	436.419.429.300,00	457.439.738.497,00	451.689.441.700,00	480.449.255.685,00
	Transfer Bagi Hasil Pajak	6.374.399.000,00	6.816.362.200,00	6.309.063.000,00	6.809.080.000,00	6.624.534.000,00
	Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	-	0	0	0	-
	Bantuan Keuangan ke Desa	448.682.222.000,00	429.603.067.100,00	451.130.675.497,00	444.880.361.700,00	473.824.721.685,00
	Bantuan Keuangan Lainnya	1.395.262.758,96	0,00	0,00	0,00	
	Jumlah	2.336.782.623.335,50	2.116.224.183.519,56	2.064.025.619.970,00	2.454.754.646.742,00	2.364.131.317.526,00



KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Karakteristik makro pembangunan daerah yang ditetapkan dalam kerangka kinerja pembangunan daerah, harus dapat menginformasikan tingkat keberdayaan kebijakan dalam mendukung tujuan pembangunan. Representasi ketercapaian tujuan pembangunan daerah, dituangkan dalam Indikator Makro pembangunan daerah meliputi: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB); Pertumbuhan Ekonomi; Inflasi; Kemiskinan; Indeks Pembangunan Manusia, Indeks kesalehan Sosial, Stunting dan Tingkat Pengangguran Terbuka.

1. Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Gambaran umum perekonomian daerah dapat dideskripsikan dengan data tentang PDRB Kabupaten Bangkalan. Secara esensial, data dimaksud mampu memberikan informasi tentang struktur ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bangkalan. Perkembangan PDRB Kabupaten Bangkalan dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bangkalan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2017-2020 (Juta Rupiah)

Kode	URAIAN	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.457.000	5.728.220,37	5.815.872,12	5.975.615,91
B	Pertambangan dan Penggalian	4.708.200	5.525.400,37	5.162.429,42	4.049.260,23
C	Industri Pengolahan	553.000	601.530,56	631.855,32	573.619,09
D	Pengadaan Listrik dan Gas	8.800	9.607,08	10.298,18	10.195,73
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	19.100	20.011,00	21.430,66	22.241,33
F	Konstruksi	3.019.500	3.268.289,04	3.561.580,95	3.331.297,07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.371.100	3.713.163,71	4.031.618,49	3.789.951,54
H	Transportasi dan Pergudangan	309.100	339.326,16	369.013,25	337.082,77
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	258.500	287.466,43	318.659,91	298.751,63
J	Informasi dan Komunikasi	977.400	1.057.860,90	1.148.407,26	1.252.967,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	383.900	414.240,45	437.308,30	436.046,94
L	Real Estate	239.100	264.815,96	287.115,96	296.514,56
M,N	Jasa Perusahaan	54.100	59.902,87	65.662,83	62.518,75
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.262.400	1.410.461,81	1.565.836,45	1.604.546,47
P	Jasa Pendidikan	823.400	895.356,97	968.603,07	997.026,88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	79.000	85.572,46	92.573,14	101.880,29
R,S,T,U	Jasa lainnya	150.900	165.429,95	175.939,89	150.489,22
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	21.674.600	23.846.656,10	24.664.205,21	23.290.005,86
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS	16.966.300	18.671.111,79	19.869.271,56	19.586.504,61



KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Kode	URAIAN	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Sumber Data : BPS Kabupaten Bangkalan, 2021 (year to year)

Sesuai dengan tabel diatas menunjukkan bahwa secara umum PDRB atas ADHB Kabupaten Bangkalan mengalami peningkatan sebesar 4,08% dengan penjelasan di tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 8,45% dan tahun 2018 sebesar 10,02%, tahun 2019 sebesar 3,43% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5,57%.

Tabel 19

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bangkalan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Tahun 2017-2020 (Juta Rupiah)

Kategori	URAIAN	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.693.900	3 726 636,49	3 694 663,70	3 746 906,79
B	Pertambangan dan Penggalian	5.501.700	5 626 282,29	5 239 325,87	4 554 697,25
C	Industri Pengolahan	398.900	423 931,89	439 342,18	396 752,39
D	Pengadaan Listrik dan Gas	7.600	7 931,61	8 364,67	8 361,03
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12.900	13 308,97	14 070,24	14 567,02
F	Konstruksi	1.961.200	2 106 315,66	2 279 876,07	2 122 795,70
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.574.400	2 720 677,14	2 905 445,01	2 674 912,60
H	Transportasi dan Pergudangan	229.900	246 740,00	263 581,26	239 158,22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	188.100	204 211,27	220 093,07	203 291,39
J	Informasi dan Komunikasi	917.000	991 381,99	1 073 779,76	1 163 025,94
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	287.700	304 776,47	318 387,41	316 859,71
L	Real Estate	191.900	205 072,93	217 965,87	223 511,84
M,N	Jasa Perusahaan	38.900	41 411,61	44 020,54	41 177,66
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	841.300	888 737,64	923 862,44	902 050,33
P	Jasa Pendidikan	612.800	654 748,27	696 547,40	709 747,52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	63.600	68 381,73	73 681,31	80 513,01
R,S,T,U	Jasa lainnya	123.800	130 894,07	137 792,19	116 288,73
	<i>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</i>	<i>17.618.600</i>	<i>18 361 440,03</i>	<i>18 550 799,01</i>	<i>17 514 617,16</i>
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS	12.143.900	12 980 907,70	13 563 268,55	13 192 842,15

Sumber Data : BPS Kabupaten Bangkalan, 2021 (year to year)



KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Tabel 20

Distribusi Prosentase PDRB Kabupaten Bangkalan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2017-2020

Kategori	U R A I A N	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	25,18	24,02	23,58	25,66
B	Pertambangan dan Penggalian	27,75	29,59	25,98	20,67
C	Industri Pengolahan	2,55	2,52	2,56	2,46
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,04	0,04	0,04	0,04
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,09	0,08	0,09	0,10
F	Konstruksi	13,93	13,71	14,44	14,30
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,55	15,57	16,35	16,27
H	Transportasi dan Pergudangan	1,43	1,42	1,50	1,45
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,19	1,21	1,29	1,28
J	Informasi dan Komunikasi	4,51	4,44	4,66	5,38
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,77	1,74	1,77	1,87
L	Real Estate	1,10	1,11	1,16	1,27
M,N	Jasa Perusahaan	0,25	0,25	0,27	0,27
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,82	5,91	6,35	6,89
P	Jasa Pendidikan	3,80	3,75	3,93	4,28
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,36	0,36	0,38	0,44
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,70	0,69	0,71	0,65
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		79,28	78,30	80,56	84,10

Sumber Data : BPS Kabupaten Bangkalan, 2021 (year to year)

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa kontribusi terbesar tanpa migas berada pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Adapun sektor berikutnya yang memiliki kontribusi peringkat kedua adalah sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor.

2. Pertumbuhan Ekonomi

Sehubungan dengan pertumbuhan migas dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi yang tajam, sedangkan aktifitas pengeboran migas yang berada di lepas pantai dan tidak berpengaruh langsung pada perkonomian masyarakat, maka dalam penetapan target pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bangkalan menggunakan PDRB ADHK tanpa migas.

Adapun pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bangkalan dapat diketahui dari tabel berikut :



KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Tabel 21
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bangkalan
Tahun 2017-2020

Kategori	URAIAN	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,67	0,89	-0,86	1,41
B	Pertambangan dan Penggalian	1,16	2,26	-6,88	-13,07
C	Industri Pengolahan	6,32	6,28	3,64	-9,69
D	Pengadaan Listrik dan Gas	3,32	4,60	5,46	-0,04
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,50	3,10	5,72	3,53
F	Konstruksi	6,55	7,40	8,24	-6,89
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,96	6,80	6,79	-7,93
H	Transportasi dan Pergudangan	6,35	7,34	6,83	-9,27
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,93	8,54	7,7,8	-7,63
J	Informasi dan Komunikasi	8,24	8,11	8,31	8,31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,37	5,93	4,47	-0,48
L	Real Estate	5,47	6,87	6,39	2,54
M,N	Jasa Perusahaan	4,96	6,53	6,30	-6,46
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,86	5,64	3,95	-2,36
P	Jasa Pendidikan	4,66	6,84	6,38	1,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,67	7,50	7,75	9,27
R,S,T,U	Jasa lainnya	4,92	5,70	5,27	-15,61
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		0,66	4,22	1,03	-5,59

Sumber Data : BPS Kabupaten Bangkalan, 2021 (year to year)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bangkalan dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan termasuk didalamnya tahun 2020, dimana adanya pandemi covid-19 mengakibatkan aktifitas perekonomian masyarakat Kabupaten Bangkalan bahkan nasional dan dunia menjadi menurun dan hal ini menjadi sebab penurunan pertumbuhan ekonomi. Adapun aspek yang mengalami penurunan signifikan terkait pandemi covid-19 tersebar pada beberapa lapangan usaha diantaranya perdagangan besar dan eceran, industri dan jasa-jasa lainnya.



KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

3. Laju Inflasi

Tingkat inflasi PDRB Kabupaten Bangkalan dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan yang fluktuatif, yang tercermin dari laju pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB sebagaimana terlihat dalam di tabel berikut ini :

Tabel 22
Laju Implisit PDRB
Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2020

Kategori	URAIAN	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,00	4,05	2,41	1,31
B	Pertambangan dan Penggalian	7,91	14,76	0,33	-9,77
C	Industri Pengolahan	2,14	2,35	1,36	0,53
D	Pengadaan Listrik dan Gas	14,79	4,31	1,64	-0,95
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,03	1,73	1,30	0,24
F	Konstruksi	2,14	0,78	0,68	0,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,38	3,75	1,67	2,11
H	Transportasi dan Pergudangan	3,98	2,28	1,80	0,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,73	2,44	2,85	1,50
J	Informasi dan Komunikasi	1,08	0,11	0,23	0,73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,95	1,86	1,06	0,19
L	Real Estate	2,04	3,63	2,01	0,71
M,N	Jasa Perusahaan	3,44	3,91	3,12	1,79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,39	5,76	6,80	4,95
P	Jasa Pendidikan	2,13	1,78	1,69	1,02
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,06	0,74	0,40	0,72
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,00	3,69	1,03	1,35
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		3,89	5,67	2,37	0,01
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		2,36	2,89	1,85	1,34

Sumber Data : BPS Kabupaten Bangkalan, 2021 (year to year)



KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa laju inflasi dengan menghitung Laju Implisit PDRB tahun 2017 sebesar 2,36% dan di tahun 2018 naik menjadi sebesar 2,89%. Sedangkan tahun 2019 menjadi 1,85% dan tahun 2020 sebesar 1,34% akibat adanya pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh sektor.

4. Kemiskinan

Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya. Persentase penduduk miskin di Kabupaten Bangkalan mencapai 18,90 persen pada tahun 2019. Jumlah tersebut turun dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 19,59 persen. Akan tetapi pandemic Covid 19 berdampak negative pada perekonomian sehingga pada tahun 2020 dan 2021 angka kemiskinan kembali meningkat. Berikut gambaran kemiskinan di Kabupaten Bangkalan pada tahun 2017 hingga 2021.

Tabel 23

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bangkalan disandingkan dengan Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di 3 Kabupaten di Pulau Madura dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 – 2021

Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk Miskin (000)					Persentase Penduduk Miskin (P0)				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
Kabupaten										
Bangkalan	206,53	191,33	186,11	204	215,97	21,32	19,59	18,9	20,56	21,57
Sampang	225,13	204,82	202,21	224,74	237,23	23,56	21,21	20,71	22,78	23,76
Pamekasan	137,77	125,76	122,43	129,41	137,12	16,00	14,47	13,95	14,6	15,3
Sumenep	211,92	218,6	211,98	220,23	224,73	19,62	20,16	19,48	20,18	20,51
Jawa Timur	4 617,01	4332,59	4112,25	4419,1	4572,73	11,77	10,98	10,37	11,09	11,4

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS Provinsi Jawa Timur



KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

5. Indeks Pembangunan Manusia

Indikator kesejahteraan masyarakat diukur pula melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan kualitas kesehatan, pendidikan serta daya beli masyarakat. Perkembangan IPM Kabupaten Bangkalan semakin baik dari tahun ke tahun. Ini terlihat dari nilai IPM sejak tahun 2017-2021 ini terus meningkat. Akan tetapi tingkat IPM di Kabupaten Bangkalan masih jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten/Kota yang lain. Hal ini tentu menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Bangkalan untuk terus berupaya mengejar ketertinggalan IPM.

Tabel 24
Indeks Pembangunan Manusia
4 Kabupaten di Pulau Madura dan Provinsi Jawa Timur

Kabupaten/Provinsi	Indeks Pembangunan Manusia				
	2017	2018	2019	2020	2021
Kabupaten Bangkalan	62.3	62.87	63.79	64.11	64.36
Kabupaten Sampang	59.9	61	61.94	62.7	62.8
Kabupaten Pamekasan	64.93	65.41	65.94	66.26	66.4
Kabupaten Sumenep	64.28	65.25	66.22	66.43	67.04
Jawa Timur	70.27	70.77	71.5	71.71	72.14

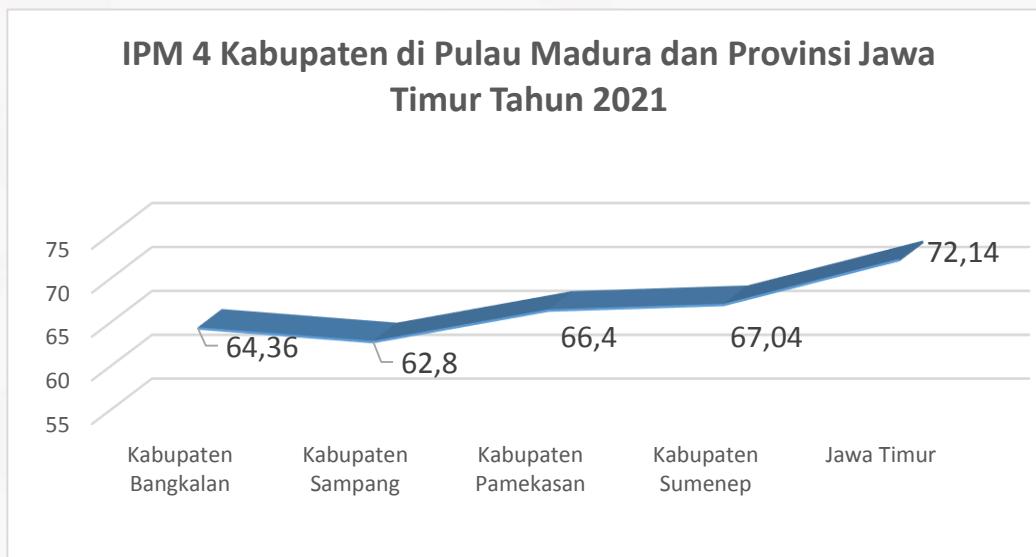
Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur 2021

Jika dibandingkan dengan IPM dari 4 Kabupaten di Pulau Madura, IPM Kabupaten Bangkalan masih kalah dengan Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sumenep. Artinya, masih terendah kedua di Pulau Madura. Hal ini perlu mendapatkan perhatian agar ada akselerasi pembangunan daerah di Kabupaten Bangkalan yang lebih masif agar terjadi percepatan peningkatan IPM.



KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Gambar 3



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, 2021

5.1 Indikator Pendukung Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

A. Kesehatan

Indikator kesehatan yang diwakili oleh komponen Angka Harapan Hidup (AHH) diharapkan dapat mencerminkan “lama hidup” sekaligus “status kesehatan” suatu masyarakat. Harapan hidup suatu masyarakat salah satu diantaranya dipengaruhi oleh tingkat perekonomian daerah tersebut. Berbagai bukti secara demografis dan epidemiologis memberi dukungan adanya keterkaitan antara perkembangan ekonomi suatu wilayah dengan tinggi rendahnya harapan hidup.

Tabel 25
Angka Harapan Hidup
4 Kabupaten di Pulau Madura dan Provinsi Jawa Timur

Kabupaten/Provinsi	Angka Harapan Hidup (Tahun)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Kabupaten Bangkalan	69.82	69.94	70.11	70.18	70.22
Kabupaten Sampang	67.67	67.79	67.96	68.03	68.07
Kabupaten Pamekasan	67.05	67.22	67.45	67.58	67.67
Kabupaten Sumenep	70.71	70.94	71.22	71.41	71.56
Jawa Timur	70.8	70.97	71.18	71.3	71.38

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, 2021



KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Bangkalan menunjukkan trend yang positif. Pencapaian AHH selama 5 (lima) tahun terakhir sangatlah menggembirakan dan mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Pencapaian ini tentunya memberikan derajat kualitas kesehatan masyarakat Kabupaten Bangkalan sangat baik.

B. Pendidikan

Indikator pendidikan rata-rata lama sekolah di Kabupaten Bangkalan dari tahun ke tahun juga mengalami perubahan. Program BOS (Biaya Operasional Sekolah) ditujukan untuk dapat meringankan biaya pendidikan yang dipikul oleh masyarakat, program wajib belajar 9 (sembilan) tahun menjadi prioritas Pemerintah dan dilanjutkan menjadi wajib belajar 12 (dua belas) tahun, mampu menggugah kesadaran pelajar dan orang tua untuk tetap melanjutkan sekolahnya. Hal itu mempengaruhi angka rata-rata lama sekolah di Kabupaten Bangkalan. Meskipun di 5 tahun terakhir peningkatan rata-rata lama sekolah belum terlalu signifikan.

Tabel 26
Rata-Rata Lama Sekolah 4 Kabupaten di Pulau Madura dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021

Kabupaten/Provinsi	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Kabupaten Bangkalan	5.14	5.33	5.66	5.95	5.96
Kabupaten Sampang	4.12	4.36	4.55	4.85	4.86
Kabupaten Pamekasan	6.25	6.35	6.4	6.69	6.7
Kabupaten Sumenep	5.22	5.23	5.46	5.71	5.92
Jawa Timur	7.34	7.39	7.59	7.78	7.88

BPS Provinsi Jawa Timur, 2021

Indikator pendidikan yang lain yaitu Angka harapan Lama Sekolah. Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Harapan lama sekolah juga menggambarkan perkembangan pembangunan bidang pendidikan di berbagai jenjang.



KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Tabel 27

**Harapan Lama Sekolah 4 Kabupaten di Pulau Madura dan
Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021**

Kabupaten/Provinsi	Harapan Lama Sekolah (Tahun)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Kabupaten Bangkalan	11.57	11.58	11.59	11.6	11.73
Kabupaten Sampang	11.38	11.76	12.08	12.37	12.38
Kabupaten Pamekasan	13.61	13.62	13.63	13.64	13.65
Kabupaten Sumenep	12.74	13.07	13.19	13.2	13.33
Jawa Timur	13.09	13.1	13.16	13.19	13.36

BPS Provinsi Jawa Timur, 2021

Harapan lama sekolah Kabupaten Bangkalan pada tahun 2021 sebesar 11,73 Artinya, secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2021 memiliki peluang untuk bersekolah selama 11,73 tahun atau setara dengan Sekolah Menengah Atas. Hal ini menggambarkan kualitas sumber Daya Manusia di Kabupaten Bangkalan rata-rata masih lulusan Sekolah Menengah Atas.

C. Pengeluaran per Kapita per Tahun yang Disesuaikan

Pengeluaran per Kapita per Tahun menunjukkan seberapa besar jumlah pengeluaran untuk konsumsi masyarakat dalam satu tahun yang disesuaikan dengan jumlah pendapatan (uang) yang diterima. Setiap orang mempunyai kemampuan untuk membeli berbeda-beda, tergantung pada pendapatan dan kebutuhannya. Pada intinya, semakin tinggi kemampuan daya beli seseorang berarti semakin banyak ragam barang/jasa yang mampu dibeli.

Tabel 28

**Pengeluaran per Kapita Masyarakat Kabupaten Bangkalan disandingkan dengan
3 Kabupaten di Pulau Madura dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021**

Kabupaten/ Provinsi	Pengeluaran Per Kapita Riil Disesuaikan (Ribu Rupiah)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Kabupaten Bangkalan	8,192	8,393	8,718	8,610	8,673
Kabupaten Sampang	8,352	8,569	8,760	8,739	8,790



KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Kabupaten/ Provinsi	Pengeluaran Per Kapita Riil Disesuaikan (Ribu Rupiah)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Kabupaten Pamekasan	8,311	8,536	8,834	8,739	8,804
Kabupaten Sumenep	8,316	8,722	9,082	8,888	9,000
Jawa Timur	10,973	11,380	11,739	11,601	11,707

Sumber Data : BPS Jawa Timur, 2021

Dari data di atas diperoleh rata-rata pengeluaran perkapita per tahun yang disesuaikan (*adjusted real per capita expenditure*) selama 5 tahun terakhir sebesar Rp. 8.517.200,-. Apabila dibuat rata-rata pengeluaran per bulannya maka akan diperoleh rata-rata pengeluaran per kapita sebesar Rp. 709.766,-.

6. Indeks Kesalehan Sosial

Indeks kesalehan sosial digunakan sebagai indikator kinerja utama. Tingkat kesalehan sosial dapat menjadi ukuran kesejahteraan di bidang sosial kemasyarakatan. Masyarakat yang saleh berarti masyarakat yang memiliki ketaatan (kepatuhan) dalam menjalankan ibadah maupun bersungguh-sungguh menunaikan ajaran agamanya, sehingga tercermin dalam sikap dan perilaku yang baik. Indikator ini telah menjadi indikator kinerja pemerintah Kabupaten Bangkalan. Masyarakat Madura telah dikenal sebagai masyarakat yang religius serta wilayah yang memiliki banyak pondok pesantren (pendidikan keagamaan). Sehingga kehidupan beragama/bermasyarakat seharusnya berkualitas (memiliki kesalehan yang tinggi). Perkembangan Indeks kesalehan sosial masyarakat Kabupaten Bangkalan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 29
Indeks Kesalehan Masyarakat Kabupaten Bangkalan
Tahun 2019-2021

NO	TAHUN	NILAI IKS
1	2019	63.8
2	2020	69.35
3	2021	69.69

Sumber Data : Dokumen Indeks Kesalehan Sosial Bappeda



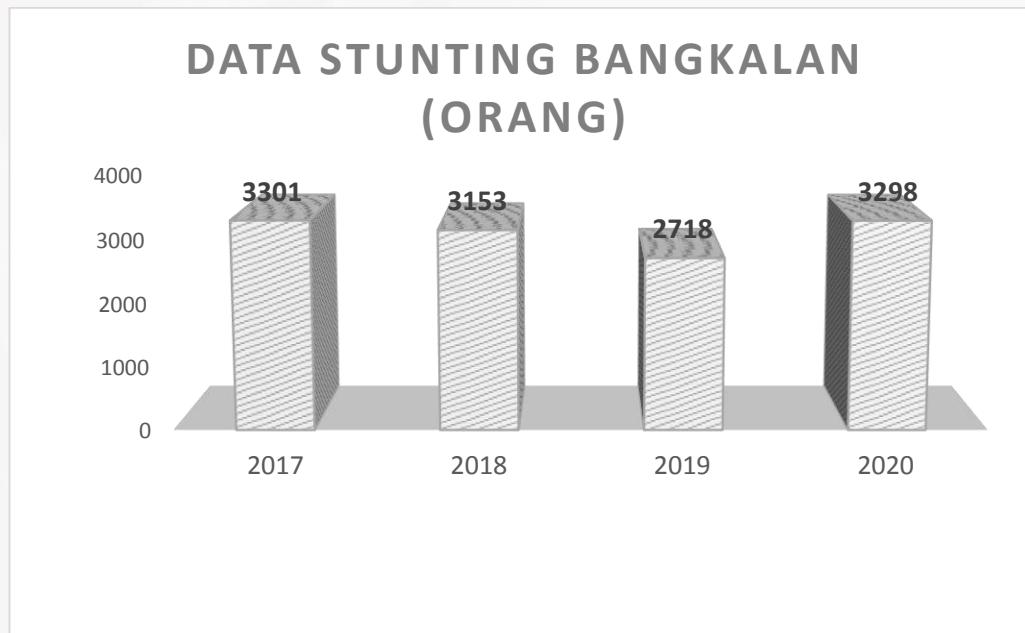
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan social kemasyarakatan , wawasan kebangsaan dan toleransi antar umat beragama yang telah dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Bangkalan memberikan hasil yang baik.

7. Stunting

Stunting merupakan kondisi kekurangan gizi kronis diukur berdasarkan indeks tinggi badan menurut umur dan dibandingkan dengan standar WHO dan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1995/MENKES/SK/XII/2010. Stunting pada anak-anak mencerminkan efek yang luas dari kekurangan gizi yang kronis dan menderita penyakit berulang yang disebabkan oleh latar belakang sosial dan ekonomi yang buruk. Terkait dengan isu bayi stunting, berikut data balita stunting di Kabupaten Bangkalan:

Gambar 4



Sumber: Dinas Kesehatan, 2020

8. Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.Pengangguran yaitu: (1) penduduk yang aktif mencari pekerjaan, (2) penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, (3) penduduk yang tidak



KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, (4) kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

TPT Menunjukkan kemampuan ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja yang mampu menyerap persediaan (supply) tenaga kerja yang ada. Semakin tinggi nilai indikator ini, semakin banyak persediaan tenaga kerja yang tidak termanfaatkan. Indikator ini dapat memberikan sinyal tentang kinerja pasar kerja dan berlangsungnya kondisi ekonomi tertentu, seperti resesi, perubahan siklus bisnis dan teknologi, dan lain-lain. Pembedaan menurut jenis kelamin, kelompok umur, dan tingkat pendidikan dapat menggambarkan kesenjangan keterserapan di lapangan kerja antar kelompok tersebut.

Tabel 30
Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Bangkalan disandingkan dengan 3 Kabupaten di Madura dan Provinsi Jawa Timur
Tahun 2017-2021

Kabupaten/ Provinsi	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Jawa Timur (Persen)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Kabupaten Bangkalan	4.48	5.09	5.62	8.77	8.07
Kabupaten Sampang	2.48	2.38	2.71	3.35	3.45
Kabupaten Pamekasan	3.91	2.88	2.26	3.49	3.1
Kabupaten Sumenep	1.83	1.75	2.08	2.84	2.31
Provinsi Jawa Timur	4	3.91	3.82	5.84	5.74

Sumberdata : BPS Provinsi Jawa Timur Tahun 2021

Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Bangkalan masih sangat tinggi jika dibandingkan dengan provinsi Jawa Timur dan 3 Kabupaten lain di Pulau Madura. Untuk itu diperlukan kebijakan yang perlu diambil, diantaranya :

1. Mempermudah perijinan untuk investasi pada sektor industri dan pertanian.
2. Meningkatkan program padat karya di sektor pekerjaan umum.
3. Disinsentif untuk sektor jasa yang kurang menyerap tenaga kerja
4. Perubahan sistem pemberian pinjaman atau kredit.
5. Pengembangan dan insentif untuk penciptaan kewirausahaan
6. Membentuk lembaga pelatihan untuk menekan pengguran struktural.



ASPEK PELAYANAN UMUM

1. Fokus Layanan Urusan Wajib Dasar

1.1 Pendidikan

Perkembangan Jumlah Pendidikan merupakan kunci strategis dalam rangka mengembangkan kualitas manusia Indonesia pada umumnya untuk dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah. Penyelenggaraan urusan pemerintah Kabupaten Bangkalan dilaksanakan untuk peningkatan angka partisipasi sekolah; peningkatan partisipasi masyarakat di bidang pendidikan; peningkatan kualitas proses pembelajaran; peningkatan pelayanan pendidikan dan kebudayaan; peningkatan kualitas tenaga pendidik, pengawas dan penilik; dan peningkatan minat baca masyarakat. Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari 2 indikator yaitu Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK). Perkembangan aspek pendidikan di kabupaten bangkalan dapat dilihat dari tabel-tabel dibawah ini :

Tabel 31
Data Sektoral Urusan Pendidikan

Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan
I. Pendidikan Anak Usia Dini*			
1. Jumlah Peserta PAUD**	28.314	15.138	siswa
Bangkalan	3.864	2.585	siswa
Socah	1.626	1.040	siswa
Burneh	2.470	1.663	siswa
Kamal	1.502	967	siswa
Arosbaya	1.114	804	siswa
Geger	1.728	761	siswa
Klampis	1.086	823	siswa
Sepulu	1.541	658	siswa
Tanjung Bumi	1.793	496	siswa
Kokop	1.861	527	siswa
Kwanyar	1.443	699	siswa
Labang	1.581	628	siswa
Tanah Merah	1.278	998	siswa
Tragah	785	387	siswa
Blega	1.174	556	siswa
Modung	1.172	581	siswa
Konang	816	262	siswa
Galis	1.480	703	siswa
2. Jumlah Bangunan PAUD**	945	948	Unit
Bangkalan	122	121	Unit



PUBLIC SERVICE

Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan
Socah	63	63	Unit
Burneh	64	65	Unit
Kamal	62	62	Unit
Arosbaya	20	23	Unit
Geger	43	43	Unit
Klampis	18	18	Unit
Sepulu	80	80	Unit
Tanjung Bumi	58	58	Unit
Kokop	59	59	Unit
Kwanyar	56	56	Unit
Labang	39	39	Unit
Tanah Merah	35	35	Unit
Tragah	33	33	Unit
Blega	64	64	Unit
Modung	47	47	Unit
Konang	44	44	Unit
Galis	38	38	Unit
3. Jumlah Tenaga Pendidik PAUD**	572	649	guru
Bangkalan	61	64	guru
Socah	35	48	guru
Burneh	25	35	guru
Kamal	34	39	guru
Arosbaya	12	14	guru
Geger	33	37	guru
Klampis	15	18	guru
Sepulu	40	60	guru
Tanjung Bumi	39	37	guru
Kokop	53	55	guru
Kwanyar	44	56	guru
Labang	15	19	guru
Tanah Merah	10	10	guru
Tragah	18	18	guru
Blega	38	35	guru
Modung	35	43	guru
Konang	36	37	guru
Galis	29	24	guru
II. Sekolah Taman Kanak-Kanak*			
1. Jumlah Siswa**	17.653	17.821	siswa
Bangkalan	2.824	2.496	siswa



PUBLIC
SERVICE

Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan
Socah	1.136	1.019	siswa
Burneh	1.606	1.769	siswa
Kamal	1.043	918	siswa
Arosbaya	815	864	siswa
Geger	1.220	1.428	siswa
Klampis	920	907	siswa
Sepulu	796	857	siswa
Tanjung Bumi	787	779	siswa
Kokop	930	881	siswa
Kwanyar	791	778	siswa
Labang	723	721	siswa
Tanah Merah	1.084	1.176	siswa
Tragah	535	597	siswa
Blega	548	589	siswa
Modung	632	549	siswa
Konang	430	449	siswa
Galis	833	1.044	siswa
2. Jumlah Bangunan Sekolah TK **	1898	1901	Unit
1. Bangunan Baik **	1796	1802	Unit
Bangkalan	271	274	Unit
Socah	119	119	Unit
Burneh	212	212	Unit
Kamal	122	122	Unit
Arosbaya	75	76	Unit
Geger	118	118	Unit
Klampis	69	69	Unit
Sepulu	80	80	Unit
Tanjung Bumi	59	59	Unit
Kokop	90	90	Unit
Kwanyar	78	77	Unit
Labang	74	74	Unit
Tanah Merah	120	123	Unit
Tragah	60	61	Unit
Blega	62	63	Unit
Modung	56	54	Unit
Konang	35	35	Unit
Galis	96	96	Unit
2. Bangunan Tidak Baik **	102	99	Unit
Bangkalan	11	10	Unit



PUBLIC SERVICE

Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan
Socah	5	5	Unit
Burneh	5	6	Unit
Kamal	4	2	Unit
Arosbaya	2	0	Unit
Geger	3	3	Unit
Klampis	5	5	Unit
Sepulu	4	6	Unit
Tanjung Bumi	9	5	Unit
Kokop	3	4	Unit
Kwanyar	4	4	Unit
Labang	5	5	Unit
Tanah Merah	10	10	Unit
Tragah	8	9	Unit
Blega	8	6	Unit
Modung	5	6	Unit
Konang	6	6	Unit
Galis	5	7	Unit
3. Jumlah Pengelola Sekolah TK **	438	438	lembaga
1. Negeri	1	1	lembaga
2. Swasta	437	437	lembaga
4. Jumlah Ruang Kelas Sekolah TK	609	612	unit
5. Jumlah Tenaga Pendidik TK**	1169	1196	orang
1. Bersertifikat	445	452	orang
2. Tidak Bersertifikat	724	744	orang
III. Pendidikan Dasar*			
1. Jumlah Siswa SD/MI/Sederajat **			
1. Jumlah Siswa SD**	102.315	89.764	siswa
Bangkalan	9.816	8.957	siswa
Socah	5.887	5.827	siswa
Burneh	5.796	5.155	siswa
Kamal	4.331	3.975	siswa
Arosbaya	4.873	4.593	siswa
Geger	7.114	5.689	siswa
Klampis	4.860	4.636	siswa
Sepulu	4.685	4.134	siswa
Tanjung Bumi	6.133	5.717	siswa
Kokop	8.102	5.829	siswa
Kwanyar	5.114	4.452	siswa
Labang	3.494	3.254	siswa



PUBLIC SERVICE

Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan
Tanah Merah	6.907	6.432	siswa
Tragah	2.665	2.603	siswa
Blega	5.321	4.836	siswa
Modung	3.847	3.488	siswa
Konang	6.026	3.577	siswa
Galis	7.344	6.610	siswa
2. Jumlah Bangunan SD/MI/ Sederajat**			
1. Bangunan Baik **	4837	4864	Unit
Bangkalan	393	395	Unit
Socah	311	313	Unit
Burneh	269	274	Unit
Kamal	241	241	Unit
Arosbaya	260	268	Unit
Geger	299	300	Unit
Klampis	262	262	Unit
Sepulu	280	280	Unit
Tanjung Bumi	245	251	Unit
Kokop	242	242	Unit
Kwanyar	279	279	Unit
Labang	184	184	Unit
Tanah Merah	350	349	Unit
Tragah	161	161	Unit
Blega	354	354	Unit
Modung	231	232	Unit
Konang	214	214	Unit
Galis	262	265	Unit
2. Bangunan Tidak Baik **	959	942	Unit
Bangkalan	80	79	Unit
Socah	68	73	Unit
Burneh	50	47	Unit
Kamal	51	51	Unit
Arosbaya	49	49	Unit
Geger	42	42	Unit
Klampis	46	46	Unit
Sepulu	54	55	Unit
Tanjung Bumi	50	48	Unit
Kokop	63	60	Unit
Kwanyar	50	50	Unit
Labang	50	46	Unit



PUBLIC SERVICE

Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan
Tanah Merah	83	84	Unit
Tragah	38	33	Unit
Blega	62	60	Unit
Modung	40	41	Unit
Konang	46	43	Unit
Galis	37	35	Unit
3. Jumlah Pengelola SD/MI/Sederajat**	707	683	Sekolah
1. Negeri	650	626	Sekolah
2. Swasta	57	57	Sekolah
4. Jumlah Ruang Kelas SD/MI/Sederajat	4.186	4.194	Rombel
5. Jumlah Tenaga Pendidik SD/MI/Sederajat **	7177	7403	Guru
1. Bersertifikat	3.653	3.782	Guru
2. Tidak Bersertifikat	3.524	3.621	Guru
6. Jumlah Murid Putus Sekolah SD/MI/Sederajat	83	72	siswa
Bangkalan	1	5	siswa
Socah	0	1	siswa
Burneh	0	4	siswa
Kamal	0	2	siswa
Arosbaya	2	9	siswa
Geger	12	11	siswa
Klampis	11	7	siswa
Sepulu	5	2	siswa
Tanjung Bumi	0	5	siswa
Kokop	8	2	siswa
Kwanyar	3	0	siswa
Labang	0	6	siswa
Tanah Merah	15	12	siswa
Tragah	2	1	siswa
Blega	10	3	siswa
Modung	3	1	siswa
Konang	3	1	siswa
Galis	8	0	siswa
IV. Pendidikan Menengah Pertama*			
1. Jumlah Siswa SMP/Mts/Sederajat **	35.242	29.595	siswa
Bangkalan	5.643	4.914	siswa
Socah	682	540	siswa
Burneh	2.909	1.755	siswa
Kamal	2.018	1.810	siswa
Arosbaya	1.832	1.862	siswa



Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan
Geger	2.392	2.387	siswa
Klampis	1.306	1.189	siswa
Sepulu	1.292	682	siswa
Tanjung Bumi	1.311	963	siswa
Kokop	2.822	2.557	siswa
Kwanyar	1.619	1.071	siswa
Labang	1.409	1.127	siswa
Tanah Merah	1.922	1.867	siswa
Tragah	1.204	947	siswa
Blega	1.818	1.491	siswa
Modung	1.759	1.302	siswa
Konang	1.777	1.529	siswa
Galis	1.527	1.602	siswa
2. Jumlah Bangunan SMP/Mts/Sederajat**			
1. Bangunan Baik **	2.507	2.515	unit
Bangkalan	380	381	unit
Socah	23	23	unit
Burneh	109	109	unit
Kamal	80	80	unit
Arosbaya	135	133	unit
Geger	130	126	unit
Klampis	95	95	unit
Sepulu	89	90	unit
Tanjung Bumi	155	155	unit
Kokop	130	135	unit
Kwanyar	137	137	unit
Labang	147	145	unit
Tanah Merah	190	196	unit
Tragah	130	133	unit
Blega	153	150	unit
Modung	133	136	unit
Konang	123	123	unit
Galis	168	168	unit
2. Bangunan Tidak Baik **	448	440	unit
Bangkalan	75	72	unit
Socah	9	7	unit
Burneh	26	28	unit
Kamal	25	23	unit
Arosbaya	18	18	unit



PUBLIC SERVICE

Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan
Geger	60	54	unit
Klampis	18	14	unit
Sepulu	18	17	unit
Tanjung Bumi	21	23	unit
Kokop	18	18	unit
Kwanyar	20	22	unit
Labang	26	27	unit
Tanah Merah	29	28	unit
Tragah	20	19	unit
Blega	20	23	unit
Modung	15	20	unit
Konang	15	12	unit
Galis	15	15	unit
6. Jumlah Pengelola SMP/Mts/Sederajat**	303	303	lembaga
1. Negeri	55	55	lembaga
2. Swasta	248	248	lembaga
7. Jumlah Ruang Kelas SMP/Mts/Sederajat			
8. Jumlah Tenaga Pendidik SMP/Mts/Sederajat **	989	1012	Guru
1. Bersertifikat	745	757	Guru
2. Tidak Bersertifikat	244	255	Guru
9. Rasio Siswa Dengan Tenaga Pendidik			
10. Jumlah Sekolah SMP/Mts/Sederajat Memiliki Fasilitas Laboratorium **	18	18	Sekolah
1. Negeri	16	16	Sekolah
2. Swasta	2	2	Sekolah
11. Jumlah Sekolah SMP/Mts/Sederajat Memiliki Fasilitas Komputer **	23	28	Sekolah
1. Negeri	13	13	Sekolah
2. Swasta	10	15	Sekolah
12. Jumlah Sekolah SMP/Mts/Sederajat Memiliki Fasilitas Internet **			
1. Negeri			
2. Swasta			
13. Jumlah Murid Putus Sekolah SMP/Sederajat	81	79	siswa
Bangkalan	2	3	siswa
Socah	0	0	siswa
Burneh	9	2	siswa
Kamal	0	0	siswa
Arosbaya	0	0	siswa
Geger	6	7	siswa



PUBLIC
SERVICE

Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan
Klampis	8	5	siswa
Sepulu	3	3	siswa
Tanjung Bumi	1	1	siswa
Kokop	11	9	siswa
Kwanyar	5	5	siswa
Labang	0	0	siswa
Tanah Merah	2	2	siswa
Tragah	1	0	siswa
Blega	10	12	siswa
Modung	12	15	siswa
Konang	8	13	siswa
Galilis	3	2	siswa
V. Pendidikan Non Formal*			
1. Pendidikan Kesetaraan*			
1. Pendidikan Kesetaraan Paket A*			
Jumlah Siswa	200	175	siswa
Jumlah Tenaga Pengajar	20	20	guru
2. Pendidikan Kesetaraan Paket B*			
Jumlah Siswa	132	128	siswa
Jumlah Tenaga Pengajar	25	25	guru
2. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)*			
1. Jumlah Peserta Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat **	1.821	2.569	siswa
Bangkalan	104	287	siswa
Socah	30	20	siswa
Burneh	2	0	siswa
Kamal	69	282	siswa
Arosbaya	1	168	siswa
Geger	79	141	siswa
Klampis	848	0	siswa
Sepulu	1	15	siswa
Tanjung Bumi	2	128	siswa
Kokop	260	210	siswa
Kwanyar	245	390	siswa
Labang	60	0	siswa
Tanah Merah	3	114	siswa
Tragah	19	173	siswa
Blega	2	251	siswa
Modung	6	172	siswa
Konang	6	0	siswa



PUBLIC SERVICE

Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan
Galil	84	218	Siswa
2. Jumlah Tenaga Pengajar Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat **	62	166	guru
Bangkalan	8	10	guru
Socah	4	3	guru
Burneh	0	0	guru
Kamal	0	12	guru
Arosbaya	8	9	guru
Geger	0	4	guru
Klampis	0	0	guru
Sepulu	0	5	guru
Tanjung Bumi	0	15	guru
Kokop	0	20	guru
Kwanyar	12	15	guru
Labang	0	0	guru
Tanah Merah	4	12	guru
Tragah	4	10	guru
Blega	0	21	guru
Modung	11	10	guru
Konang	0	0	guru
Galil	11	20	guru
VI. Indikator Kinerja Dinas Pendidikan			
Persentase SD/MI Berakreditasi minimal B	95%	95%	persen
Persentase SMP/MTs Berakreditasi minimal B	95%	95%	persen
Rata-rata lama sekolah penduduk umur > 15 tahun			
Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	-	-	
Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) perempuan/laki-laki di :			
1. SD/MI/ Sederajat	1:20	1:20	
2. SMP/MTs Sederajat	1:10	1:10	
Persentase angka melek aksara penduduk umur >15 tahun	97,6%	-	persen
Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15 - 59 tahun	98,8%	-	persen
Persentasi guru TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan PLB yang bersertifikat pendidik:			
1. TK	17,49%	-	persen
2. SD	100%	-	persen
3. SMP	75%	-	persen



PUBLIC SERVICE



Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan
Angka Putus Sekolah Sekolah (APS) SD/MI	99%	NA	persen
Angka Putus Sekolah Sekolah (APS) SMP/MTS	91,10%	NA	persen
Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100%	-	persen
Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	100%	-	persen
Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/ MTs	100%	-	persen
Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan Baik	85%	-	persen
Sekolah pendidikan SMP/MTs kondisi bangunan Baik	80%	-	persen
Rasio ketersedian sekolah/penduduk usia sekolah pendidikan dasar	1:10	1:10	
Rasio guru/ murid sekolah pendidikan dasar	1:20	1:20	
Rasio guru / murid per kelas rata-rata sekolah dasar	1:20	1:20	
Proporsi murid kelas 1 yang berhasil menamatkan sekolah dasar			
Angka melek huruf penduduk usia 15-24 tahun, perempuan dan laki-laki	98,8%	-	persen
Penduduk berusia > Tahun melek huruf (tidak buta aksara)	99,8%	-	persen
Guru Yang memenuhi kualifikasi S1 /D-IV	100%	-	persen
Angka Melek Huruf	91,75	NA	
II. Pendidikan Siswa Miskin*			
1. Jumlah Siswa Miskin SD/MI/Sederajat**			
1. Bersekolah**	25.478	25.383	siswa
Bangkalan	2.390	2.295	siswa
Socah	1.204	1.204	siswa
Burneh	810	810	siswa
Kamal	781	781	siswa
Arosbaya	902	902	siswa
Geger	2.099	2.099	siswa
Klampis	781	781	siswa
Sepulu	1.650	1.650	siswa
Tanjung Bumi	1.100	1.100	siswa
Kokop	3.547	3.547	siswa
Kwanyar	1.259	1.259	siswa
Labang	663	663	siswa
Tanah Merah	1.689	1.689	siswa
Tragah	1.067	1.067	siswa
Blega	1.728	1.728	siswa



Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan
Modung	1.414	1.414	siswa
Konang	1.072	1.072	siswa
Galil	1.322	1.322	siswa
2. Tidak Bersekolah**			
2. Jumlah Siswa Miskin SMP/Mts/Sederajat**			
1. Bersekolah**	24.311	11.348	siswa
Bangkalan	2.295	1.200	siswa
Socah	1.204	151	siswa
Burneh	810	663	siswa
Kamal	781	475	siswa
Arosbaya	902	588	siswa
Geger	2.099	919	siswa
Klampis	781	373	siswa
Sepulu	1.650	571	siswa
Tanjung Bumi	1.100	515	siswa
Kokop	3.547	1.463	siswa
Kwanyar	1.259	662	siswa
Labang	663	302	siswa
Tanah Merah	1.689	712	siswa
Tragah	1.067	577	siswa
Blega	1.728	655	siswa
Modung	1.414	578	siswa
Konang	.072	613	siswa
Galil	1.322	331	siswa
2. Tidak Bersekolah**			

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kab Bangkalan, 2021

Tabel 32
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut jenjang Pendidikan
Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2016-2020

No	Uraian	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	SD/MI	99,76	99,51	99,27	99,52	99,27	99,3
2.	SMP/MTs	92,73	91,75	91,77	91,96	91,10	92,6

Sumber Data : Dinas Pendidikan, 2021



PUBLIC SERVICE



Tabel 33

Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar untuk Jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA di Kabupaten Bangkalan pada Tahun 2019- 2021

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM)			Angka Partispasai Kasar (APK)		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD/MI/Sederajat	96,00	95,72	96,39	109,25	107,29	108,39
SMP/MTS/ Sederajat	73,46	74,40	74,16	84,86	87,83	89,64
SMA/SMK/MA/Sederajat	39,92	40,46	41,61	55,91	56,07	57,00

Sumber Data : Bangkalan Dalam Angka ,2021 dan 2022

1.2 Kesehatan

Urusan kesehatan memegang peranan penting dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Guna meningkatkan pelayanan kesehatan yang memadai, keberadaan/ketersediaan sarana dan prasana kesehatan sangatlah penting baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Tabel 34

Perkembangan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangkalan Tahun 2018-2021

NO	URAIAN	SATUAN	2018	2019	2020	2021
1	RSUD Daerah Pemerintah	Unit	1	1	1	1
2	Rumah Sakit Swasta	Unit	2	3	3	3
3	Balai Pengobatan (BP)	Unit	232	232	232	232
4	Puskesmas Rawat Inap	Unit	25	29	31	27
5	Puskesmas Pembantu	Unit	69	72	72	56
7	Rumah Sakit Bersalin	Unit	2	3	2	4
8	Posyandu	Unit	1.119	1.084	1084	1126
9	Polindes	Unit	281	189	281	189
10	Poskesdes	Unit	NA	NA	65	65

Sumber Data: Bangkalan Dalam Angka (BPS) Tahun 2020 dan 2022

Dari tabel diatas terlihat jumlah RSUD dan Rumah Sakit Swasta selama 3 tahun terakhir dari tahun 2019 – 2021 tetap, untuk jumlah Posyandu terjadi peningkatan



PUBLIC SERVICE



sebanyak 59 Unit dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan Untuk jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Pembantu terdapat penurunan dari tahun 2020. Kondisi ini tentu perlu mendapatkan perhatian dan evaluasi dari PD terkait.

Tabel 35
Jumlah Posyandu Di Setiap Puskesmas di Kabupaten Bangkalan Tahun 2021

No	Puskesmas	Kecamatan	Jumlah Posyandu
1	Tongguh	Arosbaya	27
2	Arosbaya	Arosbaya	39
3	Bangkalan	Bangkalan	86
4	Burneh	Burneh	66
5	Tanah Merah	Tanah Merah	69
6	Banjar	Galis	39
7	Galis	Galis	43
8	Blega	Blega	71
9	Sukolilo	Labang	41
10	Tragah	Tragah	40
11	Kedundung	Modung	30
12	Modung	Modung	34
13	Kokop	Kokop	66
14	Konang	Konang	51
15	Geger	Geger	73
16	Klampis	Klampis	70
17	Tanjung Bumi	Tanjung Bumi	53
18	Kwanyar	Kwanyar	61
19	Jeddih	Socah	29
20	Socah	Socah	31
21	Kamal	Kamal	54
22	Sepulu	Sepulu	53
Total			1126

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan , 2021

Selain sarana dan prasarana perkembangan keberadaan tenaga Paramedis dan non paramedis juga menjadi ujung tombak dari perkembangan pelayanan kesehatan. Perkembangan tenaga medis dan non paramedis di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bangkalan dapat digambarkan pada tabel 36.



PUBLIC SERVICE



Tabel 36

Perkembangan Tenaga Medis & Paramedis Dinas Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Tahun 2017-2021

No	Uraian	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Dokter Umum	Orang	17	136	104	115	110
2	Dokter Spesialis	Orang	44	39	71	71	55
3	Dokter Gigi	Orang	2	40	32	32	32
4	Perawat	Orang	581	970	1.041	1.023	993
5	Bidan	Orang	802	1.095	1.118	980	1130
6	Ahli Penyehatan Lingkungan	Orang	4	4	14	15	15
7	Ahli kesehatan masyarakat	Orang	NA	NA	4	8	8
8	Ahli Gizi	Orang	15	20	33	36	32
9	Apoteker	Orang	26	26	31	27	33

Sumber Data : Kabupaten Bangkalan Dalam Angka, 2020 dan SIPD, 2021

Tabel 37

Data AKB, AKI, dan Gizi Buruk di Kabupaten Bangkalan Tahun 2018-2021

No	Uraian	2018	2019	2020	2021
1	Angka Kematian Bayi (AKB)	9,06	7,74	7,19	6,27
2	Angka Kematian Ibu (AKI)	71,2	85,22	81,3	27,15
3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,19	0,23	0,26	3,52

Sumber Data: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan, 2021

1.3 Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Saluran irigasi keberadaanya sangat dibutuhkan di seluruh wilayah Kabupaten Bangkalan karena dapat meningkatkan ekonomi penduduk melalui sektor pertanian.. Adapun Daerah Irigasi (DI) yang ada di Kabupaten Bangkalan berdasarkan Dinas Pengairan Bangkalan terdapat Tujuh Puluh Delapan lokasi.

Tabel 38
Inventaris Daerah Irigasi Kabupaten Bangkalan

No	Nama Daerah Irigasi	Luasan (Ha)	Kecamatan
1	2	3	4
A.	KABUPATEN/KOTA		
I	PENGAMAT BANGKALAN		
1	D.I Dam Tunjung selatan	1807	Burneh
	D.I Dam Tunjung utara		
2	D.I Dam Patona'an	124	Burneh
3	D.I Dam Paorampak	106	Burneh



No	Nama Daerah Irigasi	Luasan (Ha)	Kecamatan
1	2	3	4
4	D.I Dam Jambu	73	Burneh
5	D.I Sumber Buluh	136	Socah
6	D.I Sumber Gening	146	Kamal
7	D.I Sumber Rojing	13	Socah
8	D.I Sumber Kabanan	54	Burneh
9	D.I Sumber Telang	75	Kamal
10	D.I Sumber Kambah	35	Socah
11	D.I Sumber Banyuajuh	10	Kamal
12	D.I Sumber Rabah	16	Kamal
II PENGAMAT KWANYAR			
1	D.I Sumber Gayam	20	Kwanyar
2	D.I Sumber Mantan	46	Kwanyar
3	D.I Sumber Karang Entang	65	Kwanyar
4	D.I Sumber Landak	80	Tanah Merah
5	D.I Sumber Tambak Agung	18	Tanah Merah
6	D.I Sumber Petrah	75	Tanah Merah
7	D.I Sumber Kuning	20	Tanah Merah
8	D.I Sumber Pettong	30	Tanah Merah
9	D.I Pompa Pamorah	250	Tragah
10	D.I Sumber Petapan	69	Labang
11	D.I Sumber Korot	18	Labang
III PENGAMAT BLEGA			
1	D.I Sumber Pancor	40	Blega
2	D.I Sumber Keong	5	Blega
3	D.I Sumber Gondang	40	Blega
4	D.I Sumber Karang Gayam	20	Blega
5	D.I Sumber Klampar	40	Blega
6	D.I Sumber Kesastreyan	131	Modung
	Sek. Pang pajung Timur		Modung
	Sek. Pang pajung Timur		Modung
	Sek.Serabi Barat		Modung
7	D.I Sumber Mencay	50	Modung
8	D.I Sumber Langkap	45	Modung
9	D.I Sumber Modung	20	Modung
10	D.I Sumber Buwak	44	Modung
11	D.I Sumber Klompek	43	Modung
12	D.I Dam Glisgis	150	Modung
13	D.I Sumber Bleteran	13	Galis
14	D.I Sumber Kolbuk	35	Galis
15	D.I Sumber Bungur	30	Galis
16	D.I Sumber Banyubenih	4	Galis
17	D.I Sumber Tancak	3	Galis
IV PENGAMAT AROSBAYA			
1	D.I Dam Umbul	1085	Arosbaya
	D.I Umbul Barat		
2	D.I Sumber Lancang	20	Arosbaya
3	D.I Dam Glagah	60	Arosbaya



No	Nama Daerah Irigasi	Luasan (Ha)	Kecamatan
1	2	3	4
4	D.I Sumber Pandan Lanjang	5	Arosbaya
5	D.I Sumber Duwak	70	Arosbaya
6	D.I Sumber Kr.Asem	68	Geger
7	D.I Sumber Bindang	60	Klampis
8	D.I Sumber Bulung	8	Klampis
9	D.I Sumber Rojing	22	Klampis
10	D.I Sumber Banyuloren	20	Geger
11	D.I Sumber Pocong	25	Geger
12	D.I Sumber Kemarong	75	Geger
13	D.I Sumber Kompol	60	Geger
14	D.I Sumber Tancak/Angung	10	Geger
V	PENGAMAT SEPULU		
1	D.I Dam Sepulu	35	Sepulu
2	D.I Dam Maneron	121	Sepulu
3	D.I Sumber Klabetan	22	Sepulu
4	D.I Sumber Bangsereh	50	Sepulu
5	D.I Sumber Banyior	38	Sepulu
6	D.I Sumber Jrangoh	10	Sepulu
7	D.I Sumber Gunilap	35	Sepulu
8	D.I Sumber Rajah	44	Sepulu
9	D.I Sumber Binoloh	5	Sepulu
10	D.I Dam Tagungguh	300	Tanjung Bumi
11	D.I Dam Lamkajang	169	Tanjung Bumi
12	D.I Sumber Sangkeyah	140	Tanjung Bumi
13	D.I Sumber Moddung	17	Tanjung Bumi
14	D.I Sumber Budduk	128	Tanjung Bumi
15	D.I Sumber Taman	5	Tanjung Bumi
16	D.I Sumber Kolla	3	Tanjung Bumi
17	D.I Dam Dupok	70	Kokop
18	D.I Sumber Batu Korogan	15	Kokop
19	D.I Sumber Kwanyar	7	Kokop
20	D.I Sumber Ampara'an	5	Kokop
21	D.I Sumber Coraleggung	5	Kokop
22	D.I Sumber Agung	2	Kokop
23	D.I Sumber Durjan	2	Kokop
24	D.I Sumber Tatadan	2	Kokop

Sumber Data : Dinas PUPR Kab. Bangkalan, 2021 (hasil konfirmasi dg Dinas PU. Binmarga Provinsi)

a. Sumber Mata Air

Terdapat 120 lokasi sumber air dan terdapat 16 lokasi yang mempunyai debit relatif besar, yang tersebar di 11 Kecamatan. Dari ke-15 sumber air tersebut, sumber air Pocong mempunyai debit terbesar, sehingga oleh Pemerintah Daerah dipergunakan sebagai sumber air untuk memenuhi kebutuhan penduduk di bawah pengelolaan PDAM. Disamping itu, kebutuhan air bersih juga dikelola oleh



PUBLIC SERVICE



masyarakat setempat melalui Kelompok Pengelola Sistem Penyediaan Air Minum (KPSPAM) untuk melayani layanan air bersih tingkat Pedesaan. Jumlah Rumah Tangga yang terlayani KPSPAM dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 39
Lokasi Sumber Mata Air Kabupaten Bangkalan (Debit Besar)

NO.	Sumber Air	Lokasi (Kecamatan)	Jarak (KM)	Kapasitas (Lt/Dt)
1.	Gening	Kamal	35	207
2.	Pocong	Tragah	30	4.500
3.	Buluh	Socah	27	160
4.	Klompek	Modung	53	75
5.	Langkap	Modung	53	200
6.	Kesatrian	Modung	53	180
7.	Banyuputih	Galil	25	80
8.	Karang Gentang	Kwanyar	40	63
9.	Mantan	Kwanyar	40	65
10.	Duwak	Arosbaya	13	84
11.	Kemarong	Geger	20	150
12.	LB. Paseser	Sepulu	7	82
13.	Cobik	Bangkalan	17	250
14.	DAM Tunjung	Burneh	20	2000
15.	Rencana Waduk Blega	Blega	31	3,2 m ³ /det
16.	Sungai Geger	Geger	10	1000

Sumber Data : Dinas PUPR Kab. Bangkalan, 2021

b. Jalan

Total panjang jaringan jalan yang ada di Kabupaten Bangkalan sampai dengan tahun 2021 adalah sepanjang 721.365 Km. Jaringan jalan kabupaten di Kabupaten Bangkalan sebagian besar telah beraspal sepanjang 721.365 Km pada tahun 2020 (Dinas PUPR Kab. Bangkalan, 2021). Berikut adalah data yang menggambarkan tentang panjang jalan menurut kondisinya.

Tabel 40
Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan
di Kabupaten Bangkalan (km) Tahun 2017-2020

Kondisi Jalan	2017	2018	2019	2020
Baik	316,406	320,263	276,950	303,255
Sedang	109,660	148,618	194,068	180,160
Rusak	106,616	105,711	114,801	106,200
Rusak Berat	188,683	146,773	135,546	131,750

Sumber: Dinas PUPR Kab. Bangkalan, 2021



PUBLIC SERVICE



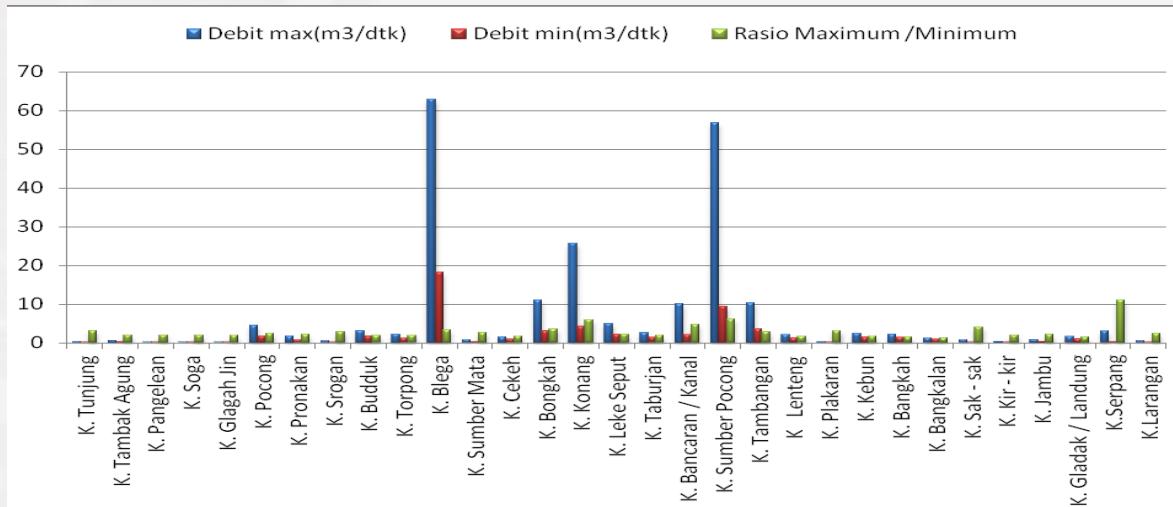
Tabel 41
Panjang Jalan di Kabupaten Bangkalan Tahun 2021

NO.	KETERANGAN JALAN	JUMLAH RUAS	PANJANG RUAS (KM)
A	Jalan Desa	723	849,134
	Jalan Poros Desa	723	849,134
B	Jalan Kabupaten	165	721,365
	Jalan Kabupaten Kecamatan	115	694,250
	Jalan Kabupaten Perkotaan	50	27,115
C	Jalan Nasional	9	111,150
	Jalan Nasional	9	111,150
	TOTAL	897	1.681,65

Sumber : Kabupaten Bangkalan Dalam Angka, 2021 & Dinas PUPR Kabupaten Bangkalan, 2021

c. Sungai

Grafik 1
Debit Air Sungai Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2022



Sumber Data : Dinas PUPR Kab. Bangkalan, 2021

Pada grafik 2.13 digambarkan tiga sungai yang memiliki debit maksimum yang terbesar adalah Kali Blega 62,83 m³/det, Sumber Pocong 57 m³/det, dan Kali Konang 26 m³/det. Namun apabila dilihat rasio perbedaan debit antara debit maksimum dan minimum ($Q_{\text{max}}/Q_{\text{min}}$) maka sungai-sungai yang berada di Kabupaten Bangkalan tidak lebih besar dari 50. Hal ini menunjukkan bahwa Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Bangkalan masih aman terkendali, dan belum terjadi kerusakan pada DAS tersebut.



d. Drainase/Pematusan/Avour

Drainase Kota Bangkalan dapat dibagi menjadi 8 bagian yang dibatasi oleh Kali Bangkalan dan jalan arteri primer di Kota Bangkalan yang menuju ke Burneh dan Arosbaya, serta berdasarkan daerah tangkapannya.

Tabel 42
Bagian dan Lokasi Drainase Kabupaten Bangkalan

No.	Bagian	Lokasi Drainase
1	Bagian A	<ul style="list-style-type: none">a. Kawasan permukiman Jl. Trunojoyo Gang 7, 7a, 6, 5 dan Jl. Kpt. Safiri (Ka) menuju Jl. Trunojoyo melewati gorong-gorong dan berakhir di Kali Bangkalan.b. Jl. Ki Lemah Duwur (Ka), Jl. Bhayangkara M. Hosen, Kawasan Permukiman Jl. Kemuning, Kawasanc. Kapten Syafiri Gg. 1, 2, 3 menuju Drainase Jl. Pemuda Kaffa melewati RSUD dan berakhir di Afvour 24d. Kawasan Permukiman Jl. Trunojoyo Gg. 7a Kelurahan Bancaran, Jl. Pertahanan menuju saluran sekunder di Kelurahan Bancaran melewati gorong-gorong di Jl. Pertahanan.e. Kawasan Terminal Bancaran menuju saluran di Jl. Pertahanan dan sebagian melewati Jl. Bancaran dan berakhir di Laut.
2	Bagian B	<ul style="list-style-type: none">a. Kawasan Permukiman Jl. Abd. Muin menuju Jl. Bhayangkara Panidi dan berakhir di Kali bangkalan (Jl. Pertempuran/Rutan)b. Jl. Kapt. Kadirun (Ki) menuju Jl. KH. Hasyim Asyari tertutup (Ki) menuju pematusan 4, Jl. Abd. Karim (Ka/Ki), Jl. Let. Soenarto (Ki), Jl. KH. Hasyim Asyari tertutup (Ka) menuju menuju Pematusan 4 dan berakhir di Lautc. Kawasan Permukiman dan Perdagangan Jl. Panglima Sudirman (Ka/Ki) menuju Kali Bangkalan
3	Bagian C	Drainase Jl. KH. Moh. Kholil (Ki), menuju drainase KH. Moh. Kholil Gg. VII menuju Jl. Cokroaminoto II, menuju drainase Jl. KH. Moh. Toha, Jl. KH. Moh. Khilil IX (Ka/Ki) menuju Jl. KH. Moh. Toha (Ka/Ki) menuju saluran Pematusan 3 dan berakhir di Laut.
4	Bagian D	<ul style="list-style-type: none">a. Drainase Jl. Sidingkap (Ka/Ki) serta kawasan permukimannya, Jl. Kenanga (Ka/Ki), sebagian Jl. Anggrek (Ka/Ki) menuju Pematusan 1 di Jl. Anggrek dan berakhir di Laut.



No.	Bagian	Lokasi Drainase
		b. Sebagian drainase Jl. Sidingkap (Ka/Ki) menuju drainase Jl. Zainal Alim (Ki), drainase Jl. Pesalakan (Ka/Ki) dan sebagian Jl. KH. Moh. Toha menuju ke Jl. Zainal Alim (Ki) dan selanjutnya drainase Jl. Zainal Alim (Ka/Ki) menjadi satu menuju ke Saluran Pematusan 2 dan berakhir di Laut.
5	Bagian E	a. Drainase kawasan permukiman Jl. Nusa Indah, Drainade Kawasan Perumda dan drainase Jl. RE. Martadinata menuju ke saluran Jl. Soekarno-Hatta (Ka) menuju afvour rowo dan menuju Kali Jambu. b. Saluran kawasan permukiman Perumahan Griya Abadi dan Jl. RE. Maratadinata serta kawasan Desa Martajasah langsung menuju Kali Jambu.
6	Bagian F	a. Drainase Jl. Veteran, Sal. Jl. KH. Moh. Kholil (Ka) dan Drainase Jl. Singosastro menuju saluran di Timur Alun-alun Jl. Let. Abdullah (Ki) bertemu drainase Jl. A. Yani menuju drainase sekunder Jl. RA. Kartini dan berakhir di Kali Kepang. b. Drainase Jl. KH. Moh. Kholil (Ka) ke drainase Jl. KH. Moh. Kholil V dan VIII serta Jl. Teuku Umar (Ka) menuju drainase di Jl. KH. Moh. Yasin ke drainase sekunder Jl. KH. Moh Yasin (Kebun Salak) menuju Kali Kepang
7	Bagian G	a. Sebagian drainase Jl. Mayjen. Sungkono dan sebagian Jl. Jokotole menuju Kali Kepang, dan sebagian menuju Kali Bangkalan. Drainase Jl. Let. Ramli (Ka) menuju gorong-gorong Kali Kepang, sedangkan Jl. Let. Ramli (Ki) langsung menuju Kali Kepang. b. Drainase Jl. Mayjen. Sungkono Gg. I dan Saluran di Jl. Singosastro Gg. 2 menuju saluran Sekunder Jl. Singosastro tertutup menuju ke Kali Kepang. c. Afvour 11 mengalirkan air dari sumber Cobik serta kawasan persawahan Jl. Halim Perdana Kusuma menuju Kali Kepang d. Afvour 9 menuju Afvour 4 ke Afvour 24 di Jl. Pemuda Kaffa dan berakhir di Kali Bancaran (melewati talang Air Kali bangkalan) e. Afvour 25 dan kawasan permukiman menuju Kali Bangkalan.
8	Bagian H	a. Drainase Jl. Soekarno-Hatta (Ki) menuju Afvour 14 (depan Kantor Bupati) yang mengalirkan air dari sawah, tambak, kawasan perumahan Nilam Permai menuju Afvour Baru melewati gorong-gorong Soekarno-Hatta menuju Afvour Rowo kemudian menuju Kali Jambu. b. Afvour 10 yang berasal dari areal persawahan di Kecamatan Socah menuju ke Afvour Baru ke Afvour Rowo menuju Kali Jambu.

Sumber Data : Kajian lingkungan hidup strategis (KLHS) 2017



PUBLIC SERVICE



Tabel 43
Data Sektoral Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan	Keterangan
I. Jalan dan Jembatan*				
1.Panjang Jalan dan Kondisi Berdasarkan Administrasi Pemerintahan*				
1. Panjang Jalan Nasional**	111,150	111,150	Km	
2. Panjang Jalan Kabupaten/Kota**				
1. Kondisi Baik	303,255	304,505	km	
2. Kondisi Sedang	180,160	179,510	km	
3. Kondisi Rusak Ringan	106,200	125,850	km	
4. Kondisi Rusak Berat	131,750	111,500	km	
3. Panjang Jalan Desa**				
Kondisi Baik		849,134	Km	
2. Panjang Jalan Berdasarkan Jenis Permukaan*				
1. Panjang Jalan Nasional**				
1. Di Aspal	109,580	109,580	Km	
2. Di Beton	1,570	1,570	Km	
3. Panjang Jalan Kabupaten/Kota**				
1. Di Aspal	721,365	721,365	km	
3. Jembatan dan Kondisi Berdasarkan Administrasi Pemerintahan *				
1. Jumlah Jembatan Kabupaten/Kota**				
1. Jumlah Jembatan Dengan Kondisi Baik	150	152	Buah	
2. Jumlah Jembatan Dengan Kondisi Sedang	69	70	Buah	
3. Jumlah Jembatan Dengan Kondisi Rusak Ringan	3	1	Buah	
4. Jumlah Jembatan Dengan Kondisi Rusak Berat	3	2	Buah	
II. Jaringan Irigasi/Pengairan*				
2. Panjang Jaringan Irigasi Teknis**				
1. Panjang Saluran Irigasi Primer**	850,00	850,00	Meter	
1. Saluran Kondisi Baik		90	%	
2. Panjang Saluran Irigasi Sekunder**	83.026,00	83.026,00	Meter	
1. Saluran Kondisi Baik				
2. Saluran Kondisi Sedang		60	%	
3. Saluran Kondisi Rusak Ringan		80	%	
4. Saluran Kondisi Rusak Berat		50	%	
3. Panjang Saluran Irigasi Tersier**	59.395,00	59.395,00	Meter	



PUBLIC SERVICE



1. Saluran Kondisi Baik				
2. Saluran Kondisi Sedang				
3. Saluran Kondisi Rusak Ringan				
4. Saluran Kondisi Rusak Berat				
3. Jumlah Bangunan Irigasi	506,00	506,00	Bh	
4. Luas Sawah Beririgasi Teknis	4.029,00	4.029,00	Ha	
5. Luas Sawah Beririgasi Non Teknis				
6. Luas Daerah Irigasi Teknis	76	76	Daerah Irigasi	
III. Sempadan Sumber Air*				
1. Nama Sungai*	104,00	104,00	Sungai	
2. Panjang Sungai**	469,08	469,08	Km	
X. Indikator Kinerja PUPR				
Rasio Ruang terbuka hijau persatuan Luas wilayah ber HPL/HGB	1.101.198		m2	luas RTH Total
Luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan	220239,6		m2	
Ruang publik yang berubah peruntukannya	15835,52		m2	
Rasio luas kawasan tertutup pepohonan berdasarkan hasil pemotretan citra satelit dan survei foto udara terhadap luas daratan	252445200		m2	luas tertutup pohon
ketaatan terhadap RTRW	22903043,61		m2	sesuai RTRW

Sumber Data : Dinas PUPR Kabupaten Bangkalan, 2021

1.4 Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

Kawasan perumahan di Kabupaten Bangkalan tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Bangkalan. Secara fungsional, sebagian besar kualitas perumahan dan permukiman masih belum memenuhi standar pelayanan yang memadai sesuai skala kawasan yang ditetapkan, baik sebagai kawasan perumahan maupun kawasan permukiman yang berkelanjutan. Adapun data perumahan dan permukiman sebagaimana tabel berikut:

Tabel 44
Kondisi Perumahan dan Permukiman
Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2020

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Rumah Layak Huni (Unit)	111.520	-	111.797	190.422	194.942
2	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni/RTLH (Unit)	118.834	-	118.557	118.538	114.018
3	Jumlah Kawasan Permukiman (Unit)	230.354	-	230.354	308.960	27.795

Sumber: Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Bangkalan, 2021



Tabel 45
Data Sektoral Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan	Keterangan
I. Perumahan*				
1. Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi*				
1. Jumlah Rumah Layak Huni**	190.422	190.586	Unit	
Bangkalan	17.828	17.843	Unit	
Socah	19.472	19.490	Unit	
Burneh	15.487	15.493	Unit	
Kamal	16.784	16.784	Unit	
Arosbaya	14.413	14.415	Unit	
Geger	3.091	3.099	Unit	
Klampis	5.920	5.922	Unit	
Sepulu	4.110	4.132	Unit	
Tanjung Bumi	9.349	9.352	Unit	
Kokop	5.869	5.878	Unit	
Kwanyar	14.552	14.556	Unit	
Labang	13.215	13.215	Unit	
Tanah Merah	13.385	13.390	Unit	
Tragah	4.482	4.501	Unit	
Blega	10.251	10.254	Unit	
Modung	7.101	7.117	Unit	
Konang	9.399	9.422	Unit	
Galis	5.714	5.723	Unit	
2. Jumlah Rumah Tidak Layak Huni**	118.538	118.364	Unit	
Bangkalan	9.154	9.139	Unit	
Socah	7.102	7.084	Unit	
Burneh	5.773	5.767	Unit	
Kamal	4.809	4.809	Unit	
Arosbaya	2.426	2.424	Unit	
Geger	11.147	11.139	Unit	
Klampis	4.354	4.352	Unit	
Sepulu	5.019	4.997	Unit	
Tanjung Bumi	4.012	4.009	Unit	
Kokop	6.874	6.865	Unit	
Kwanyar	2.008	2.004	Unit	
Labang	4.249	4.249	Unit	
Tanah Merah	9.780	9.775	Unit	
Tragah	4.434	4.415	Unit	
Blega	7.841	7.838	Unit	
Modung	5.162	5.146	Unit	
Konang	10.430	10.397	Unit	



	Galilis	13.964	13.955	Unit	
III. Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik*					
1. Jumlah Pengolahan Air Limbah Individual**					
Bangkalan	50	100	Unit		
Socah	100	50	Unit		
Burneh	100	250	Unit		
Kamal		50	Unit		
Arosbaya					
Geger	100		Unit		
Klampis					
Sepulu		50	Unit		
Tanjung Bumi					
Kokop					
Kwanyar	250	100	Unit		
Labang					
Tanah Merah	50	200	Unit		
Tragah					
Blega	50	100	Unit		
Modung	150		Unit		
Konang					
Galilis	150		Unit		
2. Jumlah Pengolahan Air Limbah Komunal**					
Bangkalan	2		Unit		
Socah	1		Unit		
Burneh	2		Unit		
Kamal	1		Unit		
Arosbaya					
Geger					
Klampis					
Sepulu					
Tanjung Bumi					
Kokop					
Kwanyar					
Labang					
Tanah Merah					
Tragah					
Blega					
Modung					
Konang					
Galilis	1		Unit		
IV. Rumah Tangga Memiliki Air Bersih*					
1. Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani Melalui Sistem Perpipaan**					
Bangkalan	13.837	13.991	KK		



	Socah	779	787	KK	
	Burneh	2.743	2.773	KK	
	Kamal	1.281	1.295	KK	
	Arosbaya	491	496	KK	
	Geger	983	994	KK	
	Klampis	590	596	KK	
	Sepulu	384	388	KK	
	Tanjung Bumi	1.111	1.123	KK	
	Kokop	702	709	KK	
	Kwanyar	416	420	KK	
	Labang	172	173	KK	
	Tanah Merah	1.941	1.962	KK	
	Tragah	304	307	KK	
	Blega	738	746	KK	
	Modung	1.063	1.074	KK	
	Konang	512	517	KK	
	Galis	2.462	2.489	KK	
2. Jumlah Rumah Tangga yang Memanfaatkan Air Bawah Tanah**					
	Bangkalan	2.511	2.539	KK	
	Socah	3.836	3.878	KK	
	Burneh	4.814	4.867	KK	
	Kamal	2.780	2.811	KK	
	Arosbaya	2.479	2.506	KK	
	Geger	3.475	3.513	KK	
	Klampis	2.829	2.860	KK	
	Sepulu	2.194	2.218	KK	
	Tanjung Bumi	3.336	3.373	KK	
	Kokop	3.241	3.277	KK	
	Kwanyar	3.082	3.116	KK	
	Labang	1.927	1.948	KK	
	Tanah Merah	3.968	4.012	KK	
	Tragah	2.007	2.029	KK	
	Blega	3.493	3.532	KK	
	Modung	3.405	3.443	KK	
	Konang	2.379	2.405	KK	
	Galis	7.259	7.340	KK	
3. Persentase Rumah Tangga Terlayani Sistem Perpipaan		43,56	44,68	%	
VII. Kawasan Permukiman Kumuh*					
1. Jumlah Kawasan Permukiman Kumuh**		46	46	Kawasan	
	Bangkalan	13	13	Kawasan	
	Socah	2	2	Kawasan	
	Burneh	1	1	Kawasan	



	Kamal	2	2	Kawasan	
	Arosbaya	2	2	Kawasan	
	Geger				
	Klampis	3	3	Kawasan	
	Sepulu	6	6	Kawasan	
	Tanjung Bumi	4	4	Kawasan	
	Kokop				
	Kwanyar	3	3	Kawasan	
	Labang				
	Tanah Merah				
	Tragah	2	2	Kawasan	
	Blega	1	1	Kawasan	
	Modung	2	2	Kawasan	
	Konang	4	4	Kawasan	
	Galis	1	1	Kawasan	
	2. Luas Kawasan Permukiman Kumuh**	3,68	3,68	Ha	
	Bangkalan	0,21	0,21	Ha	
	Socah	0,17	0,17	Ha	
	Burneh	0,52	0,52	Ha	
	Kamal	0,35	0,35	Ha	
	Arosbaya				
	Geger				
	Klampis	0,21	0,21	Ha	
	Sepulu				
	Tanjung Bumi	0,47	0,47	Ha	
	Kokop				
	Kwanyar	0,46	0,46	Ha	
	Labang	1,29	1,29	Ha	
	Tanah Merah				
	Tragah				
	Blega				
	Modung				
	Konang				
	Galis				
	3. Jumlah Rumah Tangga yang Tinggal di Kawasan Pemukiman Kumuh**	4548	4548	Rmh. Tangga	
	Bangkalan	857	857	Rmh. Tangga	
	Socah	122	122	Rmh. Tangga	
	Burneh				
	Kamal	1739	1739	Rmh. Tangga	
	Arosbaya	251	251	Rmh. Tangga	



PUBLIC SERVICE



	Geger				
	Klampis				
	Sepulu	418	418	Rmh. Tangga	
	Tanjung Bumi				
	Kokop				
	Kwanyar	827	827	Rmh. Tangga	
	Labang				
	Tanah Merah				
	Tragah				
	Blega	334	334	Rmh. Tangga	
	Modung				
	Konang				
	Galis				
4.	Jumlah Bangunan Rumah**	308.960	308.950	Unit	
	Bangkalan	26.982	26.982	Unit	
	Socah	26.574	26.574	Unit	
	Burneh	21.260	21.260	Unit	
	Kamal	21.593	21.593	Unit	
	Arosbaya	16.839	16.839	Unit	
	Geger	14.238	14.238	Unit	
	Klampis	10.274	10.274	Unit	
	Sepulu	9.129	9.129	Unit	
	Tanjung Bumi	13.361	13.361	Unit	
	Kokop	12.743	12.743	Unit	
	Kwanyar	16.560	16.560	Unit	
	Labang	17.464	17.464	Unit	
	Tanah Merah	23.165	23.165	Unit	
	Tragah	8.916	8.916	Unit	
	Blega	18.092	18.092	Unit	
	Modung	12.263	12.263	Unit	
	Konang	19.829	19.819	Unit	
	Galis	19.678	19.678	Unit	
5.	Persentase Lingkungan Pemukiman Kumuh				
VIII. Indikator Kinerja PRKP					
	Rasio rumah layak huni	36,19		Per센	
	persentase luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan	0,29		Per센	
	persentase rumah tinggal bersanitasi	26,28		Per센	
	Persentase penduduk berakses air minum	43,56		Per센	
	Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, perkotaan dan pedesaan	98,2		Per센	

Sumber Data : Dinas PUPR Kabupaten Bangkalan, 2021



PUBLIC SERVICE



1.5 Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat

Salah satu indikator tingkat Ketertiban Masyarakat adalah jumlah pelanggaran masyarakat atas Perda yang telah ditetapkan. Semakin tinggi jumlah pelanggaran yang dilakukan oleh masyarakat, maka makin rendah pula tingkat ketertiban masyarakat yang dicapai.

Kabupaten Bangkalan mempunyai dua iklim yaitu musim kemarau dan penghujan, dampak perubahan musim di Kabupaten Bangkalan pada saat musim kemarau terjadi kekeringan yang menyebabkan banyaknya masyarakat kekurangan air bersih selain dampak tersebut terjadi kekeringan di kawasan hutan yang di khawatirkan terjadi kebakaran, apabila tiba musim penghujan dampak yang ditimbulkan oleh perubahan dua musim tersebut di Kabupaten Bangkalan sering terjadi banjir. Adapun data jumlah bencana alam di Kabupaten Bangkalan tersaji pada tabel berikut:

Tabel 46
Kejadian Bencana Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2016-2021

No	Kecamatan	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Bangkalan	6	1	3	4	5	2
2	Burneh	3	1	1	3	7	3
3	Blega	4	1	-	5	6	9
4	Modung	1	1	-	1	-	3
5	Tragah	1	1	1	1	4	2
6	Kwanyar	2	2	-	-	1	-
7	Kamal	3	2	-	2	1	1
8	Arosbaya	3	2	-	5	4	2
9	Klampis	3	1	-	1	1	-
10	Tanjungbumi	2	1	-	-	2	2
11	Kokop	-	3	1	1	2	2
12	Tanah Merah	1	-		1	1	1
13	Galis	1	-	1	2	2	4
14	Konang	2	-	1	1	1	-
15	Socah	1	-	-	1	1	-
16	Geger	2	-	-	7	4	4
17	Sepulu	1	-	-	-	2	-
18	Labang	-	-	-	-	3	3
JUMLAH		36	16	8	35	47	35

Sumber Data: BPBD Kabupaten Bangkalan, 2021, bangkalan Dalam Angka, 2022



PUBLIC SERVICE



Tabel 47
Data Sektoral Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Keterangan
1. Jumlah Kasus Unjuk Rasa**			
a. Bidang Politik	31	14	
b. Bidang Ekonomi	3	4	
c Bidang Agama	2	-	
d. Lainnya	8	20	
2. Korban Unjuk Rasa*			
a. Korban Meninggal	0	0	
b.Korban Luka-Luka	0	0	
3. Jumlah Pengungsi Akibat Unjuk Rasa	0	0	
4. Kerugian Material Akibat Unjuk Rasa	0	0	
5. Sengketa Pengusaha dan Pekerja*			
a. Jumlah Sengketa Pengusaha dan Pekerja**			
1) Jumlah Sengketa Terselesaikan	0	0	
2) Jumlah Sengketa Belum Terselesaikan	0	0	
b. Kasus Pemogokan Kerja			
6. Sarana dan Prasarana Keamanan dan Ketertiban Umum*			
7. Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat :			
a. LSM Lokal Terdaftar	49	53	
b. LSM Lokal Tidak Aktif	22	22	
c. LSM Nasional Terdaftar	17	23	
d. LSM Nasional Tidak Aktif	4	4	
e. LSM Asing/Internasional Terdaftar	-	-	
f. LSM Asing/Internasional Tidak Aktif	-	-	
8. Jumlah Organisasi Masyarakat :			
a. Berlandaskan Agama	24	24	
b. Berlandaskan Budaya/Adat	-	-	
c. Berlandaskan Nasionalis	8	8	

Sumber Data : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bangkalan, 2021

1.6 Urusan Sosial

Kesejahteraan sosial diarahkan kepada masyarakat yang berpenghasilan rendah dengan tingkat sosial yang rendah pula. Salah satu faktor kurangnya kesejahteraan bagi masyarakat adalah kemiskinan. Pada tahun 2020 berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) jumlah Penduduk Miskin Ekstrim sebanyak 130.750 orang hal ini menjadikan Kabupaten Bangkalan berada pada peringkat pertama di Jawa Timur

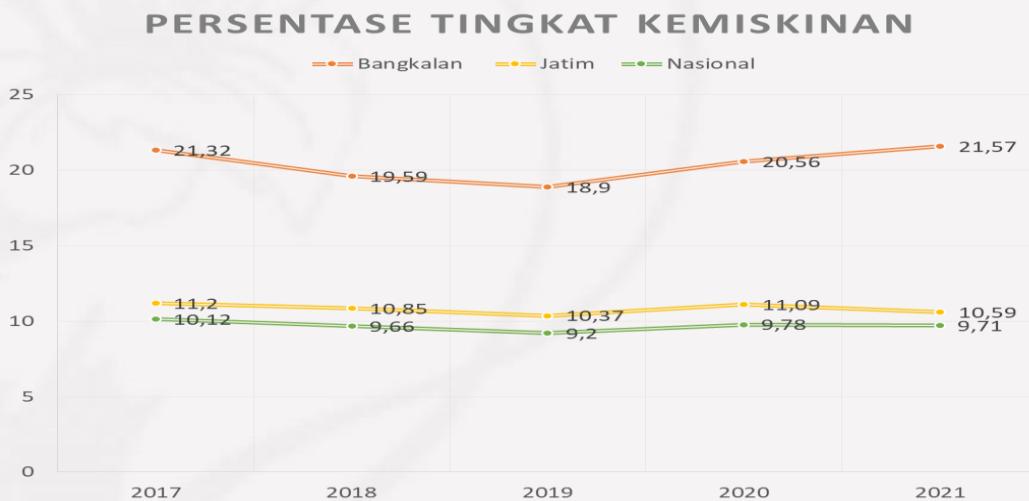


PUBLIC SERVICE



dengan persentase tingkat penduduk miskin ekstrim Sebesar 12,44%. Berikut adalah grafik tingkat kemiskinan Kabupaten Bangkalan dari Tahun 2017-2021.

Grafik 2
Persentase Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2021



Berdasarkan Grafik diatas tingkat kemiskinan di Kabupaten Bangkalan pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 8,11% dan 3,52%. Sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 tingkat kemisinan mengalami kenaikan sebesar 1,66 dan 1,01. Meningkatnya tingkat kemiskinan pada 2020-2021 banyak dipengaruhi Covid-19.

Disamping masalah kemiskinan, Kabupaten Bangkalan masih mengalami permasalahan sosial lainnya yang perlu mendapat perhatian Pemerintah Daerah yaitu penanganan terhadap penduduk Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS). Jumlah PPKS di tahun 2021 berjumlah 638.972 dalam hal ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 sekitar 394.087 PPKS.

Tabel 48
Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin
Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2019

No	Uraian	2018	2019	2020	2021
1.	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	369.455	389.170	418.908	432.046
2.	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	191,33	186,11	204,00	215,97
3	Persentase Penduduk Miskin (%)	19,59	18,90	20,56	21,57

Sumber Data: Bangkalan Dalam Angka, 2022, Dokumen Indeks Kesalehan Sosial Kab. Bangkalan, 2021



PUBLIC SERVICE



Tabel 49
Data Kasus Sosial Dan Kriminalitas Kabupaten Bangkalan

No	ELEMEN DATA	TAHUN 2020	TAHUN 2021
1	Kasus Sosial		
	Jumlah Kasus Narkoba	122	127
	Jumlah Kasus Pembunuhan	7	5
	Jumlah Kasus Seksual	26	18
	Jumlah Kasus Penganiayaan	32	62
	Jumlah Kasus Pencurian	160	152
	Jumlah Kasus Penipuan	10	21
	Jumlah Kasus Pemalsuan Uang	2	2
2	Jumlah Tindak Kriminal dalam 1 Tahun	496	602
3	Jumlah Tindak Kriminal yang tertangani dalam 1 Tahun	357	477

Sumber Data : Polres Kabupaten Bangkalan, 2021

2. Fokus Layanan Urusan Wajib Non Dasar

2.1 Tenaga Kerja

Tabel 50
Situasi Umum Ketenagakerjaan di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2021

NO	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Penduduk Usia Kerja	708.983	717.771	726.233	734.621	746.659
2	Jumlah Angkatan Kerja	482.634	494.269	458.312	500.295	518.065
3	Jumlah Orang Yg. Bekerja	460.988	468.316	431.637	456.436	476.269
4	Jumlah Pencari Kerja	638	1.250	408	180	291

Sumber Data: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab Bangkalan, 2021, Bangkalan Dalam Angka,2022

Tabel 51
Data Sektoral Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja

Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan	Keterangan
I. Angkatan Kerja*				
1. Jumlah Angkatan Kerja**	500.295		Orang	BPS SAKERNAS
2. Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan*	-	-		
3. Pengangguran Berdasarkan Tingkat Pendidikan*	-	-		
1. Jumlah Pengangguran Tidak Bersekolah**	-	-		



2. Jumlah Pengangguran Tamatan SD dan Sederajat**	11	15	Orang	
Bangkalan	2	2	Orang	
Socah	2	1	Orang	
Burneh	3		Orang	
Kamal		2	Orang	
Arosbaya		2	Orang	
Geger		1	Orang	
Klampis	1	4	Orang	
Sepulu	1		Orang	
Tanjung Bumi			Orang	
Kokop			Orang	
Kwanyar	2	2	Orang	
Labang			Orang	
Tanah Merah			Orang	
Tragah			Orang	
Blega			Orang	
Modung			Orang	
Konang			Orang	
Galil		1	Orang	
3. Jumlah Pengangguran Tamatan SMP dan Sederajat**	13	8	Orang	
Bangkalan	1	1	Orang	
Socah	2		Orang	
Burneh	1		Orang	
Kamal	3	1	Orang	
Arosbaya	1	1	Orang	
Geger	1		Orang	
Klampis		1	Orang	
Sepulu	1	1	Orang	
Tanjung Bumi		1	Orang	
Kokop			Orang	
Kwanyar	1		Orang	
Labang	2		Orang	
Tanah Merah		2	Orang	
Tragah			Orang	
Blega			Orang	
Modung			Orang	
Konang			Orang	
Galil			Orang	
4. Jumlah Pengangguran Tamatan SMA dan Sederajat**	114	116	Orang	
Bangkalan	17	34	Orang	
Socah	9	10	Orang	



	Burneh	17	17	Orang	
	Kamal	11	15	Orang	
	Arosbaya	14	10	Orang	
	Geger	3	3	Orang	
	Klampis	15		Orang	
	Sepulu	3	5	Orang	
	Tanjung Bumi	3	6	Orang	
	Kokop			Orang	
	Kwanyar	5	5	Orang	
	Labang	3	5	Orang	
	Tanah Merah	6	4	Orang	
	Tragah	2		Orang	
	Blega	1	1	Orang	
	Modung	2		Orang	
	Konang	1		Orang	
	Galilis	2	1	Orang	
5.	Jumlah Pengangguran Tamatan Diploma I/II/III**	14	6	Orang	
	Bangkalan	2	2	Orang	
	Socah	2		Orang	
	Burneh	2		Orang	
	Kamal	4		Orang	
	Arosbaya	1	1	Orang	
	Geger			Orang	
	Klampis		3	Orang	
	Sepulu	1		Orang	
	Tanjung Bumi	1		Orang	
	Kokop			Orang	
	Kwanyar			Orang	
	Labang	1		Orang	
	Tanah Merah			Orang	
	Tragah			Orang	
	Blega			Orang	
	Modung			Orang	
	Konang			Orang	
	Galilis			Orang	
6.	Jumlah Pengangguran Tamatan S1**	30	35	Orang	
	Bangkalan	9	17	Orang	
	Socah	3	5	Orang	
	Burneh	5	3	Orang	
	Kamal	6	4	Orang	
	Arosbaya	2		Orang	
	Geger			Orang	
	Klampis			Orang	



	Sepulu	2	1	Orang	
	Tanjung Bumi			Orang	
	Kokop			Orang	
	Kwanyar			Orang	
	Labang		1	Orang	
	Tanah Merah	1	1	Orang	
	Tragah	1		Orang	
	Blega	1	1	Orang	
	Modung		2	Orang	
	Konang			Orang	
	Galis			Orang	
7.	Jumlah Pengangguran Tamatan S2**			Orang	
	Bangkalan			Orang	
	Socah			Orang	
	Burneh			Orang	
	Kamal			Orang	
	Arosbaya			Orang	
	Geger			Orang	
	Klampis			Orang	
	Sepulu			Orang	
	Tanjung Bumi			Orang	
	Kokop			Orang	
	Kwanyar			Orang	
	Labang			Orang	
	Tanah Merah			Orang	
	Tragah			Orang	
	Blega			Orang	
	Modung			Orang	
	Konang			Orang	
	Galis			Orang	
4.	Jumlah PHK**	5	3	Orang	
	Bangkalan	3	2	Orang	
	Socah			Orang	
	Burneh	2	1	Orang	
	Kamal			Orang	
	Arosbaya			Orang	
	Geger			Orang	
	Klampis			Orang	
	Sepulu			Orang	
	Tanjung Bumi			Orang	
	Kokop			Orang	
	Kwanyar			Orang	
	Labang			Orang	



Tanah Merah			Orang	
Tragah			Orang	
Blega			Orang	
Modung			Orang	
Konang			Orang	
Galis			Orang	
5. Tingkat Pengangguran Terbuka**	8,54		Persen	
6. Jumlah Pekerja Difabel**				
7. Jumlah Pekerja Dibawah Umur < 18 Tahun**				
III. Pelatihan Kerja*				
1. Jumlah Balai Latihan Kerja	1	1	Balai	
2. Jumlah Peserta Balai Latihan Kerja	336	244	Orang	
3. Jumlah Lembaga Pelatihan Kerja**	12	28	Lembaga	
1. Jumlah Lembaga Pelatihan Kerja Pemerintah	1	1	Lembaga	
2. Lembaga Pelatihan Kerja Swasta**	11	27	Lembaga	
1. Jumlah Lembaga Terakreditasi		13	Lembaga	
2. Jumlah Lembaga Belum Terakreditasi	11	14	Lembaga	
4. Jumlah Peserta Lembaga Pelatihan Kerja Pemerintah	336	244	Orang	
IV. TKI di Luar Negeri*				
1. Jumlah Tenaga Kerja di Luar Negeri**	26	108	Orang	
1. Terdidik	26	108	Orang	
2. Tidak Terdidik			Orang	
2. Jumlah Kasus TKI di Luar Negeri	4	1	Kasus	
V. Tenaga Kerja Warga Negara Asing*				
1. Jumlah Perusahaan yang Memperkerjakan Warga Negara Asing				
2. Jumlah Pekerja Warga Negara Asing**				
1. Pekerja Legal				
2. Pekerja Ilegal				
Indikator Kinerja Urusan Tenaga Kerja				
Angkatan partisipasi angkatan kerja				
Tingkat partisipasi angkatan kerja	67,75		Persen	BPS SAKERNAS
Rasio penduduk yang bekerja pendidikan	2,18		Persen	BPS SAKERNAS
Besaran kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)	5	3	PB	
Besaran Pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan	43	45	Orang	
keselamatan dan perlindungan				
Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek	561	576	Orang	
Pendidikan Ketrampilan dan Pelatihan Kerja*				
1. Jumlah Sengketa Pengusaha dan Pekerja**				
Jumlah sengketa Terselesaikan	5	3	Kasus	DISPERINAKER



PUBLIC SERVICE



Jumlah Sengketa Belum Terselesaikan	0	0		
2. Kasus Pemogokan Kerja	0	0		

Sumber Data : Dinas Perindustrian dan tenaga Kerja kabupaten Bangkalan,2021

2.2 Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Program Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam peningkatan kesejahteraan dalam keluarga, peningkatan kesetaraan *gender* dalam pembangunan serta menjamin pemenuhan dan perlindungan terhadap anak. Untuk dapat mengukur kinerja kesetaraan gender dalam pembangunan daerah maka diperlukan pengembangan tolok ukur kinerja seperti Indeks Pembangunan *Gender* (IPG) dan Indeks Pemberdayaan *Gender* (IDG).

Tabel 52

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan indeks Pemberdayaan Gender (IDG) di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2021

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
IPG	84,15	84,33	86,93	86,88	86,95
IDG	49,74	50,03	57,71	58,54	60,03

Sumber Data : Badan Pusat Statistik, 2022

2.3 Pangan

a. Diversifikasi Bahan Pangan

Kualitas konsumsi pangan masyarakat Indonesia dipantau dengan menggunakan ukuran melalui Pola Pangan Harapan (PPH). Skor PPH di Kabupaten Bangkalan dapat dilihat pada data KKDP (Ketersediaan Kerawanan dan Distribusi Pangan) Dinas Ketahanan Pangan, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 53

Skor Pola Pangan Harapan Berdasar Neraca Bahan Makanan Kabupaten Bangkalan Tahun 2021

No	Kelompok Pangan	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)							
		Kalori	%	%AKE *	Bobot	Skor Aktua I	Skor AK E	Skor Maks	Skor PPH
1.	Padi-padian	1,312	64,4	65,6	0,5	32,2	32,8	25	25
2.	Umbi-umbian	52	2,6	2,6	0,5	1,3	1,3	2,5	1,3
3.	Pangan Hewani	190	9,3	9,5	2	18,7	19	24,0	19



No	Kelompok Pangan	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)							
		Kalori	%	%AKE *	Bobot	Skor Aktual	Skor AK E	Skor Maks	Skor PPH
4.	Minyak dan Lemak	249	12,2	12,4	0,5	6,1	6,2	5.0	5.0
5.	Buah/Biji Berminyak	8	0,4	0,4	0,5	0,2	0,2	1.0	0.2
6.	Kacang-kacangan	58	2,9	2,9	2.0	5,7	5,8	10.0	5,8
7.	Gula	59	2,9	3.0	0,5	1,5	1,5	2,5	1,5
8.	Sayur dan Buah	62	3.0	3,1	5.0	15,2	15,5	30.0	15,5
9.	Lain lain	48	2,3	2,4	-	-	-	-	-
Total		2.038	100.0	101,9		80,9	82,4	100.0	73,4

Ket : *) Angka Kecukupan Energi (AKE) 2400,0 Kkal/Kap/Hari

Sumber Data : Bangkalan Dalam Angka,2021

b. Sarana Dan Prasarana Penyuluhan Yang Didukung Oleh Kualitas Sumber Daya Manusia Di Bidang Pertanian Dalam Arti Luas

Dinas Ketahanan Pangan juga menetapkan kebijakan berupa revitalisasi penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan, dengan menyediakan balai penyuluhan dengan kondisi yang layak. Jumlah balai tersebar di 6 (enam) kecamatan sebagaimana disajikan pada tabel di bawah. Kondisi balai penyuluhan yang ada secara keseluruhan dalam kondisi baik.

Tabel 54
Kondisi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tingkat Kecamatan Kabupaten Bangkalan Tahun 2020

NO	Nama BPP	Alamat	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	BPP Telang	Kamal	✓	-
2	BPP Burneh	Burneh	✓	-
3	BPP Tanah Merah	Tanah Merah	✓	-
4	BPP Galis	Galis	✓	-
5	BPP Klampis	Klampis	✓	-
6	BPP Tanjungbumi	Tanjungbumi	✓	-

Sumber Data: Bangkalan Dalam Angka (BPS), 2020

2.4 Lingkungan Hidup

Ketercapaian Indikator kualitas lingkungan hidup dapat diukur dengan kualitas udara, kualitas air, dan tutupan lahan. Dimana data pada tahun 2017 terkait dengan

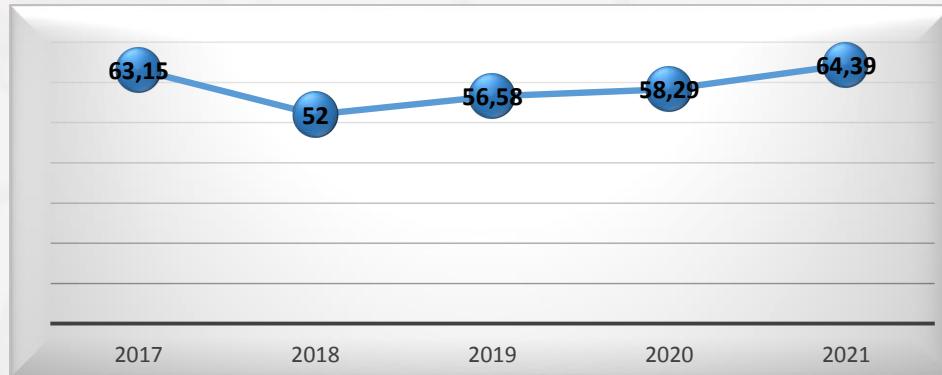


PUBLIC SERVICE



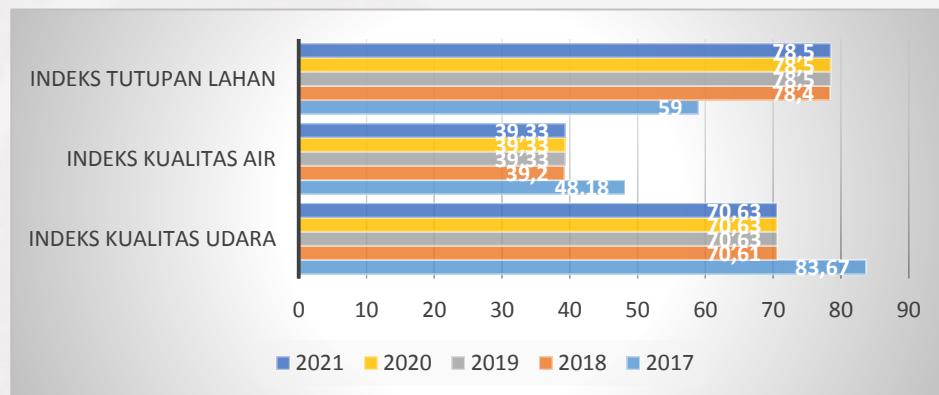
kualitas lingkungan hidup sebesar 63,15 dan tahun 2018 sebesar 64,30. Sedangkan di tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 64,39 dan pada tahun 2020 menjadi 64,39.

Grafik 4
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2021



Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup, 2021

Grafik 5
Indeks Kualitas Udara, Air, dan Tutupan Lahan
di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2021



Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup, 2021

Dari grafik di atas, dapat diketahui bahwa indeks kualitas air di Kabupaten Bangkalan rata-rata lebih rendah jika dibandingkan dengan indeks kualitas udara dan indeks tutupan lahan. Sedangkan kondisi lingkungan hidup lainnya dapat dilihat dari uraian berikut ini.

a. Ruang Terbuka Hijau

Pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kabupaten Bangkalan adalah salah satu isu strategis yang relevan dengan pembangunan perkotaan berwawasan lingkungan. Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Bangkalan bertujuan



untuk menjamin keseimbangan ekosistem dan estetika kota. Adapun data penyediaan RTH di kabupaten bangkalan disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 55
Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Untuk Menjamin Kesimbangan Ekosistem dan Estetika Kota di Kabupaten Bangkalan

No	Jenis Ruang Terbuka Hijau	Luasan (m ²)	Lokasi RTH
1	Taman Makam Pahlawan	520 m ²	Jl. Soekarno Hatta
2	Taman Soekarno Hatta	3.000 m ²	Jl. Soekarno-Hatta
3	Alun-alun Kota	4.264 m ²	Jl. Letnan Abdullah, Jl. Veteran Jl. SA. Kadirun Jl. A. Yani
4	Boulevard/Taman Pulau Jalan	1.500 m ²	Jl. SA. Kadirun
5	Taman Sumur Kembang	592 m ²	Jl. Jl. Bhayangkara M. Hosen
6	Taman Pemuda Kaffa (SMA 1)	1.426 m ²	Jl. Pemuda Kaffa
7	Taman Kota : a. Junok 1 b. Junok 2 c. Junok 3 d. Junok 4 e. RKPD	1.122 m ² 615 m ² 357 m ² 522 m ² 130 m ²	Jl. Pemuda Kaffa Jl. Pemuda Kaffa Jl. Pemuda Kaffa Jl. Pemuda Kaffa Jl. Jokotole
8	Taman Pemakaman Umum : a. Mlajah b. Martajasah c. Bancaran	2.000 m ² 14.000 m ² 10.000 m ²	Kelurahan Mlajah Kelurahan Martajasah Kelurahan Bancaran
9	Kebun Salak Perkotaan	40.000 m ²	Kecamatan Bangkalan
10	Hutan Kota : a. Halaman Pemikab b. Mangrove Pantai Barat Bangkalan c. Depan Bappeda s/d Polres d. Selatan TMP e. TRK	9.000 m ² 100 ha 8.000 m ² 2.500 m ² 1.650 m ²	Jl. Soekarno-Hatta Jl. Soekarno-Hatta Jl. Soekarno-Hatta Jl. Soekarno-Hatta Jl. Soekarno-Hatta
Jumlah		1.101.198 m³	1.101.198 Ha

Sumber Data: Dinas Lingkungan Hidup, 2020

b. Air Limbah Domestik

Sumber air limbah domestik adalah seluruh buangan air yang berasal dari seluruh kegiatan pemukiman, rumah makan, perkantoran, perniagaan, asrama yang meliputi limbah buangan kamar mandi, toilet, dapur dan air bekas pencucian pakaian. Berbagai macam sumber pencemar menunjukkan bahwa konsentrasi senyawa pencemar sangat bervariasi, tergantung sumber air limbahnya. Adapun jumlah Kepala Keluarga terlayani air bersih dan sanitasi sebagaimana Tabel di bawah ini:



PUBLIC SERVICE



Tabel 56
Jumlah Kepala Keluarga Terlayani Air Bersih dan Sanitasi
Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2021

No	Kecamatan	Jml Penduduk (BPS)		Air Bersih		Sanitasi		Distribusi Air Minum / Air Bersih Rumah Tangga Tahun 2019 (m3)
		Jiwa	KK	KK Terlayani	%	KK Terlayani	%	
1	Bangkalan	73.288	18.322	13.837	75,52	6.108	33,33	3,06
2	Socah	46.904	11.726	779	6,64	863	7,36	0,16
3	Burneh	51.552	12.888	2.743	21,28	1.265	9,82	0,625
4	Kamal	42.004	10.501	1.281	12,2	627	5,97	0,155
5	Arosbaya	36.508	9.127	491	5,38	411	4,5	0,24
6	Geger	57.784	14.446	983	6,8	404	2,79	0,34
7	Klampis	42.632	10.658	590	5,54	550	5,16	0,28
8	Sepulu	34.432	8.608	384	4,46	572	6,64	0,24
9	Tanjung B	45.040	11.260	1.111	9,87	335	2,97	0,175
10	Kokop	62.648	15.662	702	4,48	577	3,68	0,205
11	Kwanyar	36.608	9.152	416	4,55	759	8,29	0,18
12	Labang	29.636	7.409	172	2,32	469	6,33	0,15
13	Tanah M	48.860	12.215	1.941	15,89	1.095	8,96	0,46
14	Tragah	24.696	6.174	305	4,94	401	6,49	0,34
15	Blega	43.944	10.986	738	6,72	951	8,65	0,3
16	Modung	37.452	9.363	1.064	11,36	491	5,24	0,26
17	Konang	43.400	10.850	512	4,72	340	3,13	0,3
18	Galis	64.732	16.183	2.462	15,21	1.154	7,13	0,48

Sumber Data : Dinas PUPR Kab. Bangkalan, 2021

c. Sampah (Limbah Padat) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)

Salah satu isu lingkungan yang berkembang adalah jumlah timbulan sampah yang semakin meningkat. Sebagaimana kita maklumi bahwa munculnya sampah akan tetap ada selama masih ada kehidupan. Timbulan sampah akan terus meningkat tidak saja sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk tetapi juga meningkat sejalan dengan pola hidup masyarakat. Disamping itu pembuangan sampah ke TPA tidak lepas dari persoalan pencemaran lingkungan apalagi kalau masih menggunakan metode open



PUBLIC SERVICE



dumping. Persoalan lingkungan dapat disebabkan karena air lindi maupun gas metan yang lepas ke udara. Kondisi terkait sampah di Kabupaten Bangkalan di atas dapat tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 57
Jumlah Sarana Prasarana Persampahan
Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2016-2021

No	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	1 Unit					
2	Truk Pengangkut Sampah	13 Unit	13 Unit	14 Unit	12 Unit	12 Unit	12 Unit
3	Kontainer (model kupu-kupu)	5 Unit	5 Unit	10 Unit	15 Unit	15 Unit	15 Unit
4	Kontainer (Mini)	8 Unit					
5	Gerobak Pengangkut Sampah	50 Unit	50 Unit	55 Unit	60 Unit	65 Unit	65 Unit
6	Motor Pengangkut Sampah	19 Unit	19 Unit	20 Unit	21 Unit	21 Unit	21 Unit
7	Pick-up Pengangkut Sampah	1 Unit	1 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit
8	Beco	1 Unit (sewa)	1 Unit (sewa)	1 Unit (sewa)	1 Unit (Aset)	1 Unit (Aset)	1 Unit (Aset)
9	TPS	55 Unit					
10	TPS3R	0	0	0	1 unit	4 unit	4 unit
11	Compactor	-	-	-	-	1 Unit	1 Unit
12	Crossbow	0	0	10 unit	10 unit	50 unit	50 unit
13	Bulldozer	1 Unit (sewa)	1 Unit (sewa)	1 Unit (sewa)	1 Unit (aset)	1 Unit (aset)	1 Unit (aset)

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, 2021

d. Keanekaragaman Hayati

Kabupaten Bangkalan memiliki keanekaragaman hayati yang tersebar di 18 Kecamatan. Jumlah populasi keanekaragaman hayati dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitarnya baik karena kepunahan secara alami maupun perbuatan manusia



PUBLIC SERVICE



dalam mengedepankan kepentingan pembangunan. Adapun keanekaragaman hayati jenis flora dan fauna adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 58
Keanekaragaman Hayati Di Kabupaten Bangkalan

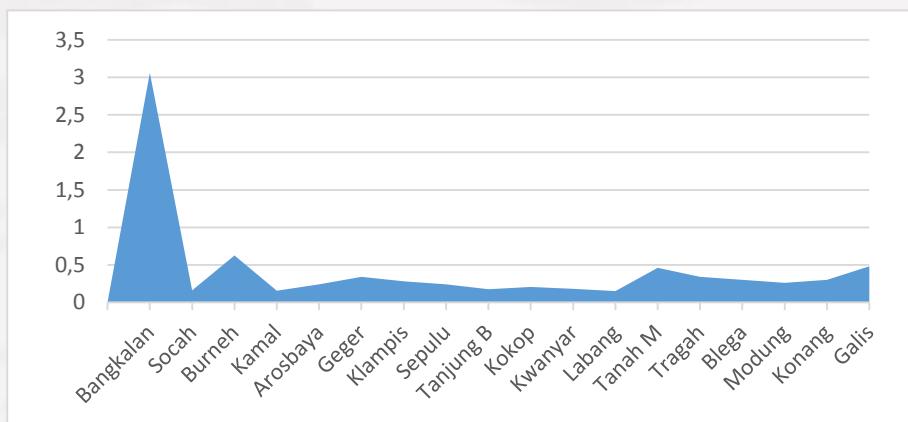
NO.	Golongan	Nama Spesies	Status
1	Hewan menyusui	Sapi Madura	Endemik
2	Burung	Glatik	Terancam
3	Reptil	Biawak	Terancam
4	Amphibi	Kura-kura	Terancam
5	Ikan	Kerang Sempeng	Endemik
		Ikan Betthok	Terancam
6	Keong	Keong Raja	Endemik
7	Serangga	Kupu-kupu	Berlimpah
8	Tumbuh-tumbuhan	Melati Rato Ebu	Endemik
		Salak Kramat	Endemik

Sumber : Dinas Pertanian dan Dinas Peternakan

e. Air bersih/Air Minum.

Pemanfaatan air yang berasal dari PDAM atau ledeng dikonsumsi oleh masyarakat di 11 wilayah Kecamatan; Kecamatan Kamal, Kecamatan Labang, Kecamatan Modung, Kecamatan Blega, Kecamatan Konang, Kecamatan Galis, Kecamatan Tanah Merah, Kecamatan Tragah, Kecamatan Bangkalan, Kecamatan Burneh dan Kecamatan Arosbaya. Disamping kebutuhan air yang berasal dari PDAM masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ada juga yang memakai air sumur.

Grafik 6
Distribusi Air Minum / Air Bersih Rumah Tangga Tahun 2021 (m3)



Sumber Data : Infraswil, 2021



PUBLIC SERVICE



Tabel 59
Data Sektoral Dinas Lingkungan Hidup

Elemen Data		Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan	Keterangan
I. Lingkungan Hidup*					
	1. Luas Kawasan Resapan Air**		4		Badan Air
	2. Luas Sempadan Pantai**		1158	m2	Data di Dinas Kelautan
	3. Luas Sempadan Sungai**		1784	m2	
	4. Luas Kawasan Sekitar Danau/Waduk**		838	m2	
	5. Luas Kawasan Sekitar Mata Air**				
	6. Luas Kawasan Suaka Alam**				
	Luas Kondisi Baik		30,2	m2	
	7. Luas Kawasan Suaka Alam Laut Dan Perairan**				
	8. Luas Kawasan Pantai Berhutan Bakau**		335	m2	
2. Tingkat Pencemaran Lingkungan*					
	1. Jumlah Lokasi Pencemaran Ringan**				
	1. Jumlah Lokasi Pencemaran Tanah**				
	Bangkalan	0	0		
	Socah	1	0		
	Burneh	0	0		
	Kamal	0	0		
	Arosbaya	0	0		
	Geger	0	0		
	Klampis	0	0		
	Sepulu	0	0		
	Tanjung Bumi	0	0		
	Kokop	0	0		
	Kwanyar	1	0		
	Labang	1	0		
	Tanah Merah	0	0		
	Tragah	0	0		
	Blega	1	0		
	Modung	0	0		
	Konang	0	0		
	Galis	0	0		
	2. Jumlah Lokasi Pencemaran Air**				
	Bangkalan	0	6	titik	6 sungai/Afour tercemar
	Socah	0	1	titik	1 Afour tercemar



PUBLIC SERVICE

		Burneh	1	5	titik	5 titik tercemar
		Kamal	0	0		
		Arosbaya	0	0		
		Geger	0	0		
		Klampis	0	0		
		Sepulu	0	0		
		Tanjung Bumi	1	0		
		Kokop	0	0		
		Kwanyar	0	0		
		Labang	0	0		
		Tanah Merah	0	0		
		Tragah	0	1		
		Blega	0	2	titik	2 titik sungai tercemar
		Modung	0	0		
		Konang	0	0		
		Galilis	1	0		
		3. Jumlah Lokasi Pencemaran Udara**				
		2. Jumlah Lokasi Pencemaran Kronis**				
		1. Jumlah Lokasi Pencemaran Tanah**	0	0		Hanya ada data untuk air dan udara
		2. Jumlah Lokasi Pencemaran Air**	0	2		
		3. Jumlah Lokasi Pencemaran Udara**	0	0		
		3. Jumlah Lokasi Pencemaran Akut**				
		1. Jumlah Lokasi Pencemaran Tanah**	0	0		
		2. Jumlah Lokasi Pencemaran Air**	0	0		
		3. Jumlah Lokasi Pencemaran Udara**	0	0		
		3. Jumlah Perusahaan Industri/Pabrik**				
		1. Memiliki Pengolahan Limbah	0	0		
		2. Tidak Memiliki Pengolahan Limbah	0	0		
		II. Persampahan*				Belum terdata
		1. Volume Sampah Rumah Tangga**				
		1. Sampah yang dihasilkan Rumah Tangga	23.729 ton	12.938,64	Kg/jiwa/hari	
		2. Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	6.779,8 ton	5.793,42	Kg/jiwa/hari	
		2. Volume Sampah Rumah Tangga yang Terolah	14.237,14 ton	1.021,32	Kg/jiwa/hari	
		3. Volume Sampah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun	0	tdk tersedia data		
		4. Volume Sampah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun yang Terolah	0	tdk tersedia data		



PUBLIC SERVICE

	5. Volume Sampah yang Mengandung Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	0	tdk tersedia data		
	6. Volume Sampah yang Mengandung Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun yang Terolah	0	tdk tersedia data		
	7. Alat Angkut sampah**				
	1. Jumlah Truk Pengangkut Sampah	12	12	Unit	
	2. Jumlah Gerobak Pengangkut Sampah	30	15	Unit	
	3. Jumlah Motor Pengangkut Sampah	19	21	Unit	
	4. Jumlah Pickup Pengangkut Sampah	1	0	Unit	
	5. Jumlah Beco	1	1	Unit	
	6. Jumlah Buldozer	1	1	Unit	
	8. Jumlah Tempat Pengolahan Sampah**				
	1. Jumlah Tempat Penampungan Sementara (TPS)**	19	51	Unit	
	2. Jumlah Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)**	1	6	Unit	
	3. Jumlah Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)**				
	1. Lokal	1	1	Unit	
	2. Regional	0	0		
	9. Persentase Penanganan Sampah	70	72	%	
III. Jumlah dan Luas Tempat Pemakaman Umum*					
	1. Jumlah Pemakaman Umum **				
	1. Jumlah Pemakaman Umum dikelola Pemerintah	3	3	Unit	
	2. Jumlah Pemakaman Umum dikelola Swasta/Masyarakat	12	15	Unit	
	2. Luas Pemakaman Umum**				
	1. Luas Pemakaman Umum dikelola Pemerintah	3,31	3,31	Ha	
	2. Luas Pemakaman Umum dikelola Swasta/Masyarakat	13.446,50	25.020	m2	
IV. Jumlah dan Luas Ruang Terbuka Hijau*					
	1. Jumlah Ruang Terbuka Hijau **				
	1. Jumlah Ruang Terbuka Hijau dikelola Pemerintah	24	27	Lokasi	
	2. Jumlah Ruang Terbuka Hijau dikelola Swasta/Masyarakat	0	0		
	2. Luas Ruang Terbuka Hijau **				
	1. Jumlah Ruang Terbuka Hijau dikelola Pemerintah	19,72	110,1198	Ha	
	2. Jumlah Ruang Terbuka Hijau dikelola Swasta/Masyarakat	0	0		
	3. Rasio Ruang Terbuka Hijau Per Satuan Luas Wilayah	0	3,14	%	
V. Indikator Kinerja Dinas Lingkungan Hidup					
1	Tersusunnya RPPLH Kabupaten/Kota	0	0		



2	Terintegrasinya RPPLH dalam rencana pembangunan kabupaten/kota	0	0		
3	Terselenggaranya K/R/P tingkat daerah provinsi	0	5		
4	Hasil pengukuran indeks kualitas air	39,33	46		
5	Hasil pengukuran indeks kualitas udara	76,31	77,62		
6	Hasil pengukuran indeks kualitas tutupan lahan	78,5	30,26		
7	Pembinaan dan pengawasan terkait ketataan penanggung jawab usaha dan/ atau kegiatan yang diawasi ketaatannya terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota	0	1		
8	Peningkatan kapasitas dan sarana prasarana pejabat pengawas lingkungan hidup di daerah (PPLHD) di kabupaten /kota	0	0		
9	Terfasilitasi pendampingan pengakuan MHA	0	0		
10	Terverifikasinya MHA dan kearifan lokal atau pengetahuan tradisional	0	0		
11	Penetapan hak MHA	0	0		
12	Terfasilitasi kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan	0	0		
13	Terfasilitasi penyediaan sarana/prasarana	0	0		
14	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan masyarakat	0	0		
15	terlaksananya pemberian penghargaan lingkungan hidup	0	6		
16	Pengaduan masyarakat terkait izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah daerah Kabupaten/kota, lokasi usaha dan dampaknya di daerah kabupaten/ kota	0	1		
17	Timbulan sampah yang ditangani	70 ton/hari	19.311		
18	Persentase jumlah sampah yang terkurangi melalui 3R	166,9 ton/hari	0,10	%	
19	Persentase cakupan area pelayanan	0	0,12	%	
20	Persentase jumlah sampah yang tertangani	70	0,72	%	
21	Operasionalisasi TPA/TPST/SPA di kabupaten/kota	1 Unit	TPA		
22	Persentase izin pengelolaan sampah oleh swasta yang diterbitkan	9 izin	tdk tersedia data		



23	Persentase pengelolaan sampah oleh swasta yang taat terhadap peraturan perundang-undangan	0	0,01	%	
----	---	---	------	---	--

Sumber data : Dinas Lingkungan Hidup, 2021

2.5 Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Tabel 60
Data Sektoral Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan	Keterangan
I. Administrasi Kependudukan*				
1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin*	1.082.656	1.082.759		
1. Laki-Laki**	534.043	534.375		
Bangkalan	43.111	43.400		
Socah	31.620	31.898		
Burneh	31.702	31.931		
Kamal	24.225	24.226		
Arosbaya	24.233	24.212		
Geger	41.271	41.366		
Klampis	28.224	28.329		
Sepulu	23.032	22.996		
Tanjung Bumi	27.419	27.127		
Kokop	37.522	37.340		
Kwanyar	25.859	25.941		
Labang	19.009	19.100		
Tanah Merah	35.665	35.709		
Tragah	15.310	15.422		
Blega	29.763	29.475		
Modung	22.874	22.879		
Konang	28.081	28.101		
Galilis	45.123	44.923		
2. Perempuan**	548.613	548.384		
Bangkalan	44.292	44.589		
Socah	32.543	32.866		
Burneh	31.928	32.028		
Kamal	25.297	25.369		
Arosbaya	24.475	24.412		
Geger	42.234	42.165		
Klampis	29.557	29.577		
Sepulu	23.918	23.852		
Tanjung Bumi	28.512	28.137		



		Kokop	38.039	37.875		
		Kwanyar	26.700	26.781		
		Labang	19.903	19.844		
		Tanah Merah	36.681	36.750		
		Tragah	15.719	15.889		
		Blega	30.110	29.842		
		Modung	24.360	24.305		
		Konang	28.428	28.386		
		Galis	45.917	45.717		
	2. Sex Ratio Penduduk		97,34	97,45		
	3. Kepadatan Penduduk		859	859		
		Bangkalan	2.496	2.513		
		Socah	1.192	980		
		Burneh	963	968		
		Kamal	1.196	1.198		
		Arosbaya	1.147	1.145		
		Geger	677	677		
		Klampis	861	863		
		Sepulu	641	640		
		Tanjung Bumi	829	819		
		Kokop	601	598		
		Kwanyar	1.099	1.103		
		Labang	1.105	1.105		
		Tanah Merah	1.055	1.057		
		Tragah	784	791		
		Blega	645	639		
		Modung	599	599		
		Konang	697	697		
		Galis	755	752		
	4. Jumlah Penduduk Menurut Usia*		1.082.408	1.067.630		
	1. 0-4 Tahun**		62.809	62.195		
		Bangkalan	6.562	6.449		
		Socah	3.881	3.803		
		Burneh	4.092	4.044		
		Kamal	2.874	2.772		
		Arosbaya	2.929	2.856		
		Geger	5.135	5.002		
		Klampis	3.077	2.953		
		Sepulu	2.307	2.293		
		Tanjung Bumi	2.741	2.733		
		Kokop	4.526	4.431		
		Kwanyar	2.952	3.046		
		Labang	2.204	2.241		



		Tanah Merah	3.977	3.988		
		Tragah	1.854	1.855		
		Blega	3.576	3.486		
		Modung	2.705	2.890		
		Konang	2.887	2.861		
		Galis	4.530	4.492		
	2.	5-9 Tahun**	88.603	88.971		
		Bangkalan	7.977	8.111		
		Socah	5.497	5.483		
		Burneh	5.547	5.570		
		Kamal	4.061	4.065		
		Arosbaya	3.996	3.995		
		Geger	6.513	6.604		
		Klampis	4.396	4.411		
		Sepulu	3.610	3.542		
		Tanjung Bumi	4.542	4.560		
		Kokop	6.618	6.631		
		Kwanyar	4.115	4.158		
		Labang	3.256	3.245		
		Tanah Merah	5.976	5.950		
		Tragah	2.573	2.598		
		Blega	4.996	5.019		
		Modung	3.519	3.546		
		Konang	4.365	4.410		
		Galis	7.046	7.073		
	3.	10-14 Tahun**	91.639	90.508		
		Bangkalan	7.591	7.645		
		Socah	5.338	5.369		
		Burneh	5.418	5.374		
		Kamal	4.309	4.283		
		Arosbaya	4.098	4.086		
		Geger	6.617	6.519		
		Klampis	4.705	4.676		
		Sepulu	3.718	3.745		
		Tanjung Bumi	4.690	4.659		
		Kokop	7.021	6.712		
		Kwanyar	4.351	4.244		
		Labang	3.277	3.265		
		Tanah Merah	6.152	6.101		
		Tragah	2.679	2.635		
		Blega	5.054	4.971		
		Modung	3.918	3.822		
		Konang	5.185	5.017		



		Galilis	7.518	7.385		
	4. 15-19 Tahun**		93.110	91.973		
		Bangkalan	7.216	7.158		
		Socah	5.360	5.297		
		Burneh	5.456	5.428		
		Kamal	4.238	4.181		
		Arosbaya	4.076	3.976		
		Geger	6.750	6.791		
		Klampis	4.513	4.502		
		Sepulu	3.968	3.860		
		Tanjung Bumi	4.684	4.654		
		Kokop	7.551	7.415		
		Kwanyar	4.674	4.602		
		Labang	3.238	3.165		
		Tanah Merah	6.343	6.225		
		Tragah	2.621	2.563		
		Blega	5.094	5.055		
		Modung	3.890	3.815		
		Konang	5.501	5.395		
		Galilis	7.937	7.891		
	5. 20-24 Tahun**		99.658	99.114		
		Bangkalan	7.137	7.088		
		Socah	5.344	5.357		
		Burneh	5.722	5.698		
		Kamal	4.058	4.035		
		Arosbaya	4.338	4.221		
		Geger	7.699	7.598		
		Klampis	4.762	4.811		
		Sepulu	4.062	4.084		
		Tanjung Bumi	4.881	4.870		
		Kokop	8.412	8.455		
		Kwanyar	4.787	4.765		
		Labang	3.380	3.412		
		Tanah Merah	6.767	6.655		
		Tragah	2.805	2.798		
		Blega	5.500	5.342		
		Modung	4.548	4.445		
		Konang	6.353	6.421		
		Galilis	9.103	9.059		
	6. 25 - 29 Tahun**		92.920	93.421		
		Bangkalan	7.053	7.145		
		Socah	5.150	5.139		
		Burneh	5.531	5.549		



		Kamal	3.737	3.812		
		Arosbaya	4.025	4.137		
		Geger	6.833	6.833		
		Klampis	4.169	4.187		
		Sepulu	3.597	3.662		
		Tanjung Bumi	4.563	4.560		
		Kokop	7.190	7.302		
		Kwanyar	4.509	4.509		
		Labang	3.456	3.440		
		Tanah Merah	6.621	6.668		
		Tragah	2.741	2.790		
		Blega	5.280	5.234		
		Modung	4.200	4.209		
		Konang	5.742	5.732		
		Galis	8.523	8.513		
	7. 30 -34 Tahun**		90.968	88.916		
		Bangkalan	6.898	6.819		
		Socah	4.929	4.895		
		Burneh	5.344	5.283		
		Kamal	3.390	3.339		
		Arosbaya	4.159	4.083		
		Geger	7.900	7.473		
		Klampis	4.628	4.479		
		Sepulu	3.987	3.820		
		Tanjung Bumi	4.426	4.286		
		Kokop	6.494	6.393		
		Kwanyar	4.201	4.164		
		Labang	2.861	2.822		
		Tanah Merah	6.347	6.181		
		Tragah	2.719	2.637		
		Blega	5.168	5.065		
		Modung	3.694	3.625		
		Konang	5.283	5.265		
		Galis	8.540	8.287		
	8. 35 - 39 Tahun**		88.149	90.476		
		Bangkalan	7.444	7.560		
		Socah	5.243	5.304		
		Burneh	5.287	5.487		
		Kamal	3.923	3.896		
		Arosbaya	4.013	4.053		
		Geger	7.287	7.703		
		Klampis	4.707	4.868		
		Sepulu	3.999	4.077		



		Tanjung Bumi	4.750	4.824		
		Kokop	5.583	5.790		
		Kwanyar	4.358	4.453		
		Labang	3.194	3.210		
		Tanah Merah	5.971	6.126		
		Tragah	2.468	2.546		
		Blega	4.845	4.976		
		Modung	3.583	3.668		
		Konang	4.260	4.433		
		Galis	7.234	7.502		
		9. 40 - 44 Tahun**	77.682	77.105		
		Bangkalan	6.347	6.418		
		Socah	4.672	4.697		
		Burneh	4.381	4.407		
		Kamal	4.006	3.969		
		Arosbaya	3.560	3.580		
		Geger	6.241	6.193		
		Klampis	4.493	4.424		
		Sepulu	3.541	3.581		
		Tanjung Bumi	4.448	4.359		
		Kokop	4.900	4.770		
		Kwanyar	3.840	3.858		
		Labang	2.813	2.821		
		Tanah Merah	5.165	5.134		
		Tragah	2.008	2.032		
		Blega	4.213	4.127		
		Modung	3.190	3.136		
		Konang	3.498	3.404		
		Galis	6.366	6.195		
		10. 45 - 49 Tahun**	66.602	68.003		
		Bangkalan	5.506	5.671		
		Socah	4.338	4.515		
		Burneh	3.979	3.999		
		Kamal	3.589	3.671		
		Arosbaya	3.111	3.194		
		Geger	4.866	5.017		
		Klampis	3.848	3.985		
		Sepulu	3.040	3.068		
		Tanjung Bumi	3.830	3.843		
		Kokop	4.158	4.212		
		Kwanyar	3.326	3.402		
		Labang	2.657	2.673		
		Tanah Merah	4.396	4.508		



		Tragah	1.846	1.882		
		Blega	3.402	3.507		
		Modung	2.683	2.729		
		Konang	2.803	2.852		
		Galis	5.224	5.275		
	11. 50 - 54 Tahun**		61.288	61.092		
		Bangkalan	5.240	5.219		
		Socah	3.984	4.003		
		Burneh	3.600	3.608		
		Kamal	3.323	3.395		
		Arosbaya	2.941	2.941		
		Geger	4.517	4.564		
		Klampis	3.462	3.481		
		Sepulu	2.716	2.727		
		Tanjung Bumi	3.277	3.183		
		Kokop	3.667	3.596		
		Kwanyar	3.121	3.117		
		Labang	2.356	2.401		
		Tanah Merah	3.886	3.889		
		Tragah	1.654	1.679		
		Blega	3.102	3.080		
		Modung	2.643	2.604		
		Konang	2.825	2.759		
		Galis	4.974	4.846		
	12. 55 - 59 Tahun**		53.023	53.054		
		Bangkalan	4.465	4.562		
		Socah	3.459	3.576		
		Burneh	3.029	3.141		
		Kamal	2.688	2.732		
		Arosbaya	2.342	2.365		
		Geger	4.015	3.918		
		Klampis	3.219	3.192		
		Sepulu	2.661	2.593		
		Tanjung Bumi	3.005	2.829		
		Kokop	3.107	3.037		
		Kwanyar	2.552	2.596		
		Labang	1.879	1.918		
		Tanah Merah	3.334	3.384		
		Tragah	1.431	1.466		
		Blega	2.779	2.695		
		Modung	2.352	2.350		
		Konang	2.460	2.447		
		Galis	4.246	4.253		



	13. 60 - 64 Tahun**	43.893	43.635		
	Bangkalan	3.454	3.520		
	Socah	2.757	2.829		
	Burneh	2.442	2.428		
	Kamal	2.186	2.168		
	Arosbaya	2.004	2.002		
	Geger	3.426	3.481		
	Klampis	2.835	2.805		
	Sepulu	2.084	2.067		
	Tanjung Bumi	2.457	2.358		
	Kokop	2.316	2.306		
	Kwanyar	2.088	2.071		
	Labang	1.636	1.578		
	Tanah Merah	2.636	2.638		
	Tragah	1.278	1.298		
	Blega	2.542	2.436		
	Modung	2.140	2.103		
	Konang	1.996	1.981		
	Galis	3.616	3.566		
	14. 65 - 69 Tahun**	28.810	25.605		
	Bangkalan	2.046	1.692		
	Socah	1.625	1.477		
	Burneh	1.606	1.381		
	Kamal	1.359	1.180		
	Arosbaya	1.234	1.128		
	Geger	2.103	1.973		
	Klampis	1.935	1.729		
	Sepulu	1.527	1.385		
	Tanjung Bumi	1.596	1.284		
	Kokop	1.583	1.385		
	Kwanyar	1.374	1.218		
	Labang	1.061	915		
	Tanah Merah	1.937	1.743		
	Tragah	871	830		
	Blega	1.672	1.489		
	Modung	1.534	1.368		
	Konang	1.422	1.248		
	Galis	2.325	2.180		
	15. 70 - 75 Tahun**	22.828	17.220		
	Bangkalan	1.239	919		
	Socah	1.228	983		
	Burneh	1.101	878		
	Kamal	1.001	758		



		Arosbaya	1.006	734		
		Geger	2.110	1.521		
		Klampis	1.611	1.219		
		Sepulu	1.167	889		
		Tanjung Bumi	1.162	798		
		Kokop	1.296	1.061		
		Kwanyar	1.067	788		
		Labang	767	560		
		Tanah Merah	1.472	1.157		
		Tragah	795	569		
		Blega	1.410	960		
		Modung	1.359	1.074		
		Konang	972	805		
		Galis	2.065	1.547		
	16.	> 75 Tahun**	20.426	16.342		
		Bangkalan	1.205	955		
		Socah	1.337	1.177		
		Burneh	1.082	851		
		Kamal	771	628		
		Arosbaya	864	659		
		Geger	1.472	1.179		
		Klampis	1.408	1.138		
		Sepulu	949	727		
		Tanjung Bumi	868	619		
		Kokop	1.129	898		
		Kwanyar	1.230	1.005		
		Labang	867	660		
		Tanah Merah	1.356	1.116		
		Tragah	682	606		
		Blega	1.224	949		
		Modung	1.258	981		
		Konang	949	763		
		Galis	1.775	1.431		
	5. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan*					
	1.	1. Jumlah Penduduk Tidak Sekolah	339.082	344.976		
		1. Laki-Laki**	165.325	168.387		
		Bangkalan	13.404	13.720		
		Socah	9.148	9.372		
		Burneh	9.857	10.086		
		Kamal	6.274	6.380		
		Arosbaya	7.341	7.447		
		Geger	13.717	13.999		
		Klampis	8.518	8.615		



		Sepulu	6.717	6.823		
		Tanjung Bumi	8.205	8.383		
		Kokop	12.782	12.899		
		Kwanyar	7.437	7.650		
		Labang	5.980	6.128		
		Tanah Merah	11.135	11.336		
		Tragah	4.917	5.030		
		Blega	9.203	9.257		
		Modung	7.358	7.506		
		Konang	8.815	9.048		
		Galis	14.517	14.708		
	2.	Perempuan**	173.757	176.589		
		Bangkalan	13.295	13.544		
		Socah	9.007	9.240		
		Burneh	9.983	10.198		
		Kamal	6.351	6.495		
		Arosbaya	7.424	7.532		
		Geger	15.139	15.290		
		Klampis	9.018	9.128		
		Sepulu	7.192	7.310		
		Tanjung Bumi	8.509	8.664		
		Kokop	13.648	13.774		
		Kwanyar	7.925	8.120		
		Labang	6.581	6.653		
		Tanah Merah	12.125	12.375		
		Tragah	5.115	5.238		
		Blega	9.885	9.894		
		Modung	8.292	8.372		
		Konang	9.089	9.318		
		Galis	15.179	15.444		
	2.	Jumlah Penduduk Tamat SD**	435.196	432.224		
	1.	Laki-Laki**	202.479	201.044		
		Bangkalan	7.248	7.212		
		Socah	10.760	10.784		
		Burneh	9.312	9.308		
		Kamal	5.739	5.685		
		Arosbaya	8.844	8.763		
		Geger	18.476	18.407		
		Klampis	12.315	12.376		
		Sepulu	10.358	10.281		
		Tanjung Bumi	12.009	11.703		
		Kokop	14.868	14.770		
		Kwanyar	10.630	10.554		



		Labang	6.400	6.362		
		Tanah Merah	15.989	15.931		
		Tragah	6.277	6.311		
		Blega	12.240	12.044		
		Modung	8.761	8.658		
		Konang	12.885	12.774		
		Galis	19.368	19.121		
	2.	Perempuan**	232.717	231.180		
		Bangkalan	10.011	9.985		
		Socah	14.291	14.358		
		Burneh	11.040	10.954		
		Kamal	8.569	8.558		
		Arosbaya	10.808	10.697		
		Geger	19.238	19.150		
		Klampis	14.230	14.250		
		Sepulu	11.747	11.628		
		Tanjung Bumi	13.850	13.534		
		Kokop	15.704	15.653		
		Kwanyar	11.967	11.910		
		Labang	7.937	7.854		
		Tanah Merah	17.823	17.724		
		Tragah	7.362	7.414		
		Blega	13.222	13.101		
		Modung	10.378	10.283		
		Konang	14.006	13.878		
		Galis	20.534	20.249		
	3.	Jumlah Penduduk Tidak Tamat SD**	112.623	108.349		
		1. Laki-Laki**	56.507	54.540		
		Bangkalan	2.947	2.897		
		Socah	2.659	2.633		
		Burneh	2.829	2.760		
		Kamal	1.888	1.854		
		Arosbaya	2.139	2.079		
		Geger	4.521	4.358		
		Klampis	2.627	2.515		
		Sepulu	2.186	2.088		
		Tanjung Bumi	2.853	2.694		
		Kokop	6.258	6.035		
		Kwanyar	3.088	2.986		
		Labang	1.746	1.699		
		Tanah Merah	3.546	3.440		
		Tragah	1.665	1.633		
		Blega	3.253	3.108		



		Modung	2.637	2.484		
		Konang	3.594	3.455		
		Galis	6.071	5.822		
	2. Perempuan**		56.116	53.809		
		Bangkalan	2.825	2.790		
		Socah	2.603	2.569		
		Burneh	2.759	2.677		
		Kamal	1.948	1.874		
		Arosbaya	2.107	2.026		
		Geger	4.556	4.386		
		Klampis	2.883	2.734		
		Sepulu	2.132	2.046		
		Tanjung Bumi	2.914	2.687		
		Kokop	6.291	6.033		
		Kwanyar	3.187	3.065		
		Labang	1.853	1.767		
		Tanah Merah	3.381	3.264		
		Tragah	1.623	1.590		
		Blega	3.060	2.874		
		Modung	2.461	2.328		
		Konang	3.427	3.259		
		Galis	6.106	5.840		
	4. Jumlah Penduduk Tamat SMP**		88.101	88.117		
	1. Laki-Laki**		48.025	48.073		
		Bangkalan	4.969	4.958		
		Socah	3.780	3.802		
		Burneh	3.486	3.502		
		Kamal	3.219	3.216		
		Arosbaya	2.768	2.771		
		Geger	2.695	2.699		
		Klampis	2.633	2.655		
		Sepulu	2.071	2.079		
		Tanjung Bumi	1.953	1.942		
		Kokop	2.136	2.139		
		Kwanyar	2.388	2.378		
		Labang	2.218	2.207		
		Tanah Merah	3.023	3.019		
		Tragah	1.525	1.510		
		Blega	2.233	2.215		
		Modung	2.084	2.098		
		Konang	1.678	1.685		
		Galis	3.166	3.198		
	2. Perempuan**		40.076	40.044		



		Bangkalan	5.041	5.014		
		Socah	2.895	2.878		
		Burneh	3.249	3.225		
		Kamal	2.756	2.757		
		Arosbaya	2.097	2.085		
		Geger	2.162	2.159		
		Klampis	2.144	2.153		
		Sepulu	1.671	1.659		
		Tanjung Bumi	1.662	1.659		
		Kokop	1.604	1.601		
		Kwanyar	1.978	1.995		
		Labang	1.726	1.730		
		Tanah Merah	2.100	2.102		
		Tragah	1.169	1.173		
		Blega	1.987	1.980		
		Modung	1.807	1.822		
		Konang	1.305	1.311		
		Galis	2.723	2.741		
	5. Jumlah Penduduk Tidak Tamat SMP**					
		1. Laki-Laki**	-			
		2. Perempuan**	-			
	6. Jumlah Penduduk Tamat SMA**					
		1. Laki-Laki**				
		Bangkalan	10.185	10.212		
		Socah	4.506	4.523		
		Burneh	4.803	4.834		
		Kamal	5.429	5.427		
		Arosbaya	2.730	2.742		
		Geger	1.587	1.620		
		Klampis	1.782	1.812		
		Sepulu	1.395	1.419		
		Tanjung Bumi	1.888	1.886		
		Kokop	1.267	1.282		
		Kwanyar	1.884	1.936		
		Labang	2.306	2.333		
		Tanah Merah	1.663	1.676		
		Tragah	815	822		
		Blega	2.077	2.096		
		Modung	1.407	1.494		
		Konang	895	918		
		Galis	1.679	1.743		
		2. Perempuan**				
		Bangkalan	8.008	8.042		



		Socah	2.795	2.821		
		Burneh	3.203	3.232		
		Kamal	3.738	3.738		
		Arosbaya	1.444	1.466		
		Geger	945	977		
		Klampis	932	954		
		Sepulu	851	886		
		Tanjung Bumi	1.049	1.047		
		Kokop	683	703		
		Kwanyar	1.202	1.237		
		Labang	1.368	1.383		
		Tanah Merah	967	986		
		Tragah	381	396		
		Blega	1.359	1.388		
		Modung	959	1.015		
		Konang	472	490		
		Galis	1.122	1.178		
	7. Jumlah Penduduk Tidak Tamat SMA**					
		1. Laki-Laki**	-			
		2. Perempuan**	-			
	8. Jumlah Penduduk Diploma**					
		1. Laki-Laki**				
		Bangkalan	497	500		
		Socah	126	126		
		Burneh	154	154		
		Kamal	259	258		
		Arosbaya	95	94		
		Geger	29	29		
		Klampis	58	56		
		Sepulu	51	53		
		Tanjung Bumi	77	71		
		Kokop	26	26		
		Kwanyar	47	46		
		Labang	51	54		
		Tanah Merah	31	29		
		Tragah	15	15		
		Blega	93	92		
		Modung	94	95		
		Konang	36	37		
		Galis	38	38		
		2. Perempuan**				
		Bangkalan	876	883		
		Socah	185	189		



		Burneh	284	282		
		Kamal	349	350		
		Arosbaya	125	123		
		Geger	40	42		
		Klampis	85	84		
		Sepulu	85	87		
		Tanjung Bumi	114	117		
		Kokop	29	29		
		Kwanyar	99	92		
		Labang	80	82		
		Tanah Merah	44	45		
		Tragah	16	16		
		Blega	154	151		
		Modung	94	94		
		Konang	41	41		
		Galis	48	51		
	9. Jumlah Penduduk Sarjana S1**					
	1. Laki-Laki**					
		Bangkalan	3.486	3.524		
		Socah	595	613		
		Burneh	1.161	1.185		
		Kamal	1.278	1.269		
		Arosbaya	296	296		
		Geger	229	236		
		Klampis	266	275		
		Sepulu	245	245		
		Tanjung Bumi	396	410		
		Kokop	171	174		
		Kwanyar	360	365		
		Labang	292	300		
		Tanah Merah	265	266		
		Tragah	90	93		
		Blega	628	627		
		Modung	488	499		
		Konang	166	172		
		Galis	264	273		
	2. Perempuan**					
		Bangkalan	4.016	4.105		
		Socah	748	790		
		Burneh	1.350	1.400		
		Kamal	1.493	1.502		
		Arosbaya	458	469		
		Geger	145	153		



		Klampis	253	262		
		Sepulu	233	230		
		Tanjung Bumi	400	414		
		Kokop	72	73		
		Kwanyar	327	347		
		Labang	352	369		
		Tanah Merah	228	241		
		Tragah	50	59		
		Blega	429	437		
		Modung	353	374		
		Konang	83	84		
		Galis	191	198		

10. Jumlah Penduduk Sarjana S2**

		1. Laki-Laki**				
		Bangkalan	356	357		
		Socah	45	44		
		Burneh	95	98		
		Kamal	128	127		
		Arosbaya	18	18		
		Geger	15	16		
		Klampis	25	25		
		Sepulu	9	8		
		Tanjung Bumi	32	32		
		Kokop	11	12		
		Kwanyar	24	25		
		Labang	14	15		
		Tanah Merah	12	11		
		Tragah	3	5		
		Blega	33	33		
		Modung	45	44		
		Konang	9	9		
		Galis	13	13		
		2. Perempuan**				
		Bangkalan	213	218		
		Socah	18	20		
		Burneh	54	54		
		Kamal	85	87		
		Arosbaya	12	14		
		Geger	5	4		
		Klampis	10	10		
		Sepulu	4	4		
		Tanjung Bumi	13	13		
		Kokop	2	3		



		Kwanyar	14	14		
		Labang	6	5		
		Tanah Merah	9	9		
		Tragah	2	2		
		Blega	9	12		
		Modung	13	14		
		Konang	1	1		
		Galis	8	8		
	11. Jumlah Penduduk Sarjana S3**					
	1. Laki-Laki**					
		Bangkalan	19	20		
		Socah	1	1		
		Burneh	5	4		
		Kamal	11	10		
		Arosbaya	2	2		
		Geger	2	2		
		Klampis	0	0		
		Sepulu	0	0		
		Tanjung Bumi	6	6		
		Kokop	3	3		
		Kwanyar	1	1		
		Labang	2	2		
		Tanah Merah	1	1		
		Tragah	3	3		
		Blega	3	3		
		Modung	0	1		
		Konang	3	3		
		Galis	7	7		
	2. Perempuan**					
		Bangkalan	7	8		
		Socah	1	1		
		Burneh	6	6		
		Kamal	8	8		
		Arosbaya	0	0		
		Geger	4	4		
		Klampis	2	2		
		Sepulu	3	2		
		Tanjung Bumi	1	2		
		Kokop	6	6		
		Kwanyar	1	1		
		Labang	0	1		
		Tanah Merah	4	4		
		Tragah	1	1		



PUBLIC SERVICE



		Blega	5	5		
		Modung	3	3		
		Konang	4	4		
		Galilis	6	8		

6. Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan*

1. Jumlah Penduduk Belum Kawin**						
	Bangkalan	42.431	42.638			
	Socah	29.905	30.041			
	Burneh	31.213	31.316			
	Kamal	22.819	22.759			
	Arosbaya	23.725	23.628			
	Geger	38.610	38.623			
	Klampis	25.558	25.679			
	Sepulu	21.602	21.609			
	Tanjung Bumi	25.244	25.278			
	Kokop	39.468	39.286			
	Kwanyar	25.833	25.784			
	Labang	18.252	18.261			
	Tanah Merah	35.956	35.855			
	Tragah	15.326	15.345			
	Blega	28.594	28.403			
	Modung	22.499	22.385			
	Konang	28.186	28.086			
	Galilis	43.857	43.726			
2. Jumlah Penduduk Sudah Kawin**						
	Bangkalan	39.615	39.823			
	Socah	30.168	30.396			
	Burneh	28.741	28.789			
	Kamal	23.244	23.215			
	Arosbaya	22.175	22.115			
	Geger	41.113	40.980			
	Klampis	28.558	28.470			
	Sepulu	22.607	22.347			
	Tanjung Bumi	27.485	26.735			
	Kokop	32.627	32.351			
	Kwanyar	23.347	23.364			
	Labang	17.808	17.783			
	Tanah Merah	32.175	32.197			
	Tragah	13.473	13.626			
	Blega	27.876	27.433			
	Modung	21.470	21.236			
	Konang	25.464	25.403			



		Galis	42.258	41.692		
		3. Jumlah Penduduk Cerai Hidup**				
		Bangkalan	1.507	1.551		
		Socah	920	971		
		Burneh	821	836		
		Kamal	933	979		
		Arosbaya	578	595		
		Geger	606	623		
		Klampis	777	773		
		Sepulu	417	426		
		Tanjung Bumi	499	475		
		Kokop	530	518		
		Kwanyar	620	641		
		Labang	750	767		
		Tanah Merah	667	716		
		Tragah	354	371		
		Blega	523	503		
		Modung	486	515		
		Konang	334	340		
		Galilis	643	666		
		4. Jumlah Penduduk Cerai Mati**				
		Bangkalan	1.507	3.977		
		Socah	920	3.356		
		Burneh	821	3.018		
		Kamal	933	2.642		
		Arosbaya	578	2.286		
		Geger	606	3.305		
		Klampis	777	2.984		
		Sepulu	417	2.466		
		Tanjung Bumi	499	2.776		
		Kokop	530	3.060		
		Kwanyar	620	2.933		
		Labang	750	2.133		
		Tanah Merah	667	3.691		
		Tragah	354	1.969		
		Blega	523	2.978		
		Modung	486	3.048		
		Konang	334	2.658		
		Galilis	643	4.556		
		7. Jumlah Rumah Tangga (RT)**				
		Bangkalan	25.957	26.115		
		Socah	18.545	18.724		
		Burneh	18.340	18.206		



PUBLIC
SERVICE

	Kamal	15.026	15.077		
	Arosbaya	14.208	14.060		
	Geger	25.051	24.437		
	Klampis	17.132	16.692		
	Sepulu	13.798	13.373		
	Tanjung Bumi	17.717	16.920		
	Kokop	20.326	19.642		
	Kwanyar	14.499	14.434		
	Labang	11.390	11.223		
	Tanah Merah	20.039	19.678		
	Tragah	9.091	9.114		
	Blega	17.415	16.868		
	Modung	13.696	13.529		
	Konang	15.749	15.378		
	Galis	25.816	24.740		
	8. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian*				
	1. Pegawai Pemerintah**				
	1. Laki-Laki**				
	Bangkalan	3.905	3.847		
	Socah	794	784		
	Burneh	1.371	1.354		
	Kamal	1.675	1.645		
	Arosbaya	220	200		
	Geger	112	108		
	Klampis	159	159		
	Sepulu	155	151		
	Tanjung Bumi	253	243		
	Kokop	128	128		
	Kwanyar	244	234		
	Labang	341	331		
	Tanah Merah	188	183		
	Tragah	85	83		
	Blega	443	432		
	Modung	326	311		
	Konang	91	87		
	Galis	151	149		
	2. Perempuan**				
	Bangkalan	2.525	2.517		
	Socah	331	331		
	Burneh	748	738		
	Kamal	744	737		
	Arosbaya	137	133		
	Geger	31	27		



		Klampis	60	59		
		Sepulu	62	62		
		Tanjung Bumi	128	128		
		Kokop	29	30		
		Kwanyar	150	148		
		Labang	173	164		
		Tanah Merah	78	79		
		Tragah	25	25		
		Blega	217	215		
		Modung	153	157		
		Konang	29	29		
		Galis	62	61		
	2.	Petani**				
		1. Laki-Laki**				
		Bangkalan	427	431		
		Socah	2.198	2.215		
		Burneh	2.762	2.689		
		Kamal	1.664	1.642		
		Arosbaya	1.826	1.759		
		Geger	9.315	9.044		
		Klampis	3.712	3.585		
		Sepulu	2.923	2.722		
		Tanjung Bumi	3.300	2.971		
		Kokop	7.681	7.337		
		Kwanyar	2.733	2.645		
		Labang	1.762	1.702		
		Tanah Merah	2.641	2.504		
		Tragah	1.885	1.870		
		Blega	4.342	4.074		
		Modung	4.202	4.090		
		Konang	2.807	2.556		
		Galis	7.031	6.511		
		2. Perempuan**				
		Bangkalan	601	602		
		Socah	3.445	3.511		
		Burneh	3.629	3.564		
		Kamal	2.117	2.143		
		Arosbaya	2.646	2.596		
		Geger	11.871	11.696		
		Klampis	5.615	5.460		
		Sepulu	3.782	3.600		
		Tanjung Bumi	4.311	3.995		
		Kokop	8.837	8.590		



		Kwanyar	3.987	3.932		
		Labang	3.027	2.940		
		Tanah Merah	3.907	3.845		
		Tragah	3.098	3.128		
		Blega	5.888	5.648		
		Modung	6.466	6.369		
		Konang	3.617	3.443		
		Galis	9.534	9.131		
	3. Petani Kebun**					
	1. Laki-Laki**					
		Bangkalan	427	431		
		Socah	2.198	2.215		
		Burneh	2.762	2.689		
		Kamal	1.664	1.642		
		Arosbaya	1.826	1.759		
		Geger	9.315	9.044		
		Klampis	3.712	3.585		
		Sepulu	2.923	2.722		
		Tanjung Bumi	3.300	2.971		
		Kokop	7.681	7.337		
		Kwanyar	2.733	2.645		
		Labang	1.762	1.702		
		Tanah Merah	2.641	2.504		
		Tragah	1.885	1.870		
		Blega	4.342	4.074		
		Modung	4.202	4.090		
		Konang	2.807	2.556		
		Galis	7.031	6.511		
	2. Perempuan**					
		Bangkalan	601	602		
		Socah	3.445	3.511		
		Burneh	3.629	3.564		
		Kamal	2.117	2.143		
		Arosbaya	2.646	2.596		
		Geger	11.871	11.696		
		Klampis	5.615	5.460		
		Sepulu	3.782	3.600		
		Tanjung Bumi	4.311	3.995		
		Kokop	8.837	8.590		
		Kwanyar	3.987	3.932		
		Labang	3.027	2.940		
		Tanah Merah	3.907	3.845		
		Tragah	3.098	3.128		



		Blega	5.888	5.648		
		Modung	6.466	6.369		
		Konang	3.617	3.443		
		Galis	9.534	9.131		
	4.	Nelayan**				
		1. Laki-Laki**				
		Bangkalan	211	206		
		Socah	497	495		
		Burneh	5	5		
		Kamal	145	143		
		Arosbaya	132	121		
		Geger				
		Klampis	411	390		
		Sepulu	225	226		
		Tanjung Bumi	685	626		
		Kokop	4	4		
		Kwanyar	822	809		
		Labang	171	165		
		Tanah Merah	3	3		
		Tragah	3	3		
		Blega	64	41		
		Modung	19	18		
		Konang	1	2		
		Galis	2	2		
	2.	Perempuan**				
		Bangkalan	6	6		
		Socah	8	8		
		Burneh	1	1		
		Kamal	14	14		
		Arosbaya	5	5		
		Geger				
		Klampis	6	5		
		Sepulu	13	13		
		Tanjung Bumi	24	21		
		Kokop	1	1		
		Kwanyar	11	8		
		Labang	5	4		
		Tanah Merah	5	5		
		Tragah	0	0		
		Blega	10	7		
		Modung	3	3		
		Konang	0	0		
		Galis	2	2		



		5. Petambak**			
		1. Laki-Laki**			
		Bangkalan	1	1	
		Socah	4	3	
		Burneh	3	3	
		Kamal	9	9	
		Arosbaya	1	1	
		Geger	3	2	
		Klampis	25	14	
		Sepulu	8	8	
		Tanjung Bumi	9	5	
		Kokop	2	0	
		Kwanyar	7	7	
		Labang	11	10	
		Tanah Merah	16	4	
		Tragah	0	0	
		Blega	1	1	
		Modung	4	3	
		Konang	13	7	
		Galis	5	4	
		2. Perempuan**			
		Bangkalan	1	1	
		Socah	4	3	
		Burneh	3	2	
		Kamal	2	2	
		Arosbaya	0	0	
		Geger	3	3	
		Klampis	27	18	
		Sepulu	10	9	
		Tanjung Bumi	2	0	
		Kokop	4	1	
		Kwanyar	1	1	
		Labang	3	2	
		Tanah Merah	1	1	
		Tragah	1	1	
		Blega	16	13	
		Modung	2	1	
		Konang	17	8	
		Galis	1	1	
		6. Buruh Tambang**			
		1. Laki-Laki**			
		Bangkalan	9	9	
		Socah	5	4	



			Burneh	0	0		
			Kamal	11	11		
			Arosbaya	3	3		
			Geger	1	1		
			Klampis	2	2		
			Sepulu	3	3		
			Tanjung Bumi	3	3		
			Kokop	0	0		
			Kwanyar	4	4		
			Labang	4	4		
			Tanah Merah	0	0		
			Tragah	1	2		
			Blega	0	0		
			Modung	1	1		
			Konang	1	1		
			Galis	1	1		
		2.	Perempuan**				
			Bangkalan	0	0		
			Socah	0	0		
			Burneh	0	0		
			Kamal	0	0		
			Arosbaya	0	0		
			Geger	0	0		
			Klampis	0	0		
			Sepulu	0	0		
			Tanjung Bumi	0	0		
			Kokop	0	0		
			Kwanyar	0	0		
			Labang	0	0		
			Tanah Merah	0	0		
			Tragah	0	0		
			Blega	0	0		
			Modung	0	0		
			Konang	0	0		
			Galis	0	0		
	7.	Buruh Bangunan**					
		1.	Laki-Laki**				
			Bangkalan	3	2		
			Socah	5	5		
			Burneh	2	2		
			Kamal	7	7		
			Arosbaya	3	3		
			Geger	2	1		



			Klampis	9	9		
			Sepulu	1	1		
			Tanjung Bumi	3	3		
			Kokop	6	6		
			Kwanyar	7	8		
			Labang	1	1		
			Tanah Merah	2	1		
			Tragah	1	2		
			Blega	0	1		
			Modung	5	5		
			Konang	1	1		
			Galis	5	3		
		2.	Perempuan**				
			Bangkalan	0	0		
			Socah	0	0		
			Burneh	0	0		
			Kamal	0	0		
			Arosbaya	0	0		
			Geger	0	0		
			Klampis	0	0		
			Sepulu	0	0		
			Tanjung Bumi	0	0		
			Kokop	0	0		
			Kwanyar	0	0		
			Labang	0	0		
			Tanah Merah	1	1		
			Tragah	0	0		
			Blega	0	0		
			Modung	0	0		
			Konang	0	0		
			Galis	0	0		
	8.	Tenaga Pendidik **					
		1.	Laki-Laki**				
			Bangkalan	569	572		
			Socah	134	133		
			Burneh	270	264		
			Kamal	215	214		
			Arosbaya	109	106		
			Geger	66	65		
			Klampis	101	104		
			Sepulu	85	84		
			Tanjung Bumi	143	142		
			Kokop	72	74		



		Kwanyar	134	135		
		Labang	82	82		
		Tanah Merah	76	75		
		Tragah	27	30		
		Blega	202	200		
		Modung	127	129		
		Konang	69	71		
		Galis	135	135		
	2.	Perempuan**				
		Bangkalan	1.324	1.336		
		Socah	254	264		
		Burneh	571	582		
		Kamal	497	491		
		Arosbaya	213	212		
		Geger	67	68		
		Klampis	121	122		
		Sepulu	124	118		
		Tanjung Bumi	158	160		
		Kokop	39	38		
		Kwanyar	174	175		
		Labang	153	158		
		Tanah Merah	104	105		
		Tragah	20	22		
		Blega	188	185		
		Modung	128	129		
		Konang	42	42		
		Galis	105	105		
	9.	Tenaga Kesehatan**				
	1.	Laki-Laki**				
		Bangkalan	110	114		
		Socah	13	17		
		Burneh	39	40		
		Kamal	21	21		
		Arosbaya	13	13		
		Geger	10	10		
		Klampis	9	9		
		Sepulu	14	15		
		Tanjung Bumi	24	25		
		Kokop	1	1		
		Kwanyar	6	7		
		Labang	7	8		
		Tanah Merah	4	4		
		Tragah	3	3		



		Blega	16	17		
		Modung	10	10		
		Konang	4	5		
		Galis	4	4		
	2.	Perempuan**				
		Bangkalan	382	392		
		Socah	88	93		
		Burneh	129	135		
		Kamal	84	88		
		Arosbaya	76	77		
		Geger	28	29		
		Klampis	54	55		
		Sepulu	61	59		
		Tanjung Bumi	93	95		
		Kokop	13	13		
		Kwanyar	40	40		
		Labang	37	40		
		Tanah Merah	17	17		
		Tragah	10	10		
		Blega	48	50		
		Modung	23	22		
		Konang	12	12		
		Galis	16	18		
	10.	Peneliti**				
		1. Laki-Laki**				
		Bangkalan	2	1		
		Socah	0	0		
		Burneh	1	1		
		Kamal	0	0		
		Arosbaya	0	0		
		Geger	7	7		
		Klampis	1	1		
		Sepulu	2	2		
		Tanjung Bumi	3	2		
		Kokop	2	2		
		Kwanyar	0	0		
		Labang	0	0		
		Tanah Merah	0	0		
		Tragah	0	0		
		Blega	1	1		
		Modung	1	1		
		Konang	0	0		
		Galis	3	4		



		2. Perempuan**				
		Bangkalan	0	0		
		Socah	0	0		
		Burneh	0	0		
		Kamal	0	0		
		Arosbaya	2	1		
		Geger	4	4		
		Klampis	0	0		
		Sepulu	2	2		
		Tanjung Bumi	0	0		
		Kokop	2	2		
		Kwanyar	1	1		
		Labang	0	0		
		Tanah Merah	0	0		
		Tragah	0	0		
		Blega	1	1		
		Modung	0	0		
		Konang	0	0		
		Galis	5	6		
		11. Jasa/Perdagangan**				
		1. Laki-Laki**				
		Bangkalan	297	297		
		Socah	217	221		
		Burneh	229	226		
		Kamal	186	183		
		Arosbaya	304	292		
		Geger	173	165		
		Klampis	534	499		
		Sepulu	290	272		
		Tanjung Bumi	462	399		
		Kokop	167	165		
		Kwanyar	747	718		
		Labang	397	381		
		Tanah Merah	457	409		
		Tragah	108	110		
		Blega	462	434		
		Modung	333	322		
		Konang	155	155		
		Galis	646	579		
		2. Perempuan**				
		Bangkalan	268	272		
		Socah	181	183		
		Burneh	160	148		



		Kamal	112	109		
		Arosbaya	418	390		
		Geger	152	143		
		Klampis	577	545		
		Sepulu	215	198		
		Tanjung Bumi	623	540		
		Kokop	131	131		
		Kwanyar	712	686		
		Labang	199	189		
		Tanah Merah	414	373		
		Tragah	110	106		
		Blega	367	328		
		Modung	240	230		
		Konang	87	85		
		Galis	535	488		
	12.	Karyawan Swasta**				
		1. Laki-Laki**				
		Bangkalan	3.913	3.940		
		Socah	2.149	2.182		
		Burneh	1.899	1.932		
		Kamal	3.003	3.016		
		Arosbaya	1.180	1.181		
		Geger	867	881		
		Klampis	1.065	1.087		
		Sepulu	652	665		
		Tanjung Bumi	650	668		
		Kokop	634	653		
		Kwanyar	921	941		
		Labang	1.069	1.095		
		Tanah Merah	1.396	1.415		
		Tragah	719	731		
		Blega	989	993		
		Modung	680	693		
		Konang	1.052	1.056		
		Galis	1.068	1.100		
		2. Perempuan**				
		Bangkalan	1.662	1.708		
		Socah	1.111	1.130		
		Burneh	1.136	1.151		
		Kamal	1.030	1.039		
		Arosbaya	856	860		
		Geger	547	556		
		Klampis	968	968		



		Sepulu	416	420		
		Tanjung Bumi	433	438		
		Kokop	463	457		
		Kwanyar	646	655		
		Labang	495	508		
		Tanah Merah	1.069	1.074		
		Tragah	500	495		
		Blega	684	677		
		Modung	484	493		
		Konang	1.030	1.029		
		Galis	863	870		
	13.	Lainnya**				
		1. Laki-Laki**				
		Bangkalan	17.850	17.911		
		Socah	15.225	15.286		
		Burneh	13.958	14.078		
		Kamal	9.949	9.910		
		Arosbaya	12.189	12.198		
		Geger	17.933	18.098		
		Klampis	13.459	13.629		
		Sepulu	12.096	12.181		
		Tanjung Bumi	13.673	13.651		
		Kokop	17.114	17.099		
		Kwanyar	11.636	11.702		
		Labang	8.656	8.708		
		Tanah Merah	19.221	19.280		
		Tragah	7.642	7.663		
		Blega	14.239	14.191		
		Modung	9.517	9.523		
		Konang	15.539	15.626		
		Galis	23.055	23.243		
		2. Perempuan**				
		Bangkalan	21.892	21.991		
		Socah	17.170	17.267		
		Burneh	14.622	14.647		
		Kamal	13.339	13.290		
		Arosbaya	12.334	12.312		
		Geger	17.253	17.292		
		Klampis	14.022	14.115		
		Sepulu	12.608	12.635		
		Tanjung Bumi	15.122	14.988		
		Kokop	17.427	17.367		
		Kwanyar	13.036	13.130		



PUBLIC SERVICE



		Labang	9.592	9.552		
		Tanah Merah	19.872	19.863		
		Tragah	7.609	7.679		
		Blega	14.211	14.151		
		Modung	9.524	9.530		
		Konang	15.875	15.871		
		Galis	22.730	22.840		
	9. Penduduk Berdasarkan Agama*					
	1. Jumlah Penduduk Beragama Islam**					
	1. Laki-Laki**					
		Bangkalan	42.675	42.964		
		Socah	31.594	31.872		
		Burneh	31.688	31.918		
		Kamal	24.055	24.056		
		Arosbaya	24.223	24.202		
		Geger	41.267	41.366		
		Klampis	28.222	28.327		
		Sepulu	22.991	22.956		
		Tanjung Bumi	27.368	27.083		
		Kokop	37.514	37.338		
		Kwanyar	25.844	25.931		
		Labang	19.005	19.097		
		Tanah Merah	35.661	35.706		
		Tragah	15.307	15.422		
		Blega	29.753	29.464		
		Modung	22.870	22.879		
		Konang	28.078	28.099		
		Galis	45.121	44.922		
	2. Perempuan**					
		Bangkalan	43.802	44.100		
		Socah	32.522	32.841		
		Burneh	31.908	32.007		
		Kamal	25.097	25.171		
		Arosbaya	24.462	24.399		
		Geger	42.232	42.165		
		Klampis	29.551	29.575		
		Sepulu	23.887	23.820		
		Tanjung Bumi	28.452	28.088		
		Kokop	38.029	37.871		
		Kwanyar	26.685	26.767		
		Labang	19.890	19.832		
		Tanah Merah	36.678	36.747		
		Tragah	15.718	15.889		



		Blega	30.098	29.829		
		Modung	24.356	24.301		
		Konang	28.425	28.384		
		Galis	45.909	45.714		

2. Jumlah Penduduk Beragama Kristen Katolik**

		1. Laki-Laki**				
		Bangkalan	143	141		
		Socah	6	6		
		Burneh	3	3		
		Kamal	40	40		
		Arosbaya	0	0		
		Geger	0	0		
		Klampis	0	0		
		Sepulu	2	2		
		Tanjung Bumi	9	11		
		Kokop	0	0		
		Kwanyar	0	0		
		Labang	0	0		
		Tanah Merah	2	2		
		Tragah	0	0		
		Blega	4	4		
		Modung	0	0		
		Konang	0	0		
		Galis	1	0		
		2. Perempuan**				
		Bangkalan	174	179		
		Socah	5	6		
		Burneh	3	3		
		Kamal	47	47		
		Arosbaya	2	2		
		Geger	0	0		
		Klampis	0	0		
		Sepulu	2	2		
		Tanjung Bumi	12	11		
		Kokop	2	2		
		Kwanyar	0	0		
		Labang	0	0		
		Tanah Merah	1	1		
		Tragah	0	0		
		Blega	3	3		
		Modung	0	0		
		Konang	0	0		
		Galis	1	1		



3. Jumlah Penduduk Beragama Kristen Protestan**			
	1. Laki-Laki**		
	Bangkalan	249	249
	Socah	20	20
	Burneh	11	10
	Kamal	129	128
	Arosbaya	9	9
	Geger	1	0
	Klampis	1	2
	Sepulu	38	37
	Tanjung Bumi	32	33
	Kokop	2	1
	Kwanyar	11	9
	Labang	1	1
	Tanah Merah	2	1
	Tragah	0	0
	Blega	6	6
	Modung	0	0
	Konang	2	2
	Galis	0	0
	2. Perempuan**		
	Bangkalan	259	255
	Socah	16	19
	Burneh	17	18
	Kamal	150	148
	Arosbaya	10	10
	Geger	1	0
	Klampis	4	2
	Sepulu	29	30
	Tanjung Bumi	38	38
	Kokop	2	1
	Kwanyar	14	14
	Labang	10	10
	Tanah Merah	2	2
	Tragah	0	0
	Blega	9	10
	Modung	3	3
	Konang	1	1
	Galis	2	1
	4. Jumlah Penduduk Beragama Budha**		
	1. Laki-Laki**		
	Bangkalan	42	44
	Socah	0	0



		Burneh	0	0		
		Kamal	0	0		
		Arosbaya	0	0		
		Geger	0	0		
		Klampis	0	0		
		Sepulu	1	1		
		Tanjung Bumi	0	0		
		Kokop	0	0		
		Kwanyar	0	0		
		Labang	0	0		
		Tanah Merah	0	0		
		Tragah	2	0		
		Blega	0	0		
		Modung	0	0		
		Konang	0	0		
		Galis	0	0		
	2.	Perempuan**				
		Bangkalan	56	54		
		Socah	0	0		
		Burneh	0	0		
		Kamal	0	0		
		Arosbaya	1	1		
		Geger	0	0		
		Klampis	0	0		
		Sepulu	0	0		
		Tanjung Bumi	0	0		
		Kokop	0	0		
		Kwanyar	0	0		
		Labang	0	0		
		Tanah Merah	0	0		
		Tragah	0	0		
		Blega	0	0		
		Modung	0	0		
		Konang	1	1		
		Galis	0	0		
	5.	Jumlah Penduduk Beragama Hindu**				
	1.	Laki-Laki**				
		Bangkalan	1	1		
		Socah	0	0		
		Burneh	0	0		
		Kamal	1	2		
		Arosbaya	0	0		
		Geger	0	0		



		Klampis	0	0		
		Sepulu	0	0		
		Tanjung Bumi	0	0		
		Kokop	2	1		
		Kwanyar	1	1		
		Labang	2	2		
		Tanah Merah	0	0		
		Tragah	0	0		
		Blega	0	1		
		Modung	1	0		
		Konang	0	0		
		Galis	0	1		
	2.	Perempuan**				
		Bangkalan	1	1		
		Socah	0	0		
		Burneh	0	0		
		Kamal	3	3		
		Arosbaya	0	0		
		Geger	0	0		
		Klampis	0	0		
		Sepulu	0	0		
		Tanjung Bumi	0	0		
		Kokop	0	1		
		Kwanyar	0	0		
		Labang	2	2		
		Tanah Merah	0	0		
		Tragah	0	0		
		Blega	0	0		
		Modung	0	1		
		Konang	0	0		
		Galis	0	0		
	6.	Jumlah Penduduk Beragama Kong Hu Cu**				
		1. Laki-Laki**	0	0		
		2. Perempuan**	0	0		
	10.	Migrasi Penduduk*				
		1. Migrasi Keluar**				
		1. Laki-Laki**				
		Bangkalan	354	228		
		Socah	255	128		
		Burneh	319	169		
		Kamal	302	141		
		Arosbaya	232	92		
		Geger	211	133		



		Klampis	151	84		
		Sepulu	157	83		
		Tanjung Bumi	253	143		
		Kokop	327	163		
		Kwanyar	253	122		
		Labang	216	109		
		Tanah Merah	438	209		
		Tragah	234	86		
		Blega	490	197		
		Modung	448	179		
		Konang	385	191		
		Galis	665	315		
	2.	Perempuan**				
		Bangkalan	373	198		
		Socah	265	121		
		Burneh	308	156		
		Kamal	234	135		
		Arosbaya	254	69		
		Geger	198	118		
		Klampis	129	81		
		Sepulu	135	70		
		Tanjung Bumi	223	111		
		Kokop	316	143		
		Kwanyar	252	126		
		Labang	177	101		
		Tanah Merah	408	192		
		Tragah	194	91		
		Blega	500	180		
		Modung	445	153		
		Konang	420	199		
		Galis	667	280		
	2.	Migrasi Masuk**				
		1.	Laki-Laki**			
			Bangkalan	350	202	
			Socah	280	114	
			Burneh	209	127	
			Kamal	161	82	
			Arosbaya	139	60	
			Geger	184	90	
			Klampis	136	74	
			Sepulu	122	76	
			Tanjung Bumi	207	101	
			Kokop	254	88	



	Kwanyar	123	118		
	Labang	182	86		
	Tanah Merah	255	152		
	Tragah	113	89		
	Blega	243	154		
	Modung	279	178		
	Konang	213	141		
	Galis	279	224		
	2. Perempuan**				
	Bangkalan	362	197		
	Socah	252	101		
	Burneh	197	124		
	Kamal	148	98		
	Arosbaya	107	45		
	Geger	150	79		
	Klampis	119	71		
	Sepulu	91	64		
	Tanjung Bumi	155	66		
	Kokop	185	68		
	Kwanyar	84	98		
	Labang	135	84		
	Tanah Merah	175	104		
	Tragah	103	53		
	Blega	206	130		
	Modung	207	147		
	Konang	139	105		
	Galis	235	180		
II.Pencatatan Sipil*					
	1. Jumlah Penduduk Wajib KTP	802.342	805.042		
	2. Jumlah Penduduk Memiliki E-KTP**				
	Bangkalan	59.326	59.779		
	Socah	42.560	42.970		
	Burneh	41.405	41.784		
	Kamal	34.578	34.759		
	Arosbaya	23.869	24.302		
	Geger	49.863	49.745		
	Klampis	36.222	36.231		
	Sepulu	28.014	27.838		
	Tanjung Bumi	34.934	34.054		
	Kokop	41.629	41.639		
	Kwanyar	33.408	33.881		
	Labang	25.667	25.881		
	Tanah Merah	44.689	45.035		



	Tragah	20.042	20.393		
	Blega	37.292	36.839		
	Modung	29.155	29.188		
	Konang	32.277	32.608		
	Galis	52.462	52.535		
3. Jumlah Penduduk Belum Memiliki E-KTP**					
	Bangkalan	3.058	3.180		
	Socah	4.723	5.023		
	Burneh	5.017	5.119		
	Kamal	2.035	2.120		
	Arosbaya	12.196	11.819		
	Geger	12.636	12.960		
	Klampis	7.667	7.923		
	Sepulu	7.734	7.935		
	Tanjung Bumi	7.165	7.465		
	Kokop	12.753	12.887		
	Kwanyar	5.911	5.626		
	Labang	3.199	3.041		
	Tanah Merah	8.960	8.913		
	Tragah	2.790	2.806		
	Blega	6.903	7.006		
	Modung	6.395	6.254		
	Konang	9.551	9.441		
	Galis	16.257	16.063		
4. Jumlah Penduduk Telah Memiliki Akta Kelahiran**					
	Bangkalan	35.360	38.377		
	Socah	23.900	25.011		
	Burneh	26.109	27.986		
	Kamal	17.028	18.261		
	Arosbaya	20.865	21.882		
	Geger	30.030	33.139		
	Klampis	21.762	23.348		
	Sepulu	13.708	16.353		
	Tanjung Bumi	18.339	20.379		
	Kokop	14.846	24.670		
	Kwanyar	16.550	19.925		
	Labang	13.932	15.250		
	Tanah Merah	25.013	28.209		
	Tragah	10.936	11.801		
	Blega	18.250	20.634		
	Modung	13.243	15.901		
	Konang	8.829	16.199		
	Galis	20.540	27.783		



PUBLIC SERVICE



5. Jumlah Penduduk Belum Memiliki Akta Kelahiran**			
Bangkalan	52.043	49.612	
Socah	40.263	39.753	
Burneh	37.521	35.973	
Kamal	32.494	31.334	
Arosbaya	27.843	26.742	
Geger	53.475	50.392	
Klampis	36.019	34.558	
Sepulu	33.242	30.495	
Tanjung Bumi	37.592	34.885	
Kokop	60.715	50.545	
Kwanyar	36.009	32.797	
Labang	24.980	23.694	
Tanah Merah	47.333	44.250	
Tragah	20.093	19.510	
Blega	41.623	38.683	
Modung	33.991	31.283	
Konang	47.680	40.288	
Galis	70.500	62.857	
6. Jumlah Penduduk Memiliki Kartu Keluarga**			
Bangkalan	21.857	20.367	
Socah	15.998	14.973	
Burneh	15.237	14.041	
Kamal	12.932	12.143	
Arosbaya	11.837	11.037	
Geger	20.217	18.650	
Klampis	14.065	13.399	
Sepulu	10.989	10.112	
Tanjung Bumi	14.115	13.267	
Kokop	16.037	14.771	
Kwanyar	11.854	10.307	
Labang	9.186	8.362	
Tanah Merah	16.237	14.619	
Tragah	7.482	6.732	
Blega	13.768	12.437	
Modung	10.978	6.352	
Konang	12.189	11.049	
Galis	19.132	16.837	
7. Jumlah Penduduk Belum Memiliki Kartu Keluarga**			
Bangkalan	4.100	5.748	
Socah	2.547	3.751	
Burneh	3.103	4.165	
Kamal	2.094	2.934	



	Arosbaya	2.371	3.023		
	Geger	4.834	5.787		
	Klampis	3.067	3.293		
	Sepulu	2.809	3.261		
	Tanjung Bumi	3.602	3.653		
	Kokop	4.289	4.871		
	Kwanyar	2.645	4.127		
	Labang	2.204	2.861		
	Tanah Merah	3.802	5.059		
	Tragah	1.609	2.382		
	Blega	3.647	4.431		
	Modung	2.718	7.177		
	Konang	3.560	4.329		
	Galis	6.684	7.903		
8.	Jumlah Penduduk Memiliki Akta Nikah**				
	Bangkalan	16.222	18.098		
	Socah	9.038	10.277		
	Burneh	7.684	8.989		
	Kamal	7.391	8.440		
	Arosbaya	4.890	5.760		
	Geger	7.125	8.357		
	Klampis	4.707	5.507		
	Sepulu	3.612	4.293		
	Tanjung Bumi	4.580	5.480		
	Kokop	4.488	5.439		
	Kwanyar	5.081	6.620		
	Labang	4.642	5.563		
	Tanah Merah	6.745	7.930		
	Tragah	3.308	4.029		
	Blega	5.771	6.642		
	Modung	4.436	6.963		
	Konang	4.307	5.153		
	Galis	6.562	7.840		
9.	Jumlah Penduduk Belum Memiliki Akta Nikah**				
	Bangkalan	23.333	21.725		
	Socah	21.096	20.119		
	Burneh	21.012	19.800		
	Kamal	15.838	14.775		
	Arosbaya	17.261	16.355		
	Geger	33.966	32.623		
	Klampis	23.828	22.963		
	Sepulu	18.974	18.054		
	Tanjung Bumi	22.876	21.255		



	Kokop	28.125	26.912		
	Kwanyar	18.254	16.744		
	Labang	13.151	12.220		
	Tanah Merah	25.409	24.267		
	Tragah	10.156	9.597		
	Blega	22.082	20.791		
	Modung	17.009	14.273		
	Konang	21.150	20.250		
	Galis	35.670	33.852		
10. Jumlah Penduduk Memiliki Akta Perceraian**					
	Bangkalan	185	209		
	Socah	82	103		
	Burneh	68	92		
	Kamal	68	83		
	Arosbaya	41	52		
	Geger	18	27		
	Klampis	35	44		
	Sepulu	16	26		
	Tanjung Bumi	31	43		
	Kokop	10	11		
	Kwanyar	47	54		
	Labang	26	44		
	Tanah Merah	41	52		
	Tragah	25	33		
	Blega	45	59		
	Modung	26	32		
	Konang	6	7		
	Galis	25	56		
11. Jumlah Penduduk Belum Memiliki Akta Perceraian**					
	Bangkalan	1.322	1.342		
	Socah	837	868		
	Burneh	753	744		
	Kamal	864	896		
	Arosbaya	536	543		
	Geger	588	596		
	Klampis	741	729		
	Sepulu	400	400		
	Tanjung Bumi	466	432		
	Kokop	520	507		
	Kwanyar	573	587		
	Labang	723	723		
	Tanah Merah	624	664		
	Tragah	328	338		



	Blega	478	443		
	Modung	459	483		
	Konang	328	333		
	Galilis	618	610		

12. Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kematian**

	Bangkalan	253	223		
	Socah	70	61		
	Burneh	65	76		
	Kamal	88	101		
	Arosbaya	35	26		
	Geger	33	14		
	Klampis	17	22		
	Sepulu	12	16		
	Tanjung Bumi	14	17		
	Kokop	5	1		
	Kwanyar	31	28		
	Labang	33	24		
	Tanah Merah	20	18		
	Tragah	12	12		
	Blega	43	33		
	Modung	34	17		
	Konang	8	8		
	Galilis	24	22		

13. Jumlah Penduduk Belum Memiliki Akta Kematian**

	Bangkalan	360	150		
	Socah	297	130		
	Burneh	220	129		
	Kamal	176	120		
	Arosbaya	202	91		
	Geger	201	76		
	Klampis	202	70		
	Sepulu	183	96		
	Tanjung Bumi	153	61		
	Kokop	187	62		
	Kwanyar	260	244		
	Labang	203	84		
	Tanah Merah	305	135		
	Tragah	145	146		
	Blega	298	124		
	Modung	234	511		
	Konang	142	82		
	Galilis	373	177		

III. Indikator Kinerja Dinas Kependudukan



PUBLIC SERVICE



1	Rasio penduduk ber-KTP per satuan penduduk	61,64	61,82		
2	Rasio bayi berakte kelahiran	35,51	79,33		
3	Rasio pasangan berakte nikah	22,10	26,38		
4	ketersedian database kependudukan skala provinsi	Tidak	Tidak		
5	Penerapan KTP Nasional berbasis NIK	100	100		
6	Cakupan penertiban Kartu Tanda Penduduk (KTP)	83,18	83,15		
7	Cakupan penerbitan akte kelahiran	80,19	80,82		
Penduduk Berdasarkan Usia Sekolah*					
1. Jumlah Penduduk Usia 0-6 Tahun**	113.365	116.468			
2. Jumlah Penduduk Usia 7-12 Tahun**	110.209	109.484			
3. Jumlah Penduduk Usia 13-15 Tahun**	55.768	54.232			
4. Jumlah Penduduk Usia 16-18 Tahun**	57.617	58.233			
Jumlah Kelahiran** (Org)	8.303	2.751			

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangkalan, 2021

2.6 Pemberdayaan Masyarakat Desa

.Keberhasilan urusan pemberdayaan masyarakat desa digambarkan dengan Jumlah desa tertinggal yang dientaskan. Pada kondisi awal tahun 2018 sebanyak 154 desa tertinggal berhasil dientaskan sebanyak 130 desa sehingga desa tertinggal pada tahun 2019 tersisa 24 desa. Sedangkan di tahun 2020 sisa desa tertinggal sebanyak 24 desa di Kabupaten Bangkalan berhasil dientaskan seluruhnya.

Tabel 61
Indeks Desa Membangun (IDM) Kabupaten Bangkalan Tahun 2020-2021

Kecamatan	2020		2021	
	Maju	Berkembang	Maju	Berkembang
Arosbaya	2	16	3	15
Bangkalan	3	3	3	3
Blega	-	19	-	19
Burneh	-	11	2	9
Galis	1	20	1	20
Geger	-	13	-	13
Kamal	3	7	3	7
Klampis	-	22	-	22
Kokop	1	12	1	12



PUBLIC SERVICE



Konang	-	13	-	13
Kwanyar	2	14	2	14
Labang	-	13	1	12
Modung	1	16	4	13
Sepulu	1	14	1	14
Socah	1	10	1	10
Tanah Merah	3	20	4	19
Tanjung Bumi	1	13	1	13
Tragah	-	18	-	18
	19	254	27	246
Jumlah Desa		273		273

Tabel 62
Data Sektoral Pemberdayaan Masyarakat Desa Tahun 2021

Elemen Data		Satuan	Nilai	Keterangan
I. Administrasi Pemerintahan Desa*				
1. Desa/Kelurahan/Desa Adat*				
1. Desa*				
1. Jumlah Desa**				
	Bangkalan	Desa	6	
	Socah	Desa	11	
	Burneh	Desa	12	
	Kamal	Desa	10	
	Arosbaya	Desa	18	
	Geger	Desa	13	
	Klampis	Desa	22	
	Sepulu	Desa	15	
	Tanjung Bumi	Desa	14	
	Kokop	Desa	13	
	Kwanyar	Desa	16	
	Labang	Desa	13	
	Tanah Merah	Desa	23	
	Tragah	Desa	18	
	Blega	Desa	18	
	Modung	Desa	17	
	Konang	Desa	13	
	Galilis	Desa	21	
2. Jumlah RW**				
	Bangkalan	RW	0	
	Socah	RW	68	
	Burneh	RW	0	



PUBLIC SERVICE



		Kamal	RW	32	
		Arosbaya	RW	0	
		Geger	RW	0	
		Klampis	RW	0	
		Sepulu	RW	0	
		Tanjung Bumi	RW	0	
		Kokop	RW	0	
		Kwanyar	RW	0	
		Labang	RW	0	
		Tanah Merah	RW	0	
		Tragah	RW	0	
		Blega	RW	0	
		Modung	RW	0	
		Konang	RW	0	
		Galis	RW	0	
	3.	Jumlah RT**			
		Bangkalan	RT	0	
		Socah	RT	201	
		Burneh	RT	0	
		Kamal	RT	136	
		Arosbaya	RT	0	
		Geger	RT	0	
		Klampis	RT	0	
		Sepulu	RT	0	
		Tanjung Bumi	RT	0	
		Kokop	RT	0	
		Kwanyar	RT	0	
		Labang	RT	0	
		Tanah Merah	RT	0	
		Tragah	RT	0	
		Blega	RT	0	
		Modung	RT	0	
		Konang	RT	0	
		Galis	RT	0	
	2.	Desa Adat*			
	1.	Jumlah Desa Adat**			
	2.	Jumlah RW**			
	3.	Jumlah RT**			
	2.	Jumlah Kelurahan**			
	1.	Jumlah Kelurahan**			
		Bangkalan	Kelurahan	7	
		Socah	Kelurahan	0	
		Burneh	Kelurahan	1	



PUBLIC SERVICE



	Kamal	Kelurahan	0	
	Arosbaya	Kelurahan	0	
	Geger	Kelurahan	0	
	Klampis	Kelurahan	0	
	Sepulu	Kelurahan	0	
	Tanjung Bumi	Kelurahan	0	
	Kokop	Kelurahan	0	
	Kwanyar	Kelurahan	0	
	Labang	Kelurahan	0	
	Tanah Merah	Kelurahan	0	
	Tragah	Kelurahan	0	
	Blega	Kelurahan	0	
	Modung	Kelurahan	0	
	Konang	Kelurahan	0	
	Galis	Kelurahan	0	
	3. Klasifikasi Desa Berdasarkan Indeks Pembangunan Daerah*			
	1. Jumlah Desa Tertinggal**			
	2. Jumlah Desa Berkembang**			
	Bangkalan	Desa	3	
	Socah	Desa	10	
	Burneh	Desa	11	
	Kamal	Desa	7	
	Arosbaya	Desa	16	
	Geger	Desa	13	
	Klampis	Desa	22	
	Sepulu	Desa	14	
	Tanjung Bumi	Desa	13	
	Kokop	Desa	12	
	Kwanyar	Desa	14	
	Labang	Desa	13	
	Tanah Merah	Desa	20	
	Tragah	Desa	18	
	Blega	Desa	19	
	Modung	Desa	16	
	Konang	Desa	13	
	Galis	Desa	20	
	2. Jumlah Desa Mandiri**			
	4. Tipologi Desa Berdasarkan Potensi*			
	1. Jumlah Desa Agraris**			
	Bangkalan	Desa	0	
	Socah	Desa	0	
	Burneh	Desa	0	
	Kamal	Desa	7	



PUBLIC SERVICE

	Arosbaya	Desa	13	
	Geger	Desa	0	
	Klampis	Desa	0	
	Sepulu	Desa	0	
	Tanjung Bumi	Desa	0	
	Kokop	Desa	0	
	Kwanyar	Desa	0	
	Labang	Desa	0	
	Tanah Merah	Desa	0	
	Tragah	Desa	0	
	Blega	Desa	0	
	Modung	Desa	0	
	Konang	Desa	0	
	Galis	Desa	0	
	2. Jumlah Desa Industri**			
	3. Jumlah Desa Nelayan**			
	Bangkalan	Desa	5	
	Socah	Desa	3	
	Burneh	Desa	0	
	Kamal	Desa	3	
	Arosbaya	Desa	3	
	Geger	Desa	0	
	Klampis	Desa	0	
	Sepulu	Desa	0	
	Tanjung Bumi	Desa	0	
	Kokop	Desa	0	
	Kwanyar	Desa	0	
	Labang	Desa	0	
	Tanah Merah	Desa	0	
	Tragah	Desa	0	
	Blega	Desa	0	
	Modung	Desa	0	
	Konang	Desa	0	
	Galis	Desa	0	
	4. Jumlah Desa Wisata**			
	Bangkalan	Desa	0	
	Socah	Desa	0	
	Burneh	Desa	0	
	Kamal	Desa	0	
	Arosbaya	Desa	2	
	Geger	Desa	0	
	Klampis	Desa	0	
	Sepulu	Desa	0	



PUBLIC SERVICE



	Tanjung Bumi	Desa	0	
	Kokop	Desa	0	
	Kwanyar	Desa	0	
	Labang	Desa	0	
	Tanah Merah	Desa	0	
	Tragah	Desa	0	
	Blega	Desa	0	
	Modung	Desa	0	
	Konang	Desa	0	
	Galis	Desa	0	
II. Pemerintah Desa/Kelurahan*				
	1. Jumlah Kantor Pemerintah Desa**			
	1. Jumlah Kantor Milik Desa**			
	Bangkalan	Unit	6	
	Socah	Unit	11	
	Burneh	Unit	11	
	Kamal	Unit	8	
	Arosbaya	Unit	12	
	Geger	Unit	6	
	Klampis	Unit	17	
	Sepulu	Unit	7	
	Tanjung Bumi	Unit	14	
	Kokop	Unit	5	
	Kwanyar	Unit	10	
	Labang	Unit	3	
	Tanah Merah	Unit	21	
	Tragah	Unit	7	
	Blega	Unit	19	
	Modung	Unit	17	
	Konang	Unit	4	
	Galis	Unit	5	
	2. Jumlah Kantor Sewa/Kontrak**			
	3. Jumlah Kantor yang Menumpang**			
	Bangkalan	Unit	0	
	Socah	Unit	0	
	Burneh	Unit	0	
	Kamal	Unit	2	
	Arosbaya	Unit	2	
	Geger	Unit	7	
	Klampis	Unit	0	
	Sepulu	Unit	8	
	Tanjung Bumi	Unit	0	
	Kokop	Unit	8	



PUBLIC SERVICE



	Kwanyar	Unit	6	
	Labang	Unit	10	
	Tanah Merah	Unit	2	
	Tragah	Unit	11	
	Blega	Unit	0	
	Modung	Unit	0	
	Konang	Unit	9	
	Galis	Unit	16	
2.	Jumlah Kantor Kelurahan**			
1.	Jumlah Kantor Milik Kelurahan**			
	Bangkalan	Unit	7	
	Socah	Unit	0	
	Burneh	Unit	1	
	Kamal	Unit	0	
	Arosbaya	Unit	0	
	Geger	Unit	0	
	Klampis	Unit	0	
	Sepulu	Unit	0	
	Tanjung Bumi	Unit	0	
	Kokop	Unit	0	
	Kwanyar	Unit	0	
	Labang	Unit	0	
	Tanah Merah	Unit	0	
	Tragah	Unit	0	
	Blega	Unit	0	
	Modung	Unit	0	
	Konang	Unit	0	
	Galis	Unit	0	
2.	Jumlah Kantor Sewa/Kontrak**			
3.	Jumlah Kantor yang Menumpang**			
3.	Kondisi Kantor Desa/Kelurahan*			
1.	Jumlah Kantor Milik Desa**			
	1. Jumlah Kantor Kondisi Baik**			
		Bangkalan	Unit	6
		Socah	Unit	11
		Burneh	Unit	11
		Kamal	Unit	8
		Arosbaya	Unit	12
		Geger	Unit	6
		Klampis	Unit	17
		Sepulu	Unit	7
		Tanjung Bumi	Unit	14
		Kokop	Unit	5



PUBLIC SERVICE



	Kwanyar	Unit	10	
	Labang	Unit	3	
	Tanah Merah	Unit	21	
	Tragah	Unit	7	
	Blega	Unit	19	
	Modung	Unit	17	
	Konang	Unit	4	
	Galilis	Unit	5	
	2. Jumlah Kantor Kondisi Sedang**			
	3. Jumlah Kantor Kondisi Buruk**			
	2. Jumlah Kantor Milik Kelurahan**			
	1. Jumlah Kantor Kondisi Baik**			
	Bangkalan	Unit	7	
	Socah	Unit	0	
	Burneh	Unit	1	
	Kamal	Unit	0	
	Arosbaya	Unit	0	
	Geger	Unit	0	
	Klampis	Unit	0	
	Sepulu	Unit	0	
	Tanjung Bumi	Unit	0	
	Kokop	Unit	0	
	Kwanyar	Unit	0	
	Labang	Unit	0	
	Tanah Merah	Unit	0	
	Tragah	Unit	0	
	Blega	Unit	0	
	Modung	Unit	0	
	Konang	Unit	0	
	Galilis	Unit	0	
	2. Jumlah Kantor Kondisi Sedang**			
	3. Jumlah Kantor Kondisi Buruk**			
	4. Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**			
	1. Jumlah Aparat Pemerintah Desa**			
	1. Jumlah Tidak Sekolah/Belum Tamat SD	Orang	0	
	2. Jumlah Tamat SD atau Sederajat	Orang	0	
	3. Jumlah Tamat SMP dan Sederajat	Orang	0	
	4. Jumlah Tamat SMA dan Sederajat	Orang	0	
	5. Jumlah Lulusan Akademi (DI, DII Dan DIII)	Orang	0	
	6. Jumlah Lulusan Sarjana (S1)	Orang	0	
	2. Jumlah Aparat Pemerintah Kelurahan**			
	1. Jumlah Tidak Sekolah/Belum Tamat SD	Orang	0	
	2. Jumlah Tamat SD atau Sederajat	Orang	0	



	3. Jumlah Tamat SMP dan Sederajat	Orang	0	
	4. Jumlah Tamat SMA dan Sederajat	Orang	0	
	5. Jumlah Lulusan Akademi (DI, DII Dan DIII)	Orang	0	
	6. Jumlah Lulusan Sarjana (S1)	Orang	0	
III. Lembaga Kemasyarakatan*				
	1. Lembaga Kemasyarakatan di Desa*			
	1. Jumlah Karang Taruna**			
	1. Karang Taruna Aktif**			
	Bangkalan	Unit	0	
	Socah	Unit	11	
	Burneh	Unit	0	
	Kamal	Unit	3	
	Arosbaya	Unit	0	
	Geger	Unit	0	
	Klampis	Unit	0	
	Sepulu	Unit	0	
	Tanjung Bumi	Unit	0	
	Kokop	Unit	0	
	Kwanyar	Unit	0	
	Labang	Unit	0	
	Tanah Merah	Unit	0	
	Tragah	Unit	0	
	Blega	Unit	0	
	Modung	Unit	0	
	Konang	Unit	0	
	Galis	Unit	0	
	2. Karang Taruna Tidak Aktif**			
	Bangkalan	Unit	0	
	Socah	Unit	0	
	Burneh	Unit	0	
	Kamal	Unit	7	
	Arosbaya	Unit	0	
	Geger	Unit	0	
	Klampis	Unit	0	
	Sepulu	Unit	0	
	Tanjung Bumi	Unit	0	
	Kokop	Unit	0	
	Kwanyar	Unit	0	
	Labang	Unit	0	
	Tanah Merah	Unit	0	
	Tragah	Unit	0	
	Blega	Unit	0	
	Modung	Unit	0	



		Konang	Unit	0	
		Galis	Unit	0	
	2.	Jumlah PKK**			
	1.	PKK Aktif**			
		Bangkalan	Unit	6	
		Socah	Unit	11	
		Burneh	Unit	11	
		Kamal	Unit	10	
		Arosbaya	Unit	18	
		Geger	Unit	13	
		Klampis	Unit	22	
		Sepulu	Unit	15	
		Tanjung Bumi	Unit	14	
		Kokop	Unit	13	
		Kwanyar	Unit	16	
		Labang	Unit	13	
		Tanah Merah	Unit	23	
		Tragah	Unit	18	
		Blega	Unit	19	
		Modung	Unit	17	
		Konang	Unit	13	
		Galis	Unit	21	
	2.	PKK Tidak Aktif**			
	4.	Jumlah Kelompok Swadaya Masyarakat**			
		1. Kelompok Swadaya Masyarakat Aktif**	Kelompok	0	
		2. Kelompok Swadaya Masyarakat Tidak Aktif**	Kelompok	0	
	5.	Jumlah Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa**			
		1. Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa Aktif**	Lembaga	0	
		2. Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa Tidak Aktif**	Lembaga	0	
	6.	Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa**			
		1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Aktif**	Lembaga	0	
		2. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Tidak Aktif**	Lembaga	0	
	2.	Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan*			
	1.	Jumlah Karang Taruna**			
		1. Karang Taruna Aktif**		0	
		2. Karang Taruna Tidak Aktif**		0	
	2.	Jumlah Pembinaan Kesejahteraan Keluarga**			
	1.	Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Aktif**			
		Bangkalan	Unit	7	



PUBLIC SERVICE

		Socah	Unit	0	
		Burneh	Unit	1	
		Kamal	Unit	0	
		Arosbaya	Unit	0	
		Geger	Unit	0	
		Klampis	Unit	0	
		Sepulu	Unit	0	
		Tanjung Bumi	Unit	0	
		Kokop	Unit	0	
		Kwanyar	Unit	0	
		Labang	Unit	0	
		Tanah Merah	Unit	0	
		Tragah	Unit	0	
		Blega	Unit	0	
		Modung	Unit	0	
		Konang	Unit	0	
		Galis	Unit	0	
	2. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Tidak Aktif**				
		Bangkalan	Unit	0	
		Socah	Unit	0	
		Burneh	Unit	0	
		Kamal	Unit	7	
		Arosbaya	Unit	0	
		Geger	Unit	0	
		Klampis	Unit	0	
		Sepulu	Unit	0	
		Tanjung Bumi	Unit	0	
		Kokop	Unit	0	
		Kwanyar	Unit	0	
		Labang	Unit	0	
		Tanah Merah	Unit	0	
		Tragah	Unit	0	
		Blega	Unit	0	
		Modung	Unit	0	
		Konang	Unit	0	
		Galis	Unit	0	
	3. Lembaga Adat*				
	1. Jumlah Lembaga Adat**				
	1. Lembaga Adat Aktif**				
		Bangkalan	Lembaga	7	
		Socah	Lembaga	0	
		Burneh	Lembaga	1	
		Kamal	Lembaga	0	



PUBLIC SERVICE



		Arosbaya	Lembaga	0	
		Geger	Lembaga	0	
		Klampis	Lembaga	0	
		Sepulu	Lembaga	0	
		Tanjung Bumi	Lembaga	0	
		Kokop	Lembaga	0	
		Kwanyar	Lembaga	0	
		Labang	Lembaga	0	
		Tanah Merah	Lembaga	0	
		Tragah	Lembaga	0	
		Blega	Lembaga	0	
		Modung	Lembaga	0	
		Konang	Lembaga	0	
		Galilis	Lembaga	0	
		2. Lembaga Adat Tidak Aktif**			

Sumber Data : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, 2021

2.7 Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Keluarga Berencana adalah gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan mengatur jarak kelahiran, dengan jumlah anak dalam sebuah keluarga yang ideal adalah dua dengan pengaturan yang bisa dilakukan melalui penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, Implan, IUD/Spiral, dan lain sebagainya. Selain itu Keluarga Berencana bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Keluarga (Bapak, ibu dan anak) dalam rangka mewujudkan NKKBS (Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera) yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran sekaligus menjamin terkendalinya pertambahan penduduk. Untuk mengetahui tingkat kemajuan Keluarga Berencana di Kabupaten Bangkalan dalam kurun waktu lima tahun dapat kami sajikan pada tabel berikut.

Tabel 63
Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi

NO	URAIAN	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	IUD	5.334	5.336	5.227	5.283	5.555	5.638
2	Pil	36.782	40.094	36.369	36.882	36.396	37.169
3	Kondom	2.853	3.924	3.514	2.422	2.427	2.273
4	MOP /MOW	3.076	3.231	3.620	3.841	4.049	691
5	Suntik	63.849	67.272	71.860	74.028	71.904	76.456
6	Susuk / Implant	18.993	19.057	19.953	20.107	20.353	21.147

Sumber Data : Dokumen RPKD 2023



PUBLIC SERVICE



2.8 Perhubungan

a. Jenis Angkutan

Angkutan umum pedesaan merupakan jasa angkutan umum yang tersedia di wilayah perencanaan menghubungkan daerah-daerah yang ada di Kabupaten Bangkalan. Ketersediaan angkutan umum yang melintasi rute trayek yang telah tersedia sebanyak 43 angkutan ada tahun 2020.

Adanya angkutan umum mengarahkan pemerintah untuk menyediakan halte sebagai fasilitas layanan kepada masyarakat agar merasa lebih nyaman. Adapun halte di Kabupaten Bangkalan pada tahun 2020 yang telah dilayani angkutan umum dalam trayek sebesar 25%. Kebutuhan fasilitas umum yang lain dengan adanya angkutan umum adalah ketersediaan terminal. Terminal angkutan penumpang yang telah dilayani angkutan umum dalam trayek sudah mencapai 37,5%. Berikut ini rute angkutan umum di Kabupaten Bangkalan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 64
Data Jalur Angkutan Umum Kabupaten Bangkalan

NO	Kode Trayek	Jaringan Trayek	Jarak KM	Status
I Angkutan Pedesaan dan Perkotaan				
1	A	Terminal Bangkalan-sub terminal burneh PP	6	Aktif
2	B	Terminal-terminal bancaran PP	5,5	Aktif
3	C	Sub terminal-terminal bancaran PP	6	Non-aktif
4	DD	Terminal Kamal-Perumnas PP	5	Aktif
5	D1	Kamal-Bangkalan-Tanah Merah-Galis-Blega-Lomaer PP	62	Aktif
6	D2	Terminal Kamal-Bangkalan-Tanah Merah PP	36	Aktif
7	D3	Terminal Kamal-Bangkalan PP	18	Aktif
8	D4	Terminal Kamal-Terminal Bangkalan-Burneh-Nyerondung-Tragah-Kwanyar PP	38	Non-aktif
9	D5	Terminal Bangkalan-Burneh-Langkap-Labang PP	15,8	Non-aktif
10	D6	Terminal Bangkalan-Burneh-Nyerondung-Tragah-Kwanyar PP	20	Non-aktif
11	E1	Terminal Kamal-Bangkalan-Arosbaya-Sepulu-Tanjung Bumi PP	68	Aktif
12	E2	Terminal Bangkalan-Arosbaya-Sepulu-Tanjung Bumi PP	50	Aktif
13	E3	Terminal Kamal-Bangkalan-Arosbaya-Geger Kombangan PP	44	Non-aktif



PUBLIC SERVICE



NO	Kode Trayek	Jaringan Trayek	Jarak KM	Status
14	E4	Arosbaya-plakaran-geger-petrah-tanah merah PP	26	Non-aktif
15	E5	Sepulu-banyeor-bangsereh-kombangan-geger-petrah-tanah merah PP	25	Non-aktif
16	F1	Terminal kamal-Labang-Kwanyar-Modung-Kedundung-Blega PP	51,1	Non-aktif
17	F2	Terminal Kamal-Labang-Kwanyar-Tanah Merah PP	26	Non-aktif
18	F3	Terminal Kamal-Jukonh-Labang-Kesek-Sukolilo-Kwanyar PP	19	Non-aktif
19	F4	Terminal Kamal-Labang-Kwanyar-Tragah-Nyrondung-Burneh-Bangkalan PP	39	Non-aktif
20	G	Terminal Bangkalan-Kemayoran-Ujung piring-Socah-Bangkalan PP	20	Non-aktif
21	H1	Blega-Lomaer-Bungkak-Konang PP	12	Non-aktif
22	H2	Blega -lomaer-bungkak-kokop-banyusangkah PP	45	Non-aktif
III Angkutan AKDP				
1		Kamal-Sumenep	Station Wagon	Aktif
2		Kamal-Pamekasan	Station Wagon	Aktif
3		Kamal-Sampang	Station Wagon	Aktif
4		Kamal-Tamberu	Station Wagon	Aktif

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Bangkalan

b. Transportasi

Dalam upaya meningkatkan pelayanan sektor transportasi publik wajib dilakukan Uji Kelayakan kendaraan bermotor yang dapat dilihat pada Tabel berikut. Di samping harus ada uji kelayakan sebagai standart pelayanan, standart keselamatan bagi angkutan umum trayek juga harus tersedia.

Tabel 65

Jumlah Kendaraan Wajib Uji Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2016-2020

NO	Kendaraan Wajib Uji	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	MPU	246	185	185	103	73	99
2	Bus Umum	104	97	288	205	53	93
3	Bus Bukan Umum	97	106	212	N/A	70	131
4	Mobil Barang Umum	2.272	5.766	3.164	1.834	585	1.421
5	Mobil Barang Bukan umum	3.168	3.307	6.473	3.176	1.657	3.959
Total		6.387	5.178	10.322	5.318	2.368	5.703

Sumber data: Dinas Perhubungan Kab. Bangkalan, 2021



PUBLIC SERVICE



Tabel 66
Data Sektoral Dinas Perhubungan

Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan	Keterangan
I. Transportasi Darat*				
1. Jumlah Kendaraan Pribadi**	133.671	144.456	Unit	
1. Jumlah Kendaraan Roda 4	15.478	18.274	Unit	Samsat
2. Jumlah Kendaraan Roda 2	118.193	126.182	Unit	Samsat
2. Jumlah Moda Angkutan Barang/Orang**			**	
1. Jumlah Moda Angkutan Barang **			Unit	Samsat/Dishub
1. Jumlah Truk Barang Umum	2945	1481	Unit	Samsat/Dishub
2. Jumlah Mobil Box	3271	2677	Unit	Samsat/Dishub
3. Jumlah Mobil Peti Kemas	0	0	Unit	Samsat/Dishub
4. Jumlah Mobil Tangki	8	6	Unit	Samsat/Dishub
2. Jumlah Moda Angkutan Sungai Danau Dan Penyeberangan				
1. Jumlah Ferry	2	2	Unit	Data ASDP
2. Jumlah Kapal Perintis	0	0	Unit	Data ASDP
3. Jumlah Kapal Komersil	0	0	Unit	Data ASDP
4. Jumlah Perahu/Sampan	-	-	Unit	Data ASDP
5. Jumlah Rakit/Getek	-	-	Unit	Data ASDP
3. Jumlah Dermaga	1	1	Unit	data belum update
4. Jumlah Penumpang Melalui Dermaga**			**	
1. Jumlah Penumpang Masuk	11593	1587	Orang	Data ASDP
2. Jumlah Penumpang Keluar	4593	807	Orang	Data ASDP
5. Jumlah Barang Melalui Dermaga**			**	
1. Jumlah Barang Masuk	0	0	Ton	Data ASDP
2. Jumlah Barang Keluar	0	0	Ton	Data ASDP
6. Jumlah Perusahaan Angkutan ASDP**			Perusahaan	data belum update
1. Perusahaan Milik Pemerintah			Perusahaan	data belum update
2. Perusahaan Milik Swasta			Perusahaan	data belum update
7. Jumlah Jembatan Timbang**			**	
1. Berfungsi	0	0	Unit	Provinsi
2. Tidak Berfungsi	0	0	Unit	Provinsi
8. Moda Angkutan Umum**			**	
1. Jumlah Bus	0	-	Unit	data belum update
2. Jumlah Angkutan Kota	99	33	Unit	data belum update
3. Jumlah Taksi	0	0	Unit	data belum update
4. Jumlah Ojek	0	0	Unit	data belum update



	5. Jumlah Bajaj/Kancil	0	0	Unit	data belum update
	6. Jumlah Bemo	0	0	Unit	data belum update
	7. Jumlah Becak/Becak Motor	0	0	Unit	data belum update
	8. Jumlah Delman	0	0	Unit	data belum update
	9. Jumlah Perusahaan Angkutan Umum**			**	
	1. Perusahaan Milik Pemerintah	0	0	Perusahaan	
	2. Perusahaan Milik Swasta	0	1	Perusahaan	GGSPEED
	10. Jumlah Tempat Pengujian Kendaraan (KIR) Angkutan Umum	1	1	Unit	
	11. Jumlah Terminal**			**	
	1. Jumlah Terminal Tipe A	0	0	Unit	Tidak Ada
	2. Jumlah Terminal Tipe B	1	1	Unit	T. BANGKALAN ke Prov
	3. Jumlah Terminal Tipe C	2	2	Unit	
	12. Penumpang Melalui Terminal Tipe A*			*	
	1. Jumlah Penumpang Masuk	0	0	Orang	Belum Ada
	2. Jumlah Penumpang Keluar	0	0	Orang	Belum Ada
	13. Penumpang Melalui Terminal Tipe B*			*	
	1. Jumlah Penumpang Masuk	0	0	Orang	Dishub Provinsi
	2. Jumlah Penumpang Keluar	0	0	Orang	Dishub Provinsi
	14. Penumpang Melalui Terminal Tipe C*			*	
	1. Jumlah Penumpang Masuk	10.500	1430	Orang	2021 Pemungut Jasa Peron di Terminal Dihapus
	2. Jumlah Penumpang Keluar	4.233	730	Orang	2022 Pemungut Jasa Peron di Terminal Dihapus
II. Transportasi Laut*					
	1. Jumlah Moda Angkutan Laut**			**	
	1. Jumlah Kapal Penumpang**			**	
	1. Jumlah Kapal Penumpang Regional	-	-	Unit	Diluar Tupoksi Dishub Kab Bangkalan
	2. Jumlah Kapal Penumpang Lokal	-	-	Unit	Diluar Tupoksi Dishub Kab Bangkalan
	2. Jumlah Kapal Barang**			**	
	1. Jumlah Kapal Barang Regional	-	-	Unit	Diluar Tupoksi Dishub Kab Bangkalan
	2. Jumlah Kapal Barang Lokal	-	-	Unit	Diluar Tupoksi Dishub Kab Bangkalan
	2. Jenis Pelabuhan Laut*			*	



	1. Jumlah Pelabuhan Perintis	0	0	Unit	Diluar Tupoksi Dishub Kab Bangkalan
	2. Jumlah Pelabuhan Penumpang	1	1	Unit	Diluar Tupoksi Dishub Kab Bangkalan
	3. Jumlah Pelabuhan Pengumpan**			**	
	1. Jumlah Pelabuhan Pengumpan Regional	1	1	Unit	Diluar Tupoksi Dishub Kab Bangkalan
	2. Jumlah Pelabuhan Pengumpan Lokal	1	1	Unit	Diluar Tupoksi Dishub Kab Bangkalan
	4. Jumlah Pelabuhan Peti Kemas	0	0	Unit	Diluar Tupoksi Dishub Kab Bangkalan
	5. Jumlah Pelabuhan Barang	0	0	Unit	Diluar Tupoksi Dishub Kab Bangkalan
	3. Jumlah Badan Usaha Angkutan Laut**			**	
	1. Jumlah Badan Usaha Angkutan Laut Regional	-	-	Unit	Diluar Tupoksi Dishub Kab Bangkalan
	2. Jumlah Badan Usaha Angkutan Laut Lokal	-	-	Unit	Diluar Tupoksi Dishub Kab Bangkalan
	3. Jumlah Terminal Peti Kemas	0	0	Unit	Diluar Tupoksi Dishub Kab Bangkalan
	4. Jumlah Perusahaan Angkutan Laut**			**	
	1. Perusahaan Milik Pemerintah	-	-	Perusahaan	Diluar Tupoksi Dishub Kab Bangkalan
	2. Perusahaan Milik Swasta	-	-	Perusahaan	Diluar Tupoksi Dishub Kab Bangkalan
	5. Jumlah Penumpang Melalui Pelabuhan Perintis**			**	
	1. Jumlah Penumpang Keluar	0	0	Orang	belum terdata
	2. Jumlah Penumpang Masuk	0	0	Orang	belum terdata
	6. Jumlah Penumpang Melalui Pelabuhan Penumpang**			**	
	1. Jumlah Penumpang Keluar	-	-	Orang	belum terdata
	2. Jumlah Penumpang Masuk	-	-	Orang	belum terdata
	7. Penumpang/Barang Melalui Pelabuhan Pengumpan			Orang	belum terdata
	1. Jumlah Penumpang**			**	
	1. Keluar	-	-	Orang	belum terdata
	2. Masuk	-	-	Orang	belum terdata



	2. Jumlah Barang**			**	
	1. Keluar	-	-	Ton	belum terdata
	2. Masuk	-	-	Ton	belum terdata
	8. Jumlah Barang Melalui Pelabuhan Peti Kemas**			**	
	1. Jumlah Peti Kemas Keluar	0	0	TEU	belum terdata
	2. Jumlah Peti Kemas Masuk	0	0	TEU	belum terdata
	9. Jumlah Barang Melalui Pelabuhan Barang**			**	
	1. Jumlah Barang Keluar	0	0	Ton	belum terdata
	2. Jumlah Barang Masuk	0	0	Ton	belum terdata
III. Indikator Kinerja Dinas Perhubungan					
1	Jumlah arus penumpang angkutan umum			Orang	
2	Rasio ijin Trayek	33.52			Belum Update thn 2021
3	Jumlah uji kir angkutan umum		87	Unit	
4	Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal Bis	3	3	Unit	T.Bancaran, T.Kamal, dan Tipe B Bangkalan
5	Persentase layanan angkutan darat			%	
6	Persentase kepemilikan KIR angkutan umum	49,49		%	Belum Update thn 2021
7	Pemasangan Rambu-Rambu	0	0	Buah	2 Tahun Tidak ada Pengadaan Rambu-rambu
8	Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	-	-	-	belum terdata
9	Jumlah orang/barang yang terangkut angkutan umum	0	0	Buah	Barang
10	Jumlah orang/barang melalui dermaga/bandara/terminal per tahun	30.919	4.554	Orang	Dermaga dan Terminal

Sumber data : *Dinas Perhubungan kabupaten Bangkalan, 2021, UPT Pengelolaan Pendapatan Daerah Bangkalan,2021*

2.9 Komunikasi dan Informatika

Bidang komunikasi dan informatika sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Bangkalan.

Adapun prasarana dan sarana komunikasi dan informatika di Kabupaten Bangkalan, adalah sebagai berikut:



PUBLIC SERVICE



Tabel 67
Jumlah Sarana & Prasarana Komunikasi dan Informatika
Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2019-2021

No	Uraian	2019	2020	2021
1	Jumlah Base Transceiver Station / BTS (Menara)	200	201	201
2	Jumlah Kantor Pos (Unit)	18	18	18
3	Jumlah Stasiun Radio Pemerintah (Stasiun)	1	1	1
4	Jumlah Surat Kabar Nasional	8	8	8
5	Jumlah Surat Kabar Lokal	4	4	4

Sumber : SIPD e-Database Kab Bangkalan, 2020

2.10 Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

a. Koperasi

Selain UKM, yang berperan dalam ekonomi kerakyatan adalah koperasi. Sebagai usaha ekonomi tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga pada kualitas kehidupan anggotanya. Dengan demikian, maka keberadaan koperasi perlu didukung agar semakin diminati masyarakat. Secara detail perkembangan jumlah koperasi aktif yang ada di Kabupaten Bangkalan pada periode tahun 2016-2019 tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 68

Perkembangan Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2021

Kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kamal	44	44	19	18	20
Labang	25	25	4	5	5
Kwanyar	33	33	9	5	2
Modung	47	34	4	2	2
Blega	44	32	4	3	3
Konang	22	20	3	1	1
Galis	34	31	2	0	1
Tanah Merah	42	39	8	6	6
Tragah	30	30	4	2	3
Socah	29	22	5	5	5
Bangkalan	188	169	103	82	86
Burneh	41	43	18	12	15
Arosbaya	39	30	5	4	4
Geger	28	5	8	7	8
Kokop	31	26	3	2	2
Tanjung Bumi	39	37	8	3	3
Sepulu	33	36	4	4	4



PUBLIC SERVICE



Kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Klampis	36	33	3	6	6
Total	785	689	214	167	176

Sumber : Bangkalan Dalam Angka (BPS), 2021

Tabel 69
Koperasi Aktif Menurut Jenisnya
di Kabupaten Bangkalan pada Tahun 2021

Kecamatan	Jenis Koperasi				
	Koperasi Produksi	Koperasi Konsumsi	Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi Serba Usaha	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kamal	1	16	1	2	20
Labang	0	4	0	1	5
Kwanyar	0	3	0	0	3
Modung	0	1	0	1	2
Blega	0	3	0	0	3
Konang	0	1	0	0	1
Galis	0	0	1	0	1
Tanah Merah	1	3	2	1	6
Tragah	1	2	0	0	3
Socah	2	3	0	0	5
Bangkalan	6	65	9	6	86
Burneh	3	8	1	3	15
Arosbaya	2	2	0	0	4
Geger	0	6	2	0	8
Kokop	1	1	0	0	2
Tanjung Bumi	2	1	0	0	3
Sepulu	0	1	3	0	4
Klampis	0	2	4	0	6
Total	19	122	23	14	177

Sumber : Bangkalan Dalam Angka (BPS), 2021



PUBLIC SERVICE

b. UMKM

Keberadaan UMKM merupakan sektor yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Khusus Usaha Mikro merupakan unit usaha yang berdirinya belum terorganisir (baik segi usaha, tempat, fasilitas, ijin usaha dan sistem kerjanya) usahanya mudah untuk berpindah-pindah lokasi, tidak menggunakan sarana yang permanen dengan modal dan teknologi yang relatif sederhana, dalam kegiatannya menjual barang konsumtif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat utamanya golongan ekonomi menengah dan bawah.

Tabel 70
Data Jumlah UMKM Tahun 2016-2021

No	Tahun	Klasifikasi Usaha			Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	
1	2016	110.327	11.336	3.569	125.232
2	2017	115.147	14.487	3.789	133.423
3	2018	120.445	14.678	4.306	139.429
4	2019	121.745	15.348	4.678	141.771
5	2020	128.745	16.000	5.000	149.745
6	2021	156.654	0	0	156.654

Sumber Data : SIPD e-Database 2020 & Dinas Koperasi UMKM Kab. Bangkalan, 2021

Pertumbuhan jumlah usaha mikro di Kabupaten Bangkalan dari tahun ke tahun cukup signifikan. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bangkalan, perkembangan jumlah UMKM terhitung sejak tahun 2016 sebanyak 125.232 usaha mikro sampai dengan tahun 2020 menjadi sebanyak 149.745 usaha mikro.

Tabel 71
Data Sektoral Dinas Koperasi dan Usaha Mikro

Elemen Data		Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan	Keterangan
I. UMKM Perbidang Usaha*					
1. Jumlah UMKM Bidang Kuliner*					
1. Jumlah Usaha Mikro **					
	Bangkalan	4002	4002	Usaha	
	Socah	1766	1766	Usaha	
	Burneh	1010	1010	Usaha	
	Kamal	1636	1636	Usaha	
	Arosbaya	1529	1529	Usaha	



		Geger	769	769	Usaha	
		Klampis	574	574	Usaha	
		Sepulu	1086	1086	Usaha	
		Tanjung Bumi	2046	2046	Usaha	
		Kokop	350	350	Usaha	
		Kwanyar	1902	1902	Usaha	
		Labang	1072	1072	Usaha	
		Tanah Merah	1514	1514	Usaha	
		Tragah	336	336	Usaha	
		Blega	982	982	Usaha	
		Modung	692	692	Usaha	
		Konang	180	180	Usaha	
		Galis	1039	1039	Usaha	
	2.	Jumlah Usaha Kecil **	0	0	Usaha	
	3.	Jumlah Usaha Menengah **	0	0	Usaha	
	2.	Jumlah UMKM Bidang Fashion*				
	1.	Jumlah Usaha Mikro **	0	0	Usaha	
	2.	Jumlah Usaha Kecil **	0	0	Usaha	
	3.	Jumlah Usaha Menengah **	0	0	Usaha	
	3.	Jumlah UMKM Bidang Pendidikan*				
	1.	Jumlah Usaha Mikro **	0	0	Usaha	
	2.	Jumlah Usaha Kecil **	0	0	Usaha	
	3.	Jumlah Usaha Menengah **	0	0	Usaha	
	4.	Jumlah UMKM Bidang Otomotif*				
	1.	Jumlah Usaha Mikro **				
		Bangkalan	696	696	Usaha	
		Socah	218	218	Usaha	
		Burneh	162	162	Usaha	
		Kamal	155	155	Usaha	
		Arosbaya	206	206	Usaha	
		Geger	73	73	Usaha	
		Klampis	49	49	Usaha	
		Sepulu	131	131	Usaha	
		Tanjung Bumi	278	278	Usaha	
		Kokop	26	26	Usaha	
		Kwanyar	335	335	Usaha	
		Labang	113	113	Usaha	
		Tanah Merah	241	241	Usaha	
		Tragah	23	23	Usaha	
		Blega	152	152	Usaha	
		Modung	51	51	Usaha	
		Konang	19	19	Usaha	
		Galis	129	129	Usaha	



	2. Jumlah Usaha Kecil **	0	0	Usaha	
	3. Jumlah Usaha Menengah **	0	0	Usaha	
	5. Jumlah UMKM Bidang Agrobisnis*				
	1. Jumlah Usaha Mikro **				
	Bangkalan	1821	1821	Usaha	
	Socah	7345	7345	Usaha	
	Burneh	5857	5857	Usaha	
	Kamal	2204	2204	Usaha	
	Arosbaya	3993	3993	Usaha	
	Geger	12520	12520	Usaha	
	Klampis	8771	8771	Usaha	
	Sepulu	6683	6683	Usaha	
	Tanjung Bumi	7395	7395	Usaha	
	Kokop	11640	11640	Usaha	
	Kwanyar	6293	6293	Usaha	
	Labang	3098	3098	Usaha	
	Tanah Merah	9041	9041	Usaha	
	Tragah	4576	4576	Usaha	
	Blega	9576	9576	Usaha	
	Modung	8403	8403	Usaha	
	Konang	7442	7442	Usaha	
	Galis	14454	14454	Usaha	
	2. Jumlah Usaha Kecil **	0	0	Usaha	
	3. Jumlah Usaha Menengah **	0	0	Usaha	
	6. Jumlah UMKM Bidang Teknologi Internet*				
	1. Jumlah Usaha Mikro **	0	0	Usaha	
	2. Jumlah Usaha Kecil **	0	0	Usaha	
	3. Jumlah Usaha Menengah **	0	0	Usaha	
	7. Jumlah UMKM Bidang Lainnya*				
	1. Jumlah Usaha Mikro **	0	0	Usaha	
	2. Jumlah Usaha Kecil **	0	0	Usaha	
	3. Jumlah Usaha Menengah **	0	0	Usaha	
	II. Koperasi*				
	1. Jumlah Koperasi Produksi**				
	1. Jumlah Dibantu Pemerintah **				
	1. Jumlah Koperasi Aktif**	0	0	Koperasi	
	2. Jumlah Koperasi Tidak Aktif**	0	0	Koperasi	
	2. Jumlah Kepemilikan Mandiri **				
	1. Jumlah Koperasi Aktif**				
	Bangkalan	4	6	Koperasi	
	Socah	1	2	Koperasi	
	Burneh	3	3	Koperasi	
	Kamal	0	1	Koperasi	



		Arosbaya	2	2	Koperasi	
		Geger	0	0	Koperasi	
		Klampis	0	0	Koperasi	
		Sepulu	0	0	Koperasi	
		Tanjung Bumi	2	2	Koperasi	
		Kokop	1	1	Koperasi	
		Kwanyar	3	3	Koperasi	
		Labang	0	0	Koperasi	
		Tanah Merah	1	1	Koperasi	
		Tragah	0	1	Koperasi	
		Blega	0	0	Koperasi	
		Modung	0	0	Koperasi	
		Konang	0	0	Koperasi	
		Galis	0	0	Koperasi	
	2.	Jumlah Koperasi Tidak Aktif**				
		Bangkalan	22	22	Koperasi	
		Socah	6	6	Koperasi	
		Burneh	4	4	Koperasi	
		Kamal	6	6	Koperasi	
		Arosbaya	8	8	Koperasi	
		Geger	3	3	Koperasi	
		Klampis	7	7	Koperasi	
		Sepulu	7	7	Koperasi	
		Tanjung Bumi	11	11	Koperasi	
		Kokop	7	7	Koperasi	
		Kwanyar	11	11	Koperasi	
		Labang	7	7	Koperasi	
		Tanah Merah	6	6	Koperasi	
		Tragah	6	6	Koperasi	
		Blega	8	8	Koperasi	
		Modung	16	16	Koperasi	
		Konang	5	5	Koperasi	
		Galis	4	4	Koperasi	
	2.	Jumlah Koperasi Konsumsi**				
	1.	Jumlah Dibantu Pemerintah **				
	1.	Jumlah Koperasi Aktif**	0	0	Koperasi	
	2.	Jumlah Koperasi Tidak Aktif**	0	0	Koperasi	
	2.	Jumlah Kepemilikan Mandiri**				
	1.	Jumlah Koperasi Aktif**				
		Bangkalan	61	65	Koperasi	
		Socah	3	3	Koperasi	
		Burneh	5	8	Koperasi	



		Kamal	16	16	Koperasi	
		Arosbaya	2	2	Koperasi	
		Geger	5	6	Koperasi	
		Klampis	2	2	Koperasi	
		Sepulu	1	1	Koperasi	
		Tanjung Bumi	1	1	Koperasi	
		Kokop	1	1	Koperasi	
		Kwanyar	2	3	Koperasi	
		Labang	4	4	Koperasi	
		Tanah Merah	3	3	Koperasi	
		Tragah	2	2	Koperasi	
		Blega	2	3	Koperasi	
		Modung	1	1	Koperasi	
		Konang	1	1	Koperasi	
		Galis	0	0	Koperasi	
		2. Jumlah Koperasi Tidak Aktif**				
		Bangkalan	89	89	Koperasi	
		Socah	18	18	Koperasi	
		Burneh	32	32	Koperasi	
		Kamal	19	19	Koperasi	
		Arosbaya	27	27	Koperasi	
		Geger	20	20	Koperasi	
		Klampis	25	25	Koperasi	
		Sepulu	24	24	Koperasi	
		Tanjung Bumi	27	27	Koperasi	
		Kokop	21	21	Koperasi	
		Kwanyar	19	19	Koperasi	
		Labang	15	15	Koperasi	
		Tanah Merah	32	32	Koperasi	
		Tragah	21	21	Koperasi	
		Blega	32	32	Koperasi	
		Modung	31	31	Koperasi	
		Konang	16	16	Koperasi	
		Galis	29	29	Koperasi	
		3. Jumlah Koperasi Simpan Pinjam**				
		1. Jumlah Dibantu Pemerintah **				
		1. Jumlah Koperasi Aktif**	0	0	Koperasi	
		2. Jumlah Koperasi Tidak Aktif**	0	0	Koperasi	
		2. Jumlah Kepemilikan Mandiri **				
		1. Jumlah Koperasi Aktif**				
		Bangkalan	7	9	Koperasi	
		Socah	0	0	Koperasi	
		Burneh	1	1	Koperasi	



		Kamal	0	1	Koperasi	
		Arosbaya	0	0	Koperasi	
		Geger	2	2	Koperasi	
		Klampis	4	4	Koperasi	
		Sepulu	3	3	Koperasi	
		Tanjung Bumi	0	0	Koperasi	
		Kokop	0	0	Koperasi	
		Kwanyar	0	0	Koperasi	
		Labang	0	0	Koperasi	
		Tanah Merah	2	2	Koperasi	
		Tragah	0	0	Koperasi	
		Blega	0	0	Koperasi	
		Modung	0	0	Koperasi	
		Konang	0	0	Koperasi	
		Galis	0	1	Koperasi	
	2. Jumlah Koperasi Tidak Aktif**					
		Bangkalan	5	5	Koperasi	
		Socah	0	0	Koperasi	
		Burneh	2	2	Koperasi	
		Kamal	1	1	Koperasi	
		Arosbaya	0	0	Koperasi	
		Geger	0	0	Koperasi	
		Klampis	0	0	Koperasi	
		Sepulu	0	0	Koperasi	
		Tanjung Bumi	0	0	Koperasi	
		Kokop	0	0	Koperasi	
		Kwanyar	0	0	Koperasi	
		Labang	0	0	Koperasi	
		Tanah Merah	0	0	Koperasi	
		Tragah	1	1	Koperasi	
		Blega	1	1	Koperasi	
		Modung	0	0	Koperasi	
		Konang	0	0	Koperasi	
		Galis	0	0	Koperasi	
	4. Jumlah Koperasi Serba Usaha**					
	1. Jumlah Dibantu Pemerintah **					
		1. Jumlah Koperasi Aktif**	0	0	Koperasi	
		2. Jumlah Koperasi Tidak Aktif**	0	0	Koperasi	
	2. Jumlah Kepemilikan Mandiri **					
		1. Jumlah Koperasi Aktif**				
		Bangkalan	6	6	Koperasi	
		Socah	0	0	Koperasi	
		Burneh	3	3	Koperasi	



PUBLIC SERVICE



		Kamal	0	2	Koperasi	
		Arosbaya	0	0	Koperasi	
		Geger	0	0	Koperasi	
		Klampis	0	0	Koperasi	
		Sepulu	0	0	Koperasi	
		Tanjung Bumi	0	0	Koperasi	
		Kokop	0	0	Koperasi	
		Kwanyar	0	0	Koperasi	
		Labang	0	1	Koperasi	
		Tanah Merah	0	1	Koperasi	
		Tragah	0	0	Koperasi	
		Blega	0	0	Koperasi	
		Modung	0	1	Koperasi	
		Konang	0	0	Koperasi	
		Galis	0	0	Koperasi	
	2. Jumlah Koperasi Tidak Aktif**					
		Bangkalan	3	3	Koperasi	
		Socah	2	2	Koperasi	
		Burneh	0	0	Koperasi	
		Kamal	1	1	Koperasi	
		Arosbaya	0	0	Koperasi	
		Geger	0	0	Koperasi	
		Klampis	1	1	Koperasi	
		Sepulu	0	0	Koperasi	
		Tanjung Bumi	0	0	Koperasi	
		Kokop	1	1	Koperasi	
		Kwanyar	0	0	Koperasi	
		Labang	0	0	Koperasi	
		Tanah Merah	1	1	Koperasi	
		Tragah	0	0	Koperasi	
		Blega	1	1	Koperasi	
		Modung	0	0	Koperasi	
		Konang	0	0	Koperasi	
		Galis	1	1	Koperasi	
IV. Indikator Kinerja Dinas						
	persentase koperasi aktif		18,90%	21,28%	Koperasi	

Sumber Data : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, 2021

2.11 Penanaman Modal

Perkembangan nilai investasi PMA dan PMDN di Kabupaten Bangkalan telah memberikan arti dalam meningkatkan perekonomian Bangkalan. Perkembangan investasi

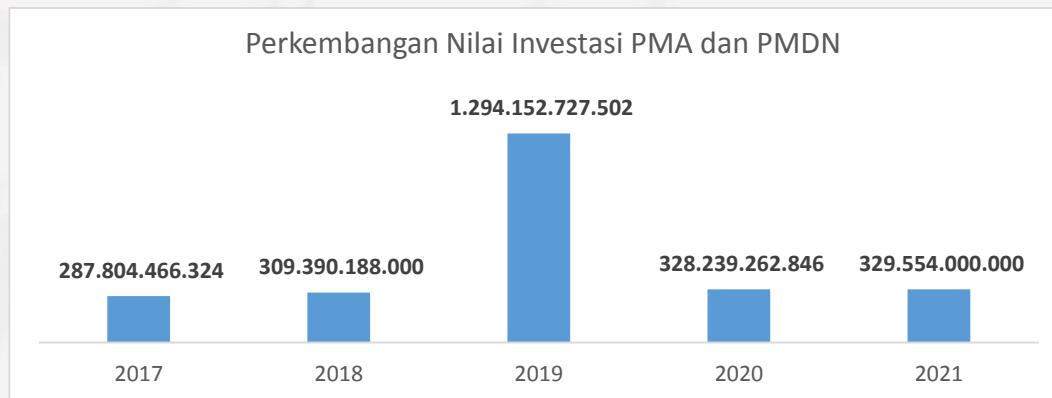


PUBLIC SERVICE



secara kumulatif pada periode ini dapat dilihat dari angka realisasi Penanaman Modal. Indikator utama terkait penanaman modal yaitu nilai investasi daerah. Nilai investasi daerah terdiri dari PMA dan PMDN. Adapun perkembangan nilai investasi di Kabupaten Bangkalan ada pada grafik di bawah ini.

Grafik 7
Perkembangan Nilai Investasi PMA dan PMDN
Di Kabupaten Bangkalan



Sumber data : Dinas PMPTSP Kab Bangkalan, 2021

Pada kondisi awal tahun 2018, nilai investasi daerah baik dari PMDN dan PMA disebutkan sebesar Rp. 309.390.188.000,-. Terjadinya lonjakan nilai investasi di tahun 2019, berdasarkan data jumlah modal yang dicantumkan dalam aplikasi *OSS (One Single Submission)* yang para pelaku ekonomi mendaftarkan diri melalui aplikasi dimaksud untuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) sehingga menunjukkan angka yang sangat tinggi. Kondisi pada tahun 2020 adanya pandemi Covid-19 yang mulai menyerang di berbagai penjuru negara. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan daya beli masyarakat menurun diakibatkan karena adanya beberapa kebijakan pemerintah terkait dengan pembatasan bepergian keluar rumah. Hal tersebut menyebabkan investasi penanaman modal menjadi sangat terdampak. Pada tahun 2021 nilai investasi diperkirakan sebesar Rp329.554.000.000.00,-



Tabel 72
Data Sektoral Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Elemen Data	Tahun 2021	Satuan	Keterangan
Jumlah Penanaman Modal Dalam Negeri*			
1. Jumlah Nilai Investasi**			
1. Jumlah Nilai Investasi Sektor Primer**			
1. Tanaman Pangan & Perkebunan/Food Crops & Plantation	981.600.000		
2. Peternakan/Livestock	330.000.000		
3. Kehutanan/Forestry	119.500.000		
4. Perikanan/Fishery	1.612.100.000		
5. Pertambangan/Mining			
2. Jumlah Nilai Investasi Sektor Sekunder**			
Industri Lainnya/Other Industry	10.421.781.080		
3. Jumlah Nilai Investasi Sektor Tersier**			
1. Listrik, Gas dan Air/Electricity, Gas & Water Supply			
2. Konstruksi/Construction	150.000.000		
3. Perdagangan & Reparasi/Trade & Repair	40.727.104.050		
4. Hotel & Restoran/Hotel & Restaurant	5.458.200.000		
5. Transportasi, Gudang & Komunikasi/Transport, Storage & Communication	2.045.000.000		
6. Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran/Real Estate, Ind. Estate & Office Area	3.690.000.000		
7. Jasa Lainnya/Other Services	6.964.300.000		
2. Jumlah Unit Usaha			
1. Jumlah Unit Usaha Sektor Primer**			
1. Tanaman Pangan & Perkebunan/Food Crops & Plantation	18 unit Usaha		
2. Peternakan/Livestock	10 Unit Usaha		
3. Kehutanan/Forestry	5 Unit Usaha		
4. Perikanan/Fishery	45 Unit Usaha		
5. Pertambangan/Mining	0 Unit Usaha		
2. Jumlah Unit Usaha Sektor Sekunder**			
Industri Lainnya/Other Industry	248 Unit Usaha		
3. Jumlah Unit Usaha Sektor Tersier**			



PUBLIC SERVICE



		1. Listrik, Gas dan Air/Electricity, Gas & Water Supply	4 Unit Usaha		
		2. Konstruksi/Construction	936 unit Usaha		
		3. Perdagangan & Reparasi/Trade & Repair	181 Unit Usaha		
		4. Hotel & Restoran/Hotel & Restaurant	40 Unit Usaha		
		5. Transportasi, Gudang & Komunikasi/Transport, Storage & Communication	7 Unit Usaha		
		6. Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran/Real Estate, Ind. Estate &	175 Unit Usaha		
		7. Jasa Lainnya/Other Services			
III. Jumlah Penanaman Modal Non PMA/PMDN*					
		3. Jumlah Nilai Investasi Sektor Tersier**			
		Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran/Real Estate, Ind. Estate &	Rp 95.751.670.400		
		Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	168.251.255.530		

Sumber Data : Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Bangkalan, 2021

2.12 Kepemudaan dan Olahraga

Peran pemuda bagi suatu bangsa adalah sangat strategis, karena pemuda adalah generasi penerus bangsa yang akan melanjutkan proses pembangunan. Jumlah organisasi kepemudaan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Adapun jumlah organisasi pemuda dan olahraga seperti pada tabel berikut:

Tabel 73
Organisasi Pemuda dan Olahraga
Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2016-2020

No	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Organisasi kepemudaan (kelompok)	76	70	70	96	103
2	Karang Taruna (kelompok)	-	-	10	10	10
3	Organisasi Olah Raga (kelompok)	1	1	1	138	148
4	Sarana Olah Raga (unit)	532	532	540	545	554

Sumber data: SIPD e-Database Kabupaten Bangkalan 2020



PUBLIC SERVICE



Tabel 74
Kinerja Indikator Sasaran Urusan Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Bangkalan Tahun 2019-2021

No	Uraian	2019	2020	2021
1	Jumlah Pemuda yang Berprestasi (regional dan nasional)	6 orang	2 orang	8 orang

Sumber: P-RPJMD Kabupaten Bangkalan 2018-2023

Perkembangan kinerja organisasi kepemudaan dan Olah Raga sudah cukup baik, namun pada realitasnya relatif stagnan karena jumlah organisasi yang jenisnya relatif sama dan sudah ditetapkan, misalnya organisasi Olah Raga mengikuti ketentuan dari KONI.

Tabel 75
Data Sektoral Dinas Pemuda dan Olahraga

Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan	Keterangan
Olahraga*				
1. Prasarana Olahraga*				
1. Jumlah Lapangan Bola Voli**				
Bangkalan	13	15		
Socah	9	11		
Burneh	35	16		
Kamal	39	42		
Arosbaya	5	5		
Geger	13	13		
Klampis	14	14		
Sepulu	4	4		
Tanjung Bumi	5	5		
Kokop	0	3		
Kwanyar	1	4		
Labang	10	12		
Tanah Merah	7	11		
Tragah	2	3		
Blega	26	8		
Modung	19	19		
Konang	5	5		
Galis	3	3		
2. Jumlah Lapangan Bola Basket**				
Bangkalan	9	9		



PUBLIC
SERVICE

	Socah	1	2		
	Burneh	1	0		
	Kamal	0	2		
	Arosbaya	5	5		
	Geger	1	1		
	Klampis	0	0		
	Sepulu	2	2		
	Tanjung Bumi	0	0		
	Kokop	0	0		
	Kwanyar	2	2		
	Labang	2	2		
	Tanah Merah	0	0		
	Tragah	0	0		
	Blega	3	0		
	Modung	0	0		
	Konang	0	0		
	Galis	0	0		
	3. Jumlah Lapangan Tenis**				
	Bangkalan	5	5		
	Socah	0	1		
	Burneh	4	0		
	Kamal	1	1		
	Arosbaya	0	0		
	Geger	0	0		
	Klampis	0	0		
	Sepulu	0	0		
	Tanjung Bumi	0	0		
	Kokop	0	0		
	Kwanyar	1	1		
	Labang	0	0		
	Tanah Merah	0	0		
	Tragah	0	0		
	Blega	0	0		
	Modung	0	0		
	Konang	0	0		
	Galis	0	0		
	4. Jumlah Lapangan Futsal**				
	Bangkalan	4	6		
	Socah	2	3		
	Burneh	3	2		
	Kamal	2	0		
	Arosbaya	1	1		
	Geger	10	10		



	Klampis	2	2		
	Sepulu	0	0		
	Tanjung Bumi	0	0		
	Kokop	1	3		
	Kwanyar	2	2		
	Labang	1	4		
	Tanah Merah	3	10		
	Tragah	0	1		
	Blega	6	2		
	Modung	6	6		
	Konang	1	1		
	Galis	6	7		
	5. Jumlah Stadion Sepak Bola**				
	1. Tipe A	1	1		
	2. Tipe B	0	0		
	3. Tipe C	98	83		
	6. Jumlah Stadion Atletik**				
	1. Tipe A	0	0		
	2. Tipe B	0	0		
	3. Tipe C	0	0		
	7. Jumlah Lapangan Bulu Tangkis**				
	1. Desa	81	79		
	2. Kota	5	6		
	8. Jumlah Gedung Olahraga**				
	1. Tipe A	1	1		
	2. Tipe B	0	0		
	3. Tipe C	0	0		
	9. Jumlah Kolam Renang	12	12		
	10. Jumlah Sasana Tinju/Beladiri	28	30		
	11. Jumlah Velodrome	0	0		
	12. Jumlah Arena Bowling	0	0		
	13. Jumlah Rumah Billiard**				
	Bangkalan	0	2		
	Socah	4	3		
	Burneh	0	2		
	Kamal	1	2		
	Arosbaya	1	1		
	Geger	1	1		
	Klampis	0	0		
	Sepulu	0	0		
	Tanjung Bumi	0	0		
	Kokop	0	0		
	Kwanyar	0	0		



		Labang	0	0		
		Tanah Merah	6	7		
		Tragah	0	0		
		Blega	0	1		
		Modung	2	2		
		Konang	0	0		
		Galis	0	2		
		14. Jumlah Lapangan Olahraga Terbuka**	0	0		
	2.	Kondisi Prasarana Olahraga*				
		1. Jumlah Lapangan Bola Voli**				
		1. Baik	10	15		
		2. Kurang Baik	200	178		
		2. Jumlah Lapangan Bulu Tangkis**				
		1. Baik	3	6		
		2. Kurang Baik	81	79		
		3. Jumlah Gedung Olahraga Tipe A**				
		1. Baik				
		2. Kurang Baik				
		4. Jumlah Gedung Olahraga Tipe B**				
		1. Baik				
		2. Kurang Baik				
		5. Jumlah Gedung Olahraga Tipe C**				
		1. Baik				
		2. Kurang Baik				
		6. Jumlah Kolam Renang**				
		1. Baik	1	1		
		2. Kurang Baik	11	11		
		7. Jumlah Sasana Tinju/Beladiri**				
		1. Baik	27	28		
		2. Kurang Baik	3	2		
		8. Jumlah Velodrome**				
		1. Baik				
		2. Kurang Baik				
		9. Jumlah Arena Bowling**				
		1. Baik				
		2. Kurang Baik				
		10. Jumlah Rumah Billiard**				
		1. Baik	5	10		
		2. Kurang Baik	10	13		
		11. Jumlah Lapangan Bola Basket**				
		1. Baik	10	9		
		2. Kurang Baik	16	16		
		12. Jumlah Lapangan Tenis**				



PUBLIC SERVICE

		1. Baik	4	2		
		2. Kurang Baik	7	6		
		13. Jumlah Stadion Bola Tipe A**				
		1. Baik	1	1		
		2. Kurang Baik	0	0		
		14. Jumlah Stadion Bola Tipe B**				
		1. Baik				
		2. Kurang Baik				
		15. Jumlah Stadion Bola Tipe C**				
		1. Baik	10	11		
		2. Kurang Baik	81	78		
		16. Jumlah Stadion Atletik Tipe A**				
		1. Baik				
		2. Kurang Baik				
		17. Jumlah Stadion Atletik Tipe B**				
		1. Baik				
		2. Kurang Baik				
		18. Jumlah Stadion Atletik Tipe C**				
		1. Baik				
		2. Kurang Baik				
		3. Klub Olahraga*				
		1. Jumlah Klub Olahraga**				
		1. Bola Voli	19	37		
		2. Bola Basket	0	0		
		3. Sepakbola	17	0		
		4. Futsal	6	6		
		5. Sepak Takraw				
		6. Tenis				
		7. Tenis Meja				
		8. Bulu Tangkis	3			
		9. Billiard				
		10. Bowling				
		11. Renang				
		12. Tinju/Beladiri	28	28		
		13. Sepeda				
		14. Binaraga				
		15. Panahan				
		16. Olahraga Lainnya				
		17. Sepeda Ontel				
		Indikator Urusan Pemuda dan Olahraga				
		Persentase oragnisisasi pemuda yang akif	11%	11%		
		persentase wirausaha muda	0,01%	0,01%		
		cakupan pembinaan olahraga				



PUBLIC SERVICE



	Cakupan Pelatih yang bersertifikasi	3	4		
	Cakupan Pembinaan atlet muda				
	Jumlah atlet berprestasi				
	Jumlah prestasi olahraga				
Jumlah Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP)		11	11		

Sumber Data : Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangkalan, 2021

2.13 Statistik

Indikator kinerja urusan statistik adalah jumlah elemen data statistik yang tersedia.

Adapun jumlah elemen data statistik di Kabupaten Bangkalan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 76
Jumlah Elemen Data Statistik
Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2019-2021

Bidang	Jumlah Elemen Data		
	2019	2020	2021
Kesehatan	51	49	49
Penanaman Modal	4	4	4
Pendapatan	1	1	1
Sosial	7	8	8
Pendidikan	6	7	7
Koperasi	-	6	6
Pariwisata	-	2	2
Pertanian	-	11	11
Total	69	88	

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab Bangkalan, 2021

2.14 Kebudayaan

Perkembangan kebudayaan di kabupaten Bangkalan dapat dilihat melalui intensitas penyelenggaraan festival seni dan budaya serta pelestarian sejumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya.

Tabel 77
Data Kebudayaan
Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumlah Benda Bersejarah	Jumlah Situs & Kawasan Cagar Budaya
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kamal	-	7
2	Labang	-	15



PUBLIC SERVICE



No	Kecamatan	Jumlah Benda Bersejarah	Jumlah Situs & Kawasan Cagar Budaya
3	Kwanyar	-	6
4	Modung	-	6
5	Blega	-	7
6	Konang	-	15
7	Galis	-	6
8	Tanah Merah	-	6
9	Tragah	-	3
10	Socah	-	12
11	Bangkalan	76	1
12	Burneh	-	3
13	Arosbaya	-	3
14	Geger	-	13
15	Kokop	-	24
16	Tanjung Bumi	-	2
17	Sepulu	-	9
18	Klampis	-	7
Total		76	145

Sumber Data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab Bangkalan, 2021

Dari data tabel diatas data diketahui bahwa situs dan kawasan cagar budaya terbanyak terdapat di Kecamatan Bangkalan. Untuk benda bersejarah sebanyak 76 buah tersimpan di museum Cakraningrat Bangkalan.

Tabel 78
Data Sektoral
Urusan Kebudayaan

No	Nama	Tahun	Satuan	Sumber Data
		2021		
1	I. Sarana Dan Prasarana Seni Dan Budaya*		*	
2	1. Jumlah Sanggar Kesenian	12	Unit	DISBUDPAR Kab. Bangkalan
3	2. Jumlah Gedung Kesenian		Unit	
4	3. Jumlah Museum	1	Unit	DISBUDPAR Kab. Bangkalan
5	4. Jumlah Pusat Kebudayaan/Taman Budaya		Unit	
6	II. Pegiat Seni Dan Budaya*		*	
7	1. Seni Rupa*		*	
8	1. Jumlah Kelompok Seni Lukis	2	Kelompok	DISBUDPAR Kab. Bangkalan
9	2. Jumlah Kelompok Seni Kriya/Kerajinan Tangan		Kelompok	
10	3. Jumlah Kelompok Seni Patung	1	Kelompok	DISBUDPAR Kab. Bangkalan
11	4. Jumlah Kelompok Seni Dekorasi		Kelompok	



PUBLIC SERVICE



12		5. Jumlah Kelompok Seni Reklame		Kelompok	
13		2. Seni Tari/Gerak*		*	
14		1. Tari Klasik*		*	
15		1. Jumlah Kelompok		Kelompok	
16		2. Jumlah Anggota Tari Klasik		Orang	
17		2. Tari Kreasi Baru*		*	
18		1. Jumlah Kelompok	1	Kelompok	DISBUDPAR Kab. Bangkalan
19		2. Jumlah Anggota Tari Klasik	100	Orang	DISBUDPAR Kab. Bangkalan
20		3. Tari Tradisional*		*	
21		1. Jumlah Kelompok	3	Kelompok	DISBUDPAR Kab. Bangkalan
22		2. Jumlah Anggota Tari Klasik	350	Orang	DISBUDPAR Kab. Bangkalan
23		4. Tari Modern*		*	
24		1. Jumlah Kelompok		Kelompok	
25		2. Jumlah Anggota Tari Klasik		Orang	
26		3. Seni Suara/Vocal*		*	
27		1. Jumlah Kelompok Seni Suara/Vocal	100	Kelompok	DISBUDPAR Kab. Bangkalan
28		2. Jumlah Anggota Seni Suara/Vocal	60	Orang	
29		4. Seni Musik Tradisional*		*	
30		1. Jumlah Kelompok Seni Musik Tradisional	3	Kelompok	DISBUDPAR Kab. Bangkalan
31		2. Jumlah Anggota Seni Musik Tradisional	300	Orang	DISBUDPAR Kab. Bangkalan
32		5. Seni Sastra*		*	
33		1. Jumlah Kelompok Seni Sastra	3	Kelompok	
34		2. Jumlah Anggota Seni Sastra	225	Orang	
35		6. Seni Teater/Drama*		*	
36		1. Jumlah Kelompok Seni Teater/Drama	2	Kelompok	
37		2. Jumlah Anggota Seni Teater/Drama	220	Orang	
38		7. Pagelaran/Pameran Seni Budaya*		*	
39		1. Pagelaran Seni Budaya*		*	
40		1. Jumlah Pagelaran	1	Kali	Kerapasan Sapi Bupati Cup
41		2. Jumlah Pengunjung	1.000	Orang	
42		2. Pameran Seni Budaya*		*	
43		1. Jumlah Pagelaran		Kali	
44		2. Jumlah Pengunjung		Orang	
45		III. Cagar Budaya*		*	
46		1. Jenis Cagar Budaya*		*	
47		1. Jumlah Benda Cagar Budaya**		Unit	
48		1. Milik Pemerintah Daerah	2	Unit	DISBUDPAR Kab. Bangkalan
49		2. Milik Swasta	9	Unit	DISBUDPAR Kab. Bangkalan
50		3. Jumlah Pengunjung		Orang	
51		2. Jumlah Bangunan Cagar Budaya**		Unit	



52			1. Milik Pemerintah Daerah	3	Unit	DISBUDPAR Kab. Bangkalan
53			2. Milik Swasta	2	Unit	DISBUDPAR Kab. Bangkalan
54			3. Jumlah Pengunjung		Orang	
55			3. Jumlah Struktur Cagar Budaya**		Unit	
56			1. Milik Pemerintah Daerah	2	Unit	DISBUDPAR Kab. Bangkalan
57			2. Milik Swasta		Unit	
58			3. Jumlah Pengunjung		Orang	
59			4. Jumlah Situs Cagar Budaya**		Unit	
60			1. Milik Pemerintah Daerah	6	Unit	DISBUDPAR Kab. Bangkalan
61			2. Milik Swasta		Unit	
62			3. Jumlah Pengunjung		Orang	
63			2. Penetapan Cagar Budaya*		*	
64			1. Jumlah Cagar Budaya Milik Pemerintah Daerah**		Unit	
65			1. Sudah Ditetapkan	1	Unit	DISBUDPAR Kab. Bangkalan
66			2. Belum Ditetapkan		Unit	
67			2. Jumlah Cagar Budaya Milik Swasta**		Unit	
68			1. Sudah Ditetapkan		Unit	
69			2. Belum Ditetapkan		Unit	
70			3. Pelestarian Cagar Budaya *		*	
71			1. Pemerintah Daerah**		Unit	
72			1. Jumlah Dipugar	30	Unit	DISBUDPAR Kab. Bangkalan
73			2. Jumlah Belum Dipugar		Unit	
84			IV. Permuseuman*		*	
85			1. Kepemilikan Museum*		*	
87			Jumlah Museum Sudah Registrasi	1	Unit	DISBUDPAR Kab. Bangkalan

Sumber Data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, 2021

2.15 Perpustakaan

Untuk memperoleh gambaran perkembangan keperpustakaan di Kabupaten Bangkalan selama Tahun 2016-2021 dapat kami sajikan pada tabel berikut:

Tabel 79
Perkembangan Perpustakaan Tahun 2016-2021

NO	Uraian	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Perpustakaan	44	44	72	72	72	76
2	Jumlah Jenis Buku	10	10	10	10	10	10
3	Jumlah Pengunjung	45.945	16.731	13.073	1.355	3397	1.353
4	Jumlah Koleksi Judul Buku	15.562	16.358	16.604	1.765	1.839	32.347



PUBLIC SERVICE



5	Jumlah kunjungan Perpustakaan Keliling	300	779	956	962	136	60
6	Jumlah buku	41.638	27.541	28.206	3.055	3.228	18.458

Sumber Data : Dinas perpustakaan dan Kearsipan, 2021

Tabel 80
Data Sektoral Urusan Perpustakaan

ELEMEN DATA	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan	Keterangan
Jumlah Pemustaka ke Perpustakaan Umum Kabupaten	3397	1267	Orang	
Jumlah Anggota Perpustakaan Umum Kabupaten	200	105	Orang	
Jumlah Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota	1	1	Unit	
Jumlah Perpustakaan Umum Desa/ Kelurahan	81	81	Unit	
Jumlah Perpustakaan Umum Bacaan Masyarakat	2	3	TBM	
Jumlah Perpustakaan Keliling	3	3	Unit	
Jumlah Perpustakaan SD/Sederajat	851	824	Unit	
Jumlah Perpustakaan SLTP/Sederajat	381	381	Unit	
Jumlah Perpustakaan SLTA/Sederajat	203	203	Unit	
Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota	18215	18460	Judul	
Perpustakaan Keliling	2207	2452	Judul	
Jumlah Pustakawan	1	1	Orang	
Jumlah Tenaga Teknis Perpustakaan	36	36	Orang	

Sumber Data : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 2021

2.16 Kearsipan

Urusan Kearsipan dilakukan melalui program penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan dengan tujuan untuk meningkatkan tertibnya administrasi pemerintahan. Capaian sasaran program ini diukur melalui indikator Prosentase PD/Unit kerja yang melaksanakan tertib administrasi.

Tabel 81
**Perkembangan Jumlah Arsip yang Dikelola
Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2021**

NO	URAIAN	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Arsip Tekstual (Statis)	0	0	41	100	128
2	Arsip Visual (Foto)	10	52	52	52	52



PUBLIC SERVICE



NO	URAIAN	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
3	Arsip dikelola	3.288	3.431	3.536	3.686	3936

Sumber Data : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 2021

Tabel 82
Data Sektoral Urusan Kearsipan

Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan	Keterangan
Jumlah Tenaga Teknis Pengelola Kearsipan	11	11	Orang	
Jumlah Perangkat Daerah Mendapatkan Bimbingan	0	10	OPD	
Jumlah Perangkat Daerah Mendapatkan Supervisi	0	0	OPD	
Jumlah Arsip Vital	0	0	Sertifikat/Buku	
Jumlah Arsip Statis	0	22	Box	

Sumber Data : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 2021

3. Fokus Layanan Urusan Pilihan

3.1 Kelautan dan Perikanan

a. Perikanan Darat (Budidaya)

Potensi Perikanan Darat (Budidaya), terbagi atas perikanan tambak, perikanan kolam serta sawah tambak, dimana secara detail menggambarkan sebagai berikut:

1) Perikanan Tambak

Perikanan tambak dapat diketahui dari tingkat produksi terhadap berbagai jenis ikan, yang meliputi: ikan Bandeng, Belanak, Kakap, Mujaer, Tawes, Udang Windu, Udang Putih, Udang Api - api, Vanamei dan Kepiting. Ditinjau dari sisi produksi, potensi perikanan tambak memberikan informasi cukup baik, walaupun masing-masing tahun menunjukkan keragaman tingkat produksi

Secara khusus, tingginya produksi perikanan tambak, dipengaruhi oleh berbagai hal, termasuk didalamnya, terkait dengan kapabilitas pengelola tambak dalam melakukan pengelolaan areal tambak.



PUBLIC SERVICE



2) Perikanan Kolam

Perikanan kolam dapat diketahui dari tingkat produksi terhadap berbagai jenis ikan, yang meliputi, ikan Mas, Ikan Nila, Ikan Gurami, Ikan Lele, serta Ikan Bawal. Potensi perikanan kolam menunjukkan tingkat produksi yang cukup baik, dengan tingkat produksi masing-masing tahun menunjukkan jumlah yang beragam dan dapat berproduksi secara kontinyu.

3) Sawah Tambak

Perikanan Sawah Tambak dapat diketahui dari tingkat produksi terhadap berbagai jenis ikan, yang meliputi, ikan Mas, Ikan Tawes, Ikan Mujair, Ikan Bandeng, Ikan Nila serta Ikan Bawal.

Tabel berikut menggambarkan perkembangan produksi perikanan darat/budidaya di Kabupaten Bangkalan pada tahun 2018 dan 2019, yang tersebar di 10 kecamatan di Kabupaten Bangkalan.

Tabel 83

Perkembangan Produksi Perikanan Darat/Budidaya di Kabupaten Bangkalan pada Tahun 2018 dan 2021 (Ton)

No.	Kecamatan	2018	2019	2020	2021
1.	Kamal	440,71	631,34	781,81	815,9
2.	Labang	-	-	-	32,2
3.	Kwanyar	57,35	82,21	101,80	121,5
4.	Modung	31,25	98,04	121,41	139,4
5.	Blega	622,30	891,45	1.103,92	1.189,4
6.	Konang	-	-	-	9,3
7.	Galis	-	-	-	139,8
8.	Tanah Merah	-	-	-	25,3
9.	Tragah	-	-	-	17,6
10.	Socah	610,70	829,64	1.027,37	1.090,50
11.	Bangkalan	315,11	451,41	559	855,9
12.	Burneh	-	-	-	93,5
13.	Arosbaya	318,25	455,91	564,57	589,2
14.	Geger	-	-	-	13,2
15.	Kokop	-	-	-	23,8
16.	Tanjung Bumi	231,55	331,71	410,77	905,7
17.	Sepulu	152,40	218,32	270,35	282,1
18.	Klampis	322,20	1.711,57	2.119,50	1.607,30
Jumlah		3.101,82	5.701,60	7.060,50	7.951,90

Sumber: Kabupaten Bangkalan Dalam Angka (BPS), 2021



PUBLIC SERVICE



b. Perikanan Laut (Tangkap)

Potensi Perikanan Laut (Tangkap), meliputi berbagai jenis ikan yang meliputi, ikan peperek, ikan Manyung, Ikan Kakap Merah, Ikan Layang, Ikan Selar, Ikan Tembang, Ikan Kembung, Ikan Tengiri, Ikan Layur, serta Ikan laut lainnya.

Tabel 84
Perkembangan Produksi Perikanan Laut/Tangkap
di Kabupaten Bangkalan pada Tahun 2018 dan 2021 (Ton)

No.	Kecamatan	2018	2019	2020	2021
1.	Kamal	180,70	181,10	179,50	184,10
2.	Labang	1.164,30	1.173,30	1.153,80	1.183,70
3.	Kwanyar	3.608,80	3.625,80	3.563,90	3.625,80
4.	Modung	21,00	22,10	25,60	26,30
5.	Blega	-	-	91,30	-
6.	Konang	-	-	-	-
7.	Galis	-	-	-	-
8.	Tanah Merah	-	-	-	-
9.	Tragah	-	-	-	-
10.	Socah	2.943,80	2.946,00	2.897,40	2.973,40
11.	Bangkalan	3.427,10	3.441,30	3.385,50	3.471,20
12.	Burneh	-	-	-	-
13.	Arosbaya	3.089,60	3.102,40	3.052,20	3.130,20
14.	Geger	-	-	3	-
15.	Kokop	-	-	-	-
16.	Tanjung Bumi	5.504,10	5.529,90	5.435,70	5.529,90
17.	Sepulu	1.973,20	1.981,50	1.948,60	1.999,10
18.	Klampis	4.050,20	4.067,00	3.999,80	4.103,40
Jumlah		25.962,80	26.070,40	25.736,30	26.304,20

Sumber: Kabupaten Bangkalan Dalam Angka (BPS), 2022

Tabel data di atas memberikan informasi bahwa potensi perikanan Laut (Tangkap) menunjukkan tingkat produksi yang cukup baik. Selain perikanan laut tangkap terdapat pula potensi budidaya laut seperti budidaya rumput laut basah.

3.2 Pariwisata

Kabupaten Bangkalan mempunyai obyek wisata yang potensial untuk dikembangkan dan dapat dinikmati oleh wisatawan domestik maupun mancanegara, mulai dari wisata religi, alam/pantai, budaya, kuliner, tradisional (batik/tulis) serta wanawisata bukit Geger.



PUBLIC SERVICE



Untuk mengetahui perkembangan wisatawan di Kabupaten Bangkalan dapat disajikan pada grafik berikut.

Tabel 85
Jumlah Objek Wisata
Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2021

NO	KECAMATAN	OBJEK WISATA				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Kamal	-	-	-	-	-
2	Labang	-	-	-	-	1
3	Kwanyar	2	2	2	2	2
4	Modung	-	-	-	-	-
5	Blega	-	-	-	-	-
6	Konang	1	1	1	1	1
7	Galis	1	1	1	1	1
8	Tanah Merah	-	-	-	-	-
9	Tragah	-	-	-	-	-
10	Socah	1	1	1	1	1
11	Bangkalan	7	7	7	7	7
12	Burneh	-	-	-	-	-
13	Arosbaya	2	2	2	2	3
14	Geger	1	1	1	1	1
15	Kokop	1	1	1	1	1
16	Tanjung Bumi	2	2	2	3	5
17	Sepulu	2	2	2	2	2
18	Klampis	0	0	0	0	0
Kabupaten Bangkalan		20	20	20	21	25

Sumber Data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab Bangkalan, 2021

Tabel 86
Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Domestik
Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2021

NO	KECAMATAN	WISATAWAN DOMESTIK					WISATAWAN MANCA NEGARA			
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020
1	Kamal	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Labang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kwanyar	3.096	7.519	8.680	2.990	1.258	-	-	-	-
4	Modung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Blega	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konang	2.301	805	257	469	72	-	-	-	-
7	Galis	1.217	697	957	996	208	-	-	-	-
8	Tanah Merah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tragah	-	-	-	-	-	-	-	-	-



PUBLIC SERVICE



NO	KECAMATAN	WISATAWAN DOMESTIK					WISATAWAN MANCA NEGARA			
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020
10	Socah	4.767	22.411	18.601	8.278	4800	-	-	-	-
11	Bangkalan	689.374	1.286.993	1.644.310	756.443	162.074	69	-	71	24
12	Burneh	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Arosbaya	627.766	1.103.735	848.625	143.889	21.796	212	-	99	12
14	Geger	3.236	4.779	5.575	2.197	498	-	-	-	-
15	Kokop	969	669	805	677	147	-	-	-	-
16	Tanjung Bumi	12.479	5.147	6.061	27.809	42.702	-	-	-	3
17	Sepulu	3.937	8.678	4.096	17.403	14.620	-	-	-	-
18	Klampis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bangkalan		1.349.142	2.441.433	2.537.967	961.151	248.265	281	0	170	39

Sumber Data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab Bangkalan, 2021

Tabel 87
Data Sektoral Urusan Pariwisata

Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan	Keterangan
I. Jumlah Obyek Wisata*	21	25		
1. Objek Wisata Budaya	1	1		
2. Objek Wisata Buatan	4	5		
3. Objek Wisata Alam	9	12		
4. Objek Wisata Sejarah	1	1		
5. Objek Wisata Religi	5	5		
6. Objek Wisata Pendidikan	1	1		
II. Jumlah Kunjungan Wisatawan*				
1. Wisatawan Domestik	961.151	247.045		
2. Wisatawan Mancanegara	39	0		
III. Kunjungan Wisatawan Per Objek Wisata*				
1. Objek Wisata Alam*				
Wisatawan Domestik	14.342	22.219		
2. Objek Wisata Sejarah*				
Wisatawan Domestik	80	0		
3. Objek Wisata Religi*				
1. Wisatawan Domestik	889.307	173.595		
2. Wisatawan Mancanegara	36	0		
4. Objek Wisata Pendidikan*				
Wisatawan Domestik	16.785	13.433		
5. Objek Wisata Buatan*				
1. Wisatawan Domestik	40.637	37.798		
2. Wisatawan Mancanegara	3	0		

Sumber Data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan, 2021



3.3 Pertanian

Indikator utama pertanian adalah besarnya kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB. Semakin besar kontribusi suatu sektor berindikasi pada kinerja dari sektor tersebut. Adapun data kontribusi subsektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian memiliki kontribusi 62,15% dari jumlah produksi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar Rp. 5,82 Triliun.

a. Tanaman Pangan

Potensi tanaman pangan di Kabupaten Bangkalan, meliputi beberapa tanaman, baik berupa tanaman padi, jagung, ubi jalar, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, serta kacang hijau, namun produksi tanaman pangan yang paling dominan adalah padi dan jagung. Tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 tanaman padi dan jagung, menunjukkan tingkat produksi yang fluktuatif setiap tahunnya.

Tabel 88

Tanaman Pangan Padi dan Jagung Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2021

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Padi					
	a. Produksi (Ton)	331.676	247.868	201.621	249.415	2.526.642,30
	b. Luas Panen (Ha)	52.774	41.680	39.854	49.396	49.889
	c. Produktivitas (Ton/Ha)	6,28	5,95	5,09	5,05	51,15
2	Jagung					
	a. Produksi (Ton)	132.602,13	145.062	124.261	100.154	1.038.438,37
	b. Luas Panen (Ha)	62.745	63.670	54.931	45.676	46.133
	c. Produktivitas (Ton/Ha)	2,11	2,27	2,26	2,19	22,74
3	Ubi Kayu					
	a. Produksi (Ton)	40.788,37	40.377,22	24.362,23	-	-
	b. Luas Panen (Ha)	2.321	2.528	1.516	-	-
	c. Produktivitas (Ton/Ha)	175,74	159,72	160,70	-	-
4	Ubi Jalar					
	a. Produksi (Ton)	14.977,12	11.269,99	11.278,52	-	-
	b. Luas Panen (Ha)	1.121	600	594	-	-
	c. Produktivitas (Ton/Ha)	133,60	187,80	190,03	-	-
5	Kacang Hijau					



No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
	a. Produksi (Ton)	1.906,89	1.484,78	1.091,37	-	29.394,72
	b. Luas Panen (Ha)	2.536	1.644	1.226	-	3.372
	c. Produktivitas (Ton/Ha)	7,52	9,03	8,90	-	8,81
6	Kacang Tanah					
	a. Produksi (Ton)	21.076,64	25.452,90	17.484,06	-	203.409,07
	b. Luas Panen (Ha)	18.644	21.364	14.643	-	17.061
	c. Produktivitas (Ton/Ha)	11,30	11,91	11,94	-	12,04
7	Kedelai					
	a. Produksi (Ton)	8.136,68	10.477,60	5.557,14	-	15.902,10
	b. Luas Panen (Ha)	6.200	7.854	4.593	-	1.385
	c. Produktivitas (Ton/Ha)	13,12	13,34	12,10	-	11,59

Sumber: Bangkalan Dalam Angka (BPS), 2021 & Dinas Pertanian Tapahorbum Kabupaten Bangkalan, 2020;

b. Tanaman Holtikultura

Potensi tanaman holtikultura, meliputi beberapa tanaman diantaranya, tanaman pisang, rambutan, salak, nangka, dan mangga. Dari keseluruhan jenis tanaman tersebut, masing-masing menunjukkan jumlah produksi, jumlah pohon yang menghasilkan dan tingkat produktivitasnya. Berikut disajikan potensi tanaman holtikultura dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2021.

Tabel 89
Tanaman Holtikultura
Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2021

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021*
1	Tanaman Pisang					
	a. Produksi (Kw)	76.315	71.883	75.592	137.685	67.755
	b. Tanaman Menghasilkan (Phn)	312.330	420.806	741.461	N/A	738.361
	c. Produktivitas (Kg /Phn)	0,24	0,17	0,27	N/A	0,35
2	Tanaman Rambutan					
	a. Produksi (Kw)	38.736	22.457	10.224	31.385	34.622
	b. Tanaman Menghasilkan (Phn)	105.226	162.847	89.217	N/A	280.486
	c. Produktivitas (Kw /Phn)	0,37	0,14	0,11	N/A	0,23
3	Tanaman Salak					
	a. Produksi (Kw)	6.644	7.700	7.302	15.049	15.213
	b. Tanaman Menghasilkan (Phn)	119.069	125.474	108.820	N/A	157.199
	c. Produktivitas (Kw /Phn)	0,06	0,06	0,07	N/A	0,11



PUBLIC SERVICE



No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021*
4	Tanaman Nangka					
	a. Produksi (Kw)	13.675	15.071	12.194	12.519	21.113
	b. Tanaman Menghasilkan (Phn)	49.547	57.529	33.090	N/A	99.532
	c. Produktivitas (Kg/Phn)	0,28	0,28	0,37	N/A	0,28
5	Tanaman Mangga					
	a. Produksi (Kw)	161.212	132.055	221.339	277.262	174.979
	b. Tanaman Menghasilkan (Phn)	378.589	297.257	394.774	N/A	738.361
	c. Produktivitas (Kg/Phn)	0,43	0,50	0,56	N/A	0,35

Sumber : Bangkalan Dalam Angka (BPS), 2022

Dari tabel di atas, menggambarkan bahwa tanaman pisang, rambutan, salak, nangka serta mangga, merupakan bagian dari potensi tanaman hortikultura yang dimiliki oleh Kabupaten Bangkalan. Ditinjau dari tingkat produksi tanaman, untuk tahun 2021 tanaman yang mengalami penurunan produksi adalah tanaman pisang dan mangga, sedangkan untuk Rambutan, Salak, dan Nangka mengalami kenaikan.

c. Tanaman Sayuran

Selain tanaman pangan dan tanaman Holtikultura, potensi pertanian di Kabupaten Bangkalan juga terdapat tanaman sayuran, dimana, dalam lingkup ini terdiri dari beberapa tanaman yang meliputi, tanaman bawang merah, kacang merah, kacang panjang, dan cabe besar yang merupakan bagian dari potensi serta turut mewarnai potensi pertanian di Kabupaten Bangkalan.

Tabel 90
Tanaman Sayuran
di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2021

NO	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	2021*
1	Tanaman Bawang Merah						
	a. Produksi (Kw)	300	NA	590	320	73	81
	b. Luas Panen (Ha)	4	NA	7	8	5	3
	c. Produktivitas (Kw/Ha)	75,08	NA	84,29	40,00	14,6	NA
2	Tanaman Kacang Merah						
	a. Produksi (Kw)	-	NA	298	102	NA	NA
	b. Luas Panen (Ha)	-	NA	25	15	NA	NA
	c. Produktivitas (Kw/Ha)	-	NA	11,92	6,80	NA	NA
3	Tanaman Kacang Panjang						
	a. Produksi (Kw)	533	NA	1.635	853	NA	NA
	b. Luas Panen (Ha)	24	NA	88	33	NA	NA



NO	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	2021*
	c. Produktivitas (Kw/Ha)	22,21	NA	18,58	25,85	NA	NA
4	Tanaman Cabe Besar						
	a. Produksi (Kw)	870	NA	1.989	2.353	670	961
	b. Luas Panen (Ha)	27	NA	65	110	55	82
	c. Produktivitas (Kw/Ha)	32,37	NA	30,60	21,39	12,18	NA

Sumber: Dinas Pertanian Tapahorbun, 2021 & SIPD Kab. Bangkalan Tahun 2020, Bangkalan
Dalam Angka,2022

Berdasarkan tabel di atas, produksi tertinggi tanaman sayuran di kabupaten bangkalan yaitu tanaman bawang merah dan cabe besar pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020.

d. Perkebunan

Perkebunan di Kabupaten Bangkalan, terdiri dari berbagai jenis tanaman, diantaranya: tanaman kelapa, kapok/randu, jambu mente, cabe jamu, pocok agel, kencur/empon-empon, pinang, dan siwalan.

Indikator untuk mengukur kinerja perkebunan yaitu *Persentase Meningkatnya Pengelolaan Komoditas Perkebunan*. Indikator tersebut akan tinggi nilai jika dilakukan peningkatan produksi perkebunan. Kabupaten Bangkalan memiliki potensi yang cukup baik. Hal ini ditandai dengan keragaman tanaman perkebunan yang tersebar di wilayah Kabupaten Bangkalan.

Tabel 91
Produksi Perkebunan Kelapa dan Tebu
Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2019-2021 (Ton)

No	Kecamatan	Kelapa			Tebu		
		2019	2020	2021*	2019	2020	2021*
1	Kamal	11,19	10,86	13,42	7.541,11	-	-
2	Labang	57,09	53,41	49,79	16,74	16,74	-
3	Kwanyar	104,32	97,60	104,69	-	-	-
4	Modung	28,86	30,26	26,63	342,41	-	-
5	Blega	66,95	62,64	66,28	-	-	-
6	Konang	123,77	126,41	132,73	-	-	-
7	Galis	213,28	213,56	222,32	337,02	337,02	457,24
8	Tanah Merah	216,57	324,45	300,58	2.386,27	630,38	1.105,9
9	Tragah	35,70	35,24	41,92	-	-	-
10	Socah	179,24	176,95	164,74	205,46	-	-



PUBLIC SERVICE



No	Kecamatan	Kelapa			Tebu		
		2019	2020	2021*	2019	2020	2021*
11	Bangkalan	199,80	183,36	202,77	125	25	-
12	Burneh	86,79	80,03	87,09	287,03	39,60	29,76
13	Arosbaya	59,68	49,48	52,37	46,50	-	-
14	Geger	186,71	175,57	155,9	86	48,93	-
15	Kokop	184,50	168,89	184,17	-	-	-
16	Tanjung Bumi	139,15	119,65	108,23	844,52	382,92	200
17	Sepulu	75,34	69,47	65,4	45	-	-
18	Klampis	86,68	79,93	79,99	1.031,49	-	-
Kabupaten Bangkalan		2.055,62	2.057,76	2.059,09	13.294,55	1.480,59	1.792,90

Sumber : Bangkalan dalam Angka (BPS), 2022

Terdapat 2 komoditas perkebunan yang menjadi andalan Kabupaten Bangkalan, yaitu Kelapa dan Tebu. Dari tabel diatas menunjukkan Produksi Kelapa selama tahun 2019-2021 mengalami peningkatan, sedangkan untuk tebu terjadi penurunan produksi pada tahun 2020, dan untuk tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020.

3.4 Peternakan

Potensi Peternakan di Kabupaten Bangkalan, diklasifikasikan atas 2 (dua) hal, yaitu potensi ternak kecil dan potensi ternak besar. Potensi ternak kecil, terdiri dari beberapa jenis ternak, yaitu ayam buras, ayam petelur, ayam ras pedaging, itik dan menthog. Sedangkan potensi ternak besar terdiri dari beberapa jenis ternak yaitu, kambing, kuda, sapi potong, sapi perah, kerbau serta domba.

Tabel 92
Ternak Besar dan Unggas di Kabupaten Bangkalan
Tahun 2018-2021 (Ekor)

NO	Uraian	2018	2019	2020	2021
1	Populasi Kambing	91.446	90.467	92.460	987
2	Populasi Kuda	603	597	597	564
3	Populasi Sapi Potong	226.897	245.897	259.923	276.476
4	Populasi Sapi Perah	20	20	20	11
5	Populasi Kerbau	1.276	1.219	1.219	1198
6	Populasi Domba	1.947	1.010	1.010	86.604
7	Ayam Buras	1.097.987	1.561.166	1.576.769	1.607.189
8	Ayam Pedaging	377.981	389.868	372.883	322.883
9	Ayam Petelur	107.096	108.089	105.482	88.486



PUBLIC SERVICE



NO	Uraian	2018	2019	2020	2021
10	Itik	76.695	83.055	82.381	85.630
11	Itik Manila	40.765	40.540	38.006	37.288

Sumber: Kabupaten Bangkalan Dalam Angka (BPS), 2022

Tabel 93
Data Sektoral Dinas Peternakan

Elemen Data		Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan	Keterangan
IV. Peternakan dan Kesehatan Hewan*					
1.	Jumlah Usaha Peternakan**				
	1. Jumlah Usaha Peternakan Hewan Besar**				
	Bangkalan	0	0	Usaha	
	Socah	0	0	Usaha	
	Burneh	1	1	Usaha	
	Kamal	0	0	Usaha	
	Arosbaya	0	0	Usaha	
	Geger	0	0	Usaha	
	Klampis	0	0	Usaha	
	Sepulu	0	0	Usaha	
	Tanjung Bumi	0	0	Usaha	
	Kokop	0	0	Usaha	
	Kwanyar	0	0	Usaha	
	Labang	0	0	Usaha	
	Tanah Merah	0	0	Usaha	
	Tragah	0	0	Usaha	
	Blega	0	0	Usaha	
	Modung	0	0	Usaha	
	Konang	0	0	Usaha	
	Galis	0	0	Usaha	
2.	Jumlah Usaha Peternakan Hewan Kecil**				
3.	Jumlah Usaha Peternakan Unggas**				
	Bangkalan	1	1	Usaha	
	Socah	7	7	Usaha	
	Burneh	10	10	Usaha	
	Kamal	5	5	Usaha	
	Arosbaya	10	10	Usaha	
	Geger	8	8	Usaha	
	Klampis	0	0	Usaha	
	Sepulu	6	6	Usaha	
	Tanjung Bumi	11	11	Usaha	
	Kokop	1	1	Usaha	



	Kwanyar	0	0	Usaha	
	Labang	1	1	Usaha	
	Tanah Merah	7	7	Usaha	
	Tragah	0	0	Usaha	
	Blega	11	11	Usaha	
	Modung	3	3	Usaha	
	Konang	0	0	Usaha	
	Galil	2	2	Usaha	
2.	Jumlah Populasi Hewan Ternak**				
1.	Jumlah Populasi Hewan Ternak Besar**				
	1. Jumlah Populasi Ternak Sapi**	252.065	268.142	Ekor	
	2. Jumlah Populasi Ternak Kerbau**	1.219	1.198	Ekor	
	3. Jumlah Populasi Ternak Kuda**	597	564	Ekor	
2.	Jumlah Populasi Hewan Ternak Kecil**				
	1. Jumlah Populasi Ternak Kambing**	92.383	88.944	Ekor	
	2. Jumlah Populasi Ternak Domba**	996	935	Ekor	
	3. Jumlah Populasi Ternak Kecil Lainnya**				
	3. Jumlah Populasi Hewan Ternak Unggas**				
	1. Jumlah Populasi Ternak Ayam**	89.718	87.750	Ekor	
	2. Jumlah Populasi Ternak Itik**	74.975	84.964	Ekor	
	3. Jumlah Populasi Ternak Unggas Lainnya**	37.981	37.388	Ekor	
3.	Jumlah dan Nilai Produksi Daging Hewan Ternak*				
1.	Jumlah Produksi Daging Hewan Ternak Besar**				
	1. Jumlah Produksi Daging Sapi**				
	Bangkalan	209.278	204.174	Kg	
	Socah	48.186	47.011	Kg	
	Burneh	27.219	26.555	Kg	
	Kamal	7.258	7.081	Kg	
	Arosbaya	378.033	368.813	Kg	
	Geger	18.146	17.703	Kg	
	Klampis	11.290	11.015	Kg	
	Sepulu	10.081	9.835	Kg	
	Tanjung Bumi	19.154	18.687	Kg	
	Kokop	7.258	7.081	Kg	
	Kwanyar	252.022	245.875	Kg	
	Labang	7.258	7.081	Kg	
	Tanah Merah	599.409	584.789	Kg	
	Tragah	37.905	36.980	Kg	



	Blega	9.073	8.852	Kg	
	Modung	9.073	8.852	Kg	
	Konang	7.258	7.081	Kg	
	Galis	40.928	39.930	Kg	
	2. Jumlah Produksi Daging Kerbau**	0	0	-	
	3. Jumlah Produksi Daging Kuda**	0	0	-	
	2. Nilai Produksi Daging Hewan Ternak Besar**				
	1. Nilai Produksi Daging Sapi**				
	Bangkalan	3.020.580.000	22.459.140.000	Rp	
	Socah	5.300.460.000	5.171.210.000	Rp	
	Burneh	2.994.090.000	2.921.050.000	Rp	
	Kamal	798.380.000	778.910.000	Rp	
	Arosbaya	41.583.630.000	40.569.430.000	Rp	
	Geger	1.996.060.000	1.947.330.000	Rp	
	Klampis	1.241.900.000	1.211.650.000	Rp	
	Sepulu	1.108.910.000	1.081.850.000	Rp	
	Tanjung Bumi	2.106.940.000	2.055.570.000	Rp	
	Kokop	798.380.000	778.910.000	Rp	
	Kwanyar	27.722.420.000	27.046.250.000	Rp	
	Labang	798.380.000	778.910.000	Rp	
	Tanah Merah	65.934.990.000	64.326.790.000	Rp	
	Tragah	4.169.550.000	4.067.800.000	Rp	
	Blega	998.030.000	973.720.000	Rp	
	Modung	998.030.000	973.720.000	Rp	
	Konang	798.380.000	778.910.000	Rp	
	Galis	4.502.080.000	4.392.300.000	Rp	
	2. Nilai Produksi Daging Kerbau**	0	0		
	3. Nilai Produksi Daging Kuda**	0	0		
	3. Jumlah Produksi Daging Hewan Ternak Kecil**				
	1. Jumlah Produksi Daging Kambing**	14.650	12.290	Kg	
	2. Jumlah Produksi Daging Domba**	1.750	987	Kg	
	3. Jumlah Produksi Daging Ternak Kecil Lainnya**				
	4. Nilai Produksi Daging Hewan Ternak Kecil**				
	1. Nilai Produksi Daging Kambing**	1.245.250.000	1.474.800.000	Rp	
	2. Nilai Produksi Daging Domba**	131.250.000	83.895.000	Rp	
	3. Nilai Produksi Daging Ternak Kecil Lainnya**				
	5. Jumlah Produksi Daging Hewan Unggas**				
	1. Jumlah Produksi Daging Ayam**	10.960.830	11.090.027	Kg	
	2. Jumlah Produksi Daging Itik**	589.125	678.255	Kg	
	3. Jumlah Produksi Daging Unggas Lainnya**	2.975	3.072	Kg	
	6. Nilai Produksi Daging Hewan Unggas**				



	1. Nilai Produksi Daging Ayam**	339.785.730.000	343.790.837.000	Rp	
	2. Nilai Produksi Daging Itik**	21.797.625.000	23.738.925.000	Rp	
	3. Nilai Produksi Daging Unggas Lainnya**	119.000.000	113.664.000	Rp	
	4. Jumlah dan Nilai Produksi Susu Hewan Ternak*				
	1. Jumlah Produksi Susu Sapi**				
	Bangkalan	0	0		
	Socah	0	0		
	Burneh	9.763	5.370	liter	
	Kamal	0	0		
	Arosbaya	0	0		
	Geger	0	0		
	Klampis	0	0		
	Sepulu	0	0		
	Tanjung Bumi	0	0		
	Kokop	0	0		
	Kwanyar	0	0		
	Labang	0	0		
	Tanah Merah	0	0		
	Tragah	0	0		
	Blega	0	0		
	Modung	0	0		
	Konang	0	0		
	Galis	0	0		
	2. Jumlah Produksi Susu Hewan Ternak Lainnya**				
	3. Nilai Produksi Susu Sapi**				
	Bangkalan	0	0		
	Socah	0	0		
	Burneh	146.445.000	83.235.000	Rp	
	Kamal	0	0		
	Arosbaya	0	0		
	Geger	0	0		
	Klampis	0	0		
	Sepulu	0	0		
	Tanjung Bumi	0	0		
	Kokop	0	0		
	Kwanyar	0	0		
	Labang	0	0		
	Tanah Merah	0	0		
	Tragah	0	0		
	Blega	0	0		
	Modung	0	0		
	Konang	0	0		
	Galis	0	0		



	4. Nilai Produksi Susu Hewan Ternak Lainnya**			
	5. Jumlah dan Nilai Produksi Telur Hewan Ternak*			
	1. Jumlah Produksi Telur Ayam**			
	Bangkalan	24.487	21.856	Kg
	Socah	14.131	13.406	Kg
	Burneh	-	3.250	Kg
	Kamal	5.454	5.119	Kg
	Arosbaya	16.554	11.294	Kg
	Geger	24.425	16.250	Kg
	Klampis	7.038	6.979	Kg
	Sepulu	10.208	7.296	Kg
	Tanjung Bumi	24.494	17.956	Kg
	Kokop	-	2.438	Kg
	Kwanyar	1.510	1.625	Kg
	Labang	2.282	2.275	Kg
	Tanah Merah	7.038	6.443	Kg
	Tragah	-	-	Kg
	Blega	13.384	10.156	Kg
	Modung	16.539	13.975	Kg
	Konang	-	-	Kg
	Galis	3.866	2.275	Kg
	2. Jumlah Produksi Telur Itik**			
	Bangkalan	11.086	12.736	Kg
	Socah	16.579	18.700	Kg
	Burneh	12.912	15.217	Kg
	Kamal	4.126	5.370	Kg
	Arosbaya	7.442	9.983	Kg
	Geger	7.223	9.741	Kg
	Klampis	4.317	5.583	Kg
	Sepulu	3.489	5.399	Kg
	Tanjung Bumi	4.008	5.050	Kg
	Kokop	3.710	4.730	Kg
	Kwanyar	6.576	7.845	Kg
	Labang	4.454	5.728	Kg
	Tanah Merah	14.404	16.361	Kg
	Tragah	14.083	16.574	Kg
	Blega	7.237	7.576	Kg
	Modung	3.930	5.350	Kg
	Konang	3.922	5.815	Kg
	Galis	5.218	6.944	Kg
	3. Jumlah Produksi Telur Hewan Ternak Lainnya**			
	Bangkalan	2.508	2.445	Kg
	Socah	581	566	Kg



	Burneh	1.056	1.029	Kg	
	Kamal	305	297	Kg	
	Arosbaya	492	479	Kg	
	Geger	1.800	1.755	Kg	
	Klampis	183	178	Kg	
	Sepulu	619	603	Kg	
	Tanjung Bumi	487	474	Kg	
	Kokop	1.219	1.188	Kg	
	Kwanyar	362	352	Kg	
	Labang	310	302	Kg	
	Tanah Merah	915	891	Kg	
	Tragah	1.071	1.044	Kg	
	Blega	879	857	Kg	
	Modung	366	356	Kg	
	Konang	179	174	Kg	
	Galis	171	166	Kg	
4.	Nilai Produksi Telur Ayam**				
	Bangkalan	538.714.000	458.976.000	Rp	
	Socah	10.882.000	281.526.000	Rp	
	Burneh		68.250.000	Rp	
	Kamal	119.988.000	107.499.000	Rp	
	Arosbaya	364.188.000	237.174.000	Rp	
	Geger	537.350.000	341.250.000	Rp	
	Klampis	154.836.000	146.559.000	Rp	
	Sepulu	224.576.000	153.216.000	Rp	
	Tanjung Bumi	538.868.000	377.076.000	Rp	
	Kokop		51.198.000	Rp	
	Kwanyar	33.220.000	34.125.000	Rp	
	Labang	50.204.000	47.775.000	Rp	
	Tanah Merah	154.836.000	135.303.000	Rp	
	Tragah				
	Blega	294.448.000	213.276.000	Rp	
	Modung	363.858.000	293.475.000	Rp	
	Konang	-			
	Galis	85.052.000	47.775.000	Rp	
5.	Nilai Produksi Telur Itik**				
	Bangkalan	332.580.000	362.976.000	Rp	
	Socah	497.370.000	532.950.000	Rp	
	Burneh	387.360.000	433.684.500	Rp	
	Kamal	123.780.000	153.045.000	Rp	
	Arosbaya	223.260.000	284.515.500	Rp	
	Geger	216.690.000	277.618.500	Rp	
	Klampis	129.510.000	159.115.500	Rp	



	Sepulu	104.670.000	153.871.500	Rp	
	Tanjung Bumi	120.240.000	143.925.000	Rp	
	Kokop	111.300.000	134.805.000	Rp	
	Kwanyar	197.280.000	223.582.500	Rp	
	Labang	133.620.000	163.248.000	Rp	
	Tanah Merah	432.120.000	466.288.500	Rp	
	Tragah	422.490.000	472.359.000	Rp	
	Blega	217.110.000	215.916.000	Rp	
	Modung	117.900.000	152.475.000	Rp	
	Konang	117.660.000	165.727.500	Rp	
	Galis	156.540.000	197.904.000	Rp	
6.	Nilai Produksi Telur Hewan Ternak Lainnya**				
	Bangkalan	105.336.000	96.577.500	Rp	
	Socah	24.402.000	22.357.000	Rp	
	Burneh	44.352.000	40.645.500	Rp	
	Kamal	12.810.000	11.731.500	Rp	
	Arosbaya	20.664.000	18.920.500	Rp	
	Geger	75.600.000	69.322.500	Rp	
	Klampis	7.686.000	7.031.000	Rp	
	Sepulu	25.998.000	23.818.500	Rp	
	Tanjung Bumi	20.454.000	18.723.000	Rp	
	Kokop	51.198.000	46.926.000	Rp	
	Kwanyar	15.204.000	13.904.000	Rp	
	Labang	13.014.540	11.929.000	Rp	
	Tanah Merah	38.419.920	35.194.500	Rp	
	Tragah	44.982.000	41.238.000	Rp	
	Blega	36.918.000	33.851.500	Rp	
	Modung	15.372.000	14.062.000	Rp	
	Konang	7.518.000	6.873.000	Rp	
	Galis	7.182.000	6.557.000	Rp	
6.	Jumlah Kasus Wabah/Endemi pada Hewan**				
7.	Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)				
1.	Jumlah Peternak**				
	Bangkalan	1	1	Orang	
	Socah	7	7	Orang	
	Burneh	10	10	Orang	
	Kamal	5	5	Orang	
	Arosbaya	10	10	Orang	
	Geger	8	8	Orang	
	Klampis	0	0	Orang	
	Sepulu	6	6	Orang	
	Tanjung Bumi	11	11	Orang	
	Kokop	1	1	Orang	



Kwanyar	0	0	Orang	
Labang	1	1	Orang	
Tanah Merah	7	7	Orang	
Tragah	0	0	Orang	
Blega	11	11	Orang	
Modung	3	3	Orang	
Konang	0	0	Orang	
Galis	2	2	Orang	
2. Pengeluaran Peternak**				
1 Biaya Konsumsi Peternak**				
2 Biaya Produksi Peternak**				
4. Jumlah Ketersediaan Bibit Ternak**				
1. Sapi	199.652	201.107	Ekor	
2. Kerbau	1.338	1235	Ekor	
3. Kuda	615	515	Ekor	
4. Kambing	43.985	41885	Ekor	
5. Domba	1.159	1100	Ekor	
6. Babi	0	0		
7. Kelinci	0	0		
8. Ayam	0	0		
9. Itik Dan Sejenisnya	0	0		
5. Jumlah Ketersediaan Pupuk	0	0		
6. Jumlah Ketersediaan Pakan Ternak	75.586.505	76.720.303	Ton	
1. Rumah Potong Hewan Sapi dan Sejenisnya	11	11	Unit	

Sumber Data : Dinas Peternakan Kab. Bangkalan, 2021

3.5 Energi dan Sumber Daya Mineral

Menurut Undang Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dimana ada perubahan kewenangan bidang Energi dan Sumberdaya mineral yang sebelumnya merupakan kewenangan kabupaten kini ditarik ke pusat. Sehingga ESDM di Kabupaten bangkalan bukan menjadi kewenangan dari pemerintah Kabupaten Bangkalan. Namun demikian gambaran tentang potensi energy dan sumber daya mineral dapat disampaikan sebagai berikut:

- **Dolomit**, tersebar di Kecamatan Kamal, Tragah, Kwanyar dan Labang
- **Tanah Liat (clay)**, tersebar di Kecamatan Geger, Galis, Tragah, Konang, Labang, Modung, Blega, Kokop, Tanjung Bumi, Sepulu, Klampis



PUBLIC SERVICE



- **Batu Phospat**, tersebar di Kecamatan Tragah, Kwanyar, Labang, Modung dan Kecamatan Blega.
- **Pasir**, tersebar di Kecamatan Geger, Galis, Burneh, Kokop, Tanjung Bumi, Sepulu, Klampis.
- **Batu Gamping**, tersebar di Kecamatan Geger, Galis, Kamal, Tragah, Kwanyar, Konang, Labang, Modung, Blega, Tanah Merah, Socah, Burneh, Arosbaya, Kokop, Tanjung Bumi, Sepulu, Klampis.

Terkait dengan Energi elektrifikasi di Kabupaten Bangkalan, Rasio dihitung oleh PLN Bangkalan. Adapun data rasio Elektrifikasi yang tercatat dari tahun 2017-2020 dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 8
Rasio Elektrifikasi
Di Kabupaten Bangkalan Tahun 2018-2020



Sumber : PLN Kabupaten Bangkalan, 2021

Berdasarkan grafik diatas, menunjukkan bahwa nilai RE di Kabupaten Bangkalan mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2020 sebesar 97,79%. Hal ini menunjukkan bahwa pemerataan pelayanan PLN menjangkau hampir seluruh wilayah kecamatan di Bangkalan.

3.6 Perdagangan

Kawasan perdagangan di Kabupaten Bangkalan nampak lebih bergeliat terjadi di kecamatan kota Bangkalan. Di kecamatan kota Bangkalan terdapat 3 (tiga) simpul pertumbuhan ekonomi dengan dominasi sektor perdagangan yang sangat potensial dan dapat disebut sebagai kawasan segi tiga emas Bangkalan. Simpul pertama adalah di



PUBLIC SERVICE



Kelurahan Mlajah, dimana terdapat Bangkalan Plasa, dan Pasar Ki Lemah Duwur merupakan pusatnya. Simpul kedua di Kelurahan Bancaran, dengan Pasar Bancaran sebagai pusatnya. Sementara simpul ketiga terdapat di Desa Martajasa dengan Pesarean Syaichona Mohammad Cholil (Wisata Religi) sebagai pusatnya.

Grafik 9

Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda motor Terhadap PDRB ADHB Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2021



Sumber Data: Kabupaten Bangkalan Dalam Angka, 2021

Sektor ini terbagi menjadi subsektor Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasi dan subsektor Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor. Kabupaten Bangkalan dari kedua kategori ini, perdagangan eceran non kendaraan selalu mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini wajar, mengingat aktivitas perdagangan di Bangkalan masih dominan komoditas yang bersifat lokal, seperti hasil makanan dan minuman, olahan pertanian dan kerajinan kecil.

Perkembangan perdagangan di Kabupaten Bangkalan juga dapat dilihat dari jumlah prasarana dan sarana perdagangan sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 94
Jumlah Prasarana dan Sarana Perdagangan di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017-2021

NO	JENIS SARPRAS	2017	2018	2019	2020	2021
1	Pasar Daerah	29	29	29	29	29
2	Pasar Desa	71	71	71	71	-
3	Toko	10.755	13.957	14.032	13.325	-
4	Kios	985	1.406	2.008	2.070	11.952
5	Warung	354	505	707	1.009	-



PUBLIC SERVICE



Sumber: Bangkalan Dalam Angka (BPS), 2021, Dinas PMD, 2021 dan Dinas Perdagangan, 2021, Bangkalan Dalam Angka 2022

Tabel 95
Data Sektoral Dinas Perdagangan

Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan	Keterangan
I. Sarana Perdagangan*				
1. Jumlah Pasar Tradisional**				
1. Jumlah Dikelola Pemerintah **				
1. Jumlah Bangunan Permanen**				
Bangkalan	648	648	Unit	
Socah	70	70	Unit	
Burneh	67	67	Unit	
Kamal	96	96	Unit	
Arosbaya	48	48	Unit	
Geger	34	34	Unit	
Klampis	60	60	Unit	
Sepulu	107	107	Unit	
Tanjung Bumi	105	105	Unit	
Kokop	46	46	Unit	
Kwanyar	125	125	Unit	
Labang	89	89	Unit	
Tanah Merah	170	170	Unit	
Tragah	38	38	Unit	
Blega	38	38	Unit	
Modung	44	44	Unit	
Konang	-	0	Unit	
Galis	66	66	Unit	
2. Jumlah Bangunan Semi Permanen**				
Bangkalan	144	144	Unit	
Socah	35	35	Unit	
Burneh	35	35	Unit	
Kamal	65	65	Unit	
Arosbaya	46	46	Unit	
Geger	24	24	Unit	
Klampis	41	41	Unit	
Sepulu	14	14	Unit	
Tanjung Bumi	22	22	Unit	
Kokop	12	12	Unit	
Kwanyar	181	181	Unit	



		Labang	29	29	Unit	
		Tanah Merah	123	123	Unit	
		Tragah	4	4	Unit	
		Blega	56	56	Unit	
		Modung	25	25	Unit	
		Konang	-	0	Unit	
		Galis	39	39	Unit	
	3.	Jumlah Tanpa Bangunan/Tenda**				
		Bangkalan	552	552	Unit	
		Socah	240	240	Unit	
		Burneh	246	246	Unit	
		Kamal	148	148	Unit	
		Arosbaya	120	120	Unit	
		Geger	442	442	Unit	
		Klampis	198	198	Unit	
		Sepulu	158	158	Unit	
		Tanjung Bumi	199	199	Unit	
		Kokop	543	543	Unit	
		Kwanyar	324	324	Unit	
		Labang	87	87	Unit	
		Tanah Merah	656	656	Unit	
		Tragah	108	108	Unit	
		Blega	445	445	Unit	
		Modung	223	223	Unit	
		Konang	-	0	Unit	
		Galis	182	182	Unit	
	2.	Dikelola Swasta**				
	1.	Jumlah Bangunan Permanen**	-	0	Unit	
	2.	Jumlah Bangunan Semi Permanen**	-	0	Unit	
	3.	Jumlah Tanpa Bangunan/Tenda **	-	0	Unit	
	3.	Dikelola Masyarakat**				
	1.	Jumlah Bangunan Permanen**	4	4	Unit	
	2.	Jumlah Bangunan Semi Permanen**	-	0	Unit	
	3.	Jumlah Tanpa Bangunan/Tenda **	-	0	Unit	
	2.	Jumlah Pasar Modern**				
	1.	Pasar Swalayan/Supermarket/Toserba**				
		Bangkalan	19	19	Unit	
		Socah	2	2	Unit	
		Burneh	5	5	Unit	
		Kamal	6	6	Unit	
		Arosbaya	3	3	Unit	
		Geger	-	0	Unit	
		Klampis	1	1	Unit	



Sepulu	2	2	Unit	
Tanjung Bumi	2	2	Unit	
Kokop	-	0	Unit	
Kwanyar	1	1	Unit	
Labang	1	1	Unit	
Tanah Merah	2	2	Unit	
Tragah	-	0	Unit	
Blega	3	3	Unit	
Modung	-	0	Unit	
Konang	-	0	Unit	
Galis	-	0	Unit	
2. Minimarket**				
Bangkalan	-	0	Unit	
Socah	1	1	Unit	
Burneh	-	0	Unit	
Kamal	15	15	Unit	
Arosbaya	-	0	Unit	
Geger	-	0	Unit	
Klampis	-	0	Unit	
Sepulu	-	0	Unit	
Tanjung Bumi	-	0	Unit	
Kokop	-	0	Unit	
Kwanyar	-	0	Unit	
Labang	-	0	Unit	
Tanah Merah	-	0	Unit	
Tragah	-	0	Unit	
Blega	2	2	Unit	
Modung	-	0	Unit	
Konang	-	0	Unit	
Galis	-	0	Unit	
3. Pasar Perkulakan/Grosir**	3	3	Unit	

Sumber Data: Dinas Perdagangan, 2021

3.7 Perindustrian

Potensi Perindustrian, diklasifikasikan atas industri besar, industri sedang, industri kecil, industri mikro serta industri non formal, dimana hal ini merupakan bagian dari potensi yang dimiliki Kabupaten Bangkalan. Adapun data jumlah industry dari tahun 2016-2020 sebagaimana tabel berikut:



PUBLIC SERVICE



Tabel 96
Jumlah Industri di Kabupaten Bangkalan Tahun 2016-2020

No	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
1	Industri Besar					
	a. Jumlah Perusahaan	4	4	4	4	4
	b. Jumlah Tenaga Kerja	690	690	690	690	690
2	Industri Sedang					
	a. Jumlah Perusahaan	11	11	11	6	6
	b. Jumlah Tenaga Kerja	214	214	214	139	139
3	Industri Kecil					
	a. Jumlah Perusahaan	149	152	152	681	681
	b. Jumlah Tenaga Kerja	1.693	1.738	1.738	4.684	4.684
4	Industri Mikro					
	a. Jumlah Perusahaan	340	342	342	300	321
	b. Jumlah Tenaga Kerja	2.069	2.082	2.082	1.699	1.734
5	Industri Non Formal					
	a. Jumlah Sentra	151	153	160	176	187
	b. Jumlah Tenaga Kerja	12.006	12.101	12.101	6.204	6.204

Sumber : SIPD e-Database Kabupaten Bangkalan, 2020

Tabel 97
Data Sekroral
Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja

Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan	Keterangan
I. Jenis Industri Kecil*				
1. Industri Pengolahan Pangan*				
1. Jumlah Unit Industri	56		Unit	
2. Jumlah Tenaga Kerja	863		Orang	
3. Jumlah Produksi	-			
4. Nilai Produksi	59.130.992.500,00		Rp	
2. Industri Tekstil*				
1. Jumlah Unit Industri	26		Unit	
2. Jumlah Tenaga Kerja	212		Orang	
3. Jumlah Produksi				
4. Nilai Produksi	7.823.810.000,00		Rp	
3. Industri Barang Kulit*				
1. Jumlah Unit Industri	2		Unit	
2. Jumlah Tenaga Kerja	10		Orang	
3. Jumlah Produksi				
4. Nilai Produksi	147.600.000,00		Rp	



4. Industri Pengolahan Kayu*				
1. Jumlah Unit Industri	54		Unit	
2. Jumlah Tenaga Kerja	357		Orang	
3. Jumlah Produksi				
4. Nilai Produksi	9.449.190.000,00		Rp	
5. Industri Pengolahan Kertas*				
1. Jumlah Unit Industri	15		Unit	
2. Jumlah Tenaga Kerja	66		Orang	
3. Jumlah Produksi				
4. Nilai Produksi	1.565.285.000,00		Rp	
6. Industri Kimia Farmasi*				
1. Jumlah Unit Industri	9		Unit	
2. Jumlah Tenaga Kerja	47		Orang	
3. Jumlah Produksi				
4. Nilai Produksi	1.104.850.000,00		Rp	
7. Industri Pengolahan Karet*				
1. Jumlah Unit Industri	7		Unit	
2. Jumlah Tenaga Kerja	42		Orang	
3. Jumlah Produksi				
4. Nilai Produksi	2.586.075.000,00		Rp	
8. Industri Galian Bukan Logam*				
1. Jumlah Unit Industri	14		Unit	
2. Jumlah Tenaga Kerja	158		Orang	
3. Jumlah Produksi				
4. Nilai Produksi	2.481.197.500,00		Rp	
II. Jenis Industri Sedang*				
1. Industri Pengolahan Pangan*				
1. Jumlah Unit Industri	4		Unit	
2. Jumlah Tenaga Kerja	102		Orang	
3. Jumlah Produksi				
4. Nilai Produksi	10.203.100.000,00		Rp	
2. Industri Tekstil*				
1. Jumlah Unit Industri	1		Unit	
2. Jumlah Tenaga Kerja	15		Orang	
3. Jumlah Produksi				
4. Nilai Produksi	250.000.000,00		Rp	
1. Jumlah Unit Industri	1		Unit	
2. Jumlah Tenaga Kerja	20		Orang	
3. Jumlah Produksi				
4. Nilai Produksi	64.125.000,00		Rp	
8. Industri Galian Bukan Logam*				
1. Jumlah Unit Industri	3		Unit	
2. Jumlah Tenaga Kerja	79		Orang	



PUBLIC SERVICE



3. Jumlah Produksi				
4. Nilai Produksi	646.640.000,00		Rp	
III. Jenis Industri Besar*				
1. Industri Pengolahan Pangan*				
1. Jumlah Unit Industri	1		Unit	
2. Jumlah Tenaga Kerja	20		Orang	
3. Jumlah Produksi				
4. Nilai Produksi	5.800.000.000,00		Rp	
8. Industri Galian Bukan Logam*				
1. Jumlah Unit Industri	1		Unit	
2. Jumlah Tenaga Kerja	200		Orang	
3. Jumlah Produksi				
4. Nilai Produksi	40.800.000.000,00		Rp	

Sumber Data : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja, 2021

4. Fokus Layanan Urusan Pendukung

4.1 Sekretariat DPRD

Tabel 98
Data Sektoral Sekretariat DPRD

Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan
2. DPRD*			
1. Jumlah Anggota DPRD**	50	50	orang
a. Laki-Laki	46	46	orang
b. Perempuan	4	4	orang
2. Jumlah Fraksi	7	7	Fraksi
3. Tersedianya Rencana Kerja Tahunan pada setiap alat-alat kelengkapan DPRD Provinsi/Kab/Kota	1	1	Dokumen
4. Tersusun dan terintegrasi program-program kerja DPRD untuk melaksanakan fungsi pengawasan, fungsi pembentukan Perda, dan Fungsi Anggaran dalam fungsi anggaran dalam dokumen Rencana Lima Tahunan (RPJM) maupun dokumen rencana tahunan (RKP)	14	14	Laporan dan Dokumen
5. Terintegrasi program-program DPRD untuk melaksanakan fungsi pengawasan, pembentukan Perda dan Anggaran ke dalam dokumen perencanaan dan dokumen anggaran setwan DPRD	2	1	Program



PUBLIC SERVICE



Sumber Data : Sekretariat DPRD Kabupaten Bangkalan, 2021

5. Fokus Layanan Urusan Penunjang

5.1 Keuangan

Tabel 99
Rincian Pendapatan Kabupaten Bangkalan Tahun 2020-2021

Rincian	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan
1. Jumlah Pendapatan**	2,140,808,956,309.69	1,691,602,078,326.06	Rupiah
A. Pendapatan Asli Daerah**	233,177,792,497.49	197,629,958,434.92	Rupiah
1. Pajak Daerah	46,623,597,590.16	40,921,076,373.00	Rupiah
2. Retribusi Daerah	10,226,164,999.85	12,048,266,009.20	Rupiah
3. Hasil Pengelolaan Keuangan Daerah yang Dipisahkan	13,621,358,514.80	2,526,924,243.15	Rupiah
4. Lain-Lain PAD yang Sah	162,706,671,392.68	142,133,691,809.57	Rupiah
B. Pendapatan Transfer	-	1,493,972,119,891.14	Rupiah
1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	-	1,371,574,136,201.00	Rupiah
1.1 Dana Perimbangan**	1,314,106,777,010.00	1,106,146,239,201.00	Rupiah
1.1.1 Dana Bagi Hasil**	111,248,228,108.00	64,518,378,509.00	Rupiah
a. Pajak	45,726,898,962.00	31,608,816,939.00	Rupiah
b. Non Pajak	65,521,329,146.00	32,909,561,570.00	Rupiah
1.1.2. Dana Alokasi Umum	933,519,578,000.00	817,967,721,000.00	Rupiah
1.1.3. Dana Alokasi Khusus	269,338,970,902.00	223,660,139,692.00	Rupiah
1.2 Dana Insentif Daerah	-	18,986,222,000.00	Rupiah
1.3. Dana Desa	-	246,441,675,000	Rupiah
2. Pendapatan Transfer Antar Daerah	-	122,397,983,690.14	Rupiah
2.1 Pendapatan Bagi Hasil Pajak	-	117,414,605,833.00	Rupiah
2.2 Bantuan Keuangan	-	4,983,377,857.14	Rupiah
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah**	593,524,386,802.20	-	Rupiah
1. Hibah	108,370,156,972.00	-	Rupiah
2. Dana Darurat	-	-	Rupiah
3. Dana Bagi Hasil Pajak	108,135,059,217.00	-	Rupiah



PUBLIC SERVICE



4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	365,131,528,000.00	-	Rupiah
5. Bantuan Keuangan	11,887,642,613.20	-	Rupiah
6. Sumbangan Pihak ke-3	-	-	Rupiah
7. Lain-lain Penerimaan	-	-	Rupiah
8. Pendapatan Dana Kapitasi JKN Pada FKTP	-	-	Rupiah
Percentase PAD terhadap pendapatan	10.89	11.68	Rupiah

Sumber Data : Badan Pendapatan Daerah Kab. Bangkalan, 2021

5.2 Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan

Tabel 100
Data Kepegawaian Kaupaten Bangkalan Tahun 2020-2021

Elemen Data	Updating Tahun 2020	Tahun 2021	Satuan
1. Kepegawaiaan*			
1. Jumlah Pegawai Tetap	8603	7927	Orang
1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan**			
1. Tamat SMP**	92	240	Orang
1. Laki-Laki	83	186	Orang
2. Perempuan	9	54	Orang
2. Tamat SMA**	1273	758	Orang
1. Laki-Laki	955	536	Orang
2. Perempuan	318	222	Orang
3. Diploma**	917	325	Orang
1. Laki-Laki	202	63	Orang
2. Perempuan	715	262	Orang
4. Sarjana S1**	5641	6412	Orang
1. Laki-Laki	2638	2961	Orang
2. Perempuan	3003	3451	Orang
5. Sarjana S2**	674	181	Orang
1. Laki-Laki	426	110	Orang
2. Perempuan	248	71	Orang
6. Sarjana S3**	6	11	Orang
1. Laki-Laki	6	1	Orang
2. Perempuan	0	10	Orang
2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan**	8603	7927	Orang
1. Jumlah Pegawai Golongan I	28	62	Orang
2. Jumlah Pegawai Golongan II	1524	1748	Orang
3. Jumlah Pegawai Golongan III	4832	4324	Orang
4. Jumlah Pegawai Golongan IV	2219	1793	Orang
2. Jumlah Pegawai Honor**	3843	3428	Orang
1. Tenaga Pendidik	931	612	Orang
2. Tenaga Kesehatan	595	462	Orang



PUBLIC SERVICE



3. Tenaga Penyuluhan/Pendampingan	20	56	Orang
4. Tenaga Kebersihan	56	53	Orang
5. Tenaga Keamanan	265	255	Orang
6. Tenaga Lainnya	1976	1990	Orang
Rata-rata lama pegawai mendapatkan pendidikan dan pelatihan			
Persentase ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	-	4.14%	%
Persentase pejabat ASN yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan struktural	56.41%	50.06%	
Jumlah jabatan pimpinan tinggi pada instansi pemerintah	39	39	Jabatan
Jumlah jabatan administrasi pada instansi pemerintah	810	810	Jabatan
Jumlah pemangku jabatan fungsional tertentu pada instansi pemerintah	5098	5098	Orang

Sumber Data : BKPSDA Kab. Bangkalan, 2021

6. KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH

Kinerja penyelenggara pemerintah daerah merupakan sebuah kegiatan yang harus dilakukan oleh seluruh perangkat daerah dalam bentuk kinerja. Kinerja yang dilakukan disesuaikan dengan pelaksanaan urusan dalam menyelenggarakan pemerintah daerah. Hal ini bertujuan agar kinerja yang dilakukan memiliki tolak ukur yang dapat dicapai dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah maupun Jangka Panjang Daerah.

Indikator kinerja daerah merupakan alat untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi kepala daerah dari sisi keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Hal ini ditunjukkan dengan capaian indikator *outcome* program pembangunan daerah setiap tahun sesuai dengan kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode RPJMD. Indikator kinerja daerah dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Bidang. Terkait dengan pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mengukur keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi.

Indikator Kinerja Utama (IKU) kabupaten Bangkalan antara lain dapat dicermati pada tabel dibawah ini :



PUBLIC SERVICE



Tabel 101
Indikator Kinerja Utama (IKU) Kabupaten Bangkalan

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET 2023
1	Indeks Kesalehan Sosial	70,40
2	Indeks Reformasi Birokrasi	55,85
3	Indeks Pembangunan Manusia	65,70
4	Tingkat Kemiskinan	17,70
5	Gini Rasio	0,29
6	Pertumbuhan Ekonomi	4,63
7	Angka Kriminalitas	3,33
8	Rata-rata Layanan Infrastruktur	60,10%
9	Pertumbuhan nilai investasi daerah	4,41

Selain Indikator Kinerja Utama, bab ini juga membahas mengenai Penetapan Kinerja Daerah. Indikator Kinerja Daerah dibagi dalam 3 (tiga) aspek yaitu aspek Kesejahteraan Masyarakat, aspek Daya Saing Daerah dan aspek Pelayanan Umum dengan rincian indikator dan target sebagaimana tabel berikut ini

Tabel 102
Indikator Kinerja Daerah Kabupaten Bangkalan

NO	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Realisasi Kinerja			Target Capaian Kinerja Tahun	
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT					
1.1.	Pertumbuhan Ekonomi	4.49%	-5.59%	-2.07%	3.54%	4.63%
1.2.	Laju Inflasi	2,37%	0.01%	1.17%	2.08%	1.54%
1.3.	PDRB perkapita	25,000	23,75	23,014	26,00	28,00
1.4.	Gini Ratio/ Indeks Gini	0.31	0.32	0.303	0.30	0.29
1.5.	Tingkat kemiskinan	18.90%	20.56%	21.57%	18.58%	17.59%
1.6.	Indeks Pembangunan Manusia	63.79	64,11	64.36	65.18	65.70
1.7.	Tingkat pengangguran Terbuka	5.84%	8.77%	8.07%	7.37%	6.70%
1.8.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Pemerintahan	80.75	83.92	80.95	84.22	84.32



1.9.	Opini BPK terhadap LKPD	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
1.10.	Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi	74.4	76.1	73.4	81.5	84.2
2	ASPEK DAYA SAING DAERAH					
2.1.	Indeks Kesalehan Sosial	63.8	69,35	69.69	69,9	70,4
2.2.	Indeks Reformasi Birokrasi	54.38	55,28	56,51	55.7	55.85
2.3.	Angka Kriminalitas	3.6	3.6	3,6*	3.43	3.33
2.4.	Rata-Rata Layanan Infrastruktur	54.21%	54,28%	58.53%	58.66%	60.10%
2.5.	Ratio Ketergantungan	52.28%	52.21%	40.6%	51.80%	51.20%
2.6.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Per Kapita	729.812,8 3	791.935	791.935*	875.000	950.000
3	ASPEK PELAYANAN UMUM					
3.1	Pelayanan Urusan Wajib Terkait Pelayanan Dasar					
3.1.1	Pendidikan					
3.1.1.1	Indeks Pendidikan	8.68	8.76	8.85	8.96	9.06
3.1.1.2	Angka rata-rata lama sekolah	5.6	5.7	5.96	5.9	6
3.1.2	Kesehatan					
3.1.2.1	Angka Harapan Hidup	71,34 tahun	70,18 tahun	70,22 tahun	71,56 tahun	71,89 tahun
3.1.2.2	Akreditasi Rumah sakit mengacu Standarisasi Nasional RS (SNARS)	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
3.1.3	Pekerjaan Umum dan Tata Ruang					
3.1.3.1	Persentase infrastruktur dasar ke-PU- an dalam kondisi baik/terlayani	62.26%	61.42%	62.80%	63,58%	64,63%
3.1.3.2	Persentase kesesuaian pemanfaatan tata ruang dengan rencana tata ruang	85%	86%	87%	88%	89%
3.1.4	Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman					
3.1.4.1	Persentase infrastruktur dasar perumahan dan permukiman dalam kondisi baik	32.37%	35.73%	36.04%	39.39%	41.73%
3.1.5	Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat					
3.1.5.1	Persentase pelanggaran terhadap ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat/ perda yang terselesaikan	60%	65%	85%	80%	85%



3.1.6	Sosial					
3.1.6.1	Jumlah PMKS / PPKS	539.162 org	501.674 org	638.972 org	501.468 org	501.338 org
3.1.6.2	Persentase Penangangan Bencana	80%	80%	80%	90%	100%
3.2	Pelayanan Urusan Wajib Tidak Terkait Pelayanan Dasar					
3.2.1	Tenaga Kerja					
3.2.1.1	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar yang ditempatkan	408*	43	45	300	410
3.2.1.2	Jumlah Tenaga Kerja yang mendapatkan Pelatihan	100*	336	244	150	200
3.2.2	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak					
3.2.2.1	Persentase penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	91%	92%	100%	94%	95%
3.2.2.2	Indeks Pemberdayaan Gender	49,9	50,43	60,03	62,75	65,8
3.2.3	Pangan					
3.2.3.1	Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi	74.4	76.1	73.4	81.5	84.2
3.2.4	Lingkungan Hidup					
3.2.4.1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	56.58	58.29	55.36	58.33	58.41
3.2.5	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil					
3.2.5.1	Rata-rata Prosentase Kepemilikan Dokumen Administrasi Kependudukan	68%	63.30%	84.46%	85.50%	86%
3.2.6	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa					
3.2.6.1	Jumlah desa tertinggal yang dientaskan	112 Ds	273 Ds	273 Ds	273 Ds	273 Ds
3.2.6.2	Jumlah desa maju	18 Ds	19 Ds	27 Ds	29 Ds	31 Ds
3.2.7	Pengendalian Penduduk dan KB					
3.2.7.1	<i>Total Fertility Rate (TFR)</i>	2,18*	2.16	2.14	2.12	2.11
3.2.8	Perhubungan					
3.2.8.1	Persentase infrastruktur perhubungan dalam kondisi baik	68%	60%	77%	82%	85%
3.2.8.2	Prosentase angkutan umum yang layak fungsi	50%*	50%	54%	74%	75%



3.2.9	Komunikasi dan Informatika					
3.2.9.1	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	2.3	2.6	1.62	3.2	3.5
		baik	baik	baik	baik	sangat baik
3.2.10	Koperasi dan Usaha Mikro					
3.2.10.1	Jumlah omset usaha mikro dan koperasi	Rp. 5.801.448.089.700	Rp. 5.802.560.560.700	Rp. 4.371.358.636.948	Rp. 5.814.417.826.260	Rp. 5.818.772.705.400
3.2.11	Penanaman Modal					
3.2.11.1	Pertumbuhan nilai investasi daerah	350%	14%	17,18%	18,30%	20,22%
3.2.11.2	Nilai Investasi daerah PMDN, PMA	Rp. 1.294.152.727.502	Rp. 328.239.262.846	Rp. 384.628.310.040	Rp. 455.000.000.000	Rp. 547.000.000.000
3.2.11.3	Persentase dokumen perizinan dan non perizinan yang diselesaikan tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%
3.2.12	Kepemudaan dan Olahraga					
3.2.12.1	Jumlah pemuda yang berprestasi tingkat regional dan nasional	6 orang	2 orang	8 orang	20 orang	26 orang
3.2.13	Kebudayaan					
3.2.13.1	Persentase seni/benda cagar budaya yang dilestarikan	10,40%*	21,17%*	4.48%	46.02%	54.30%
3.2.13	Perpustakaan					
3.2.13.1	Indeks gemar membaca	29.9	22	31.53	34	36
3.2.14	Kearsipan					
3.2.14	Persentase perangkat daerah dengan pengelolaan arsip yang baik/sesuai standard	50%	60%	30%	90%	100%
3.3	Pelayanan Urusan Pilihan					
3.3.1.	Pariwisata					
3.3.1.1	Jumlah kunjungan Wisatawan	2.538.384 orang	961.190 orang	248.265 orang	2.578.693 orang	2.936.562 orang
3.3.2.	Pertanian (arti luas)					
3.3.2.1	Pertumbuhan PDRB sektor pertanian,kehutanan dan perikanan	-0.86%	1.41%	-2.05%	4.16%	4.21%
3.3.2.2	Pertumbuhan PDRB sub sektor peternakan	2,92%*	0,75	3,94	3.30%	3.38%
3.3.3	Perdagangan					



PUBLIC SERVICE



3.3.3.1	Pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	6.81%	-7.93%	8.01%	3.15%	5.20%
3.3.4.	Perindustrian					
3.3.4.1	Pertumbuhan PDRB sektor industri	3.64%	-9.96%	2.66%	3.38%	5.60%
3.3.5	Kelautan dan Perikanan					
3.3.5.1	Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perikanan	4,29%*	3,14%	0,72%	5.59%	5.94%
3.4	UNSUR PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN					
3.4.6	Sekretariat DPRD					
3.4.6.1	Prosentase Pencapaian Pembahasan Raperda	85%*	90%	35%	90.00%	90.00%
3.4.7	Sekretariat Daerah					
3.4.7.1	Status Kinerja LPPD	ST	ST	ST	ST	ST
3.5	UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN					
3.5.1	Perencanaan Pembangunan					
3.5.1.1	Nilai Perencanaan Kinerja dalam mendukung Nilai SAKIP	21,24	21,50	21,40	23,51	24,34
3.5.2	Keuangan					
3.5.2.1	Pertumbuhan PAD (TD. 2016)	31.08%	16.55%	35.76%	37.72%	45.41%
3.5.2.2	Nilai Realisasi Pendapatan Asli Daerah	262.258.2 14.631,49	233.177.79 2.497,49	271.617.1 03.828	275.345.53 5.775	290.924.04 4.775
3.5.3	Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan					
3.5.3.1	Indeks Profesionalitas Aparatur	54.52	51.03	52.85	58.00	60.00
3.5.3.2	Persentase PNS yang mengikuti pengembangan kompetensi manajerial, teknis/ fungsional, sosio kultural dan kompetensi lainnya	N.A.	N.A.	4,62%	8%	10%
3.5.3.3	Indeks Kepuasan Aparatur terhadap pelayanan kepegawaian	N.A.	N.A.	84,25	84	85
3.5.4	Penelitian dan Pengembangan					
3.5.4.1	Persentase kebijakan berdasarkan Policy brief	25%	25%	0	30%	33%
3.6	UNSUR PENGAWAS					
3.6.1	Pengawasan					



3.6.1.1	Nilai SAKIP	B (61,25)	B (61,96)	B (61.18)	B (68,50)	BB (70,23)
3.6.1.2	Level Maturitas SPIP	Level 2	Level 2	Level 2 (2.919)	Level 3	Level 3
3.7	UNSUR KEWILAYAHAN					
3.7.1	Indeks kepuasan masyarakat (terhadap layanan kecamatan)	N.A.*	81,9*	78.78	88.77	90.5
3.8	UNSUR PEMERINTAHAN UMUM					
3.8.1	Kesatuan Bangsa dan Politik					
3.8.1.1	Persentase potensi maupun kasus SARA/politik/bela Negara yang terselesaikan	100%	100%	95%	100%	100%



KABUPATEN BANGKALAN DAN KEISTIMEWAANNYA

JEMBATAN SURAMADU



Jembatan Suramadu merupakan jembatan terpanjang di Indonesia yang menghubungkan Surabaya-Madura dengan panjang mencapai 5.438 meter. Suramadu menjadi *landmark* bagi Indonesia khususnya Surabaya.

Selain itu, pembangunan jembatan Suramadu juga merupakan salah satu upaya untuk mendorong percepatan pengembangan sosial ekonomi wilayah Pulau Madura. Di mana harapannya dapat meningkatkan kegiatan ekonomi, distribusi barang dan jasa serta kegiatan pariwisata.

Sejarah pembangunan jembatan Suramadu bermula dari ide Prof. Sedyatmo pada tahun 1960 dan baru dilaksanakan pada tahun 2003 yang disahkan oleh Presiden Megawati Soekarnoputri pada 20 Agustus 2003. Sedangkan pembukaannya disahkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 10 Juni 2009.

Jembatan Suramadu telah menjadi ikon dan menjadi wajah Kabupaten Bangkalan, hal ini dikarenakan Jembatan Suramadu sudah menjadi komoditas utama untuk memasuki Pulau Madura khususnya Kabupaten Bangkalan. Sebagai ikon kota tentunya Jembatan Suramadu nantinya akan menjadi tempat yang menyimpan cerita dan sejarah Kabupaten Bangkalan.



Jembatan Suramadu juga membuka kesempatan wisata yang sangat besar di Kabupaten Bangkalan, semenjak dibangunnya Jembatan Suramadu terjadi peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Bangkalan dari dalam dan luar negeri. Namun hingga saat ini Jembatan Suramadu sendiri hanya menjadi laluan dan tidak menjadi tempat wisata, hal ini ditambah belum adanya fasilitas untuk merekam jejak dan sejarah yang sudah dan akan terjadi pada Jembatan Suramadu. Besarnya potensi Jembatan Suramadu serta kurangnya apresiasi terhadap Jembatan Suramadu ini yang membuat perancang mengusulkan untuk merancang Galeri Edukasi Jembatan Suramadu.

Semenjak pembangunan Jembatan Suramadu, prospek pariwisata pada Kabupaten Bangkalan melonjak tajam terbukti semenjak tahun 2009 (tahun peresmian Jembatan Suramadu) Jumlah pengunjung pariwisata yang masuk ke Kabupaten Bangkalan melonjak naik. Sebagai jembatan penghubung dari Kota Surabaya ke Pulau Madura, Jembatan Suramadu otomatis menjadi wajah serta ikon kota dari Kabupaten Bangkalan. Jembatan Suramadu juga memiliki potensi yang baik sebagai sebuah kawasan, pada saat peresmian Jembatan Suramadu kawasan ini sudah dipenuhi dengan para pedagang yang menjual oleh-oleh khas Madura.

Sejarah Pembangunan Jembatan Suramadu

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu dari enam provinsi yang berada di Pulau Jawa. Ibu kota provinsi Jawa Timur adalah Kota Surabaya. Sementara Pulau Madura merupakan salah satu wilayah yang secara geografis terpisah dengan kota Surabaya. Hal ini menyebabkan Kabupaten Madura sering disebut Pulau Madura. Secara administratif Pulau Madura tergabung dalam 33 pemerintahan provinsi Jawa Timur. Oleh karenanya dibutuhkan infrastruktur pendukung kegiatan wilayah tersebut.

Dalam hal ini pembangunan jembatan Suramadu memiliki peran sangat strategis di Pulau Madura, yakni untuk meningkatkan kegiatan ekonomi, distribusi barang dan jasa serta kegiatan pariwisata.

Pulau Madura yang menjadi bagian dari wilayah provinsi Jawa Timur terbilang mengalami kondisi yang kurang menguntungkan di mana pertumbuhan ekonomi lambat dan



income per kapita tertinggal. Pergerakan jalur transportasi juga terhambat sehingga pembangunan jembatan Suramadu menjadi salah satu pembangunan yang penting pada saat itu.

Tepat pada tanggal 20 Agustus 2003, pembangunan jembatan Suramadu telah dimulai. Presiden RI kala itu, Megawati Soekarnoputri meresmikan langsung pemasangan tiang pancang jembatan Suramadu di Tambak Wedi Surabaya.

Dalam acara tersebut turut hadir mendiang Taufik Kiemas, Kapolri Da'i Bachtiar, Panglima TNI Jenderal TNI Endriartono Sutarto dan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah pada saat itu Soenarno juga turut hadir mendampingi.

Peresmian Penggunaan Jembatan Suramadu

Proses pembangunan jembatan Suramadu cukup lama, yakni kurang lebih selama 6 tahun. Akhirnya pada 10 Juni 2009, Presiden Bambang Yudhoyono (SBY) meresmikan penggunaan jembatan Suramadu. Upacara peresmian tersebut berlangsung di Desa Sekar Bungo, Bangkalan, Madura.

Dengan beroperasinya jembatan Suramadu jarak tempuh Surabaya ke Bangkalan, Madura yang semula membutuhkan waktu 30 menit menggunakan kapal fery, kini hanya butuh waktu 10 menit. Dalam peresmian tersebut, SBY juga turut membentuk Dewan Pengembangan Wilayah Surabaya-Madura.

Hal ini dilakukan sebagai upaya tindak lanjut dari pembangunan jembatan Suramadu. Tujuannya untuk mengembangkan infrastruktur yang ada di wilayah Madura. Sebab, wilayah Madura selama ini dianggap sebagai wilayah paling tertinggal jika dibandingkan wilayah lainnya di Jawa Timur.



KERAJINAN BATIK TULIS TANJUNG BUMI

Batik tulis Tanjung Bumi ini sudah lama ada, berawal dari kejemuhan para kaum ibu di kawasan pesisir mengisi waktu luang sambil menunggu suami datang kembali dari berlayar di lautan. Batik ini memiliki ciri khusus yang menjadi pembeda dengan batik tulis dari daerah lainnya. Adanya motif burung yang pasti terdapat di batik Tanjung Bumi ini, serta penggunaan warna merah yang sangat mewakili karakter penduduk pesisir khususnya Pulau Madura.

Dari segi seni, tampilan serta corak para pengrajin batik tulis di desa ini berbeda – beda. Hal ini bisa dapat anda buktikan langsung dengan mengunjungi beberapa pengrajin yang ada di kawasan tersebut. Semakin menambah kekayaan motif batik Tanjung Bumi yang ternyata hampir memiliki 1000 jenis motif. Berbagai macam motif, seperti motif Rongterong, Ramo, Perkaper, Serat Kayu dan sebagainya. Ada satu jenis batik yang menjadi andalan yakni jenis batik Gentongan. Nama batik Gentongan sendiri berasal dari kata Gentong atau sejenis tempat besar yang biasa digunakan untuk menampung air.

Batik jenis Gentongan ini memiliki corak dan warna yang spesial, karakter yang kuat, warna



yang lebih tajam dan membuat orang yang memakainya semakin menambah aura kewibawaan. Tidak salah jika harga yang ditawarkan untuk jenis batik Gentongan ini berkisar diatas Rp. 2.000.000 , harga

tersebut bisa anda dapatkan bila langsung membelinya ke pengrajin.

Untuk anda yang memiliki budget terbatas namun menginginkan batik tulis Tanjung Bumi ini juga tersedia batik yang harganya bersahabat dengan kantong. Mulai dari harga Rp. 60.000 sampai Rp. 1.000.000 dengan motif dan warna yang juga tidak kalah menarik dengan batik Gentongan yang tersedia di toko ataupun penjualan secara online.



Sebenarnya lamanya proses pembuatan batik dan tingkat kesulitan dalam penggerjaannya ini mempengaruhi nilai harga yang ditawarkan. Batik Gentongan menduduki kualitas tingkat pertama terutama dalam pewarnaannya. Membutuhkan waktu paling lama satu tahun dari mulai membuat corak, pewarnaan dan perendaman batik dalam gentong. Batik di rendam di dalam gentong dan di letakkan pada kamar khusus yang tertutup serta tidak boleh ada orang yang masuk.

Menurut cerita Kepala Desa setempat yakni bapak Fauzi, di kawasan desa sentra kerajinan batik Tanjung Bumi ini hanya ada tiga orang pengrajin saja yang bisa membuat batik Gentongan. Jadi, tidak semua pengrajin yang berada di kawasan tersebut bisa membuat batik Gentongan.

Mitos yang beredar di masyarakat setempat mengatakan bahwa ketika proses pengangkatan batik dalam gentong tidak boleh terdengar kabar orang meninggal karena akan mempengaruhi warna batik menjadi memudar. Terdengar memang tidak masuk akal namun hal itulah yang memang kerap terjadi.

Sayangnya menurut cerita dari sebagian pengrajin batik tulis yang berada di kawasan sentra tersebut pemerintah daerah setempat masih belum memberikan perhatian khusus. Padahal kualitas batik Tanjung Bumi ini benar – benar bagus dan sudah melejit sampai luar negeri.



OBYEK WISATA DI BANGKALAN

Kota Bangkalan merupakan gerbang utama untuk memasuki Pulau Madura yang bisa diakses melalui Pelabuhan Ujung Kamal atau menggunakan Tol Jembatan Suramadu kemudian bisa melanjutkan ke kota lainnya seperti Sampang, Pamekasan dan Sumenep.

Tapi sebelum bergeser ke Kabupaten lainnya di Pulau Madura, ada baiknya mengunjungi beberapa tempat wisata yang ada di Gerbang Pulau Madura. Rangkum dari hasil ekspedisi mengunjungi berbagai tempat wisata di Bangkalan yang baru, menarik dan hits jadi rujukan banyak orang entah untuk sekedar wisata biasa, olahraga ataupun foto alam dan *prewedding*.

Tak hanya menyajikan dari sekedar kalimat, gambar ataupun video liputan tapi juga kita lengkapi dengan denah lokasi menggunakan GPS Google Maps jadi cukup mudah untuk mengunjungi lokasi tujuan wisata tersebut apalagi zaman modern saat sekarang umumnya handphone sudah dilengkapi GPS dan aplikasi Google Maps, tinggal aktifkan dan ikuti rute yang telah diberikan

WISATA ALAM

1. MERCUSUAR SEMBILANGAN





Mercusuar yang terletak di Desa Sembilangan Kecamatan Socah ini merupakan peninggalan zaman penjajahan Belanda dan tetap eksis hingga saat ini bahkan tetap digunakan sebagai pengatur lalu lintas kapal yang berada disekitar selat Madura.

2. PANTAI SIRING KEMUNING



Bangkalan tak hanya terkenal dengan wisata religi-nya tapi juga ada Wisata Pantai yakni Siring Kemuning. Pantai Siring Kemuning sendiri berlokasi di Macajah, Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur.

Destinasi wisata alam Pantai Siring Kemuning sendiri bisa dikunjungi dengan waktu tempuh kurang lebih 1 jam perjalanan dari pusat kota. Karena Pantai Siring Kemuning berjarak sekitar 40 km dari pusat kota Bangkalan Madura Jawa Timur.

Untuk jelajah keindahan alam dan spot terbaik dari Pantai Siring Kemuning, anda harus membeli tiket masuk seharga Rp.5.000/orang.



3. BUKIT KAPUR & KOLAM RENANG GOWA POTE - JADDIH



Terletak di desa Parseh, kecamatan Socah, kabupaten Bangkalan. Untuk menuju ke lokasi ada 2 alternatif jalan umum dan 1 alternatif jalan tembus, namun ketiga jalan alternatif tersebut bertemu di tempat yang sama.

Tempat pengeringan batu kapur ini sekarang menjadi tempat hits yang banyak dikunjungi wisatawan entah lokal maupun luar madura, relief yang terbentuk hasil dari tambang batu kapur menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan apalagi sebagai latar untuk foto prewedding. Siapa sangka ditengah Tambang Batu Kapur Bukit di Desa Jaddih Kecamatan Socah ternyata terdapat sebuah kolam yang sengaja dibentuk setelah batu kapur diambil. Sumber air diambil disekitar kolam menggunakan diesel dan banyak wisatawan yang datang berenang di area Kolam Gowa Pote.

Sampai di pintu masuk akan ditarik biaya parkir oleh petugas untuk roda 2 Rp.5.000,- dan roda 4 Rp.10.000,-. Dari pintu masuk ini terbagi 2 jalan, yang ke kiri menuju ke kolam renang goa pote dan yang ke kanan menuju bukit Jaddih. Untuk menuju ke bukit Jaddih, pengunjung akan dikenakan biaya masuk per orang 5 ribu. Dari tempat parkir akan terlihat pemandangan bukit-bukit kapur berwarna putih kehitaman yang indah seperti di pahat dan dibawah terdapat danau kecil dengan air hijau kebiruan lengkap dengan wahana perahu.



6. BUKIT KAPUR PELALANGAN - AROSBAYA



Geser lagi ke Tambang Bukit Kapur yang tidak kalah fenomenal bahkan bisa dikatakan sudah ada sejak zaman Kerajaan, Bukit Pelalangan di Kecamatan Arosbaya yang batu kapurnya berwarna coklat serta bekas galian tambang yang menarik banyak membuat wisatawan datang berkunjung. Objek wisata bukit Pelalangan ini sebenarnya adalah bekas tambang batu kapur yang telah lama ada dan sampai sekarang dijadikan warga sekitar untuk menambang batu yang digunakan sebagai bahan bangunan. Sisa pahatan warga yang ada di bukit tidak sengaja membentuk sebuah relief yang sangat cantik. Selain itu warna bukit Pelalangan berbeda dengan bukit lainnya, bukitnya berwarna emas kecoklatan.

Bukan karena tempat ini adalah sebuah bukit anda tidak perlu khawatir akan merasakan cuaca yang panas seperti di wisata Bukit Kapur Jaddih. Di Bukit Pelalangan ini ditumbuhinya oleh banyak tumbuhan paku dan dikelilingi pepohonan rindang yang sangat sejuk.

Tarif parkir di wisata bukit Pelalangan ini, sekarang anda dikenakan tarif parkir saja. Untuk sepeda motor sebesar Rp. 3.000 dan untuk mobil anda harus membayar tarif parkir sebesar Rp. 20.000 saja.



7. PANORAMA ALAM BUKIT GEGER



Bukit Geger ini terletak sekitar 30 Km dari Kota Bangkalan sebelah tenggara dan berada 150 sampai 200 meter dari atas ketinggian permukaan laut. Tempat ini biasa digunakan sebagai lokasi untuk berkemah karena cuaca alamnya yang sangat mendukung. Bukit ini memiliki luas sekitar 44 Hektar dan merupakan kawasan hutan kayu Mahoni yang berada di bawah perlindungan negara.

Udara di sekitar bukit juga masih sangat segar karena jauh dari polusi selain itu suasanya masih sangat asri. Bagi teman-teman yang merindukan liburan alami bisa datang berkunjung kesini. Untuk bisa sampai di atas puncak bukit para pengunjung harus melewati puluhan anak tangga yang sudah disediakan. Cukup melelahkan tapi percayalah rasa lelah tadi akan hilang ketika teman-teman sudah sampai di atas.

Pemandangan indah yang masih alami benar-benar mampu memanjakan mata kita, sambil melewati jalan yang sudah disemen kita bisa menikmati keindahan pohon Mahoni yang menjulang tinggi. Di bukit Geger sendiri menjadi tempat berkumpulnya kawanan monyet hutan. Disekitar bukit juga sudah disediakan tempat untuk beristirahat, ada juga penjual makanan dan minuman untuk melepas lapar dan dahaga setelah menaiki anak tangga.



8. WISATA HUTAN MANGROVE - SEPULU



Hutan Mangrove bukan saja berfungsi untuk menjaga kelestarian bumi akan tetapi juga sudah menjadi salah satu wahana wisata edukasi dan pilihan untuk berlibur bagi para wisatawan. Hutan bakau atau disebut juga hutan mangrove adalah hutan yang tumbuh di air payau dan dipengaruhi oleh pasang-surut air laut. Hutan ini tumbuh khususnya di tempat-tempat di mana terjadi pelumpuran dan akumulasi bahan organik. Baik di teluk-teluk yang terlindung dari gempuran ombak, maupun di sekitar muara sungai di mana air melambat dan mengendapkan lumpur yang dibawanya dari hulu.

Tak hanya di Surabaya yang terdapat wisata Mangrove, di Bangkalan tepatnya kecamatan Sepulu juga terdapat hutan mangrove yang sengaja di tanam dan dikembangkan oleh masyarakat sekitar. Selain untuk kembang biak hewan seperti ikan juga berfungsi sebagai penahan ombak selain itu digunakan untuk melepas penat bagi wisatawan yang datang.

Wisata Edukasi Hutan Mangrove Labuhan ini terletak di desa Labuhan Kecamatan Sepulu. Kawasan Hutan Mangrove Labuhan ini sebenarnya merupakan bekas kawasan tambak yang diubah menjadi area konservasi Mangrove. Lalu dikembangkan menjadi Taman Pendidikan Mangrove oleh kelompok Tani Mangrove yang bernama “Cemara Sejahtera”.



9. BUKIT LAMPION BERAMAH



Wisata yang lagi hits dan sudah banyak masyarakat datang berkunjung yakni Obyek Wisata Bukit Lampion Beramah atau disingkat BLB di Desa Daleman Kecamatan Galis. Dari bukit tersebut kita bisa melihat hamparan alam dari ketinggian yang cukup indah dan pernah pernik lampion untuk sekedar *selfie* posting ke media sosial seperti *facebook* maupun *instagram*.

Seperti kebanyakan destinasi wisata alam pada umumnya, untuk bisa berlibur disini pun para pengunjung tak perlu keluar banyak biaya. Tarif masuk yang ditetapkan oleh pengelola wisata Bukit Lampion Beramah Bangkalan sangat terjangkau untuk semua kalangan.

Yang jelas, mengisi waku senggang dengan berwisata ke Bukit Lampion Bangkalan tak akan membuat kantong anda jebol. Harga tiket masuk Bukit Lampion Beramah tergolong murah meriah, hanya sekitar Rp.5.000 saja per orangnya.

Disamping itu setiap wisatawan juga jangan lupa untuk membayar retribusi parkir kendaraan sesuai tarif yang berlaku. Dengan biaya yang telah anda bayarkan, maka sudah dipastikan dapat bersantai, bermain, berfoto ria di Bukit Lampion sampai puas.



Anda perlu mengetahui jam operasional wisata yang berlaku di Bukit Lampion agar bisa memperkirakan waktu kunjungan. Bukit Lampion Beramah beroperasi pada pukul 07.00 – 16.30 WIB di setiap harinya, dari Minggu hingga Sabtu

10. WISATA PANTAI RONGKANG



Tempat wisata yang satu ini di dominasi oleh bebatuan dan juga karang-karang yang berlubang sepanjang garis pantainya, nampak begitu memikat. Batu-batu karang yang ada di Pantai Rongkang Bangkalan ini diakibatkan oleh proses alam yaitu abrasi air laut. Proses alam yang terjadi pada batu-batuannya membuatnya menjadi berlubang dan hal itu menjadi ciri khas dari Pantai Rongkang Madura. Terletak di Desa Kejawan, Kecamatan Kwanyar, Kabupaten Bangkalan

Tak seperti pantai kebanyakan dengan garis panjang sebagai pesona utamanya, justru disini bebatuan karang inilah daya tarik anti mainstreamnya. Ketika anda ingin liburan yang menyenangkan bersama orang-orang tercinta, maka cobalah explore Pantai Rongkang Bangkalan Jawa Timur.

Harga tiket masuk Pantai Rongkang hanya sebesar Rp5.000 saja per orang.



WISATA RELIGI

1. PASAREAN MAKAM SULTAN ABDUL KADIRUN



Secara umum beliau disebut R. Abdul Kadirun walaupun dalam Prasasti yang terukir di Mihrab Masjid Agung Bangkalan, terukir Maulana Abdul Kadir bin Almarhum Maulana Abdurrahman.

Beliau adalah Putra kedua Sultan Abduh (Sultan R. Abdurrahman Cakraadiningrat I) dari 13 bersaudara. Ibunya adalah R. Ayu Saruni Permaisuri ke 2 Sultan R. Abdurrahman, Cangga (Cucu Buyut) dari Pangeran Cakraningrat II (Panembahan Siding Kamal). Perlu dijelaskan bahwa R. Ayu Saruni, Pasareannya ada di Buju' Aghung Dedelan (Pasarean keluarga Kerajaan di luar Kraton, sekarang Jl. KH. Moh. Toha RT.2 / RW. 06 dalam lingkungan Pondok Al-Ikhlas Bangkalan). Asuhan KH. Zainuddin, SH.

Catatan sejarah tentang Tahun Kelahiran Sultan R. Abdul Kadirun tidak tertulis dengan pasti tapi penulis memberanikan diri menghitung mundur, tahun lahir beliau berasal dari tahun wafat beliau, bahwa Sultan R. Abdul Kadirun wafat pada tahun 1847 M, dalam usia 69 Tahun.

Jadi, Insya Allah Beliau dilahirkan pada tahun 1778 Masehi (1847-69). Sejak muda Beliau selalu mendapat tugas-tugas berat dari ayah beliau, misalnya pada tahun 1880 Masehi pada usia yang masih sangat muda (22 tahun), Sultan R. Abdul Kadirun atau disebut juga R. Tumenggung Mangkudiningrat, telah memimpin Pasukan Bangkalan sebanyak 500 orang dalam perang melawan Inggris pada Perang Cilincing di Batavia, sekarang Jakarta.



Tak lama kemudian dalam usia 23 tahun karena keberanian dan jasa-jasanya, Beliau mendapat Gelar Pangeran disertai hadiah-hadiah berupa Talam Emas itu terjadi dalam tahun 1801 Masehi, dua tahun kemudian pada usia 25 tahun, Beliau dipersiapkan sebagai Raja Muda (Ratoh Megang) untuk menggantikan ayah Beliau, dengan Gelar Pangeran Adipati, itu terjadi pada tahun 1803 Masehi.

Sebagai seorang Raja Muda pada tahun 1803 Masehi dengan membawa kekuatan Pasukan Bangkalan sebanyak 1000 orang Beliau berangkat ke Daerah Cirebon, berperang dan berhasil menekan perlawanan R. Bagus Idum, yang sangat sangat ditakuti oleh Belanda, sehingga beliau mendapat Penghargaan berupa Keris Indah bergagang Emas Bertabur Intan, yang sekarang tersimpan di Museum Betawi Jakarta Pusat. Tahun 1815 Masehi, Sultan R. Abdurrahman Cakraadiningrat 1 wafat, sehingga dalam usia 37 tahun, Sultan R. Abdul Kadirun naik tahta kerajaan Madura Barat III, saat itu pula Bangsa Inggris menyerahkan kembali kekuasaannya kepada Kompeni Belanda (Senin, Syawal 1743 Tahun Jawa) atau Tahun 1815 Masehi.

Gubernur Jendral Baron Van Der Capellen tahun 1824 Masehi meminta bantuan Sultan R. Abdul Kadirun untuk mengirim Pasukan Bangkalan Madura dalam Perang Bone di Sulawesi. Pasukan ini dipimpin oleh putra ke-8 Beliau, yaitu Pangeran Suryo Adiningrat (Pangeran Sorjah), dengan Kekuatan 900 Pasukan Bedil, 600 orang prajurit bersenjata tombak, 80 orang Pasukan Berkuda, 2 buah meriam.

Bahwa kecakapan tempur Pasukan Bangkalan Madura ini, saat itu benar-benar menggetarkan seluruh jawa. Pasukan ini berangkat ke Sulawesi Selatan dan bekerja sama dibawah komando Mayor Van Geen, dalam perang itu pula Calon Putra Mahkota Sultan R. Abdul Kadirun, Pangeran Adipati Seco Adiningrat IV (R. Moh. Yusuf) dan menantu Sultan Pangeran Atmojo Adiningrat. Pangeran Suryo Adiningrat mendapat Pangkat Letnan Kolonel dan Mayor.

Tujuh bulan berada di Bone, Pasukan Bangkalan Madura ini, ditarik kembali ke Madura dan 2 tahun kemudian tahun 1883 Masehi kembali Pasukan Bangkalan Madura dikirim ke Jogjakarta dalam Perang Diponegoro. Enam bulan berperang disana, Pangeran Seco Adiningrat IV (R. Moh. Yusuf putra ketujuh Sultan), menjadi Kolonel dan Pangeran Suryo Adiningrat , Pangeran Atmojo Adiningrat berpangkat Letnan Kolonel.



Tahun 1831 Masehi, Korps Barisan dibentuk di Madura dan 2 tahun kemudian 1833 Masehi kembali Pasukan Bangkalan Madura diberangkatkan dalam perang Jambi, kali ini pemimpin pasukannya adalah Pangeran Adinegoro (Ibrahim). Putra ke-18 dari Ibu Nyai Djai, tahun 1846, Pasukan Bangkalan Madura berangkat dalam ekspedisi yang pertama di bawah pimpinan Pangeran Adinegoro dalam Perang Bali.

Dapat diambil kesimpulan bahwa masa pemerintahan Sultan R. Abdul Kadirun, seolah-olah disibukkan oleh masa-masa perang, itu tidak berarti Beliau meninggalkan tugas Kepemerintahannya yang lain, satu contoh bahwa sebagai seorang Satrio Pinandito (Ulama dari Umaroh yang bersatu dalam pribadi Beliau), Sayyidin Panotogomo, Beliau telah membuka Masjid Kraton Kerajaan untuk kepentingan Ibadah Rakyat Umum (Masjid Agung Bangkalan yang dipakai sampai sekarang).

Uraian tentang hal tersebut diatas dapat dibaca dalam buku Sultan R. Abdul Kadirun hubungannya dengan Masjid Agung Bangkalan, karya tulis (R. Moh. Sasra).

Beliau mendasarkan watak kepemimpinannya pada Asta Brata, 8 sifat Kepemimpinan dari sudut pandang Budaya Jawa (tertulis dalam buku : Alm. Sumarsaid Murtono), yaitu :

1. Demawan (Indra)
2. Tegas (Yama)
3. Ramah Tamah (Suya)
4. Kasih Sayang (Candra)
5. Cermat (Bayu)
6. Pemberi Kegembiraan (Kuwera)
7. Cerdas (Baruna)
8. Keberanian (Brahma)

Akhirnya pada hari Kamis Legi II Syafar, 1775 tahun Jawa atau tanggal 28 Januari 1847 Masehi, Sultan R. Abdul Kadirun Cakradiningrat II atau Sultan R. Abdul Kadirun, berpulang ke Rahmatullah pada usia 69 tahun, jenazah beliau dikebumikan di Pasarean Congkop (Makam Raja Bangkalan dan Keluarganya), di belakang Masjid Agung Bangkalan.



2. WISATA RELIGI BUKIT GEGER



Tak hanya terkenal dengan pemandangan alamnya yang cukup indah, Bukit Geger juga banyak menyimpan sejarah salah satunya adalah bekas petilasan Putri Kuning yang berupa batu dan tampak seperti tempat duduk menghadap hamparan alam sekitar. Selain itu terdapat beberapa Goa tempat bertapa, antara lain :

1. Gua Petapan

Gua ini merupakan bekas tempat pertapaan Adipodai, yakni ayah kandung dari tokoh legendaris Madura Jokotole alias Panembahan Secodiningrat III pada abad ke 13 masa lalu.

2. Gua Potre

Gua Potre ini juga merupakan bekas tempat pertapaan Potre Koneng istri dari Pangeran Adipoday.

3. Gua Pelanangan

Gua ini mempunyai keunikan stalaktit mirip kelamin pria. Konon tetesan air dari stalaktit unik ini jika diminum dipercaya bisa menambah daya vitalitas kaum pria.

4. Gua Pancong Pote

Gua ini memiliki keunikan sungai di bawah tanah lengkap dengan kandungan stalaktit dan stalakmit yang berwarna warni. Jika cahaya senja masuk ke dalam celah-celah gua dan menerangi stalaktit juga stalakmit yang berwarna warni kemudian cahaya akan memantul ke air sungai yang berada di bawah. Pantulan cahaya pada air sungai tersebut yang membuat air sungai terlihat seperti berwarna warni.



5. Gua Ular

Gua ini disebut dengan gua Ular karena memiliki batu berukuran raksasa yang mirip dengan ular.

6. Panjat Tebing

Bukit Geger memiliki sisi tebing yang terjal bahkan nyaris tegak lurus di sisi tebing sebelah utara dan selatan. Sehingga kawasan ini amat ideal sekali untuk dijadikan objek wisata olahraga panjat tebing.

7. Cekungan Pangelean

Tempat ini berwujud cekungan tebing di dinding bukit sebelah utara. Bagusnya cekungan ini berwujud hamparan batu granit atau oniks yang sangat pas untuk digunakan sebagai tempat beristirahat, sambil menikmati keelokan danau alami dan hamparan sawah yang hijau.

8. Situs Pelanggiran

Area ini berwujud seperti gundukan batu, inilah puncak tertinggi dari bukit Geger. Konon, pada abad ke 8 silam situs Pelanggiran ini merupakan tempat mendaratnya orang pertama di Madura yakni, Patih Prangulang (Ki Poleng) dan Dewi Ratna Roro Gung (Putri Kuning). Di area ini pula Putri kuning melahirkan orang pertama di Madura yakni *Pangeran Segara Selengkapnya: Wisata Religi Bukit Geger*

3. PASAREAN SYAICHONA MOCH. CHOLIL BIN ABDUL LATIEF



Ulama Besar yang juga turut andil dalam pembentukan Organisasi Masyarakat terbesar Nahdlatul Ulama atau NU ini disemayamkan di Desa Martajasah, tiap hari seakan tidak pernah sepi dari kunjungan para peziarah dari berbagai daerah bahkan mancanegara.



KYAI H. MOH. KHOLIL yang menjadi tokoh panutan umat semasa hidupnya, dilahirkan hari selasa, 11 Jumadil Akhir 1225 H (1835 M) di Kampung Pasar Senen, Desa Demangan, Kecamatan Kota Bangkalan. Beliau adalah anak Kyai Abdul Latief, semasa pemerintahan Adipati Setjodiningrat III atau dikenal dengan nama Sultan Bangkalan II yang diangkat oleh Raffles.

Sejak kecil, KH Moh Kholil oleh ayahnya diharapkan bisa menjadi pemimpin umat, seperti halnya Sunan Gunung Jati yang merupakan Waliullah, pemimpin dan pejuang Islam terkenal. Damba itu mengingat masih ada keturunan dengan Sunan Gunung Jati. Beliau yang kala itu sudah menunjukkan keistimewaan bila dibanding anak-anak seusianya, dididik sendiri oleh sang ayah dengan pengawasan ketat. Ilmu-ilmu yang diajarkan, terutama Ilmu Fiqih dan Ilmu Nahwu dikuasai dengan luar biasa. Telah hafal dengan baik Nadham Al-fiah Ibnu Malik (1000 Bait Ilmu Nahwu).

Mulai Tahun 1850, Kholil mudah belajar ngaji kepada Kyai Muhammad Nur di Pesantren Langitan, Tuban. Kemudian melanjutkan ke Pesantren Canga'an, Bangil Pasuruan, dan selanjutnya ke pondok Darus Salam Kebun Candi, Pasuruan. Selama Kholil muda mondok dipesantren meminta orangtuanya agar tidak mengirim apapun. Maksudnya, agar ia hidup mandiri.

Semasa mondok di Candi, beliau juga menambah pengetahuan agamanya ke Sidogiri Pasuruan yang berjarak sekitar 7 KM ditempuhnya dengan jalan kaki setiap hari. Dalam perjalanan itu beliau menyempatkan membaca Surat Yasin hingga khatam berkali-kali.

Keinginan untuk menambah ilmu agama diteruskan ke tanah suci Mekkah, sekaligus ingin menunaikan ibadah haji. Untuk itu Kholil muda pindah lagi di pesantren Banyuwangi yang mempunyai kebun kelapa sangat luas. Selama mondok disana beliau bekerja sebagai pemanjat kelapa yang dapat upah 2,5 sen setiap pohonnya.

Dari penghasilan itu uangnya ditabung untuk naik Haji. Bahkan di Pondok pun beliau menjadi juru masak rekan-rekannya sehingga beliau bisa makan bersama.



Baru tahun 1859 beliau Naik Haji ke Mekkah. Namun sebelumnya oleh Orang Tuanya dinikahkan dengan Nyai Asyek, Putri dari Lodra Putih yang menjadi Patih pada pemerintahan saat itu. Ketika menikah, umur beliau 24 Tahun.

Selengkapnya: Masjid dan Makam Syaichona Moch. Cholil

4. PERAHU SARIMUNA SYAICHONA MOCH. CHOLIL



Tepat nya di Pelabuhan Sarimuna di Desa Telaga Biru, Kecamatan Tanjungbumi, diambil dari nama sebuah perahu. Tentu perahu tersebut bukanlah perahu sembarang. Perahu berukuran 14,5 meter dengan lebar 4,65 meter itu merupakan peninggalan ulama besar Madura, Syaichona Cholil. Sampai saat ini, perahu yang terbuat dari kayu jati tersebut masih terawat dengan baik.

Perahu tersebut sampai saat ini diletakkan di pesisir pantai Telaga Biru, Kecamatan Tanjungbumi. Dari Mapolsek Tanjungbumi, lokasinya hanya 500 meter di sebelah barat. Cukup mudah untuk dilalui kendaraan karena jalannya sudah berlapis aspal. Tepat di kiri jalan beraspal perahu tersebut diletakkan. Di bawah bangunan beratap asbes dengan lantai yang dilapisi keramik. Bangunan sederhana tersebut dikelilingi pagar bambu. Sementara di pintu masuk terdapat tulisan yang menerangkan bahwa perahu tersebut merupakan peninggalan Syaichona Moh. Cholil. Perahu yang berusia ratusan tahun itu memiliki kekuatan magis, seluruh warga di sana meyakini itu.



Dulu pernah ada warga sakit parah. Meski sudah berobat, namun penyakitnya tak kunjung sembuh. Namun, setelah sekian lama warga tersebut sakit, ada kerabatnya yang bermimpi tentang perahu tersebut. Warga yang sakit pun kemudian ditanya apakah pernah mengambil sesuatu dari perahu tersebut atau tidak. Ternyata, warga yang sakit tersebut pernah mengambil kayu dari perahu Sarimuna. Setelah itu, si warga yang sakit tersebut diminta mengembalikan kayu tersebut. *"Alhamdulillah*, tak lama setelah dikembalikan, berkat izin Allah, yang sakit sembuh.

Pernah terjadi saat angin kencang dan air di laut pasang. Rumah warga yang hanya berjarak 10 meter dari lokasi perahu Sarimuna saat itu sudah digenangi air laut. Anehnya, di sekitar bangunan perahu Sarimuna tetap kering. Padahal, lanjutnya, ketinggian lantai bangunan tempat perahu diletakkan tidak lebih tinggi dari lantai di rumahnya. Masih banyak hal-hal yang membuat warga yakin peninggalan ulama besar tersebut memiliki keistimewaan tersendiri. Karena itu, warga setempat rutin menggelar pengajian di sekitar perahu. Setiap Kamis sore, banyak warga mendatangi perahu ini. Mereka mengaji, ada pula yang membawa tumpeng.

Golekan Sarimuna dibuat sekitar abad ke-18. Saat ini diperkirakan usai perahu sudah mencapai 125 tahun lebih. Sebelumnya ukuran perahu lebih kecil. Perahu menjadi lebih besar setelah dilakukan renovasi pada 1951. Saat itu perahu masih digunakan. Namun, pada 1982 Golekan Sarimuna tak lagi mengarungi lautan. Warga pun menaikkannya ke daratan.

Di kertas yang berjudul *"Golekan Sarimuna Perahu Tradisional Tanjungbumi Peninggalan Syaichona Cholil"* itu juga disebutkan siapa pembuat perahu tersebut. Di sana dijelaskan jika Syaichona Moh. Cholil meminta seorang warga Desa Telaga Biru yang bernama Molin untuk membuatkan perahu. Kala itu, Molin tak langsung menyanggupi. Sebab, dirinya sedang menderita penyakit kulit dan gatal-gatal di seluruh tubuhnya. Namun, ulama besar itu pun kemudian menawarkan diri untuk mengobati penyakit Molin. Molin pun akhirnya menyanggupi membuat perahu asal dirinya terbebas dari penyakitnya. Syaichona Moh. Cholil pun kemudian mengambil seikat lidi dan memukulkannya ke tubuh Molin. Seketika, Molin pun sembuh dari penyakitnya. Molin pun kemudian membuatkan perahu yang kemudian diberi nama Golekan Sarimuna.

Keistimewaan perahu ini juga tampak saat pembuatannya. Menurut Mohammad Juhri, penulis rangkuman cerita rakyat tersebut, perahu yang biasanya selesai lima sampai tujuh bulan



ternyata tidak demikian dengan perahu yang satu ini. Molin hanya membutuhkan waktu 40 hari saja merampungkan perahu tersebut. Dikatakan, dalam perjalannya, perahu Sarimuna ini biasa digunakan oleh Syaichona Cholil untuk menyebarkan agama ke sejumlah daerah di nusantara.

5. PESAREAN AER MATA EBU AROS BAYA



Pasarean Aer Mata merupakan salah satu tempat makam kerajaan Madura yang terletak di Desa Buduran, Kecamatan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan. Di tempat inilah Ratu Madura (Rato Ebu) Syarifah Ambami, dimakamkan. Rato Ebu adalah istri Pangeran Cakraningrat I yakni Raja Madura pada 1624.

Desa Buduran dulu menjadi tempat pertapaan Rato Ebu ketika ditinggal bertugas oleh Pangeran Cakraningrat I ke Mataram. Dalam pertapaannya, Rato Ebu memohon semoga tujuh keturunannya dapat menjadi penguasa pemerintahan Madura.

Suatu hari ia bermimpi bertemu Nabi Khidir AS dengan membawa kabar, permohonannya akan diijabah. Setelah mendengar cerita itu dari Sang Rato Ebu, Pangeran Cakraningrat I kecewa mengapa istrinya hanya memohon untuk tujuh keturunannya.

Rato Ebu pun merasa bersalah dan kembali ke pertapaannya memohon agar dosa-dosanya diampuni sambil terus menangis sampai-sampai air matanya membanjiri tempat pertapaannya dan membentuk ‘sendang’ atau sumber. Itu berlangsung hingga Rato Ebu wafat.



Sejak saat itu lah tempat ini dinamakan Pasarean Aer Mata. Kesakralan Sendang Aer Mata Rato Ebu diyakini masyarakat Madura dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Tak heran jika berkunjung ke makam Rato Ebu, banyak tersedia botol yang berisi air sendang yang dijual dengan harga Rp 2.000/botol. Selain itu, ukiran arsitektur yang terdapat di makam menjadi daya tarik masyarakat. Namun seiring melesatnya perkembangan globalisasi, nilai-nilai sejarah kerajaan Madura justru menjadi semakin memudar bahkan di kalangan masyarakat Madura.

Selengkapnya: Kisah Aer Mata Ebuh–Arosbaya

6. PESAREAN SUNAN CENDANA KWANYAR



Sejarah sembilan wali dari tanah pulau Jawa memang sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat luas. Namun, sudahkah anda tahu kalau ternyata di Pulau Madura terdapat sebuah Objek Wisata Religi yang bernama Sunan Cendana. Letak objek wisata religi ini berada di desa Ketetang Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan. Berupa sebuah masjid yang berdiri kokoh dan terdapat pemakaman dari Sunan Cendana.

Menurut silsilah sejarah yang telah kami kumpulkan dari berbagai sumber terpercaya, Sunan Cendana adalah keturunan dari Sunan Ampel atau lebih tepatnya ialah cucu Sunan Ampel. Sunan Cendana yang memiliki nama asli Syeikh Zainal Abidin ini ternyata keturunan ke 25 dari Nabi Muhammad SAW. Nama Sunan Cendana sendiri merupakan sebuah julukan dari masyarakat pada waktu itu. Alasan pemberian julukan tersebut karena dahulu kala Sunan Cendana ini selalu bertapa di bawah pohon Cendana sehingga mudah dikenali



Gelar beliau sebagai seorang Sunan melahirkan sebuah cerita hebat dan penuh dengan mukjizat. Konon suatu hari masyarakat sekitar membutuhkan sebuah beduk besar sebagai penanda masuknya waktu sholat untuk salah satu masjid. Kemudian masyarakat berinisiatif untuk mencari pohon besar sebagai bahan baku pembuatan beduk di masjid. Dengan menelusuri hutan akhirnya masyarakat menemukan sebuah pohon Cendana yang berukuran besar. Langsung saja masyarakat merasa berbahagia dan akan menebang pohon Cendana tersebut. Tiba – tiba masyarakat dibuat sangat terkejut ketika hendak menebang pohon terdengar sebuah suara dari dalam pohon Cendana. Suara tersebut memerintahkan untuk menebang pohon bagian atas lebih tinggi karena jika tidak akan mengenai kepala dari suara tersebut berasal. Untuk bagian bawah pohon kembali terdengar suara dari dalam pohon yang memerintahkan untuk menebangnya lebih bawah supaya tidak mengenai kaki.

Tanpa bertanya – tanya dengan perasaan penuh keraguan akhirnya masyarakat memulai penebangan pohon cendana tersebut sesuai dengan perintah dari suara tadi. Setelah penebangan dilakukan betapa semakin terkejutnya mereka melihat sesosok manusia muncul keluar dari dalam pohon Cendana yang telah ditebang. Sosok tersebut kemudian mengucapkan terima kasih kepada masyarakat karena telah menebang pohon sesuai dengan perintahnya yakni lebih tinggi pada bagian atas dan lebih rendah pada bagian bawah.

Beduk berukuran besar itu sampai sekarang masih bisa anda temukan langsung. Beduk diletakkan di pelataran lantai atas Masjid. Ketika melihat beduk tersebut anda pasti akan merasa terkejut dengan ukuran beduk yang besar dan pastinya berat.

7. SUMBER AIR KOLLA AL ASROR LANGGUNDI



PulauMadura.com



LANGGUNDI sendiri berasal dari kata “ILALANG, JAGUNG, PADI” merupakan peninggalan dari Kyai Asror dan beliau adalah Kakek dari Syaichona Moch. Cholil Bangkalan. Meski dekat dengan pantai dan dikelilingi tambah, namun rasa air tetap tawar tidak asin dan tidak pernah kering.

Selengkapnya: Sumber Mata Air Kola Al Asror Langgundi

8. MAKAM AGUNG AROSBAYA



Situs Makam Agung di Desa Plakaran Kecamatan Arosbaya, seperti situs purbakala Bukit Geger dan Pasarean Aermata, pada akhirnya juga banyak dikeramatkan orang. Bahkan, dalam kaca mata pandang para sesepuh spiritual setempat, bagi siapapun para peziarah atau ahli tirakat yang akan berkunjung ke Pasarean Aermata, akan lebih baik jika terlebih dahulu sowan ke Makam Agung. Alasannya, selain situs ini lebih tua, di dalamnya juga bersemayam makam leluhur para raha di kawasan Madura Barat.

Sayangnya, dari sisi kultural, situs Makam Agung tidak memiliki peninggalan karya seni yang adiluhung seperti di kompleks Pasarean Aermata. Bangunan fisik situs Makam Agung, meski menyiratkan konstruksi dan arsitektur bangunan kuno, hanya berwujud pagar kaliling dengan ukuran sekitar 20 X 40 meter saja



Seperti legenda linangan Aermata Kanjeng Ratu Syarifah Ambami yang kemudian diabadikan sebagai nama Pasarean Aermata, situs Makam Agung di Desa Plakaran juga menyimpan legenda yang tak kalah menyentuh hati. Legenda ini berkait erat dengan kisah tentang upaya Peng-Isalaman Raden Pragalbo, ayah kandung Raden Pratanu alias Panembahan Ki Lemah Duwur (1531-1592). Bagaimana kisahnya ?.

Syahdan, pada kisaran awal abad ke XV silam, Ki Demung, salah seorang keturunan dari Raja Majapahit yang terakhir, Prabu Brawijaya V (1468-1478), berdomisili di sebuah padukuhan kecil bernama Madegan (di Kabupaten Sampang). Setelah dewasa, salah seorang dari dua anak hasil perkawinan Aryo Pojok dengan Nyi Ageng Budho, itu kemudian hijrah kesebuah padukuhan kecil di kawasan Madura Barat bernama Plakaran (di Kabupaten Bangkalan).

Di tempat pemukimannya yang baru inilah, Ki Demung kemudian membentuk komune (kelompok masyarakat) baru, sekaligus mendirikan sistem pemerintahan kecil-kecilan. Itu sebabnya, Ki Demung yang kemudian memposisikan diri sebagai pimpinan, lalu mentasbihkan diri sebagai raja kecil dengan gelar Ki Demung Plakaran.

Karena kepemimpinannya yang arief dan bijak, Ki Demung Plakaran menjadi sosok penguasa yang amat dicintai para pengikutnya. Dia kemudian menikah dengan seorang kembang padukuhan setempat bernama Ni Sumekar. Keduanya dianugerahi lima orang anak, masing-masing bernama Ki Pramono, Ki Pratolo, Ki Pratali, Ki Panangken dan Ki Pragalbo.

Pada suatu saat, Ki Demung kemudian melakukan meditasi guna memperoleh petunjuk dari Sang Penguasa Alam Semesta, siapa kira-kira diantara kelima putranya yang kelak pantas menggantikan dirinya sebagai penguasa Plakaran. Di sinilah, Ke Demung kemudian memperoleh wangsita bahwa putra kelimanya, Raden Pragalbo, dinilai paling layak untuk dipersiapkan sebagai penggatinya, karena kelak akan menurunkan raja-raja besar penguasa kawasan Madura Barat.

Setelah Ki Demung Wafat, Raden Pragalbo memang dinobatkan sebagai penguasa Kerajaan Kecil Plakaran. Nyatanya, di bawah kepemimpinan Raden Pragalbo, suasana



kehidupan masyarakat di sekitarnya jadi semakin makmur-sejahtera. Itu sebabnya, daerah kekuasaan Plakaran kemudian semakin luas. Saat itulah, Raden Pragalbo kemudian memindahkan pusat pemerintahannya dari dukuh kecil Plakaran ke Arisbaya (sekarang Kecamatan Arosbaya).

Disepanjang pemerintahannya, Raden Pragalbo memiliki tiga istri. Masing-masing Nyi Angsuko dan Nyi Padopo, keduanya berasal dari Proppo (Kabupaten Pamekasan), serta istri yang ketiga bernama Nyi Ageng Mamah dari Madegan (Kabupaten Sampang). Dari istri ketiganya inilah, Raden Pragalbo dianugerahi tiga orang putra, masing-masing bernama Ki Pratanu, Ki Prakoso dan Ki Pranoto.

Setelah beranjak sepuh, Raden Pragalbo kemudian mempersiapkan putra sulungnya Ki Pratanu sebagai calon putera mahkota. Dari sinilah, kisah tentang legenda Islam Onggu' itu bermula. Konon, Ki Pratanu yang mulai beranjak remaja, dalam tidurnya kerap kali didatangi oleh seorang lelaki amat tampan dan berbusana serba putih (sorban). Setiap kali muncul dalam mimpiinya, sosok lelaki itu selalu menganjurkan agar Ki Pratanu segera memeluk agama baru, yakni Agama Islam. Juga dianjurkan agar mendalami agama baru itu ke daerah Kudus.

Karena mimpi serupa berulang kali, Ki Pratanu akhirnya bercerita seputar mimpi itu kepada sang ayah Raden Pragalbo. Itu sebabnya, Raden Pragalbo kemudian mengutus Patihnya Empu Bageno untuk pergi ke Kudus guna menyelidiki seluk-beluk seputar agama baru itu. Dalam beberapa sumber sejarah Madura, tidak disebutkan apakah keluarga Raden Pragalbo saat itu memeluk Agama Hindu atau Budha.

Alkitab, sesampainya di daerah Kudus, Empu Bageno kemudian berjumpa dengan Sunan Kudus. Dihadapan salah satu dari sembilan Wali Songo yang kesohor itulah, Empu Bageno menjelaskan maksud dan tujuannya. Di sini, Sunan Kudus menegaskan bahwa Empu Bageno akan bisa mendalami Agama Islam secara fasih jika dia masuk dan memeluk Agama Islam. Pada akhirnya, Empu Bageno tidak hanya sekedar masuk Islam, tetapi juga menjadi santri kesayangan Sunan Kudus yang amat tekun dan patuh.



Setelah menjadi muslim yang taat dan khusuk, Empu Bageno akhirnya pulang ke Kraton Arisbaya. Dihadapan Ki Pratani, dia lalu menceriterakan bahwa dirinya telah memeluk Agama Islam, sekaligus menjelaskan tentang keunggulan Agama baru yang didalamnya dari Sunan Kudus itu. Di sini, Ki Pratanu sempat gusar lantaran Empu Bageno memeluk Islam terlebih dahulu. Namun, pada akhirnya Ki Pratanu dengan ikhlas lalu mengucapkan dua kalimat Syahadat, sebagai tanda bahwa dirinya telah memeluk Agama Islam.

Melalui jasa Empu Bageno dan Ki Pratanu inilah, saat itu penyebaran Agama Islam mulai dikembangkan luaskan di wilayah Madura Barat. Bahkan perkembangannya kemudian berekskalasi hingga ke wilayah Madura Timur, terutama di Kabupaten Sampang dan Pamekasan. Di era kepemimpinan Ki Pratanu inilah, untuk pertama kalinya sebuah mesjid dibangun dan didirikan di Arosbaya. Inilah start awal dari penyebaran Agama Islam di Pulau Madura.

Mengingat sebagian besar Rakyat Kerajaan Arisbaya sudah memeluk Islam, Ki Pratanu dengan sikap welas-asih, kemudian berupaya menyadarkan ayahnya Raden Pragalbo agar juga memeluk agama baru itu. Namun, sang ayah tetap bergeming untuk mempertahankan kayakinan lamanya.

Barulah, ketika Raden Pragalbo sudah udzur dan sakit keras, dia menyadari akan kebenaran dan kebesaran Islam. Dengan kesadaran yang mantap, Raden Pragalbo menyatakan bersedia untuk masuk dan memeluk Agama Islam. Saat itulah, Ki Pratanu lalu menuntun sang ayah untuk mengucapkan dua kalimat Syahadat. Namun, karena kondisi fisik Raden Pragalbo sudah kritis, dia tak sanggup lagi mengucapkan lafal dua kalimat Syahadat, kecuali sekedar bisa mengangguk-anggukkan kepala sebagai tanda setuju memeluk Agama Islam.

Seusai menganggukkan kepala itulah, Raden Pragalbo kemudian wafat. Sejak saat itulah, Raden Pragalbo kemudian diabadikan dengan gelar baru bertajuk Pangeran Islam Onggu' (Pengeran Islam Mengangguk). Begitulah, legenda tentang kisah Ke-Islaman Raden Pragalbo, yang hingga saat ini tetap populer dan mengkristal di kalangan masyarakat Madura, terutama Rakyat Kabupaten Bangkalan..

Selengkapnya: Pesarean Makam Agung – Arosbaya



9. MAKAM ZIMAT SAYYID HUSEIN ASSEGAF



PulauMadura.com

Makam Sayyid Husein Assegaf merupakan Makam Zimat Banyusangka yang terdapat di Kabupaten Bangkalan Pulau Madura bagian pesisir utara Tanjung Bumi. Sayyid Husein Assegaf merupakan putra dari Raden Maulana Makhdum Ibrahim danistrinya yang bernama Syarifah Fatimatus Azzuhro Assegaf. beliau mempunyai banyak pengikut karena ketinggian ilmu, akhlaq nya yang berbudi luhur dan tingkahnya yang sungguh mulia.

Pada zaman dahulu, semasa hidupnya Sayyid Husein Assegaf tak pernah lepas dari orang yang membenci akan kebaikannya.

Sehingga pada suatu hari ada satu dari seseorang yang iri atau membecinya terhadapnya dan kemudian melaporkan kepada sang Raja Bangkalan bahwa ingin menghancurkan kekuasaan dan menggulingkan dari kedudukannya dengan memfitnah Sayyid Husein Assegaf.

Mendengar berita atau informasi tersebut, lalu sang Raja Bangkalan tidak berpikir panjang tanpa memiliki bukti nyata, yang kemudian mengutus seluruh pengikut, pasukan dan para prajuritnya untuk melakukan aksi membunuh Sayyid Husein di kediamannya tepatnya di Desa Jaddih Bangkalan. Syarifah Fatimatus Azzuhro Assegaf seorang ibu dari Sayyid Husein meminta tolong ke para warga sekitar dan para pengikutnya atas kejadian tersebut untuk melakukan proses pengkuburan dengan nada yang sedih dalam menjalannya.

Pada proses penggalian, tanah kuburan terjadi suatu musibah yang tiba-tiba mengejutkan yaitu mengeluarkan tanah pada galian pertama, keluar darah pada galian kedua dan keluar batu pada galian ketiga hingga seterusnya keluar berbagai macam campuran yang



mengherankan. Mendengar informasi tersebut, Ibu dari Sayyid Husein sangat sedih dan merasa ketakutan. kemudian berkata dan bertanya "**Anapah mak dhek nekah?**" (Mengapa menjadi seperti ini ?)

Setelah itu, kemudian pindah ke lokasi untuk melakukan proses galian kuburan kembali namun tetap terjadi musibah yang sama. Akhirnya dari salah satu pengikut yang setia dengan Sayyid Husein menjawab apa yang ditanya oleh ibunya.

Dahulu sebelum wafat, pada saat melakukan penyebaran islam di Bangkalan. Beliau pernah memberi pesan dan amanah yaitu: "**manabi abdinah ntar adhek omor, mentah tolong dimakamkan ee daerah pesisir utara bangkalan ee disah banyusangka**" (kalau suatu saat saya meninggal, minta tolong untuk di makamkan ke desa pesisir utara Bangkalan tepatnya di desa Banyusangka") - pesan Sayyid Hosen.

Setelah itu, Ibu Sayyid Husein menyuruh kepada para rombongan jenzah untuk berpindah dan berangkat untuk mencari dan menuju ke desa Banyusangka supaya proses pemakaman lebih cepat selesai dan aman. Sebelum para rombongan berangkat, Ibu Sayyid Husein mempersiapkan 3 ekor sapi agar dibawa para rombongan untuk menuju desa tersebut.

Karena pada zaman dahulu belum ada jam, kendaraan dan belum terlihat dengan jelas perihal titik lokasi atau nama desa sehingga sedikit kebingungan pada saat mencarinya.

Namun, pada saat proses penggalian di setiap desa tetap terjadi hal yang sama pada proses penggalian pertama di Desa Jaddih yang keluar darah, tanah dan beberapa campuran lainnya. Seiring berjalan waktu, sekitar beberapa desa yang telah dilewati dan sekitar pada sore hari ada salah satu para rombongan jenazah menanyakan "**Aneka disah napah?**" (Ini desa apa?) - ujarnya. Kemudian dari salah satu warga setempat mengatakan bahwasannya ini adalah Desa Banyusangka. Setelah mendengar nama tersebut, Ibu Sayyid Husein dan para rombongan jenazah merasa senang dan gembira sekali karena desa yang sedang di cari selama beberapa hari akhirnya telah ditemukan. Kemudian 3 ekor sapi yang tadi di masak dan sebagian dari para rombongan jenazah melakukan penggalian tanah.

Sebelum penggalian dimulai, rumput atau sampah yang ada ai sekitar di bersihkan untuk dibuat proses pemakaman. Akan tetapi, ketika sedang membersihkannya ada salah satu



orang menemukan penggalian tanah tanpa ada yang mengetahui siapa yang menggalinya. Setelah proses penggalian selesai, lalu dilanjutkan dengan pembacaan talqin dan kemudian Ibu Sayyid Husein meminta kepada para rombongan untuk dibacakan talqin sebanyak 3 kali dari jarak 500 meter dengan nada menangis sambil berucap : "**mandher selamet dialam kaessah, seporanah dusanah dan diangkat deddih ummat kanjeng Nabi Muhammad S.A.W**" - (semoga selamat dialam sana, dimaafkan segala dosanya dan diangkat menjadi ummat Nabi Muhammad S.A.W) dan berucap "Zimat Onggu Kakeh Sen" (Zimat Benaran Kamu Husein). Tak lama kemudian, karena dulu waktu dan hari belum ditemukan atau tidak diketahui, setelah pemakaman telah selesai, terdengar suara ayam berkukok yang bertanda bahwa telah memasuki waktu sholat subuh. Sekitar beberapa hari kemudian, Makam Sayyid Hosen Assegaf didatangi oleh ulama besar Madura yaitu Syaichona Kholil (Mbah Kholil) dengan menancapkan 4 kayu disetiap sisi sudutnya dan atap yang terbuat dari kayu. Hingga sampai saat ini, kayu yang pernah ditancapkan mbah khoil masih abadi dan warga setempat tidak pernah berani untuk mengubah posisinya meskipun pesarean tersebut di renovasi. karena dulu pernah diangkat oleh warga hampir 40 orang belum bisa bergerak.

Selain itu, disamping makam Sayyid Husein Assegaf, terdapat makam perempuan yang bernama Nyai Siti Romlah yang masih belum diketahui siapa beliau yang bisa dimakamkan dekat makam zimat Banyusangka hingga sekarang ini. Sejarah buju' Azimat Sayyid Husein Assegaf Banyosangkah di atas merupakan wisata religi yang bersejarah dalam menyebarkan Agama ISLAM tepatnya di daerah pantai Utara Bangkalan Madura.



WISATA KULINER

Kabupaten Bangkalan memang saat ini sudah sangat terkenal karena menjadi pusat budaya, wisata dan juga kuliner. Mungkin tak banyak yang menyangka bahwa daerah ini menyimpan banyak wisata kuliner yang menggoyang lidah. Untuk itu akan direkomendasikan 7 kuliner khas Bangkalan yang wajib di coba.

1. Tajin Sobih Bangkalan



Sumber : scontent-frt3-1.cdninstagram.com

Jika dilihat sekilas, makanan ini terlihat seperti bubur namun berbeda. Makanan ini disajikan diatas daun pisang yang di bentuk seperti kerucut. Pada bagian atasnya, makanan ini akan diberikan cairan gula merah sehingga rasanya manis. Meskipun terlihat aneh, jika Anda memakannya akan terasa sangat lezat dan ketagihan. Jenis kuliner yang satu ini hanya bisa Anda temukan di daerah Bangkalan saja. Anda tidak bisa menemukannya di tempat lain. Tempat terkenal yang menjual makanan ini terletak di Jalan RE. Martadinata 24 Bangkalan.

2. Kaldu Kokot



Sumber : media.travelingyuk.com



Jika biasanya kuah sop dibuat dari kaldu, berbeda dengan sajian yang satu ini. Kaldu yang terbuat dari olahan kacang hijau dan juga rempah membuat makanan ini menjadi sangat enak dan terasa sekali bumbu rempahnya. Dalam kuahnya akan ditambahkan potongan kikil yang tentunya menambah kelezatan. Tak lupa juga makanan ini disajikan bersama sambal petis dan juga kacang ulek. Untuk mencobanya Anda bisa langsung mengunjungi Jalan Arif Rahman No. 13, Bangkalan Timur.

3. Nasi Serpang Bangkalan



Sumber : i.ytimg.com

Nasi Serpang akan disajikan bersama dengan berbagai lauk seperti ikan,bihun,daging,telur dan lain sebagainya. Yang menjadi ciri khasnya adalah penambahan kerupuk rambak yang dibumbui secara istimewa seperti bumbu rujak. Kerupuk ini menambahkan cita rasa makanan ini semakin menarik dan berbeda. Bagi Anda yang penasaran bisa langsung mengunjungi tempat penjualannya di Jl. Panglima Sudirman, Bangkalan.

4. Soto Mata Sapi



Sumber : kurio-img.kurioapps.com



Makanan ini menggunakan bahan dasar mata sapi yang masih utuh dan terbungkus dengan tulang. Soto ini diberikan sajian kuah yang dibumbui secara khas dan berbeda. Makanan ini juga dilengkapi dengan beberapa topping lainnya seperti daging. Meskipun namanya cukup mengerikan, namun soto ini memiliki rasa yang ciri khas dan enak untuk dimakan. Apalagi disantap ketika masih hangat dan ditambahkan dengan sambal. Salah satu kedai populer yang menjual soto ini adalah di Jalan Raya Burneh Bangkalan.

5. Bebek Sinjay



Sumber : kurio-img.kurioapps.com

Bebek ini disajikan cukup sederhana yaitu dengan nasi putih yang masih hangat dan sambal pencit. Sambal inilah yang menjadi ciri khasnya karena diolah oleh bahan-bahan yang berkualitas sehingga memancarkan rasa yang lezat. Anda bisa mencoba sajian kuliner ini di Jalan Raya Ketengan No 45, Bangkalan.

6. Sate Madura



Sumber : bp.blogspot.com



Kuliner yang satu ini memang sudah terkenal hingga keseluruh wilayah. Ketika berkunjung ke Bangkalan, maka Anda wajib mencoba sate Madura disana. Sate ini sangat khas karena menggunakan daging pilihan. Daging yang digunakan sebagai sate sangat kenyal dan juga bertekstur sehingga enak untuk dikonsumsi. Sate ini terlihat istimewa karena tidak ada bumbu yang membalut sate ini, namun dagingnya sudah dibumbui. Sehingga rasa khasnya langsung keluar dari daging satenya sendiri. Anda bisa menambahkan sambal jika ingin lebih pedas.

7. Topak Ladeh Bangkalan



Sumber : bp.blogspot.com

Ciri khas dari makanan ini adalah menggunakan kuah kental yang berwarna merah. Kuah kental ini dibuat dari perasan santan kelapa yang berkualitas. Makanan ini memiliki rasa dominan gurih. Bukan hanya gurih, rasa masakan ini juga sangat khas dan tentunya lezat. Makanan ini disajikan bersama dengan lontong atau ketupat yang sudah dipotong. Tak lupa juga ada penambahan topping seperti sayur, daging dan juga kerupuk. Rasa pedas dan gurih yang mendominasi makanan ini akan terasa berbeda dan membuat Anda ingin sering mengunjungi Bangkalan. Makanan ini bisa Anda temukan di daerah Pasar Senen Bangkalan.



PENUTUP

Dalam rangka melaksanakan pembangunan daerah agar dapat mengelola potensi dan sumber daya daerah, perlu disusun profil daerah yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang terus berkembang dalam rangka pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan di tingkat daerah maupun pusat, yang kemudian dapat berimplikasi kepada peningkatan kualitas SDM daerah dan pengembangan manajemen pengelolaan data dan informasi di daerah dapat terlaksana dengan lebih baik.

Supaya dapat memberikan hasil yang optimal terhadap kemampuan daerah dalam mengembangkan wilayahnya, diperlukan suatu gambaran yang komprehensif mengenai wilayahnya sendiri. Melalui gambaran wilayah yang tersusun dengan baik, pemerintah daerah dapat menentukan arah perkembangan dan invetarisasi sumber daya yang tersedia pada wilayahnya. Untuk lebih mempermudah informasi gambaran wilayah Kabupaten Bangkalan secara umum, maka perlu disusun suatu kompilasi data dan informasi yang dapat memberikan kemudahan dalam membaca maupun untuk mengaksesnya.

Dalam konteks pengembangan Kabupaten Bangkalan, penyusunan Profil Pembangunan Daerah dapat menjadi suatu entri point penting dalam rangka perencanaan dan pemanfaatan pembangunan Kabupaten Bangkalan secara terpadu. Melalui penyusunan Profil pembangunan Daerah diharapkan dapat menjadi sarana teknis dalam pelaksanaan program pembangunan antara lain untuk menilai gambaran fisik dan sifat-sifatnya serta untuk menilai tingkat pemanfaatan lahan, sumber daya alam, dan masalah lingkungan. Selain itu juga dapat digunakan untuk menilai gambaran potensi alam, manusia, dan hasil kegiatannya.